



# **BERKEMBANG** dan **BERKELANJUTAN** dalam Keselarasan

EVOLVE AND SUSTAINED IN HARMONY

Laporan Keberlanjutan **2021** Sustainability Report



## PENJELASAN TEMA Theme Explanation



# Berkembang dan Berkelanjutan dalam Keselarasan

## EVOLVE AND SUSTAINED IN HARMONY

Upaya pemerintah dengan dukungan dari segenap pemangku kepentingan dalam menangani pandemi COVID-19 selama tahun 2021 membuahkan hasil. Penurunan penyebaran kasus corona secara signifikan, yang diikuti dengan pelonggaran pembatasan kegiatan masyarakat, membuat roda perekonomian bertumbuh. Salah satu sektor yang tumbuh positif adalah sektor konstruksi, yang tahun sebelumnya tumbuh minus.

Membaiiknya sektor konstruksi turut berdampak terhadap Waskita Beton Precast sebagai korporasi yang bidang usahanya menopang pembangunan konstruksi dan infrastruktur. Sejalan dengan transformasi yang dilakukan selama tahun pelaporan, Perusahaan pun berkembang dan berkelanjutan dengan mencatatkan kinerja positif. Lebih dari itu, selaras dengan pemberlakuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Keuangan Berkelanjutan, Waskita Beton Precast semakin mengukuhkan komitmennya untuk mewujudkan keselarasan antara kegiatan operasi dengan tetap peduli terhadap aspek lingkungan dan aspek sosial.

The efforts undertaken by the government, coupled with the support of all stakeholders, in dealing with the COVID-19 pandemic throughout 2021 have paid off. Significant decrease in the spread of corona cases, which was followed by the easing of restrictions on people's activities, has moved the wheels of the economy. One of the sectors that grew positively was the construction sector, which had negative growth in the previous year.

The improving construction sector correspondingly has affected Waskita Beton Precast as a corporation whose line of business supports the construction and infrastructure development. Along with the transformation carried out during the reporting year, the Company also developed and continued to record positive performance. Moreover, in line with the enactment of the Financial Services Authority Regulation on Sustainable Finance, Waskita Beton Precast has strengthened its commitment to realizing harmony between operational activities while still caring about environmental and social aspects.

## DAFTAR ISI

### Table of Content

3	Penjelasan Tema Theme Explanation	64	Skala Perusahaan Company Scale
4	Daftar Isi Table of Content	65	Informasi Mengenai Karyawan Information on Employees
8	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	68	Rantai Pasokan Supply Chain
13	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	70	Perubahan Signifikan Selama Periode Pelaporan Significant Changes During the Reporting Period
24	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	70	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Prevention Approach or Principle
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		71	Inisiatif Eksternal External Initiatives
36	Informasi Umum General Information	76	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Association
38	Sekilas Perusahaan Company At A Glance	<b>Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan</b> Good Corporate Governance	
41	Visi, Misi, Budaya dan Motto Perusahaan Corporate Vision, Mission, Culture, and Motto	78	Komitmen Penerapan GCG Commitment to Implement GCG
44	Logo Perusahaan Company Logo	79	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
45	Komposisi Kepemilikan Saham Shareholders Composition	81	Asesmen Penerapan GCG GCG Assessment
46	Struktur Kepemilikan Saham Perusahaan Structure of Company's Share Ownership	83	Struktur Tata Kelola Governance Structure
47	Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan Business Activities, Products and Services	84	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Unit In Charge for Sustainable Finance
55	Pasar dan Wilayah Penjualan Market and Sales Area	87	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
56	Peta Wilayah Operasional dan Pemasaran Map of Operational and Marketing Area	88	Dewan Komisaris Board of Commissioners
58	Struktur Organisasi Organizational Structure	91	Direksi Board of Directors
62	Keunggulan Kompetitif Competitive Advantage	93	Pengembangan Kompetensi Direksi, Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan Competency Development of Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organs
63	Strategi Usaha Business Strategy		

95	Manajemen Risiko Risk Management
100	Etika dan Integritas Ethics and Integrity
102	Sistem Pelaporan Pelanggaran ( <i>Whistleblower Policy</i> ) Violation Reporting System (Whistleblower Policy)
104	Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy
107	Pelibatan Kelompok Kepentingan Engagement of Stakeholder Groups
109	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance
<b>Kinerja Ekonomi Berkelanjutan</b> Sustainable Economic Performance	
112	Transformasi untuk Mengukuhkan Kinerja Berkelanjutan Transform to Strengthen Sustainable Performance
126	Bergerak Bersama Memajukan Masyarakat Moving Together, Developing Community
<b>Kinerja Sosial Berkelanjutan</b> Sustainable Social Performance	
134	Kinerja Optimal Dengan Sumber Daya Manusia Pilihan Optimal Performance with Selected Human Capital
152	Kepuasan Pelanggan Sebagai Tujuan Akhir Customer Satisfaction as the Final Goal
157	Bersinergi Mewujudkan Angka Kecelakaan Kerja Nihil Synergy For Zero Work Accident

<b>Kinerja Lingkungan Berkelanjutan</b> Sustainable Environmental Performance	
170	Memenuhi Kebijakan Mutu dan Kepatuhan Lingkungan Fulfilling Quality Policy and Environmental Compliance
172	Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Commitments and Policies
174	Pengelolaan Material/Bahan Baku Material/Raw Material Management
177	Pengelolaan Energi Energy Management
179	Pengelolaan Emisi Emission Management
182	Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Wastewater Management
185	Pengelolaan Limbah Waste Management
187	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
188	Pengaduan Masalah Lingkungan Complaints on Environmental Issues
189	Biaya Lingkungan Environmental Costs
190	<b>Lembar Umpan Balik</b> Feedback Sheet
192	<b>Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya</b> Response to Feedback to the Previous Year's Report
193	<b>Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen</b> Written Verification from Independent Parties
194	<b>Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017</b> POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX
196	<b>Indeks GRI Standar Opsi Core</b> Index Of The Contents Of GRI Standards For Core Options Core
201	<b>Tautan Standar GRI dengan SDGS</b> Links of Gri Standards With SDGS







# 01

## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability  
Performance Highlights



## IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

### Sustainability Performance Highlights

Deskripsi Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
<b>Kinerja Ekonomi [OJK B.1]</b> <b>Economic Performance</b>				
Kuantitas Produk Production Quantity	Jenis/macam produk Product type	22	22	22
Produk Ramah Lingkungan Environmentally friendly products	Unit produk Product unit	-	-	-
Pendapatan/Usaha Revenue/Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	1.380.071	2.211.413	7.467.176
Laba/(Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit/(Loss)	Juta Rupiah Million Rupiah	(1.943.362)	(4.287.311)	806.149
Pelibatan Pemasok Lokal Tahun Berjalan (Barang dan Jasa) Involvement of local suppliers (goods and services)	Perusahaan/ Mitra Company/Partner	579 (100%)	283 (100%)	175 (100%)
<b>Kinerja Lingkungan [OJK B.2]</b> <b>Environment Performance</b>				
Penggunaan energi listrik Electrical energy usage	kWh	3.216.358,49	13.163.506	16.699.907
	GigaJoules	11.579	47.389	60.120
Penggunaan BBM Fuel Usage	Liter	1.712.313	244.921	349.586
	GigaJoules	58.561	8.376	11.956
Penggunaan air Water usage	M <sup>3</sup>	68.759.206	109.860.957	154.780.180
Penambahan/(Pengurangan) emisi (cakupan 1) dari penggunaan BBM Addition/(Reduction) of emissions (coverage 1) from Fuel use	Kg CO2eq	3.892.912	(259.137)	-
Penambahan/(Pengurangan) emisi tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik Addition/(Reduction) of indirect emissions (coverage 2) from electricity use	Kg CO2eq	(9.290.636)	(3.302.998)	-
Penambahan/(Pengurangan) limbah berupa sampah Addition/(Reduction) of waste in the form of garbage	Ton	(258.671)	-	-
Pengaduan Lingkungan Environmental complaint	Kasus Cases	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
<b>Kinerja Sosial [OJK B.3]</b> <b>Social Performance</b>				
Jumlah total pegawai Total number of employees	Orang Persons	853	1.270	1.366
Jumlah pegawai wanita Number of female employees	Orang Persons	99	127	127
Jumlah pegawai pria Number of male employees	Orang Persons	754	1.143	1.239
Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	Kasus fatalitas Fatality cases	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Jumlah pengaduan konsumen Number of consumer complaints	Kasus Cases	16	53	8
Keluhan yang diselesaikan Complaints resolved	Persen Percent	100	100	100

\* disajikan kembali  
restated



## Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Investasi Ramah Lingkungan Tahun 2021 (dalam Rupiah)

Comparison of Targets and Realization of Environmentally Friendly Investment Financing for 2021 (in Rupiah)



### Pengukuran Lingkungan Kerja

Work Environment Measurement

953.499.530



### Revisi Dokumen Lingkungan

Environmental Document Revision

14.500.000



### Pengelolaan Limbah B3

Hazardous Waste Management

77.862.000



### Pengelolaan Limbah Cair

Liquid Waste Management

54.573.000



### Pengelolaan Limbah Domestik

Domestic Waste Management

88.046.000



### Penghijauan

Greening

35.048.171

Caption CSR Penanaman Pohon Proyek JPM Sudirman







Dukungan PT Waskita Beton Precast Tbk terhadap kegiatan berkelanjutan ditunjukkan dengan mencari keuntungan secara maksimal, namun tetap memperhatikan daya dukung lingkungan dan peduli terhadap isu-isu sosial yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat.

PT Waskita Beton Precast Tbk's support for sustainable activities is shown by seeking maximum profit, but still paying attention to the carrying capacity of the environment and caring about social issues that are currently occurring and developing in the community.



# 02

## **Laporan Direksi** Report of the Board of Directors



## FX Purbayu Ratsunu

**Direktur Utama**  
President Director



## PENJELASAN DIREKSI [GRI 102-14] [OJK D.1] Board of Directors Explanation [GRI 102-14] [OJK D.1]

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2021 merupakan tahun kedua Indonesia berada dalam kondisi ketidakpastian akibat pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Ketidakpastian tersebut tak hanya terjadi pada aspek sosial kemasyarakatan, namun juga terjadi pada aspek ekonomi. Kekhawatiran berlanjutnya resesi ekonomi sebagaimana terjadi pada tahun 2020 masih sulit dihindari, terutama di kalangan para pelaku usaha. Kekhawatiran itu semakin menguat saat pada bulan Juni-Juli muncul varian Delta yang penyebarannya sangat cepat, lebih ganas dan lebih mematikan dibanding varian lain. Merujuk keterangan Kementerian Kesehatan, penularan varian Delta enam kali lebih cepat dibandingkan *varian of concern* (VoC) yang sudah masuk ke Indonesia, seperti varian Alpha dan varian Beta

Dalam kondisi yang tidak mudah seperti itu, Waskita Beton Precast (WSBP) telah menyusun berbagai target kinerja seperti disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021. Target disusun dengan memperhatikan berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk tekad pemerintah yang berketetapan untuk melanjutkan pembangunan konstruksi dan infrastruktur. Sebab, sektor ini merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk tahun 2021, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat menyebutkan anggaran konstruksi sebesar Rp414 triliun, dan diharapkan anggaran tersebut bisa diserap pengerjaannya oleh kontraktor dan konsultan Indonesia.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *ready mix* sebagai penopang pembangunan konstruksi dan infrastruktur, Waskita Beton Precast turut ambil bagian dalam sejumlah pengerjaan proyek infrastruktur tersebut. Keikutsertaan itu turut menopang kinerja ekonomi perusahaan pada tahun 2021. Sebagai bentuk transparansi kepada publik, sekaligus kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomer 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, melalui Laporan Keberlanjutan inilah, Perusahaan melaporkan pencapaian kinerja aspek ekonomi, sekaligus pencapaian kinerja aspek lingkungan dan sosial.

Dear shareholders and stakeholders,

2021 was the second year for Indonesia being in a state of uncertainty due to the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic. This uncertainty did not only occur in the social aspect, but also in the economic aspect. The worries about the continuation of economic recession as occurred in 2020 are still shadowing and difficult to avoid, especially among business players. This concern was getting bigger when in June-July the Delta variant appeared, spread very quickly, was more virulent and more deadly than the other variants. According to the Ministry of Health, the transmission of Delta variant is six times faster than the variant of concern (VoC) that has entered Indonesia, such as Alpha and Beta variant.

Under such difficult conditions, Waskita Beton Precast (WSBP) has prepared a number of performance targets as stated in the 2021 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). The targets are prepared by taking into account various internal and external factors, including the government's determination to continue construction and infrastructure development, since this sector is one of the drivers of economic growth. For 2021, the Ministry of Public Works and Public Housing has stated a construction budget of Rp414 trillion, and this budget is expected to be absorbed by Indonesian contractors and consultants.

As a company engaged in the precast and readymix concrete manufacturing industry as a support for construction and infrastructure development, Waskita Beton Precast took part in a number of these infrastructure projects. This participation also supported the company's economic performance in 2021, hence WSBP managed to record a positive performance. As a form of public transparency, as well as compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Sustainable Finance, through this Sustainability Report, the Company is reporting its economic performance achievements, as well as environmental and social performance achievements.

## WSBP dan Kegiatan Berkelanjutan

POJK Keuangan Berkelanjutan secara resmi berlaku bagi emiten dan perusahaan publik, termasuk WSBP, per 1 Januari 2021. Penerapan tersebut mundur setahun dari rencana awal 1 Januari 2020 setelah mendapatkan relaksasi dari OJK karena Indonesia mengalami pandemi COVID-19. Sesuai pedoman teknis peraturan tersebut, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam hal ini, OJK menegaskan bahwa fungsi perusahaan tidak hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial.

Dukungan Waskita Beton Precast terhadap kegiatan berkelanjutan ditunjukkan dengan mencari keuntungan secara maksimal, namun tetap memperhatikan daya dukung lingkungan dan peduli terhadap isu-isu sosial yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat. Langkah nyata dukungan tersebut diwujudkan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, seperti diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan POJK Keuangan Berkelanjutan. Lebih dari itu, untuk memperkuat dukungan tersebut, Perusahaan juga memetakan program TJSL dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia.

## Inisiatif Strategis Kegiatan Berkelanjutan

Waskita Beton Precast meyakini bahwa keberlanjutan lingkungan dan sosial turut ditentukan oleh keberhasilan perusahaan mewujudkan target dan kinerja ekonomi seperti dimuat dalam RAKP Tahun 2021. Untuk itu, Perusahaan telah merumuskan enam inisiatif strategis yang dilakukan di sepanjang tahun 2021, yaitu: [OJK A.1]

1. Penyempurnaan struktur organisasi melalui desentralisasi dan penerapan sistem SAP untuk menghasilkan data akurat serta realtime untuk menunjang pengambilan keputusan strategis Manajemen. SAP tersebut telah digunakan perusahaan sejak awal 2021.

## WSBP and Sustainable Activities

POJK on Sustainable Finance officially applies to issuers and public companies, including WSBP, as of January 1, 2021. The implementation is delayed a year from the initial plan for January 1, 2020 after receiving relaxation from the OJK because Indonesia was experiencing the COVID-19 pandemic. According to the technical guidelines of the regulation, sustainable finance is a comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning economic, environmental and social interests. In a broad sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as sustainable operations, namely company operations that are carried out by taking into account economic, environmental and social aspects. In this case, OJK emphasized that the function of the company is not only to gain profit but is also required to preserve the environment and demonstrate concern for social issues.

Waskita Beton Precast's support for sustainable activities is shown by seeking maximum profit, but still paying attention to the carrying capacity of the environment and caring about social issues that occur and develop within the community. The real step of support is realized through various Social and Environmental Responsibility programs, as regulated in the Limited Liability Company Law and POJK on Sustainable Finance. Moreover, to strengthen this support, the Company has also mapped the CSR programs with 17 Sustainable Development Goals (TPB) in Indonesia.

## Strategic Initiatives for Sustainable Activities

Waskita Beton Precast believes that environmental and social sustainability is also determined by the Company's success in realizing the economic targets and performance as contained in the 2021 RAKP. To that end, the Company has formulated six strategic initiatives carried out throughout 2021, namely: [OJK A.1]

1. Improving the organizational structure through decentralization and SAP system application to produce accurate and real-time data to support Management's strategic decision making. The Company has been using SAP since early 2021.

2. Melakukan optimalisasi aset yang tidak produktif untuk dapat dikerjasamakan dengan pihak eksternal;
3. Memastikan pemenuhan kecukupan modal kerja dan arus kas melalui restrukturisasi fasilitas perbankan, akselerasi penagihan piutang, serta pengendalian biaya yang lebih ketat;
4. Melakukan efisiensi produksi dan manajemen *supply chain* melalui integrasi *plant* di wilayah Jawa Barat yang telah dilakukan Perusahaan sejak akhir 2020. Melalui integrasi tersebut beban operasional perusahaan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.
5. Melakukan sinergi pasar melalui JO/JV dengan mitra bisnis/investor potensial di mana sebelumnya Perusahaan telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Perusahaan Jepang untuk ke depannya melakukan kerjasama melalui JO/JV.
6. Pembentukan pada SDM melalui rasionalisasi pegawai sesuai dengan jumlah utilitas produksi, hal ini tentunya sejalan dengan strategi efisiensi yang dilakukan Perusahaan.

Upaya dan langkah-langkah penting untuk menerapkan kebijakan strategis mendapatkan momentum pada saat Waskita Beton Precast berulang tahun ketujuh pada 7 Oktober 2021. Tak sekadar ulang tahun, pada tanggal tersebut, Perusahaan merilis program transformasi bisnis. Pada program transformasi ini, Waskita Beton Precast akan menyelaraskan perjalanannya dengan program dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai *holding*.

Transformasi di tubuh Waskita Beton Precast bertumpu pada tiga pilar, yaitu *Portfolio & Innovation*, *Lean & Digital*, dan *Liquidity Management*. Ketiga pilar utama tersebut kemudian dikembangkan menjadi 10 program *breakthrough* untuk membantu mencapai aspirasi pertumbuhan jangka panjang yang dipimpin oleh para *General Manager* sebagai *Breakthrough Leaders* dan *Board of Director Sponsors*. Adapun penyusunan program transformasi dibantu oleh McKinsey & Company Indonesia.

2. Optimizing unproductive assets in cooperation with external parties;
3. Ensure the fulfillment of working capital adequacy and cash flows through restructuring of banking facilities, acceleration of receivables collection, and tighter cost control;
4. Carry out production efficiency and supply chain management through plant integration in West Java area, which the Company has carried out since the end of 2020. Through this integration, the Company's operating expenses have decreased compared to the previous year.
5. Conduct market synergies through JO/JV with business partners/potential investors, in which previously the Company has signed a memorandum of understanding (MoU) with Japanese company for future cooperation through JO/JV.
6. Improvements in Human Capital through rationalization of employees in accordance with the number of production utilities, certainly in line with the efficiency strategy carried out by the Company.

Important efforts and measures made to apply the strategic policies gained momentum when Waskita Beton Precast had its seventh anniversary on October 7, 2021. Not just an anniversary celebration, on that date, the Company released a business transformation program. In this transformation program, Waskita Beton Precast will align its journey with the program from PT Waskita Karya (Persero) Tbk as a holding company.

The transformation of Waskita Beton Precast rests on three pillars, namely *Portfolio & Innovation*, *Lean & Digital*, and *Liquidity Management*. These three main pillars are then developed into 10 breakthrough programs to support the achievement long-term growth aspirations led by General Managers as Breakthrough Leaders and Board of Director Sponsors. The preparation of the transformation program was assisted by McKinsey & Company Indonesia.

## Pencapaian Kegiatan Berkelanjutan Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perusahaan secara kontinu melakukan sosialisasi ke-enam strategi di atas kepada para pemangku kepentingan, terutama karyawan dan manajemen. Sosialisasi dilakukan sekaligus merupakan bagian dari upaya Waskita Beton Precast membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Ditopang konsistensi dan kesungguhan dalam mewujudkan berbagai inisiatif strategis, Perusahaan berhasil mencatatkan kinerja positif pada tahun pelaporan sebagaimana uraian berikut:

### Kinerja Aspek Ekonomi

Per 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh nilai kontrak baru sebesar Rp 2,72 triliun. Perolehan kontrak baru didominasi dari proyek dari Grup Waskita sebesar 78%, di antaranya Proyek Jalan Tol Cimanggis-Cibitung seksi 2, Proyek Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket II, Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat, dan proyek lainnya. Sedangkan untuk porsi proyek eksternal dari BUMN, pemerintah, dan swasta sebesar 22% diperoleh dari beberapa proyek besar, seperti JPM Sudirman-Dukuh Atas, Pembangunan Gedung Kantor OJK Regional 7, dan Proyek Jalan Tol Semarang. Selain itu, Perusahaan juga memulai ekspansi luar negeri dengan pengerjaan Proyek Thilawa Shipyard Myanmar Fase III.

Secara umum, pada tahun 2021 Perusahaan belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan optimal. Hal itu terjadi karena saat ini perusahaan mengalami keterbatasan likuiditas dan tengah dalam proses permasalahan hukum yaitu PKPU.

Secara garis besar pencapaian per 31 Desember 2021 adalah nilai kontrak baru sebesar 103,4% dari target; pendapatan usaha sebesar 81,8% dari target; laba kotor sebesar -106,3% dari target; laba sebelum pajak sebesar 154,6% dari target, serta laba bersih tahun berjalan sebesar 166,9% dari target.

Pencapaian kinerja ekonomi WSBP tersebut di atas tak lepas dari keberhasilan pemerintah dan dukungan pemangku kepentingan lainnya dalam mengendalikan pandemi COVID-19. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan, serta vaksinasi massal gratis, baik untuk dosis pertama maupun kedua, yang dimulai sejak

## Achievements of Sustainable Activities in 2021

In 2021, the Company continuously disseminated the six strategies above to stakeholders, especially employees and management. The outreach was also as part of Waskita Beton Precast's efforts to build a culture of sustainability within the Company's environment. Supported by consistency and sincerity in realizing various strategic initiatives, the Company managed to record a positive performance in the reporting year as described below:

### Economic Performance

As of December 31, 2021, the Company obtained new contract value of Rp 2,72 trillion. The acquisition of new contracts was dominated by projects from Waskita Group by 78%, including Cimanggis-Cibitung Toll Road Project section 2, Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Project Package II, Tebing Tinggi-Parapat Toll Road Project, and other projects. As for the external project from SOEs, the government, and the private sector, 22% was obtained from several large projects, such as JPM Sudirman-Dukuh Atas, OJK Regional 7 Office Building Construction, and Semarang Toll Road Project. In addition, the Company also started overseas expansion with the construction of Thilawa Shipyard Myanmar Project Phase III.

In general, in 2021 the Company has not succeeded in achieving the targets that have been set optimally. This is because the Company is currently experiencing limited liquidity and is in the process of a legal dispute, namely PKPU.

The achievements as of December 31, 2021 are new contract value of 103,4% of the target; revenues of 81,8% of the target; gross profit of -106,3% of the target; profit before tax of 154,6% of the target, and net profit for the year of 166,9% of the target.

WSBP economic performance achievements above cannot be separated from the success of the government and the support of other stakeholders in controlling the COVID-19 pandemic. The implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) from level 0 to IV, the level of which is adjusted to conditions in the field, as well as free mass vaccinations, both for the first and second doses, starting in early 2021, have proven to be effective



awal tahun 2021, terbukti efektif dalam menurunkan penyebaran virus corona hingga di penghujung tahun. Keberhasilan itu diikuti dengan pelonggaran kegiatan masyarakat sehingga mereka bisa bekerja kembali di berbagai sektor ekonomi sehingga roda perekonomian bertumbuh. Menurut Badan Pusat Statistik, sebanyak 16 dari 17 lapangan usaha yang digunakan untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 tercatat mengalami kenaikan. Salah satunya adalah sektor infrastruktur yang tumbuh 3,26%, naik signifikan dibanding tahun 2020 yang mengalami kontraksi 3,26%.

### Kinerja Aspek Lingkungan

Waskita Beton Precast menyadari bahwa upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus meningkatkan daya dukung lingkungan, merupakan tanggung jawab bersama, termasuk para pelaku usaha. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dalam menjalankan operasional bisnis. Komitmen itu tertuang dalam Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi NO. 51. 1/SK/WBP/PEN/2019, yang di dalamnya terdapat klausul, "Selalu memenuhi dan mematuhi seluruh peraturan, perundang-undangan dan persyaratan terkait operasional PT Waskita Beton Precast Tbk dalam memproduksi produk *precast*, *ready mix*, *quarry*, jasa konstruksi beserta produk turunannya, baik aspek K3, lingkungan hidup, maupun mutu."

Langkah nyata bagi terciptanya lingkungan yang lebih baik diwujudkan melalui pengelolaan material/bahan baku, energi, emisi, air, air limbah, limbah, dan sebagainya secara bijaksana, khususnya pengelolaan berbagai kebutuhan untuk operasional bisnis yang memanfaatkan sumber daya alam. Apabila dimungkinkan untuk melakukan efisiensi atau penghematan, maka Perusahaan akan mengoptimalkan opsi tersebut. Di sisi lain, apabila penggunaannya terkait dengan pertumbuhan bisnis, maka WSBP akan memenuhi sesuai dengan volume yang dibutuhkan.

Dengan pertimbangan seperti itu, maka Perusahaan berhasil menghemat volume penggunaan air sebesar 109.836.501 m<sup>3</sup> atau 109.837 megaliter pada tahun pelaporan. Sumber air yang digunakan WSBP merupakan gabungan dari air PDAM, air tanah, air permukaan dan sebagian lagi merupakan air hasil daur ulang. Efisiensi juga berhasil diraih untuk penggunaan energi listrik, yaitu dari 13.163.506 kWh

in reducing the corona virus spread until the end of the year. This success was followed by an easing of community activities so that they could return to work in various economic sectors and moving the economic wheels. According to the Central Statistics Agency, as many as 16 of the 17 business fields used to compile and calculate Indonesia's economic growth rate in 2021 recorded an increase. One of them is the infrastructure sector which grew by 3.26%, a significant increase compared to 2020 which experienced a contraction of 3.26%.

### Environmental Performance

Waskita Beton Precast realizes that the efforts to preserve the environment, while increasing the carrying capacity of the environment, are a shared responsibility, including for business players. Therefore, the Company is committed to contributing to environmental preservation in carrying out its business operations. This commitment is contained in the Quality, Occupational Health & Safety and Environment Policy which is stipulated in the Decree of Board of Directors No. 51. 1/SK/WBP/PEN/2019, in which there is a clause, "Always fulfill and comply with all regulations, laws and requirements related to the operations of PT Waskita Beton Precast Tbk in producing precast, ready mix, quarry products, construction services and its derivative products, both in terms of OHS, environment, and quality."

Real measures taken for the creation of a better environment are realized through wise management of materials/raw materials, energy, emissions, water, wastewater, waste, and so on, particularly the management of various needs for business operations that utilize natural resources. If efficiency or savings is possible to be done, the Company will optimize this option. On the other hand, if the usage is related to business growth, WSBP will fulfill the volume as needed.

With such considerations, the Company succeeded in saving the volume of water use by 109,836,501 m<sup>3</sup> or 109,837 megaliters in the reporting year. The water source used by WSBP is a combination of PDAM water, ground water, surface water and recycled water. Efficiency was also achieved for the use of electrical energy, from 13,163,506 kWh in 2020 to 3,216,359 kWh in the reporting year. The use of energy in the form

pada tahun 2020 menjadi 3.216.359 kWh pada tahun pelaporan. Adapun penggunaan energi berupa BBM mengalami kenaikan seiring dengan aktifnya kembali beberapa unit bisnis yang tahun sebelumnya vakum. Penggunaan BBM pada tahun 2021 tercatat sebesar 58.561 GigaJoules (GJ), naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 8.376 GJ.

Penurunan atau kenaikan penggunaan energi otomatis berpengaruh terhadap emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari operasional bisnis Perusahaan. Berdasarkan penggunaan listrik, emisi tidak langsung (cakupan 2) yang dihasilkan tahun 2021 tercatat sebesar 3.004.079 kgCO<sub>2</sub>eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 12.294.715 kgCO<sub>2</sub>eq. Sedangkan emisi langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM terbilang sebesar 4.528.686 kgCO<sub>2</sub>eq pada tahun 2021, naik signifikan dibanding tahun 2020 yang tercatat sebesar 635.774 kgCO<sub>2</sub>eq.

### Kinerja Aspek Sosial

Waskita Beton Precast mewujudkan komitmen aspek sosial melalui pemenuhan hak pemangku kepentingan internal yaitu karyawan dan manajemen lintas divisi, maupun pemangku kepentingan eksternal, antara lain, konsumen/pemberi kerja dan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi. Pada tahun pelaporan, Perusahaan berhasil mempertahankan hubungan industri yang harmonis dengan karyawan sehingga tidak ada pengaduan atau sengketa perburuhan. Selain itu, juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi, pekerja anak maupun insiden kerja paksa.

Sejalan dengan komitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 1.321 karyawan, naik dibanding tahun 2020, yang diikuti oleh 1.040 karyawan. Rerata jam pelatihan juga naik dari 35,76 jam per karyawan tahun 2020 menjadi 40,95 jam pada tahun 2021. Selain meningkatkan kompetensi, WSBP juga berhasil mempertahankan kinerja K3 sehingga pada tahun pelaporan tidak tercatat adanya fatalitas. Adapun tingkat kecelakaan kerja ringan, sedang dan berat juga tercatat mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

Untuk konsumen/pemberi kerja, Perusahaan terus melakukan berbagai inovasi sehingga mereka memiliki lebih banyak pilihan sesuai dengan kebutuhan. Beberapa inovasi sudah mendapatkan sertifikasi produk, seperti Bantalan Jalan Rel (BJR) tipe 1067

of fuel has increased in line with the re-activation of several business units which were vacuumed in the previous year. The use of fuel in 2021 was recorded at 58,561 GigaJoules (GJ), an increase compared to 2020, which reached 8,376 GJ.

The decrease or increase in energy use automatically affects greenhouse gas emissions resulting from the Company's business operations. Based on electricity use, indirect emissions (coverage 2) generated in 2021 were recorded at 3,004,079 kgCO<sub>2</sub>eq, a decrease compared to 2020 reaching 12,294,715 kgCO<sub>2</sub>eq. Meanwhile, direct emissions (coverage 1) from the use of fuel were calculated at 4,528,686 kgCO<sub>2</sub>eq in 2021, a significant increase compared to 2020 reaching 635,774 kgCO<sub>2</sub>eq.

### Social Performance

Waskita Beton Precast embodies its commitment to the social aspect through fulfilling the rights of internal stakeholders, namely employees and management across divisions, as well as external stakeholders, including consumers/employers and surrounding communities of its operational area. In the reporting year, the Company managed to maintain harmonious industrial relations with employees so that there were no complaints or labor disputes. There were also no recorded incidents of discrimination, child labor or forced labor.

In line with the commitment to improve employee competencies, the Company organized a number of education and training programs, attended by 1,321 employees, an increase compared to 2020, which was attended by 1,040 employees. The average training hours also increased from 35.76 hours per employee in 2020 to 40.95 hours in 2021. In addition to competency development, WSBP also managed to maintain OHS performance so that no fatalities were recorded in the reporting year. The light, moderate and severe work accidents rate also decreased compared to the previous year.

For consumers/employers, the Company continues to innovate so that they can have more choices according to their needs. Several innovations made have received product certification, such as Type 1067 Railroad Bearing (BJR) (1067 mm rail width) that received the

(lebar jalan rel 1067 mm) yang meraih Sertifikat Komponen Prasarana Perkeretaapian dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Di sisi lain, sebagai penghormatan atas hak konsumen/pelanggan, Perseroan menyiapkan saluran pengaduan. Per 31 Desember 2021, tercatat ada 16 pengaduan konsumen yang masuk, yang semuanya sudah bisa diselesaikan dengan baik.

Khusus untuk masyarakat, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program TJSL, khususnya di bidang sosial kemasyarakatan dengan realisasi anggaran sebesar Rp391 juta. Program diwujudkan dalam berbagai bantuan untuk masyarakat, seperti pembuatan lapangan bulutangkis, pengecoran jalan, pembangunan mushala/masjid, pembangunan *fender polair*, dan pemberian santunan anak yatim. Keberhasilan Perseroan menjalin hubungan harmonis dengan masyarakat membawa hasil positif dengan tidak adanya pengaduan masyarakat atas operasional bisnis WSBP.

## Prospek dan Peluang

Sejumlah lembaga internasional memberikan apresiasi terhadap keberhasilan Indonesia menangani pandemi COVID-19, yang diikuti dengan bertumbuhnya perekonomian pada tahun 2021. Konsistensi dan kesungguhan pemerintah untuk meneruskan dan menyempurnakan berbagai kebijakan dalam penanganan pandemi, seperti pemberian vaksin *booster* secara gratis, membuat lembaga-lembaga tersebut optimis kondisi perekonomian Indonesia tahun 2022 akan meneruskan tren positif. Dana Moneter Internasional misalnya, memprediksi Indonesia akan bertumbuh kuat sebesar 3,3%, 5,6%. Adapun Bank Dunia meramal ekonomi Indonesia tahun 202 akan tumbuh 5,2%.

Bagi WSBP, skenario optimis tersebut merupakan peluang dan prospek yang sangat menjanjikan bagi pelaku usaha di sektor konstruksi dan infrastruktur. Apalagi, sesuai dengan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) tahun 2022, pemerintah telah merilis alokasi anggaran infrastruktur sebesar Rp384,8 triliun atau 14,2% dari total belanja pemerintah. Sesuai dengan kompetensi dan bidang usaha yang dimiliki, Perusahaan akan berupaya seoptimal mungkin agar bisa menjadi bagian dari pelaku usaha nasional yang memanfaatkan anggaran tersebut. Seiring dengan itu, Perusahaan menargetkan perolehan kontrak baru sebesar Rp3.505.140 juta atau 129,00% dibanding tahun 2021.

Railway Infrastructure Component Certificate from the Ministry of Transportation, Directorate General of Railways. On the other hand, as a respect for the rights of consumers/customers, the Company has prepared a complaint channel. As of December 31, 2021, there were 16 incoming consumer complaints, all of which were successfully resolved.

Specifically for the community, the Company organized a number of CSR programs, particularly in the social sector with a realized budget of Rp391 million. The programs were manifested in various forms of assistance to the community, such as the construction of badminton courts, roads, prayer room/mosque, *fender polair*, and donation for orphans. The Company's success in establishing harmonious relationships with the community has brought positive results with no public complaints regarding WSBP's business operations.

## Prospects and Opportunities

A number of international institutions have expressed their appreciation for Indonesia's success in dealing with the COVID-19 pandemic, which was followed by economic growth in 2021. The government's consistency and seriousness in continuing and perfecting various policies in handling the pandemic, such as providing free booster vaccines, has grown a sense of optimism for these institutions regarding Indonesia's economic conditions in 2022 to continue the positive trend. The International Monetary Fund, for example, predicted that Indonesia will grow strongly by 3.3%, 5.6%. The World Bank predicted that the Indonesian economy in 2022 will grow by 5.2%.

For WSBP, this optimistic scenario is a very promising opportunity and prospect for business players in the construction and infrastructure sector. Moreover, in accordance with the 2022 State Revenue and Expenditure Budget Plan (RAPBN), the government has released an infrastructure budget allocation of Rp384.8 trillion or 14.2% of total government spending. In accordance with the competencies and business fields owned, the Company will try its best to be able to become part of the national business players who take advantage of the budget. Along with that, the Company is targeting the acquisition of new contracts of Rp3.505.140 million or 129,00% compared to 2021.

## Penutup

Kami menyadari bahwa keberhasilan Waskita Beton Precast melalui tahun 2021 yang penuh tantangan dan diwarnai ketidakpastian merupakan hasil kerja bersama dan dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan dan melakukan pengawasan, kami menyampaikan terima kasih. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada Pemegang Saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam mengelola Perusahaan. Kepada seluruh pelanggan/pemberi kerja dan mitra, kami mengucapkan terima pula atas kepercayaannya selama ini. Khusus kepada karyawan, kami memberikan apresiasi atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan dalam mewujudkan target yang telah dicanangkan Perusahaan. Jika pun ada yang belum tercapai, kami berharap hal itu menjadi pemicu untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Sejalan dengan optimisme bahwa kondisi tahun 2022 akan lebih baik dibanding tahun sebelumnya, kami berharap agar dukungan dan kerjasama yang telah berlangsung selama ini dapat terus berlanjut. Bagi WSBP, dukungan dan kerja sama tersebut merupakan modal yang sangat penting untuk kemajuan dan keberlanjutan usaha di masa depan.

## Closing Remarks

We are fully aware that Waskita Beton Precast's success in passing through the challenging year of 2021 that was tinged with uncertainty was the result of joint work and support from both internal and external stakeholders. For that, to the Board of Commissioners who constantly provide direction and carry out supervision, we would like to express our gratitude. The same expression goes to the Shareholders who have trusted us in managing the Company. To all customers/employers and partners, we would also like to thank you for the trust given until now. Especially to employees, we highly appreciate the hard work, dedication and loyalty given in realizing the targets that have been set by the Company. The targets that have not been achieved are expected to become a trigger to make improvements and increase performance in the following year.

In line with the optimism that the conditions in 2022 will be better than the previous year, we hope that the support and cooperation that has been going on so far will continue. For WSBP, such support and cooperation are a very important capital for the progress and sustainability of the business in the future.

Jakarta, 31 Mei 2022

Jakarta, May 31, 2022

Atas nama Direksi  
On behalf of Board of Directors  
PT Waskita Beton Precast Tbk



**FX Purbayu Ratsunu**

Direktur Utama  
President Director





## Manajemen WSBP

Management Walkthrough









Laporan ini merupakan penerbitan pertama yang sifatnya mandatori sejak berlakunya POJK Keuangan Berkelanjutan pada 1 Januari 2021. Namun demikian, sebelum peraturan ini berlaku, Perseroan secara sukarela telah menerbitkan laporan secara rutin sejak tahun 2016. Dengan demikian, penerbitan tahun buku 2021 ini merupakan laporan ke-enam.

This report is the first publication that is mandatory since the POJK on Sustainable Finance came into effect on January 1, 2021. However, before this regulation came into effect, the Company has voluntarily published report regularly since 2016. Thus, the publication of this 2021 fiscal year is the sixth report.

# 03

## Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

### About Sustainability Report

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) sebagai salah satu perusahaan publik di Indonesia wajib menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Kewajiban itu berlaku sejak 1 Januari 2021 setelah mendapatkan relaksasi setahun dari rencana awal penerapan yaitu 1 Januari 2020. Dengan demikian, laporan ini merupakan penerbitan pertama yang sifatnya mandatori. Namun demikian, sebelum POJK Berkelanjutan terbit, WSBP secara sukarela telah menerbitkan laporan secara rutin sejak tahun 2016. Dengan demikian, penerbitan untuk tahun buku 2021 ini merupakan laporan ke-6 yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan Perusahaan. Walau terbit terpisah, namun keduanya saling melengkapi. Sebagai bagian dari Laporan Tahunan, laporan ini diterbitkan setiap tahun. Laporan sebelumnya terbit pada Juni 2021. [Pengungkapan GRI 102-51, 102-52]

Kami menerbitkan laporan ini sebagai bentuk transparansi kepada para pemangku kepentingan atas kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama tahun 2021. Selain kegiatan operasional Kantor Pusat, laporan ini juga mencakup berbagai kegiatan semua *unit Produksi (Plant, Batching Plant, Quarry)*, *proyek*, dan Area Penjualan milik Perusahaan yang tersebar di beberapa tempat di Indonesia. Pelaporan tentang ketiga aspek tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu *Sustainable Development Goals (SDGs)* yang telah diadopsi Indonesia menjadi *SDGs Indonesia (http://sdgsindonesia.or.id/)*, yang selanjutnya disebut sebagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). [GRI 102-45, 102-50]

Data pencapaian kinerja ekonomi dalam laporan ini sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Dalam melaporkan data keuangan, Perusahaan menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, Perusahaan menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) as a public company in Indonesia is required to issue a Sustainability Report as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance. This obligation is effective from January 1, 2021 after receiving a one-year relaxation from the initial implementation plan, i.e., January 1, 2020. Thus, this report is the first publication that is mandatory. However, before POJK Sustainability was published, WSBP had voluntarily published reports on a regular basis since 2016. Thus, the publication for 2021 fiscal year is the 6th report published separately from the Company’s Annual Report. Although published separately, both reports complement each other. As part of the Annual Report, this report is published annually. The previous report was published on June 2021. [GRI Disclosure 102-51, 102-52]

We publish this report as a form of transparency to stakeholders on economic, social and environmental performance during 2021. In addition to the Head Office’s operational activities, this report also covers a variety of activities throughout all Production Units (Plant, Batching Plant, Quarry), Projects and sales area owned by the Company that spread across several places in Indonesia. At the same time, the reporting on these three aspects is also a form of our efforts to support the achievement of global development goals, namely the Sustainable Development Goals (SDGs) which Indonesia has adopted into Indonesia’s SDGs (<http://sdgsindonesia.or.id/>) [GRI 102-45, 102-50]

Data regarding the achievement of economic performance in this report has been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Company’s Annual Report. This report uses Rupiah nomination, unless otherwise indicated. In reporting financial data, the Company uses the techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”). As for sustainability data, the Company uses internationally accepted data measurement techniques.



Untuk menjangkau pemangku kepentingan yang lebih luas, kami menyampaikan laporan dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren kinerja Perusahaan. Selain edisi cetak, untuk menghemat penggunaan kertas, laporan yang sama dapat diakses melalui situs [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id)

## Rujukan Laporan

Penyusunan laporan ini merujuk pada POJK No.51/POJK.03/2017, dan dikombinasikan dengan standar global yaitu Standar GRI (*GRI Standards*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (*Core*). [GRI 102-54]

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK No.51/2017 dan Standar GRI. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK No.51/2017, atau pencantuman angka pengungkapan Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 194 [GRI 102-55]

Waskita Beton Precast berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama 2021. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perusahaan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Melalui lembar tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

To reach a wider range of stakeholders, we submit this report in two languages, namely Bahasa Indonesia and English. The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability for at least three consecutive years. Thus, report users can perform trend analysis of the Company's performance. In addition to the printed edition, to save paper usage, the same report can be accessed through the website [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id)

## Report Reference

The preparation of this report refers to POJK No.51/POJK.03/2017, and is combined with global standards, namely the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) – an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report standards. In accordance with the options provided in the GRI Standards, i.e., Core Options and Comprehensive Option, this report has been prepared in accordance with the GRI Standards: Core Options. [GRI 102-54]

We strive to convey all the information requested by POJK No.51/2017 and the GRI Standards. To make it easier for readers to find information that matches the reference, we include special markers in the form of numbers and letters according to the contents of Sustainability Report as regulated in Attachment II of POJK No.51/2017, or the inclusion of the GRI Standard disclosure number behind the relevant sentence or paragraph. Complete data on the compatibility of report contents with both references is presented at the back of this report, starting on page 194 [GRI 102-55]

Waskita Beton Precast hopes that this report can be a source of information for stakeholders to find out the sustainability performance throughout 2021. For the realization of two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. This sheet is expected to be used by readers and users of this report to provide suggestions, feedback, opinions and so on, which will be very useful for improving the quality of future reporting.

## Proses Penentuan Isi Laporan [GRI 102-46]

Prinsip penetapan konten laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. **Inklusivitas Pemangku Kepentingan**  
Kami melibatkan pemangku Kepentingan dalam penentuan topik material yang diungkapkan dalam laporan ini melalui *Focus Group Discussion* dan Uji Materialitas.
2. **Konteks Keberlanjutan**  
Konten dalam laporan ini adalah isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan, meliputi topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam hal ini, keberlanjutan bisa diartikan sebagai kelestarian.
3. **Materialitas**  
Prinsip ini kami terapkan dengan menentukan konten laporan melalui prosedur penetapan materialitas dengan terlebih dulu mengidentifikasi topik spesifik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut melalui uji materialitas sehingga didapat topik yang material, yakni topik yang kami nilai relevan, menjadi prioritas dan penting untuk disampaikan.
4. **Lengkap**  
Kami menegakkan prinsip ini dengan melakukan pengujian atas topik yang material, mencakup ketersediaan data maupun penetapan batasan (*boundary*) sehingga mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan.

Sementara itu, dalam menentukan topik dan isi laporan, kami merujuk pada panduan GRI yang menentukan 4 (empat) yaitu:

1. **Identifikasi**  
Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material/penting dan menetapkan batasan (*boundary*)
2. **Prioritas**  
Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya
3. **Validasi**  
Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut
4. **Review**  
Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

## Report Content Determination Process [GRI 102-46]

The principle of determining the content of this report is based on 4 (four) principles, in accordance with the GRI guidelines, namely:

1. **Stakeholder Inclusivity**  
We involve stakeholders in determining the material topics disclosed in this report through Focus Group Discussion and Materiality Test.
2. **Sustainability Context**  
The contents of this report are issues or topics related to the context of sustainability, including economic, environmental and social topics. In this case, sustainability can be defined as continuity.
3. **Materiality**  
We apply this principle by determining the report content through a materiality determination procedure by first identifying specific topics, then determining the weight of each of these topics through a materiality test so that material topics are obtained, namely topics that we consider relevant, become a priority and important to convey.
4. **Complete**  
We enforce this principle by testing material topics, including data availability and setting boundaries so that they reflect significant economic, environmental and social impacts.

Meanwhile, in determining the topic and content of the report, we refer to the GRI guidelines which specify 4 (four) namely:

1. **Identification**  
We identify material/important topics and set boundaries
2. **Priority**  
We prioritize the topics identified in previous step
3. **Validation**  
We validate the topics that have been assessed as materials
4. **Review**  
We review the Report after being published in order to improve the quality of the following year's Report.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

The four steps in determining Report content are illustrated in the following Report Content Determination Process Flowchart.



Selanjutnya, konten laporan diulas demi memenuhi 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI, meliputi:

1. Akurasi  
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
2. Keseimbangan  
Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan  
Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. Daya Banding  
Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu, dapat dengan menyertakan data dan informasi untuk beberapa tahun sebelum periode pelaporan yang digunakan.
5. Keandalan  
Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu  
Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Furthermore, the report content is reviewed to meet the 6 (six) quality principles recommended by GRI, namely:

1. Accuracy  
The information presented must be accurate and detailed, hence can be used by stakeholders to assess the company's performance.
2. Balance  
The company's performance presented must contain both positive and negative aspects, hence can be assessed rationally and thoroughly.
3. Clarity  
The information presented must be easy to understand and accessible for stakeholders.
4. Comparability  
The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the company within a certain period of time, including data and information for several years prior to the reporting period used.
5. Reliability  
The report must contain and use information and the processes used in preparing the report, which can be checked and reflect the quality and materiality of the information presented.
6. Punctuality  
The report should be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on available information.

## Daftar Topik Material dan Batasan [102-47]

Topik material dalam laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah diprioritaskan Perusahaan untuk disampaikan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial WSBP beserta segenap pemangku kepentingan. Dampak dalam laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Untuk mendapatkan Topik Material laporan ini, Waskita Beton Precast telah melakukan *Focus Group Discussion* secara daring pada Selasa, 4 Januari 2022, yang diikuti oleh penanggung jawab penyusunan laporan keberlanjutan lintas divisi/bagian sebagai pemangku internal. FGD kami selenggarakan untuk mengadopsi pembaruan yang dilakukan oleh GRI Standar terhadap topik dan pengungkapan yang berlaku per 1 Januari 2021 dan 1 Januari 2022. Selanjutnya, topik-topik material yang telah disepakati dilakukan pengujian melalui survei uji materialitas dengan melibatkan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Selain menjadi bentuk pelibatan pemangku kepentingan, survei dilakukan untuk memperoleh peringkat atau level masing-masing topik material. Dalam survei, responden diminta menilai 13 topik material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya sebagai berikut:

1. Paling Kurang Penting
2. Kurang Penting
3. Agak Penting
4. Penting
5. Paling Penting

## List of Material Topics and Boundaries [102-47]

Material topics in this Report, as mentioned in the GRI Standard, are topics that have been prioritized by the organization to be included in the report. The dimensions used to define priorities, among others, are impacts on the economy, environment, and social of WSBP and the entire stakeholders. Impacts in this report include those that are positive.

To obtain the material topics for this report, Waskita Beton Precast conducted an online Focus Group Discussion on Tuesday, January 4, 2022, which was attended by the person in charge of preparing cross-division sustainability report as internal stakeholders. We held FGD to adopt the updates made by the GRI Standards on topics and disclosures that apply as of January 1, 2021 and January 1, 2022. Furthermore, the agreed material topics were tested through a materiality test survey involving internal and external stakeholders.

In addition to being a form of stakeholder involvement, a survey is conducted to obtain a rating or level for each material topic. In the survey, respondents were asked to rate the 13 material topics that had been agreed upon in the FGD on a scale of 1-5 based on their level of importance as follows:

1. Least important
2. Less important
3. Fairly Important
4. Important
5. Most Important

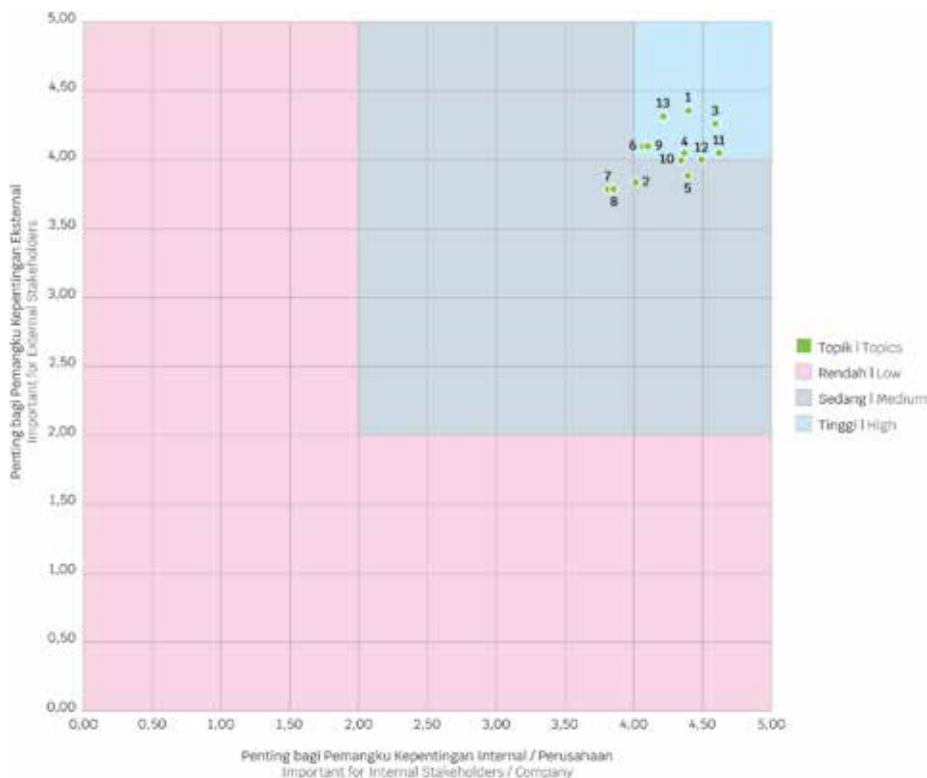
No.	Topik Topics	No.	Topik Topics	No.	Topik Topics
<b>Topik Ekonomi</b> Economy Topics		<b>Topik Lingkungan</b> Environment Topics		<b>Topik Sosial</b> Social Topics	
1	Kinerja ekonomi Economic Performance	5	Material Materials	10	Kepegawaian Employment
2	Dampak ekonomi tidak langsung Indirect Economic Impacts	6	Energi Energy	11	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
3	Antikorupsi Anti-Corruption	7	Air dan Efluen Water and Effluent	12	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education
4	Perilaku Antipersaingan Anti-competitive Behavior	8	Emisi Emission	13	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling
		9	Limbah Waste		



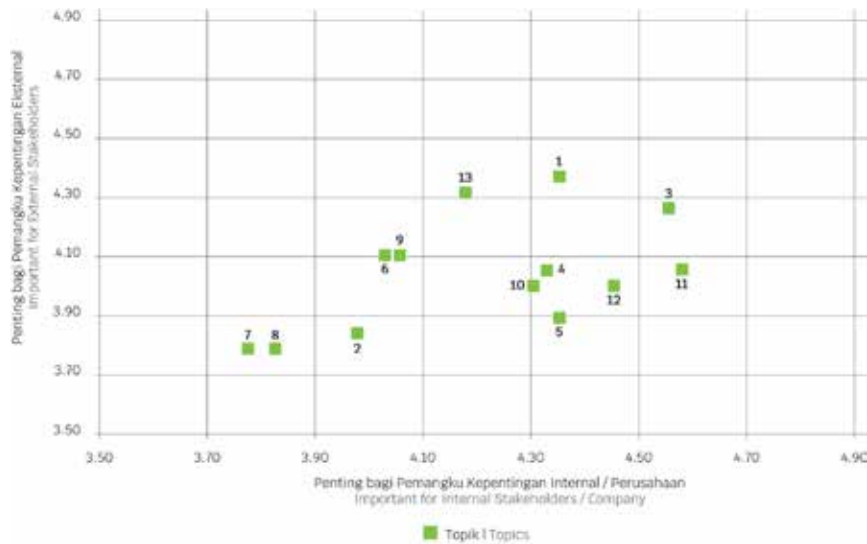
Selanjutnya, data yang masuk kami olah untuk mendapatkan peringkat/skor setiap topik. Berdasarkan olah data uji materialitas tersebut, dari ke-13 topik material sebanyak sembilan topik yang mendapat peringkat tinggi/sangat tinggi (rerata skor  $\geq 4$ -5), sedangkan empat topik lainnya mendapat skor sedang (rerata skor  $< 4$ ). Berdasarkan hasil olah data tersebut, kami sepakat untuk menjadika topik material dengan skor sedang, tinggi dan sangat tinggi sebagai topik material tahun 2021. Dengan demikian, topik material laporan ini mengalami perubahan dibanding laporan tahun sebelumnya, yang mencakup 15 topik yaitu Topik Ekonomi: Kinerja Ekonomi, Praktik Pengadaan, Antikorupsi, Perilaku Anti-Persaingan; Topik Lingkungan: Material, Energi, Air, Effluen dan Limbah, Penilaian Lingkungan Pemasok; Topik Sosial: Kepegawaian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pelatihan dan Pendidikan, Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, Pemasaran dan Pelabelan, Privasi Pelanggan. [GRI 102-49]

Next, we process the incoming data to get a rating/score for each topic. Based on the data processing of the materiality test, of the 13 material topics, nine topics received high/very high ratings (mean score 4-5), while the other four topics received moderate scores (mean score  $< 4$ ). Based on the results of data processing, we agreed to make material topics with medium, high and very high score as material topics for 2021. Thus, the material topics for this report have changed compared to the previous year's report, which covered 15 topics, namely Economy Topic: Economic Performance, Procurement Practices, Anti-Corruption, Anti-Competitive Behavior; Environment Topics: Material, Energy, Water, Effluent and Waste, Supplier Environmental Assessment; Social Topic: Employment, Occupational Health and Safety, Training and Education, Customer Health and Safety, Marketing and Labeling, Customer Privacy. [GRI 102-49]

**Matriks Topik Material Terpilih**  
Matriks Topik Material Terpilih



**Matriks Topik Material Terpilih**  
Matriks Topik Material Terpilih



**Daftar Topik Material Waskita Beton Precast 2021**  
List of Topics for Waskita Beton Precast in 2021

Topik Material Material Topic [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
<b>Topik Ekonomi Economy Topic</b>				
Kinerja ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Describe the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya Describe the benefits of the Company's existence for surrounding community	203-1, 203-2	✓	✓
Antikorupsi Anti-Corruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan menjalankan usaha dengan bersih dan transparan Describes the Company's commitment to running a clean and transparent business	205-1 205-3	✓	✓
Perilaku Anti-Persaingan Anti-Competitive Behavior	Menggambarkan komitmen Perusahaan menjalankan usaha dengan menjunjung prinsip bersaing sehat dan anti-monopoli Describes the Company's commitment to running a business by upholding the principles of healthy competition and anti-monopoly	206-1	✓	✓
<b>Topik Lingkungan Environment Topic</b>				

**Daftar Topik Material Waskita Beton Precast 2021**  
List of Topics for Waskita Beton Precast in 2021

Topik Material Material Topic [GRI 102-47]	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material [GRI 103-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Material Material	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pemenuhan bahan baku/material dari sumber yang legal/resmi Illustrates the Company's concern for the fulfillment of raw materials/materials from legal/official sources	302-2	✓	✓
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Illustrates the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1, 302-4,	✓	
Air dan Efluen Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediannya kian terbatas Illustrates the Company's concern for the management of water resources whose availability is increasingly limited	303-3	✓	✓
Emisi Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim dan pemanasan global Illustrates the Company's concern for greenhouse gas emissions that have major impact on climate change and global warming	305-1, 305-2, 305-3	✓	✓
Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan limbah agar tidak menjadi polutan bagi lingkungan Illustrates the Company's concern for waste management in order not to become a pollutant for the environment	306-4, 306-5	✓	✓
<b>Topik Sosial Social Topic</b>				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of employee/HC management	401-1, 401-2	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment on providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-9, 403-10	✓	
Pelatihan dan pendidikan Education and Training	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment on employee competency development	404-1, 404-2, 404-3	✓	
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perusahaan memberikan informasi produk secara lengkap dan memasarkan produk sesuai kaidah pemasaran yang berlaku Describes the Company's commitment to provide complete product information and market products according to applicable marketing rules	417-1, 417-2, 417-3	✓	✓

## External Assurance dan Penyajian Kembali Informasi

POJK No.51/2017 dan Standar GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan pedoman Standar GRI maupun POJK No.51/2017. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, Perseroan belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, kami menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Sementara itu, untuk memenuhi prinsip validitas, apabila terdapat penyajian kembali informasi yang terbit pada tahun sebelumnya karena perbedaan metodologi perhitungan atau alasan lain, maka dalam laporan ini akan diberi tanda \*disajikan kembali. [GRI 102-48, 102-56]

## Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan [GRI 102-53]

Waskita Beton Precast memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat untuk mengakses laporan ini. Apabila ada pertanyaan terhadap isi laporan, mohon menghubungi:

### Sekretaris Perusahaan

PT Waskita Beton Precast Tbk  
Gedung Teraskita, Lt. 5  
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11  
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara  
Jakarta Timur 13340, Indonesia  
Telepon : (021) 22892999  
Faksimile : (021) 29838020  
Email : info@waskitaprecast.co.id  
Situs/Website : www.waskitaprecast.co.id

## External Assurance and Information Restatement

POJK No.51/2017 and GRI Standards recommend the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, this is not a requirement to be “in accordance” with the guidelines of GRI Standards and POJK No. 51/2017. Based on certain considerations from the management, the Company has not provided guarantees from independent third party. However, we guarantee that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. Meanwhile, to comply with the validity principle, if there is a restatement of information published in the previous year due to differences in calculation methodology or other reasons, will be marked with a restatement \*. [GRI 102-48, 102-56]

## Access to Information on Sustainability Reports [GRI 102-53]

Waskita Beton Precast provides the widest possible access to information for all stakeholders, as well as the public to access this report. Should you have any questions regarding the contents of this report, please contact:

### Corporate Secretary

PT Waskita Beton Precast Tbk  
Teraskita Building, 5th Fl.  
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11  
Cipinang Cempedak Subdistrict, Jatinegara District  
East Jakarta 13340, Indonesia  
Phone : (021) 22892999  
Fax : (021) 29838020  
Email : info@waskitaprecast.co.id  
Website : www.waskitaprecast.co.id





Plant Kalijati



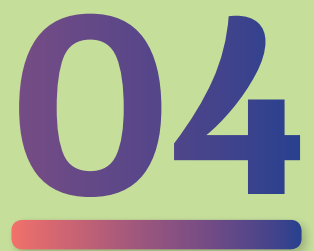






Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan integrasi 5 (lima) Plant Precast yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat, yaitu Plant Karawang, Plant Sadang, Plant Subang, Plant Kalijati, dan Plant Cibitung. Integrasi tersebut dilakukan dalam rangka optimalisasi dan efisiensi pelaksanaan kegiatan produksi beton precast yang dijalankan oleh Perusahaan, sehingga pengelolaan bahan baku, sumber daya manusia, serta peralatan bisa dilakukan secara lebih optimal.

In 2021, the Company has integrated 5 (five) Precast Plants located in West Java Province, namely Karawang Plant, Sadang Plant, Subang Plant, Kalijati Plant, and Cibitung Plant. The integration is carried out in the context of optimizing and efficient implementation of precast concrete production activities carried out by the Company, so that the raw materials, human capital, and equipment can be managed more optimally.



04

## Profil Perusahaan

Company Profile

## INFORMASI UMUM

### General Information



Nama Perusahaan Company Name [GRI 102-1, 102-5]	PT Waskita Beton Precast Tbk
Status dan Bentuk Hukum Legal Status and Form [GRI 102-5]	Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka Limited Liability Company, Public Company
Tanggal Pendirian dan Beroperasi Komersial Date of Establishment and Commercial Operations	7 Oktober 2014 October 7, 2014
Kegiatan Usaha Line of Business [GRI 102-2] [OJK C.3]	Bergerak dalam industri manufaktur beton pracetak ( <i>precast</i> ), <i>ready mix</i> , <i>Quarry</i> , <i>Post-tension</i> dan <i>Jasa Kontruksi</i> Engaged in the manufacturing industry of precast, ready mix, Quarry, Post-tension and Construction Services
Status Status	Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H. yang berdomisili di Jakarta; dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014 Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, passed before Notary Fathiah Helmi, S.H. domiciled in Jakarta; and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014.Year 2014 dated October 14, 2014
Modal Dasar Authorized Capital	Rp6.326.677.813.600, yang terbagi atas 63.266.778.136 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per lembar saham Rp6,326,677,813,600 divided into 63,266,778,136 shares with a nominal value of Rp100 per share
Jumlah Modal Ditempatkan/ Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Rp2.636.115.753.400 yang terbagi atas 26.361.157.534 lembar saham Rp2,636,115,753,400 divided into 26,361,157,534 shares
Nama Bursa Name of Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia/BEI (The Indonesia Stock Exchange/IDX)
Pencatatan Saham di Bursa Saham Share Listing on Stock Exchange	20 September 2016 September 20, 2016
Kode Bursa Ticker Code	Bursa Efek Indonesia: WSBP Indonesia Stock Exchange: WSBP





Jumlah Karyawan per 31 Desember 2021 Number of Employees as of December 31, 2021 <b>[GRI 102-7]</b>	853 orang 853 employees
Jaringan Usaha dan Produksi Business Network and Production	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 4 Kantor Area Pemasaran, 9 <i>Plant Precast</i>, dan 19 <i>Batching Plant</i> 4 Marketing Area Offices, 9 Precast Plants, dan 19 Batching Plants</li> <li>• 9 (sembilan) <i>Plant Precast</i> (5 (lima) di antaranya terletak di Jawa Barat dan dikelola dalam 1 (satu) pengelolaan yang terintegrasi) 9 (nine) <i>Plant Precast</i> (5 (five) of which are located in West Java and managed in 1 (one) integrated management)</li> <li>• 31 <i>Batching Plant</i> (19 aktif) 1 Batching Plants (19 active)</li> <li>• 1 (satu) Quarry 1 (one) Quarry.</li> </ul>
Alamat Kantor Pusat Address of Head Office <b>[GRI 102-3][OJK C.2]</b>	<p>Gedung Teraskita, Lt. 5 Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, Indonesia Teraskita Building, 5th floor Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Cipinang Cempedak Sub-district, Jatinegara District East Jakarta 13340, Indonesia</p>
Telepon dan Faksimile Phone and Facsimile	T: +6221 22892999, F: +6221 29838020
Email	info@waskitaprecast.co.id
Situs/Website Website	www.waskitaprecast.co.id
Media Sosial Social Media	<p>Instagram: @waskita_precast Twitter: @Waskita_Precast Linkedin: PT Waskita Beton Precast Tbk Facebook: PT Waskita Beton Precast Tbk Youtube: PT Waskita Beton Precast Tbk</p>
Kontak Perusahaan Contact	<p>Fandy Dewanto Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Telp: +62 21 2289 2999 Fax: +62 21 2983 8020 Email: fandy@waskitaprecast.co.id</p>

## SEKILAS PERUSAHAAN Company At A Glance



Plant Klaten

PT Waskita Beton Precast Tbk, selanjutnya disebut juga Perusahaan atau WSBP, berdiri pada 7 Oktober 2014. Perusahaan pada mulanya merupakan Divisi Precast dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WASKITA) yang mulai beroperasi secara komersial pada 31 Januari 2013 dengan fokus produksi berupa beton *precast* dan *ready mix*. Kebutuhan pasar beton *precast* dan *ready mix* yang terus meningkat membuat WASKITA mengambil kebijakan untuk melakukan *spin off* terhadap Divisi Precast sehingga menjadi entitas bisnis yang mandiri.

Setelah semua persiapan matang, *spin off* resmi dilakukan pada 7 Oktober 2014, sekaligus menjadi penanda lahirnya PT Waskita Beton Precast. Legalitas pendiriannya dicatat dalam Akta Pendirian No. 10, yang dibuat di hadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014. Tahun 2014 tertanggal 14 Oktober 2014. Per 31 Desember 2021, sebagai induk perusahaan, WASKITA menguasai saham sebesar 59,99995%.

PT Waskita Beton Precast Tbk, hereinafter referred to as the Company or WSBP, was established on October 7, 2014. The Company was originally the Precast Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WASKITA), which commenced its commercial operations on January 31, 2013 with a focus on production of precast and ready mix concrete. The increasing market demand for precast and ready mix concrete has made WASKITA take a policy to spin off the Precast Division to become an independent business entity.

After all preparations were done, the spin-off was officially carried out on October 7, 2014, as well as marking the birth of PT Waskita Beton Precast. The legality of its establishment was stated in the Deed of Establishment No. 10, before a notary Fathiah Helmi, S.H., in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014. As of December 31, 2021, as the holding company, WASKITA controlled 59.99995% shares.

*Spin off* merupakan kebijakan strategis WASKITA dalam mengakselerasi pengembangan usaha segmen *precast* dan *ready mix* yang potensi dan ceruk pasarnya kian menjanjikan di Indonesia. Melalui *spin off* ada sejumlah manfaat yang dipetik, di antaranya:

1. Perusahaan dapat lebih kompetitif dan fleksibel dalam mengambil keputusan bisnis guna menghasilkan nilai tambah bagi Perusahaan;
2. Meningkatkan optimalisasi pemanfaatan aset. Perusahaan diharapkan dapat melakukan pengembangan dan pengelolaan aset yang lebih intensif ke depan sehingga tercipta pemanfaatan aset yang lebih optimal;
3. Mendorong praktik terbaik dari penerapan tata kelola perusahaan dalam pengelolaan usaha *precast* dan *ready mix* sekaligus meningkatkan kualitas proyek *precast* dan *ready mix*;
4. Membuka kesempatan untuk meningkatkan struktur permodalan. Perusahaan diharapkan dapat memiliki kapasitas untuk meningkatkan struktur permodalan guna pengembangan usaha dan mengantisipasi peluang bisnis ke depan;
5. Memberikan dampak yang positif terhadap nilai Pemegang Saham maupun dalam bentuk dividen, baik bagi anak usaha maupun induk.

Kebijakan *spin off* terbukti merupakan langkah yang tepat. Dari tahun ke tahun, kinerja WSBP semakin berkembang. Sebagai gambaran, pada tahun 2013, saat Divisi Precast WASKITA pertama kali beroperasi, produksi beton *precast* tercatat sebesar 616 ribu ton per tahun. Selanjutnya, setelah menjadi entitas anak usaha yang mandiri, yakni tahun 2014, produksi *precast* meningkat menjadi 800 ribu ton per tahun. Bahkan, pada tahun 2015, kuantitas produksi *precast* melonjak hingga mencapai 1,8 juta ton per tahun. Dalam perjalanannya, dengan kapasitas produksi yang terus meningkat, WSBP tak hanya sukses memenuhi kebutuhan beton *precast* untuk WASKITA sebagaimana tujuan awal perusahaan didirikan, namun Perusahaan berhasil memenuhi kebutuhan eksternal di luar WASKITA. Perkembangan tersebut otomatis membuat kinerja ekonomi Perusahaan semakin membaik, pendapatan dan laba bersih pun terus meningkat.

Sebagaimana korporasi pada umumnya, perkembangan tersebut memacu WSBP untuk membesarkan skala usahanya, apalagi potensi dan pemanfaatan beton dan *ready mix* masih sangat besar di Tanah Air. Untuk mewujudkan harapan itu, opsi terbaik yang dipilih Perusahaan adalah melakukan Penawaran Umum Pemegang Saham atau *Initial Public Offering* (IPO). Aksi

The spin off is WASKITA's strategic policy in accelerating the business development of precast and readymix segment whose potential and market niches are increasingly promising in Indonesia. Through the spin off there are a number of benefits, including:

1. The Company can be more competitive and flexible in making business decisions in order to generate added value for the Company;
2. Increase the optimization of asset utilization. The Company is expected to be able to develop and manage assets more intensively in the future so as to create more optimal asset utilization;
3. Encouraging best practices of corporate governance implementation in the management of precast and readymix businesses as well as improving the quality of precast and readymix projects;
4. Open up opportunities to improve the capital structure. The Company is expected to have the capacity to improve its capital structure for business development and anticipate future business opportunities;
5. Provide a positive impact on shareholder value as well as in the form of dividends, both for subsidiaries and parents.

The spin off policy has been proven to be the accurate strategy. From year to year, the performance of WSBP is growing. As an illustration, in 2013, when WASKITA Precast Division first started to operate, the production of precast concrete was recorded at 616 thousand tons per year. After becoming an independent subsidiary, in 2014, the precast production increased to 800 thousand tons per year. In 2015, the quantity of precast production soared to reach 1.8 million tons per year. In line with the continually increasing production capacity, WSBP has not only succeeded in meeting the needs of precast concrete for WASKITA as the original objective of its establishment, but the Company has also succeeded in meeting the needs for external parties other than WASKITA. These developments automatically improve the Company's economic performance, and the revenue and net profit also keep on increasing.

As with corporations in general, these developments have spurred WSBP to expand its business scale, especially since the potential and utilization of concrete and ready mix is still very huge in the country. To realize such expectation, the best option chosen by the Company was to conduct an Initial Public Offering (IPO). The corporate action was made on September



korporasi itu dilakukan pada 20 September 2016 dimana Perusahaan melepas sebanyak-banyaknya 10,54 miliar lembar saham baru dengan harga penawaran Rp490 per lembar saham. Pada pembukaan perdagangan perdana, saham Perusahaan melonjak Rp100 atau 20,4 persen dari harga awal Rp490 menjadi Rp590. Dari hasil IPO tersebut, WSBP meraih dana segar sebesar Rp5,1 triliun.

Kebijakan melakukan IPO tak sekadar menguatkan modal kerja, namun juga bertujuan untuk membangun pengelolaan usaha yang lebih *prudent* sehingga WSBP dapat bertransformasi secara baik di masa mendatang dan menjadi perusahaan publik yang besar dan terpercaya di sektor manufaktur beton *precast* dan *ready mix*.

Per 31 Desember 2021, kapasitas produksi beton Perusahaan tercatat sebesar 3,7 juta ton per tahun. Produksi itu ditopang oleh beroperasinya 9 *Plant Precast* (5 di antaranya terletak di Jawa Barat dan dikelola dalam 1 (satu) pengelolaan yang terintegrasi, yaitu *Plant* Cibitung, *Plant* Subang, *Plant* Sadang, *Plant* Karawang, dan *Plant* Kalijati yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat, serta 31 *Batching Plant* (19 aktif) dan 1 (satu) *quarry*. Produksi Perusahaan digunakan untuk berbagai proyek, seperti pembangunan jalan tol, jembatan, gedung bertingkat tinggi, dan revitalisasi sungai.

Sejumlah proyek besar yang diperoleh Perusahaan selama tahun 2021 di antaranya:

- Proyek Jalan Tol Binjai-Pangkalan Brandan;
- Thilawa Shipyard Myanmar;
- Proyek Sudirman Station-Dukuh Atas Interchange;
- Rumah Pompa;
- Banda Aceh-Sigli;
- Jalan Tol Prabumulih-Muaraenim;
- Proyek Jalan Pengaman Pantai Paket 4;
- Proyek Jalan Tol Cimanggis-Cibitung seksi 2;
- Proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket II;
- Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat;
- Proyek Jalan Tol Semarang.

20, 2016, where the Company released a maximum of 10.54 billion new shares at an offering price of Rp490 per share. At the opening of the initial trading, the Company's shares went up by Rp100 or 20.4 percent from the initial price of Rp490 to Rp590. From the IPO, WSBP received fresh funds amounted to Rp5.1 trillion.

The IPO policy does not only strengthen working capital, but also aims to build more prudent business management, so that WSBP can transform well in the future and become a large and trusted public company in the precast and readymix concrete manufacturing sector.

As of December 31, 2021, the Company's concrete production capacity was recorded at 3.7 million tons per year. This production is supported by the operation of 9 Precast Plants (5 of which are located in West Java and managed in 1 (one) integrated management, namely Cibitung Plant, Subang Plant, Sadang Plant, Karawang Plant, and Kalijati Plant located in West Java Province, and 31 Batching Plants (19 active) and 1 (one) quarry. The Company's production is used for various projects, such as construction of toll roads, bridges, high-rise buildings, and river revitalization.

A number of major projects obtained by the Company during 2021 include:

- Binjai-Pangkal Brandan Toll Road Project;
- Thilawa Shipyard Myanmar;
- Sudirman Station-Dukuh Atas Interchange Project;
- Pump House;
- Banda Aceh-Sigli;
- Prabumulih-Muaraenim Toll Road;
- Coastal Safety Road Project Package 4;
- Cimanggis-Cibitung Toll Road Project Section 2;
- Kayu Agung-Palembang-Betung Toll Road Project Package II;
- Tebing Tinggi-Parapat Toll Road Project;
- Semarang Toll Road Project.

## VISI, MISI, BUDAYA DAN MOTTO PERUSAHAAN [GRI 102-16][OJK C.1] Corporate Vision, Mission, Culture, and Motto



### **Menjadi Perusahaan yang terdepan di Indonesia di Bidang Manufaktur Precast, Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi dan Posttension Precast Concrete**

To become the leading company in Indonesia in the Precast Manufacturing, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Posttension Precast Concrete.



1. Membuat produk secara terus menerus, memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan serta melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan mendapatkan pengakuan dari pelanggan.
  2. Menjadikan SDM yang kompeten dan ahli di Industri *Precast, Readymix, Quarry*, Jasa Konstruksi, dan *Posttension Precast Concrete*.
  3. Menjalani hubungan saling menguntungkan dengan pihak-pihak yang berkontribusi terhadap kemajuan Perusahaan.
  4. Memanfaatkan teknologi informasi dalam mencapai daya saing.
1. Manufacturing the products continuously, meeting the customers' requirements as well as be innovative in product development and in gaining recognition from customers.
  2. Creating competent human capital and experts in the Precast, Ready Mix, Quarry, Construction Services and Posttension Precast Concrete Industries.
  3. Establishing mutually beneficial relationships with parties that contribute to the Company's advancement.
  4. Utilizing information technology to increase competitiveness.

## Budaya Perusahaan Corporate Culture



<b>AMANAH</b> Trustworthy	<b>Integritas, Terpercaya, Bertanggungjawab, Komitmen, Akuntabilitas, Jujur, Disiplin</b>  Memegang Teguh Kepercayaan yang Diberikan	<b>Integrity, Trusted, Responsible, Commitment, Accountability, Honesty, Discipline</b>  Uphold the Trust Given
<b>KOMPETEN</b> Competent	<b>Profesional, fokus Pelanggan, Pelayanan, memuaskan, unggul, Excellence, Smart Terus</b>  Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas	<b>Professional, Customer Focus, Service, Satisfying, Superior, Excellence, Smart</b>  Continue to Learn and Develop Capacity
<b>HARMONIS</b> Harmonious	<b>Peduli (Caring), Keberagaman (Diversity)</b>  Saling Peduli dan Mengembangkan Kapabilitas	<b>Caring, Diversity</b>  Caring for Each Other and Respecting Differences
<b>LOYAL</b> Loyal	<b>Komitmen, Dedikasi (Rela Berkorban), Kontribusi</b>  Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara	<b>Commitment, Dedication (Willing to Sacrifice), Contribution</b>  Dedicated and Prioritizing the Interests of the Nation and the State
<b>ADAPTIF</b> Adaptive	<b>Inovatif, Agile, Adaptif</b>  Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan ataupun Menghadapi Perubahan	<b>Inovative, Agile, Adaptive</b>  Continue to Innovate and be Enthusiastic in Driving or Facing Changes
<b>KOLABORATIF</b> Collaborative	<b>Kerjasama, Sinergi</b>  Membangun Kerja Sama yang Sinergis	<b>Cooperation, Synergy</b>  Build Synergistic Cooperation



## Tagline Perusahaan Company Tagline



# Dedication for Movement

Sebagai yang terdepan, Perusahaan percaya bahwa etika kerja adalah menjalani dengan tindakan nyata. Walaupun dengan *line* usaha di bidang manufaktur *precast*, *readymix*, *quarry*, jasa konstruksi dan *posttension precast concrete*, Perusahaan melihat jauh dari hanya bentuk fisik produk yang diciptakan, namun lebih kepada esensi produk tersebut, yakni sebagai pondasi pergerakan kehidupan.

Oleh karena itu, “*Dedication for Movement*” diciptakan sebagai dasar untuk selalu memberi kesempurnaan dalam tindakan nyata demi tujuan yang lebih baik. *Tagline* didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk Nomor 18/SK/WBP/PEN/2018 tentang *Corporate Identity System (CIS)* dan Penggunaan Logo ISO 9001: 2015, ISO 1400: 2015, dan OHSAS 18001: 2007 pada PT Waskita Beton Precast Tbk.

Melalui *tagline* ini, Perusahaan ingin meningkatkan *brand image*, *added value* dan menghasilkan trademark bagi Perusahaan. Identitas ini menjadi aset yang penting dan menjadi cerminan karakter perusahaan. Bukan hanya identitas merek, tetapi mewakili nilai-nilai inti, visi, dan misi Perusahaan.

As the foremost, the Company believes that work ethics is to live with real action. Even with lines of business in the manufacturing of precast, readymix, quarry, construction services and post tension precast concrete, the Company looks far not only the physical form of the product created, but more to the essence of the product that is as the foundation of the movement of life.

Therefore, “*Dedication for Movement*” was created as a basis to constantly perfecting concrete actions for a better goal. The tagline is based on the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk Number 18/SK/WBP/PEN/2018 regarding the Corporate Identity System (CIS) and the Use of Logo of ISO 9001:2015, ISO 1400:2015, and OHSAS 18001:2007 at PT Waskita Beton Precast Tbk.

Through this tagline, the Company has the desire to improve its brand image, add value and generate a trademark for the Company. This identity becomes an important asset and reflects the Company’s character. Not only acts as a brand identity, but represents the Corporate core values, vision and mission.

## LOGO PERUSAHAAN

### Company Logo



#### Huruf “W” pada warna Biru Tua

Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan biaya yang efisien dan pengiriman tepat waktu.

#### Kata “WASKITA”

Melambangkan bahwa Perusahaan merupakan bagian dari grup Waskita. Kata “Waskita” memiliki arti bahwa Perusahaan mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.

#### Gambar Oranye Melingkar

Melambangkan optimisme, dan semangat profesionalisme untuk bersama-sama mencapai tujuan Perusahaan.

#### Kata “PRECAST”

Melambangkan bahwa Perusahaan merupakan entitas usaha yang bergerak dalam industri *precast* dan *readymix*.

#### The Letter “W” in Dark Blue color

Describing integrated services by producing high quality products at an efficient cost and timely delivery.

#### The Word “WASKITA”

Symbolizing that the Company is part of Waskita group. The word “WASKITA” means being able to predict and anticipate changes in future business environment.

#### The Circular Orange Image

Symbolizing optimism, and the spirit of professionalism to jointly achieve the Company’s goals.

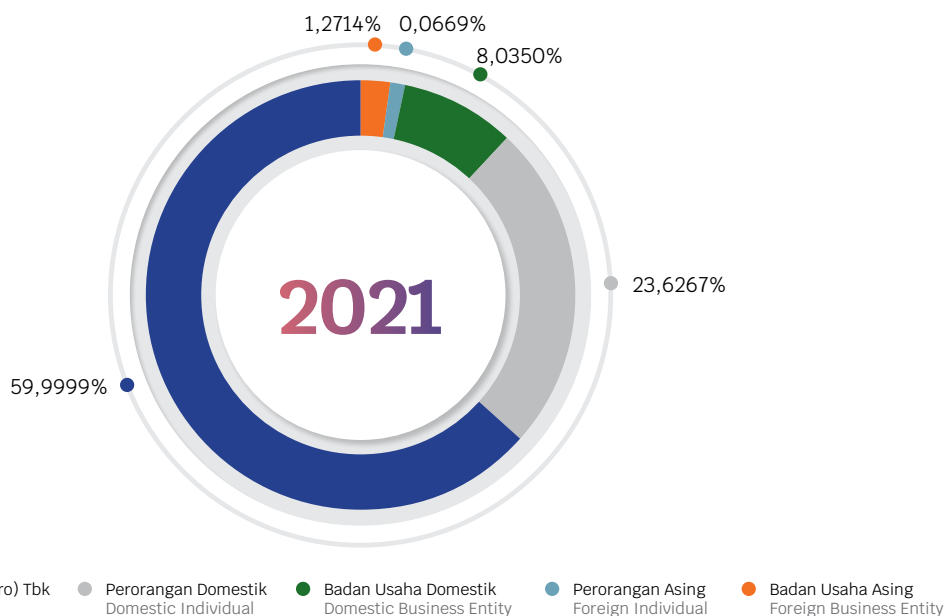
#### The Word “PRECAST”

Symbolizing that the Company is a business entity engaged in the Precast and Ready Mix industry.

## KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM [GRI 102-5] Shareholders Composition

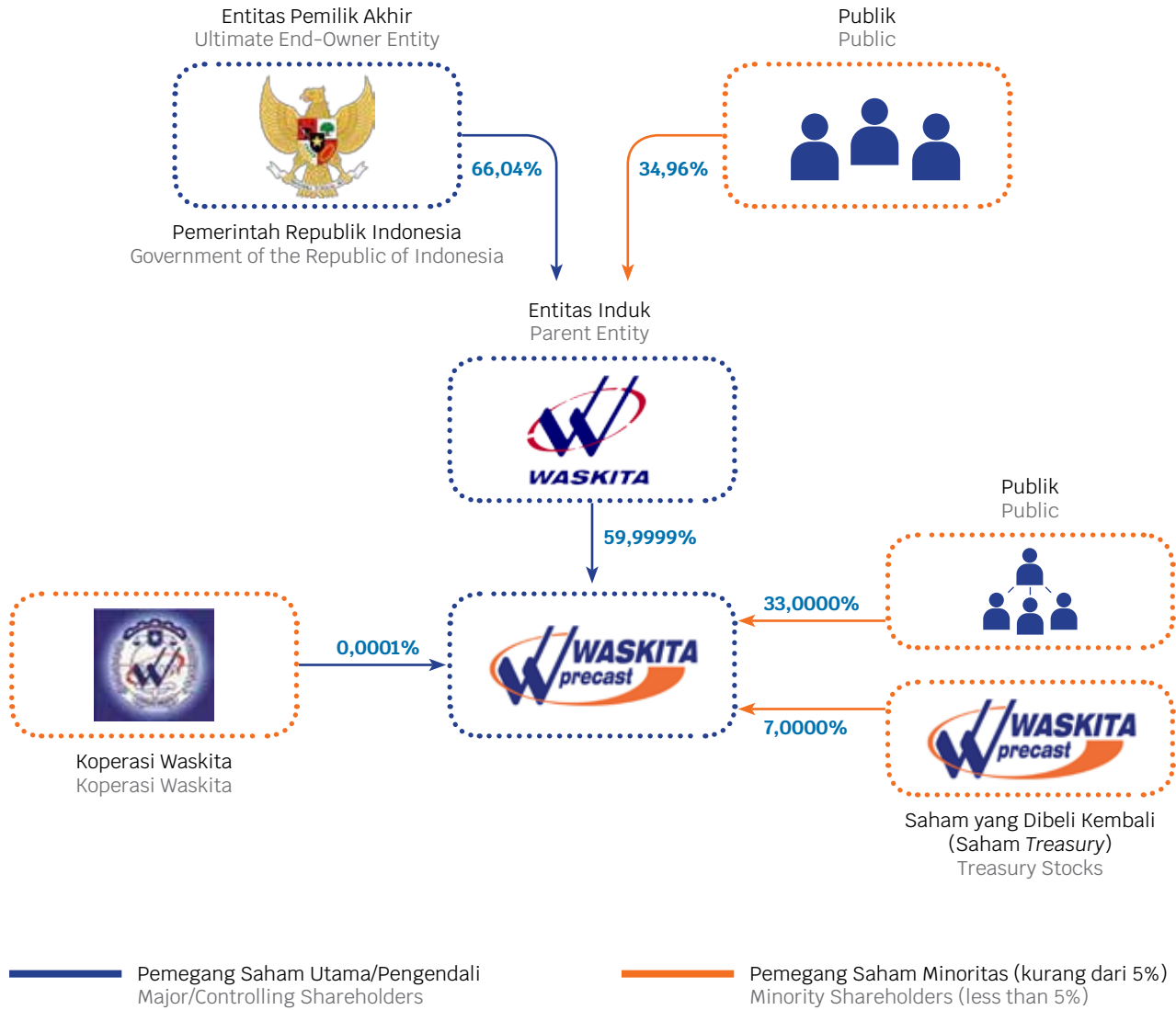
**Kepemilikan Saham WSBP per 31 Desember 2021**  
Share Ownership of WSBP as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		
	2021	2020	2019
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	59,9999%	59,9999%	59,9999%
Saham diperoleh kembali (treasury stock) Saham diperoleh kembali (treasury stock)	7,00%	7,00%	7,00%
Perorangan Domestik Domestic Individual	23,74%	22,76%	15,81%
Badan Usaha Domestik Domestic Business Entity	7,96%	6,75%	8,23%
Perorangan Asing Foreign Individual	0,05%	0,24%	0,07%
Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1,25%	3,25%	8,88%
Jumlah Total	100,0000%	100,0000%	100,0000%



## STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

### Structure of Company's Share Ownership





## KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN LAYANAN [GRI 102-2] [OJK C.4]




### Business Activities, Products and Services

Pada tahun pelaporan, kegiatan usaha WSBP terfokus pada 3 (tiga) aktivitas utama, yaitu produksi beton *precast*, *ready mix* dan jasa Konstruksi. Beton *precast* merupakan beton yang dibuat dan dicetak dengan ukuran yang sudah ditentukan atau disesuaikan dengan aplikasi kerja sehingga bisa menghemat biaya dan efisiensi waktu. Sementara itu, *ready mix* adalah cor beton curah siap pakai atau instan yang diproduksi di pabrik olahan/*batching plant*. *Ready mix* banyak digunakan dalam proyek-proyek berskala menengah ke atas karena ketepatan campuran dan waktu pengaplikasian yang lebih hemat dibandingkan dengan pengecoran secara manual. Adapun Jasa Konstruksi mencakup kegiatan jasa pendukung yang terdiri dari *engineering*, instalasi, jasa pemancangan, konstruksi, dan jasa *posttensioning*.






In the reporting year, WSBP’s business is focused on 3 (three) main activities, namely the production of precast, ready mix concrete and Construction Services. Precast concrete means concrete that is manufactured and casted with specified and adjusted size for its work application which results in time and cost efficiency. Meanwhile, ready mix concrete means poured readymix concrete or instant bulk manufactured in processing factories/*batching plant* used medium upscale projects as the accuracy of the mixture and the time of application is more efficient than manual mixing. The Construction Services includes supporting service activities consisting of engineering, installation, erection services, construction, and posttensioning services.






Produk beton *precast* yang dihasilkan Perusahaan saat ini di antaranya:

The following are some precast concrete products produced by the Company:

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
1	Precast Concrete U Girder (PC-U Girder)	Produk beton berbentuk balok “U” yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan <i>jetty</i> Concrete products shaped “U” beams and used in the structure construction of bridges and <i>jetty</i>	
2	Precast Concrete T Girder (PC-T Girder)	Produk beton berbentuk balok “T” yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan <i>jetty</i> Concrete products shaped “T” beam and used in the structure construction of bridges and <i>jetty</i>	
3	Precast Concrete I Girder (PC-I Girder)	Produk beton berbentuk balok “I” yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan dan <i>jetty</i> Concrete products shaped “I” beam and used in the structure construction of bridges and <i>jetty</i>	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
4	Box Girder	Produk beton berbentuk balok <i>box</i> yang digunakan untuk struktur konstruksi jembatan Concrete products shaped box beam and used in the structure construction of bridges	
5	Spun Pile	Produk beton tiang pancang bulat <i>pre-tension</i> yang digunakan sebagai pondasi bangunan Pre-tension round pile concrete product used as building foundations	
6	Square pile	Produk beton tiang pancang kotak <i>pre-tension</i> yang digunakan sebagai pondasi bangunan Pre-tension box pile concrete product used as building foundations	
7	Corrugated Concrete Sheet Pile (CCSP)	Produk beton berbentuk gelombang yang digunakan untuk dinding penahan tanah Wave-shaped concrete products used for retaining walls	
8	Flat Concrete Sheet Pile (FCSP)	Produk beton berbentuk datar yang digunakan untuk dinding penahan tanah Flat-shaped concrete products used for retaining walls	
9	Diaphragm Wall	Produk beton berbentuk dinding persegi yang digunakan untuk penahan tanah pada <i>basement</i> gedung atau <i>underpass</i> jalan Square wall-shaped concrete product used for retaining wall at basement of a building or road underpass	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
10	<i>Full Slab</i>	Produk beton berbentuk plat datar yang digunakan untuk lantai jembatan dan <i>jetty</i> Flat plate-shaped concrete product used for bridge deck and jetty	
11	<i>Half Slab</i>	Produk beton berbentuk setengah plat datar yang digunakan untuk lantai jembatan dan <i>jetty</i> Half flat plate-shaped concrete product used for bridge deck and jetty	
12	<i>Voided Slab</i>	Produk beton berbentuk balok berongga yang digunakan untuk jembatan bentang pendek. Hollow beam shaped-concrete product used for short	
13	<i>U ditch</i>	Produk beton yang digunakan untuk saluran air Concrete product used for water canal	
14	<i>Moveable Concrete Barrier (MCB)</i>	Produk beton yang digunakan sebagai pembatas di jalan raya dengan keunggulan dapat dipindah-pindah Concrete product used as barrier on highway and can be movable	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
15	Tiang Pancang Diameter 1200 mm dengan pengujian sambungan CT Connector Pile with diameter 1200 mm with CT Connector connection testing	Tiang pancang berdiameter besar (1.200 mm) dengan connector CT dibuat untuk kebutuhan Proyek Giant Sea Wall yang menggunakan pondasi dalam dengan kekakuan yang lebih besar. Pengujian tarik CT Connector dilakukan di lembaga B2TKS Serpong Large diameter (1,200 mm) pile with CT connector made for the needs of the Giant Sea Wall Project that uses deep foundations with greater rigidity. Tensile testing of the CT Connector is carried out in the Serpong B2TKS institution	
16	Beton Cair Ready Mix	Beton yang sudah siap pakai tanpa perlu pengolahan di lapangan dengan tingkat mutu K100 sampai dengan K1000 Concrete that is ready to use without the need for processing in the field with level of quality K100 to K1000	
17	Bantalan rel tipe 1067mm Rail bearing type 1067mm	Komponen prasarana perkeretaapian yang berfungsi untuk meneruskan beban kereta api dari rel ke balas dan untuk mempertahankan lebar jalan rel 1067mm Railway infrastructure component that serves to carry forward the railroad load from the rail to the ballast and to maintain the width of the railroad 1067mm	
18	Bantalan rel tipe 1435mm Rail bearing type 1435mm	Komponen prasarana perkeretaapian yang berfungsi untuk meneruskan beban kereta api dari rel ke balas dan untuk mempertahankan lebar jalan rel 1435mm Railway infrastructure component that serves to carry forward the railroad load from the rail to the ballast and to maintain the width of the railroad 1435mm	
19	Tiang Listrik Power pole	Komponen dari saluran udara tegangan rendah atau saluran udara tegangan menengah yang mempunyai fungsi utama menyangga konduktor listrik dan juga tiang beton pratekan berpenampang bulat konis berongga di tengahnya pembuatannya menggunakan mesin putar. Components of low voltage air ducts or medium voltage air ducts with main function to support the electrical conductor and also a hollow conical prestressed concrete pillar in the middle of the fabrication using a rotary machine	



No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
20	Fasade	<p>Dinding beton yang bermanfaat untuk pembangunan yang cepat dan efisien dengan tetap mempertahankan nilai-nilai arsitektur Concrete walls that are beneficial for fast and efficient construction while maintaining architectural values</p>	
21.	<p>SPRigWP (Sistem Perkerasan Rigid Waskita Precast) SPRigWP (Waskita Precast Rigid Pavement System)</p>	<p>Pada tahun 2021 ini, Produk SPRigWP telah mendapat persetujuan penggunaan dari Direktur Jenderal Bina Marga Kementerian PUP untuk Spesifikasi Khusus Interim Perkerasan Menerus Panel Beton Pracetak-Pratekan Tapa Lekatan, sehingga dapat digunakan untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan penyediaan dan pemasangan produk SPRigWP di lingkungan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR. Selain itu dilakukan pengembangan sebagai produk Non-Standard yaitu SPRig WP bentuk Lengkung sesuai keinginan customer. In 2021, the SPRigWP Product has received approval for use from the Director General of Highways of the Ministry of PUP for Interim Special Specifications for Continuous Paving Precast-Prestressed Concrete Panels Without Attachment, so that it can be used as a reference in the supply and installation of SPRigWP products within the Directorate General of Highways. Ministry of PUPR. In addition, a Non-Standard product, namely SPRig WP Curved shape is being developed according to customer's aspiration.</p>	
22	RC Pipe	<p>Pipa beton bertulang yang berfungsi sebagai gorong-gorong, saluran pembuangan air, hingga drainase Reinforced concrete pipes that function as culverts, drains, to drainage</p>	

Untuk mengantisipasi kebutuhan pasar beton *precast*, selain mengeluarkan produk-produk yang sudah dipasarkan seperti tersebut di atas, Perusahaan terus berupaya mengembangkan produk-produk baru agar bisa bersaing dengan kompetitor. Untuk itu, Perusahaan mengalokasikan biaya penelitian dan pengembangan sebesar Rp595.485.789 pada 2021, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp719.875.726. Penurunan terjadi karena jumlah inovasi tahun 2020 lebih besar dari tahun 2021. Banyak pekerjaan inovasi di tahun 2019 diselesaikan pada tahun 2020, sementara itu, akibat pandemi COVID-19, terjadi penurunan jumlah inovasi di tahun 2021.

To anticipate the precast concrete market needs, in addition to issuing products that have been marketed as mentioned above, the Company continues to develop new products in order to compete with competitors. For this reason, the company has budgeted research and development costs of Rp595,485,789 in 2021, a decrease compared to 2020 reaching Rp719,875,726. The decline occurred because the number of innovations in 2020 was higher than in 2021. Much of the innovation works in 2019 were completed in 2020, meanwhile, due to the COVID-19 pandemic, there was a decrease in the number of innovations in 2021.

Adapun produk yang sedang dikembangkan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut: [OJK F.26]

The products being developed during 2021 are as follows: [OJK F.26]

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
1.	Inovasi Penampang PCI Girder menjadi Semi T Girder PCI Girder Cross Section Innovation to Semi T Girder	<p>Inovasi yang dilakukan team ERD untuk mengurangi defleksi lateral dengan melakukan perubahan dimensi pada penampang PC I girder, yaitu dengan melakukan inovasi pada rasio kelangsingan antara panjang produk terhadap dimensi penampang. Dengan melakukan pelebaran pada bagian sayap atas penampang PC-I Girder, sehingga terlihat seperti profil Semi T. Perubahan dimensi ini meningkatkan inersia penampang girder terutama arah lateral sehingga girder dapat di ereksi tanpa bantuan Stiffener.</p> <p>The innovation made by the ERD team was to reduce lateral deflection by changing the dimensions of the PC I girder cross-section, namely by innovating the slenderness ratio between product length and cross-sectional dimensions. By widening the top wing of the PC-I Girder section in order to look like the Semi T profile. This dimensional change increases the inertia of the girder section, especially the lateral direction so that the girder can be erected without being assisted by Stiffener.</p>	
2.	Produk Spun PHC (Pretensioned Spun High Strength Concrete) Spun PHC Product (Pretensioned Spun High Strength Concrete)	<p>PHC merupakan tiang pancang berkekuatan tinggi, yang diproduksi menggunakan gaya sentrifugal dan bahan utama yang dapat menjamin stabilitas pondasi struktur bangunan. Spun Pile PHC direncanakan memiliki kekuatan beton 800 kg/cm<sup>2</sup> sehingga memiliki ketahanan yang tinggi terhadap benturan. Spun Pile PHC WSBP tersedia dalam beberapa diameter dari D400-D1000 mm dengan beberapa kelas.</p> <p>PHC is a high-strength pile, which is manufactured using centrifugal force and main material that can ensure the stability of the foundation of a building structure. Spun Pile PHC is planned to have a concrete strength of 800 kg/cm<sup>2</sup> in order to have high resistance to impact. Spun Pile PHC WSBP is available in several diameters from D400-D1000 mm with several grades.</p>	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
3.	Rumah Precast Tipe Panel Panel Type Precast House	<p>Rumah Precast WSBP tergolong tipe PPVC (<i>Prefabricated Prefinished Volumetric Construction</i>) dalam bentuk sederhana. Rumah Precast WSBP menggunakan panel-panel precast yang telah di pabrikan di <i>plant precast</i> WSBP yang selanjutnya di angkut dan dirakit di lokasi proyek. Produk ini bersifat <i>custom</i>, dimana desain bangunan/gedung sesuai kehendak <i>customer</i>, tetapi desain stuktur sesuai standard WSBP. Untuk proyek SAVAA menggunakan mutu beton fc 30 MPa, untuk tulangan menggunakan baja BiTS 420 (baja tulangan sirip), <i>steel grade</i> BJ37</p> <p>WSBP's Precast House is classified as PPVC (<i>Prefabricated Prefinished Volumetric Construction</i>) type in a simple form. The WSBP Precast House uses precast panels that have been fabricated at the WSBP precast plant which are then transported and assembled at the project site. This product is custom, where the building design is according to the customer's wishes, but the structural design is according to WSBP standards. For the SAVAA project using 30 MPa fc concrete quality, for reinforcement using BiTS 420 steel (fin steel reinforcement), steel grade BJ37</p>	
4.	Pengembangan produk Rumah Balok Kolom Precast Tipe 36 Product development of 36 Type Precast Column Beam Houses	<p>Produk ini merupakan pengembangan dari Rumah Precast Tipe RISHA (Rumah Instant (Sederhana) dari Kementerian PUPR. Risha terdiri dari 3 panel, P1, P2 dan P3 (simpul). Mutu beton yang disyaratkan adalah setara 24 MPa atau setara K-275, atau minimal K-250 (21,7 MPa). Rangka RISHA menggunakan (baja tulangan diameter 8mm dan 6mm, dengan menggunakan sistem sambungan (kering mur baut dan pelat tebal 3mm.</p> <p>This product is a development of the RISHA Type Precast House (Instant (Simple) House) from the Ministry of PUPR. Risha consists of 3 panels, P1, P2 and P3 (node). The required concrete quality is equivalent to 24 MPa or equivalent to K-275, or at least K-250 (21.7 MPa). RISHA frame uses 8mm and 6mm diameter reinforcing steel, using a connection system (dry bolt nuts and plates 3mm thick).</p>	
5.	Beton Porous Porous Concrete	<p>Beton Porous (<i>Pervious Concrete</i>) merupakan produk inovasi Divisi ERD yang tergolong produk <i>Readymix</i>. Jenis beton ini memiliki pori-pori atau rongga pada strukturnya, sehingga memungkinkan cairan mengalir melalui rongga-rongga yang (terdapat pada beton. Beton Porous memiliki nilai <i>slump</i> mendekati nol, yang terbentuk dari semen <i>portland</i>, agregat kasar, sedikit agregat halus atau tidak sama sekali. (campuran tambahan (<i>admixture</i>), dan air. Beton Porous WSBP memiliki kekuatan K-150, dengan angka <i>Permeability</i> 18-23 mm/dt dan nilai <i>Slump</i> nol.</p> <p>Porous Concrete (<i>Pervious Concrete</i>) is an innovation product of the ERD Division that is classified as a <i>Readymix</i> product. This type of concrete has pores or voids in its structure, allowing liquid to flow through the cavities in the concrete. Porous concrete has a slump value close to zero, which is formed from portland cement, coarse aggregate, little or no fine aggregate (<i>admixture</i>), and water. WSBP Porous Concrete has a strength of K-150, with a <i>Permeability</i> number of 18-23 mm/sec and a <i>Slump</i> value of zero.</p>	

No.	Jenis Produk Type of Product	Deskripsi Description	Gambar Image
6.	Produk Tiang Listrik Beton – PLN PLN – Concrete Electric Pole Products	<p>Sertifikasi beberapa tip produk tang listrik PLN PLN yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tipe 11/350 (190)</li> <li>• Tipe 11/500 (190)</li> <li>• Tipe 12/350 (190) + E</li> <li>• Tipe 12/500 (190) + E</li> <li>• Tipe 13/350 (190) + E</li> <li>• Tipe 13/500 (190) + E</li> <li>• Tipe 14/350 (190) + E</li> <li>• Tipe 14/500 (190) + E</li> </ul> <p>Certification of several PLN electric pole products are:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Type 11/350 (190)</li> <li>• Type 11/500 (190)</li> <li>• Type 12/350 (190) + E</li> <li>• Type 12/500 (190) + E</li> <li>• Type 13/350 (190) + E</li> <li>• Type 13/500 (190) + E</li> <li>• Type 14/350 (190) + E</li> <li>• Type 14/500 (190) + E</li> </ul>	

Seluruh produk yang dikembangkan di atas merupakan hasil dari pabrik (*plant*) *precast* yang dioperasikan Perusahaan, yang keberadaannya tersebar di berbagai wilayah Indonesia, yakni: [GRI 102-4, 102-6]

1. *Plant* Cibitung;
2. *Plant* Karawang;
3. *Plant* Subang;
4. *Plant* Sadang;
5. *Plant* Sidoarjo;
6. *Plant* Kalijati;
7. *Plant* Bojonegara;
8. *Plant* Klaten;
9. *Plant* Gasing.

Produksi itu ditopang oleh beroperasinya 9 *Plant Precast* (5 diantaranya terletak di Jawa Barat dan dikelola dalam 1 (satu) pengelolaan yang terintegrasi, yaitu *Plant* Cibitung, *Plant* Subang, *Plant* Sadang, *Plant* Karawang, dan *Plant* Kalijati yang berlokasi di Provinsi Jawa Barat.

Selain itu, Perusahaan memiliki 31 *Batching Plant* (19 aktif) yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia. *Batching Plant* ini memproduksi beton *ready mix* mutu K100-K1.000.

All of the above products are produced through the precast plants operated by the Company, whose existence is spread across various regions Indonesia, namely: [GRI 102-4, 102-6]

1. Cibitung Plant;
2. Karawang Plant;
3. Subang Plant;
4. Sadang Plant;
5. Sidoarjo Plant;
6. Kalijati Plant;
7. Bojonegara Plant;
8. Klaten Plant;
9. Gasing Plant.

This production is supported by the operation of 9 Precast Plants (5 of which are located in West Java and managed in 1 (one) integrated management, namely Cibitung Plant, Subang Plant, Sadang Plant, Karawang Plant, and Kalijati Plant located in West Java Province.

In addition, the Company has 31 Batching Plants (19 active) spread across regions of Indonesia. This Batching Plant produces ready mix concrete with quality from K100-K1,000 quality.



## PASAR DAN WILAYAH PENJUALAN [GRI 102-6]

### Market and Sales Area

Sejalan dengan terus berkembangnya pangsa pasar yang dilayani, sekaligus meluasnya area pemasaran, Perusahaan membagi area penjualan usaha menjadi 4 (empat) area, yakni:

Along with the developing market share and the expanding area of product marketing, the Company has divided its business operations into 4 (four) areas, i.e.

No	Wilayah Penjualan Sales Area	Daerah Operasi Operational Area
1.	Area I	DI Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kep Riau DI Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau and Riau Islands
2.	Area II	Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung dan Banten South Sumatera, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung and Banten
3.	Area III	DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Kalimantan DKI Jakarta, West Java, and Kalimantan
4.	Area IV	Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua Central Java, East Java, DI Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, and Papua

Sesuai dengan semangat awal saat *spin off*, hingga saat ini, pelanggan utama Perusahaan adalah WASKITA Grup. Kebijakan ini diambil sebagai bagian dari strategi grup perusahaan untuk menciptakan *vertical integration* dan sinergi antar lini bisnis sehingga dapat menciptakan efisiensi operasi. Hingga akhir 2021, tingkat ketergantungan Perusahaan terhadap WASKITA Grup sebagai pelanggan utama tercatat sebesar 73% dari total nilai kontrak baru WSBP. Untuk mengurangi ketergantungan tersebut secara bertahap, sekaligus mewujudkan langkah agar lebih mandiri, Perusahaan telah menetapkan sejumlah langkah strategis, antara lain, memperbesar Pasar Eksternal, menjual *competitiveness*, meningkatkan agilitas, mengembangkan dan menjual produk baru, kolaborasi dan *rebranding*.

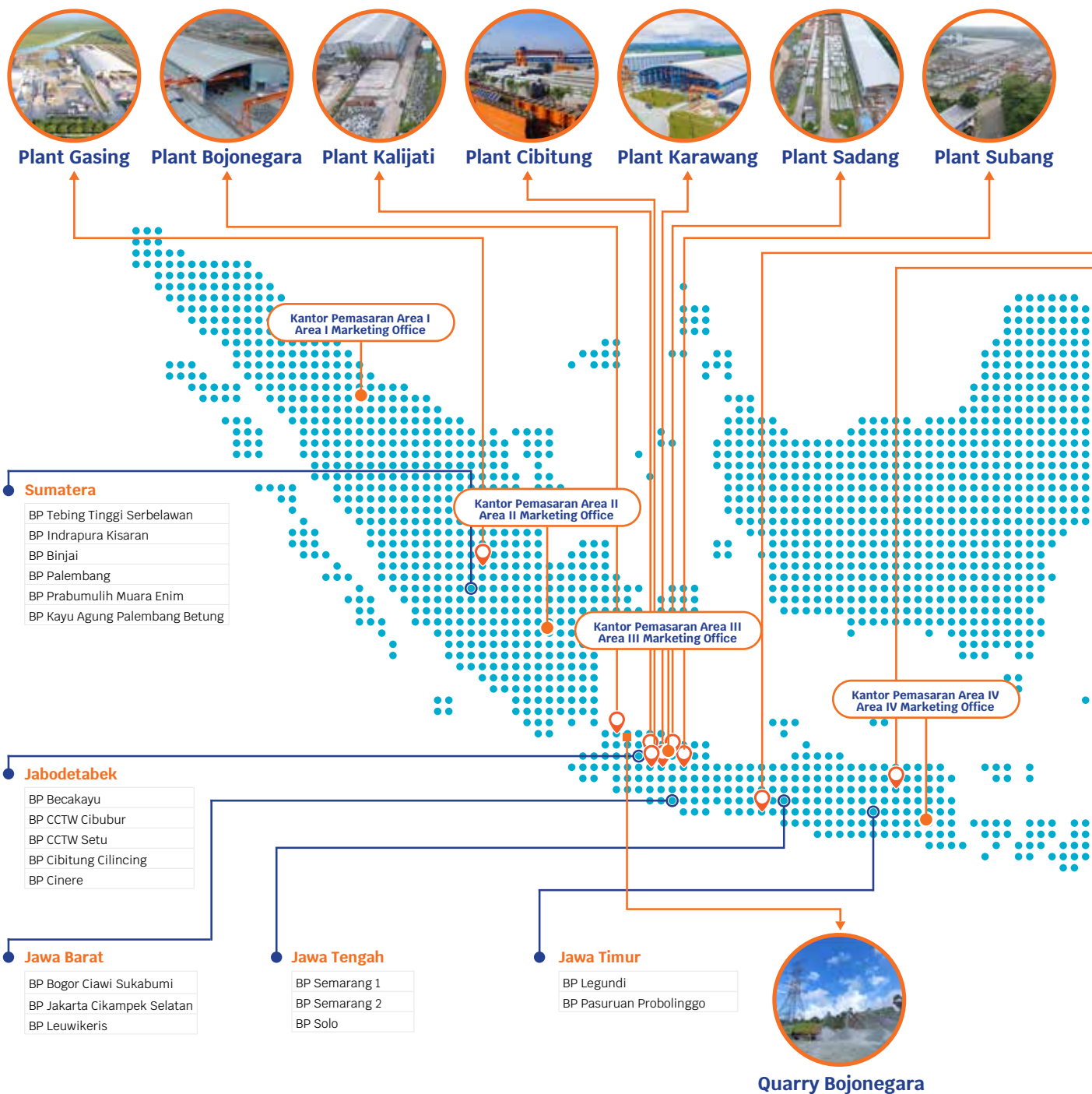
Based on the initial spirit of the spin off, up to date, the Company's main customer is WASKITA Group. This policy was taken as part of the group's strategy to create vertical integration and synergy between lines of business so as to create operational efficiency. Until the end of 2021, the Company's level of dependence on WASKITA Group as the main customer was 73% of the total value of WSBP's new contracts. To gradually reduce this dependence, while at the same time realizing the goals to be more independent, the Company has prepared a number of strategic measures, among others, expanding External Market, selling competitiveness, increasing agility, developing and selling new products, collaboration and rebranding.

## PETA WILAYAH OPERASIONAL DAN PEMASARAN [OJK C.3] Map of Operational and Marketing Area

Sebagai perusahaan manufaktur Precast, Readymix, Quarry, Jasa Konstruksi dan *Post Tension Precast Concrete* dengan kapasitas produksi mencapai 3,7 juta ton/tahun dengan 9 (sembilan) plant dimana 5 (lima) *plant* terintegrasi dalam 1 (satu) Plant Integrasi Jawa Barat, 31 *batching plant* dengan 19 *batching plant* yang aktif, dan 1 (satu) *quarry*, serta 4 (empat) area pemasaran yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mampu menyasar pasar internal dan eksternal dari berbagai proyek infrastruktur di Indonesia.

As a manufacturing company for Precast, Readymix, Quarry, Construction Services and *Post Tension Precast Concrete* with a production capacity of 3.7 million tons/year with 9 (nine) plants of which 5 (five) plants are integrated in 1 (one) West Java Integration Plant, 31 batching plants with 19 active batching plants, and 1 (one) quarry, as well as 4 (four) marketing areas that spread throughout Indonesia, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) is able to target internal and external markets from various infrastructure projects in Indonesia.

### JARINGAN USAHA DI TAHUN 2021 BUSINESS NETWORK IN 2021



### Jumlah Unit BP & Quarry Total Batching Plant & Quarry

Batching Plant	19
Quarry	1



Plant Klaten



Plant Sidoarjo



#### PLANT PRECAST I PRECAST PLANT

**Plant Klaten I Klaten Plant**  
Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Kel. Dimas, Kec. Caper, Kab. Klaten, Jawa Tengah  
Jl. Desa Suren RT 02 RW 03, Dimas Village, Caper District, Klaten Regency, Central Java

**Plant Sadang I Sadang Plant**  
Jl. Sadang, Kp. Mekarsari RT 05 RW 02, Ds. Cibatu, Kec. Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat  
Jl. Sadang, Mekarsari Hamlet RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta, West Java

**Plant Karawang I Karawang Plant**  
Jl. Raya Curug Kosambi, Dusun Krajan II, Desa Curug, Kec. Klari, Kab. Karawang, Jawa Barat  
Address : Jl. Raya Curug Kosambi, Krajan II Hamlet, Curug Village, Klari District, Karawang Regency, West Java

**Plant Cibitung I Cibitung Plant**  
Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa. Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat  
Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, Cikarang Barat District, Bekasi, West Java

**Plant Kalijati I Kalijati Plant**  
Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Ds. Lengkong, Kec. Cipeundeuy, Subang, Jawa Barat  
Jl. Raya Sadang - Subang KM. 127, Lengkong Village, Cipeundeuy District, Subang, West Java

**Plant Gasing I Gasing Plant**  
Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, Sumatera Selatan  
Jl. Raya Palembang - Tanjung Api-api KM 14, Palembang, South Sumatra

**Plant Bojonegara I Bojonegara Plant**  
Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor lo 18/8 Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang, Banten  
Jl. Raya Bojonegara - Salira, Solor lo Village 18/8 Margagiri, Bojonegara District, Serang Regency, Banten

**Plant Sidoarjo I Sidoarjo Plant**  
Jl. Raya Prambon KM 35, Desa Kedung Wonokerto, Kec. Prambon, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur  
Jl. Raya Prambon KM 35, Kedung Wonokerto Village, Prambon District, Sidoarjo Regency, East Java

**Plant Subang I Subang Plant**  
Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang Jawa Barat  
Jl. Raya Suka Mulya, Purwadadi, Subang, West Java

#### Kantor Pemasaran Area I

**Area I Marketing Office**  
Sumatera Utara, Aceh, Sumatera Barat dan Kepulauan Riau  
Ruko Evergreen No 1A, Jl. Amal, Sunggal, Sumatera Utara  
Kantor Utama : Medan  
Kantor Cabang : Pekanbaru  
Email : area1@waskitaprecast.co.id  
Senin-Jumat : 08:00 - 17:00  
North Sumatra, Aceh, West Sumatra and Riau Islands  
Ruko Evergreen No. 1A, Jl. Amal, Sunggal, North Sumatra  
Main Office : Medan  
Branch Office : Pekanbaru  
Email : area1@waskitaprecast.co.id  
Monday-Friday : 08:00 - 17:00

#### Kantor Pemasaran Area II

**Area II Marketing Office**  
Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung dan Banten  
Jl. Radial, Komplek Ruko Transmart No. 5A, 24 Ilir, Bukit Kecil, Palembang  
Kantor Utama : Palembang  
Kantor Cabang : Banten  
Email : area2@waskitaprecast.co.id  
Senin-Jumat : 08:00 - 17:00  
South Sumatra, Bangka Belitung, Jambi, Bengkulu, Lampung and Banten  
Jl. Radial, Transmart Ruko Complex No. 5A, 24 Ilir, Bukit Kecil, Palembang  
Main Office : Palembang  
Branch Office : Banten  
Email : area2@waskitaprecast.co.id  
Monday-Friday : 08:00 - 17:00

#### Kantor Pemasaran Area III

**Area III Marketing Office**  
DKI Jakarta, Jawa Barat dan Kalimantan  
Jl. Cawang Baru No. 17 Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur  
Kantor utama : Jakarta  
Kantor cabang : Balikpapan  
Email : area3@waskitaprecast.co.id  
DKI Jakarta, West Java and Kalimantan  
Jl. Cawang Baru No. 17 Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta  
Head Office : Jakarta  
Branch : Balikpapan  
Email : area3@waskitaprecast.co.id  
Monday-Friday : 08:00 - 17:00

#### Kantor Pemasaran Area IV

**Area IV Marketing Office**  
Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Sulawesi, Kep. Maluku, dan Papua  
Jl. Jemursari Selatan II No, 2A-2B, Jemur Wonosari, Surabaya  
Kantor Utama : Surabaya  
Kantor Cabang : Semarang dan Makassar  
Email : area4@waskitaprecast.co.id  
Senin-Jumat : 08:00 - 17:00  
Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, NTB, NTT, Sulawesi, Kep. Maluku and Papua  
Jl. Jemursari Selatan II No, 2A-2B, Jemur Wonosari, Surabaya  
Main Office : Surabaya  
Branch Office : Semarang and Makassar  
Email : area4@waskitaprecast.co.id  
Monday-Friday : 08:00 - 17:00

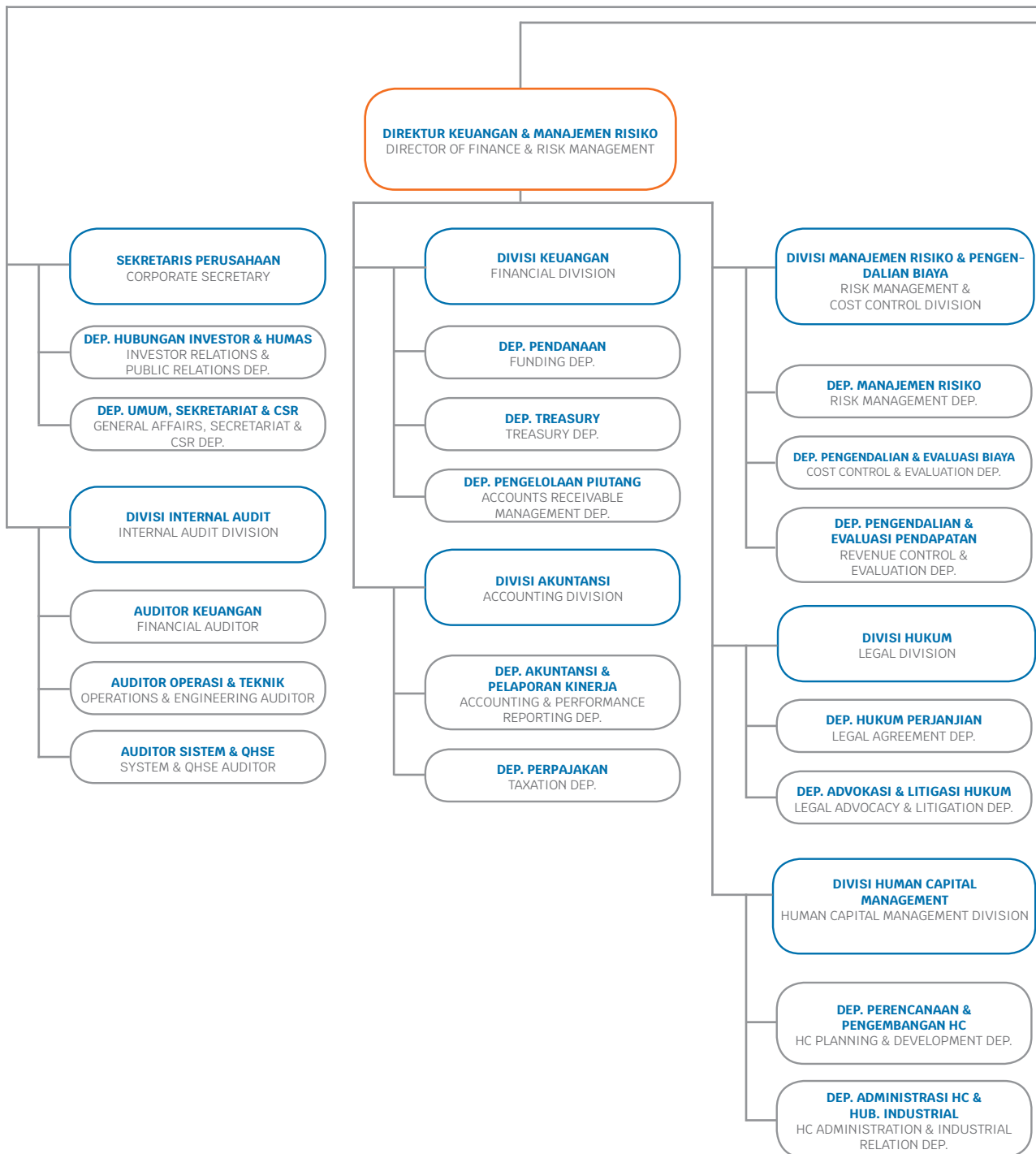


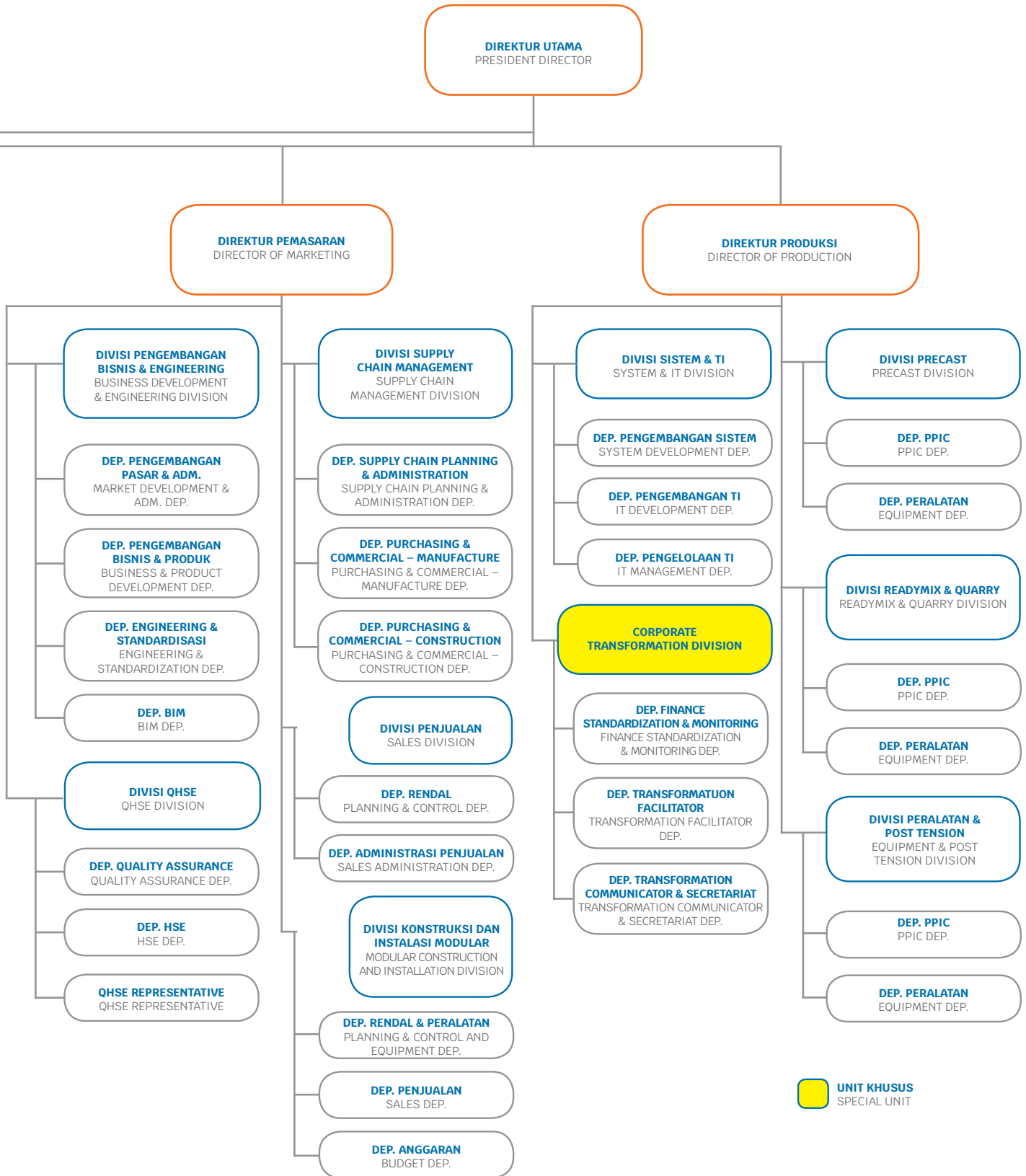
## STRUKTUR ORGANISASI

### Organizational Structure

Dengan memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Perusahaan telah memiliki struktur organisasi yang ideal dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi-fungsinya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2021, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan No. 133/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Struktur Organisasi Unit Kerja, Unit Bisnis, dan Unit Operasional PT Waskita Beton Precast Tbk, sebagaimana terlampir di bawah ini.

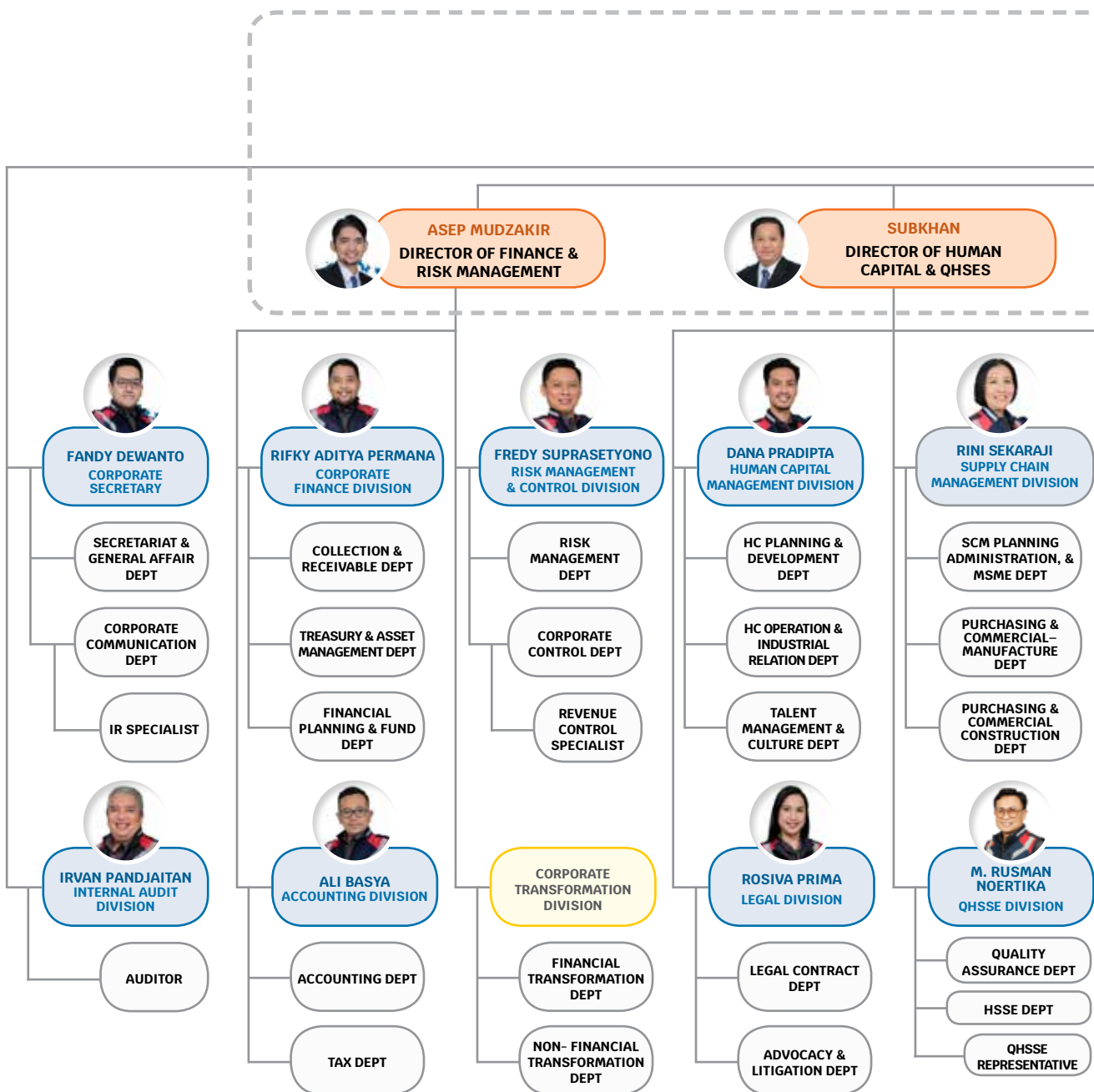
With due observance to future business developments, the Company has an ideal organizational structure and it is hoped that every line of the organization will be able to carry out its functions in accordance with the Company's objectives. The Company's organizational structure as of December 31, 2021 was stipulated through Decree No. 133/SK/WBP/PEN/2021 dated November 30, 2021 concerning the Organizational Structure of Work Units, Business Units, and Operational Units of PT Waskita Beton Precast Tbk, as attached below.





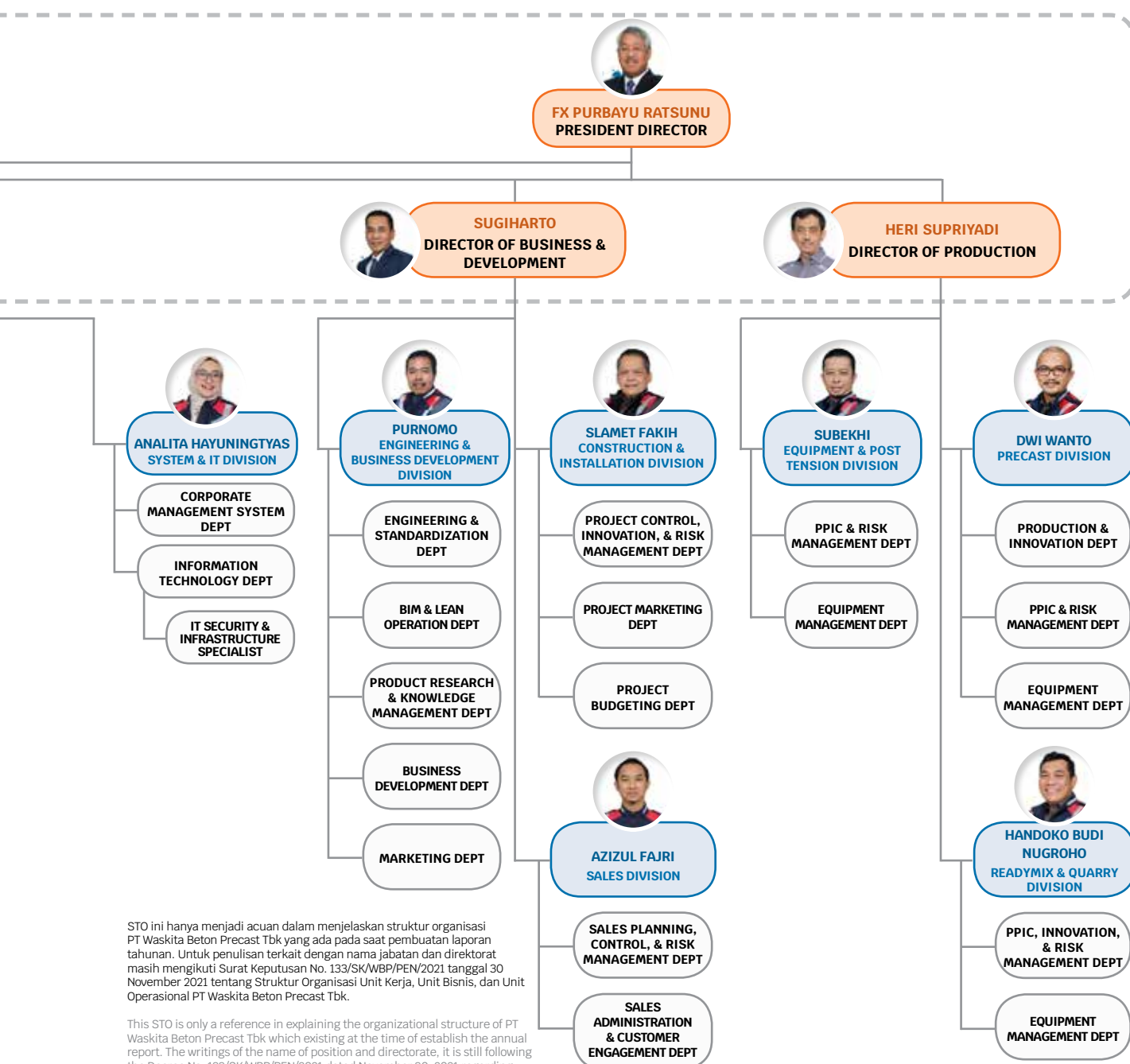
**UNIT KHUSUS**  
SPECIAL UNIT

Sehubungan dengan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2021 dimana adanya Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap pembagian tugas dan wewenang Direksi sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi No. 142.1/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 20 Desember 2021 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk. Sampai dengan penyusunan Laporan Tahunan ini terdapat Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan yang tertuang dalam Keputusan Direksi No. 37/SK/WBP/PEN/2022 tentang Perubahan Struktur Organisasi Corporate Office, Business Unit, Area Sales Unit, dan Operational Unit di Lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk, sebagaimana terlampir di bawah ini :





In connection with the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 17, 2021, in which there were changes in the Composition of the Company's Management, the Company made adjustments to the changes in duties and authorities of Board of Directors as stated in the Board of Directors Decree No. 142.1/SK/WBP/PEN/2021 dated December 20, 2021 regarding the Division of Duties and Authorities of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk. Up to the time of the preparation of this Annual Report, changes to the Company's Organizational Structure are currently in the stage of requesting approval from the Board of Commissioners.



STO ini hanya menjadi acuan dalam menjelaskan struktur organisasi PT Waskita Beton Precast Tbk yang ada pada saat pembuatan laporan tahunan. Untuk penulisan terkait dengan nama jabatan dan direktorat masih mengikuti Surat Keputusan No. 133/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Struktur Organisasi Unit Kerja, Unit Bisnis, dan Unit Operasional PT Waskita Beton Precast Tbk.

This STO is only a reference in explaining the organizational structure of PT Waskita Beton Precast Tbk which existing at the time of establish the annual report. The writings of the name of position and directorate, it is still following the Decree No. 133/SK/WBP/PEN/2021 dated November 30, 2021 regarding the Organizational Structure of Work Units, Business Units, and Operational Units of PT Waskita Beton Precast Tbk.

## KEUNGGULAN KOMPETITIF

### Competitive Advantage

Perusahaan menyadari bahwa kompetisi di bidang manufaktur beton *precast* dan *ready mix* semakin ketat. Oleh karena itu, untuk memenangkan persaingan, WSBP terus menciptakan keunggulan-keunggulan kompetitif yang bisa menjadi rujukan dan bahan pertimbangan bagi para calon pelanggan. Keunggulan yang dimiliki Perusahaan antara lain:

- Bergerak di sektor yang bertumbuh pesat dan didukung Pemerintah;
- Pasar *captive* yang terjamin dan didukung pertumbuhan bisnis inti grup;
- Pertumbuhan pendapatan dan laba historis yang pesat serta peningkatan level margin jangka menengah dari proyek jalan tol;
- Jaringan pemasaran yang mapan dan wilayah produksi yang tersebar di seluruh Indonesia;
- Reputasi yang baik dan *track record* yang terbukti;
- Tawaran produk yang beragam, berkualitas dan memiliki nilai tambah;
- Manajemen dan tenaga kerja ahli yang memiliki pengalaman komprehensif di industri terkait.

The Company is fully aware about the increasingly fierce competition in the precast and ready mix concrete manufacturing sector. In order to win the competition, WSBP continues to create competitive advantages that can be a reference and consideration for potential customers. The advantages of the Company include:

- Engaged in fast growing sectors that are supported by the Government
- Guaranteed captive market that is supported by the growth of the group's core business
- Rapid growth in revenue and profit as well as increase in the level of medium-term margin of toll road projects
- Established marketing network and production areas that are spread throughout Indonesia
- Good reputation and proven track record
- Varied products with high quality and added value offer
- Management and expert workforce with comprehensive experience in related industries



## STRATEGI USAHA

### Business Strategy

Selaras dengan upaya untuk memenangkan persaingan dan meraih bisnis yang berkelanjutan, Perusahaan telah merumuskan dan mengimplementasikan berbagai strategi usaha sebagai berikut:

1. Senantiasa meningkatkan jumlah proyek yang akan ditangani oleh Perusahaan, baik proyek-proyek yang datang dari pihak internal maupun proyek-proyek yang didapatkan secara eksternal;
2. Meningkatkan kapasitas produksi Perusahaan agar dapat secara maksimal memenuhi permintaan yang ada. Idealnya penambahan kapasitas ini dilakukan di daerah-daerah yang berdekatan dengan lokasi proyek sehingga dapat mengurangi beban biaya transportasi;
3. Terus berinovasi untuk menghadirkan produk-produk yang bervariasi dan bernilai tinggi, serta mempunyai harga jual yang lebih baik sehingga Perusahaan dapat mencatat kenaikan harga rata-rata penjualan dari tahun ke tahun;
4. Mendapatkan kontrak-kontrak jalan tol secara langsung (tanpa melalui internal grup), sehingga Perusahaan dapat mendapatkan margin yang lebih tinggi;
5. Penurunan harga pokok penjualan melalui akuisisi *quarry* sebagai tempat menghasilkan bahan baku *aggregate* dan akuisisi *truck mixer*;
6. Mendayagunakan skala ekonomi dan meningkatkan efisiensi operasi agar dapat menekan harga pokok pendapatan;
7. Mengoptimalkan sinergi *intra-group* serta menjadikan sinergi sebagai basis untuk meningkatkan porsi penjualan kepada pihak ketiga untuk mengurangi risiko ketergantungan perusahaan;
8. Menjaga konsistensi kualitas produk dan penyelesaian proyek tepat waktu dengan menerapkan sistem *quality control* yang komprehensif;
9. Menyempurnakan strategi pemasaran dan memperluas wilayah pemasaran;
10. Melakukan penyempurnaan *supply chain* perusahaan agar pasokan bahan baku selalu terjamin dan efisiensi produksi dapat ditingkatkan;
11. Meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia melalui investasi dalam program-program pelatihan dan sistem rekrutmen yang kompetitif.

In line with the actions made to win the competition and create a sustainable business, the Company has formulated and implements the following strategies:

1. Constantly increasing the number of projects to be handled by the Company, both projects from internal parties and projects that are obtained externally;
2. Increasing the Company's production capacity in order to optimally meet the existing demand. Ideally, the capacity addition is conducted in areas adjacent to the project site in order to reduce the transportation costs;
3. Continuing to innovate delivering varied products with high value and having a better selling price, making the Company to be able to record the increase in average sales prices from year to year;
4. Attaining toll road contracts directly (without going through the internal group), so that the Company can obtain higher margins;
5. The decline in cost of goods sold through the acquisition of the quarry as a feedstock to produce aggregate raw materials and truck mixers acquisitions;
6. Utilizing the economic scale and improving operational efficiency in order to suppress cost of revenues;
7. Optimizing the intra-group synergy and making the synergy as a foundation to increase the portion of sales to third parties to reduce the risk of the Company's dependency;
8. Maintaining the consistency of product quality and timely completion of project by implementing a comprehensive quality control system;
9. Improving marketing strategies and expanding marketing areas;
10. Improving the supply chain of the Company to ensure that the supply of raw materials is assured and the production efficiency can be improved;
11. Improving the capabilities of human resources through investments in training programs and competitive recruitment system.



## SKALA PERUSAHAAN [GRI 102-7][OJK C.3]

### Company Scale

Deskripsi Description	Satuan unit	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Persons	853	1.270	1.366
Jumlah total operasi Total Number of Operations	Unit kantor Office Unit	4 Kantor Area Pemasaran, 9 <i>Plant Precast</i> (5 <i>Plant</i> terintegrasi di Jawa Barat), 31 <i>Batching Plant</i> (19 Aktif) dan 1 <i>Quarry</i> 4 Marketing Area Offices, 9 <i>Precast Plants</i> (5 Integrated Plants in West Java), 31 <i>Batching Plants</i> (19 active) and 1 <i>Quarry</i>	6 Kantor Area Pemasaran, 9 <i>Plant Precast</i> , 25 <i>Batching Plant</i> (aktif), dan 3 <i>Quarry</i> * 6 Marketing Area Offices, 9 <i>Precast Plants</i> , 25 <i>Batching Plants</i> (active), and 3 <i>Quarry</i> *	6 Kantor Area Pemasaran, 9 <i>Plant Precast</i> , 22 <i>Batching Plant</i> (aktif), dan 3 <i>Quarry</i> .* 6 Marketing Area Offices, 9 <i>Plant Precast</i> , 22 <i>Batching Plant</i> (active), and 3 <i>Quarry</i> .*
Kapasitas Produksi Production Capacity	Ton per Tahun Tons per Year	3.700.000	3.700.000	3.700.000
Jumlah Pendapatan Usaha Bersih Total Net Revenues	Jutaan Rupiah Million Rupiah	1.380.071	2.211.413	7.467.176
Jumlah Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	6.882.077	8.589.026*	14.167.033*
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	9.660.606	9.463.129*	8.536.662*
Jumlah Ekuitas Total Equity	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(2.778.529)	(874.103)	5.630.370*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Jutaan Rupiah Million Rupiah	(1.943.362)	(4.287.311)*	806.149
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Products and Services	Jenis/Macam Type	22	22	22
Pemegang saham terbesar Major Shareholder	Persen Percent	PT Waskita Karya (Persero) Tbk <b>(59,9999%)</b>	PT Waskita Karya (Persero) Tbk <b>(59,9999%)</b>	PT Waskita Karya (Persero) Tbk <b>(59,9999%)</b>

\* disajikan kembali

## INFORMASI MENGENAI KARYAWAN [GRI 102-8] [OJK C.3]

### Information on Employees

Per 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 853 orang, berkurang 417 orang atau 32,83% dibandingkan tahun 2020 dengan karyawan sebanyak 1.270 orang. Penurunan terjadi karena rasionalisasi karyawan akibat terdampak pandemi.

Berdasarkan statusnya, karyawan WSBP terbagi menjadi tiga kategori, yakni karyawan tetap, tidak tetap dan *outsourcing*; sedangkan berdasarkan wilayah kerjanya terbagi dalam dua kelompok besar, yakni mereka yang bekerja di Kantor Pusat (KP) dan Kantor di Daerah (KD). Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan mempekerjakan pekerja pria dan wanita dan tidak membedakan pekerjaan berdasarkan jenis kelamin. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2021, the Company has 853 employees, an decrease of 417 employees or 32.83% compared to 2020 with 1,270 employees. The decrease was caused by to the rationalization of employees due to the pandemic.

Based on status, WSBP employees are divided into three categories, namely permanent, non-permanent and outsourced employees; Meanwhile, based on working area, they are divided into two major groups, namely those who work at the Head Office (KP) and Regional Offices (KD). In daily operations, the Company employs male and female workers and does not distinguish work by gender. The full details of employee composition is presented in the following tables:

**Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang)**  
Employee Demographics by Organization Level (person)

Level Organisasi Organization Level	2021				2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage
<b>Struktural</b> Structural												
General Manager General Manager	12	3	15	1,76%	11	5	16	1,26%	14	2	16	1,17%
Manager Unit Kerja Work Unit Manager	33	10	43	5,04%	35	11	46	3,62%	28	11	39	2,86%
Manager Unit Produksi Production Unit Manager	16	2	18	2,11%	20	1	21	1,65%	21	1	22	1,61%
Manager Area Pemasaran Marketing Area Manager	4	0	4	0,47%	7	-	7	0,47%	5	1	6	0,44%
<b>Fungsional</b> Functional												
Ahli Muda/Madya/Utama Junior/Middle-level/Senior Expert	46	12	58	6,80%	51	11	62	4,88%	41	10	51	3,73%
<b>Operasional</b> Operational												
Kepala Proyek Project Manager	9	0	9	1,06%	5	-	5	0,39%	8	-	8	0,59%
Kepala Seksi Proyek Project Section Head	98	4	102	11,96%	123	7	130	10,24%	92	7	99	7,25%
Staf Staff	536	68	604	70,81%	892	92	984	77,48%	1.030	96	1.125	82,36%
<b>Jumlah Total</b>	<b>754</b>	<b>99</b>	<b>853</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.143</b>	<b>127</b>	<b>1.270</b>	<b>100%</b>	<b>1.239</b>	<b>127</b>	<b>1.366</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
M = Male / F = Female

### Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang) Employee Demographics by Education Level (person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2021				2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Strata 2 Master Degree	19	8	27	3,17%	25	6	31	2,44%	16	6	22	1,61%
Strata 1 Bachelor Degree	344	71	415	48,65%	419	89	508	40,00%	436	83	519	37,99%
Diploma 3 Diploma	81	15	96	11,25%	111	23	134	10,55%	117	24	141	10,32%
SMA dan Sederajat Senior High School and Equivalent	310	5	315	36,93%	588	9	597	47,01%	670	14	684	50,07%
<b>Jumlah Total</b>	<b>754</b>	<b>99</b>	<b>853</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.143</b>	<b>127</b>	<b>1.270</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.239</b>	<b>127</b>	<b>1.366</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
 M = Male / F = Female

### Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang) Employee Demographics by Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2021				2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Pegawai Tetap Permanent Employee	300	51	351	41,15%	327	58	385	30,31%	236	34	270	19,77%
Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee	24	3	27	3,17%	23	2	25	1,97%	121	27	148	10,83%
Outsourcing Outsourcing	430	45	475	55,69%	793	67	860	67,72%	882	66	948	69,40%
<b>Jumlah Total</b>	<b>754</b>	<b>99</b>	<b>853</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.143</b>	<b>127</b>	<b>1.270</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.239</b>	<b>127</b>	<b>1.366</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
 M = Male / F = Female

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age (person)

Rentang Usia Age Range	2021				2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Amount	Persentase Percentage
> 55 tahun > 55 years old	10	0	10	1,17%	32	1	33	2,60%	21	-	21	1,54%
46-55 tahun 46-55 years old	45	5	50	5,86%	79	5	84	6,61%	84	4	88	6,44%
36-45 tahun 36-45 years old	102	11	113	13,25%	145	12	157	12,36%	158	12	170	12,45%
26-35 tahun 26-35 years old	461	77	538	63,07%	560	92	652	51,34%	506	75	581	42,53%
18-25 tahun 18-25 years old	136	6	142	16,65%	327	17	344	27,09%	470	36	506	37,04%
<b>Jumlah Total</b>	<b>754</b>	<b>99</b>	<b>853</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.143</b>	<b>127</b>	<b>1.270</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.239</b>	<b>127</b>	<b>1.366</b>	<b>100,00%</b>

L = Laki-laki / P = Perempuan  
 M = Male / F = Female

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender (person)

Gender Gender	2021		2020		2019	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Laki-laki Male	754	88,39%	1.143	90,00%	1.239	90,70%
Perempuan Female	99	11,61%	127	10,00%	127	9,30%
<b>Total</b> <b>Total</b>	<b>853</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.270</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.366</b>	<b>100,00%</b>

### Komposisi karyawan berdasarkan Penempatan kerja (orang) Employee Composition by Placement (person)

Penempatan Kerja Placement	2021		2020		2019	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
Pusat Head Office	251	29,43%	271	21,34%	255	18,67%
Area Penjualan Marketing Area	91	10,67%	121	9,53%	45	3,29%
Plant	175	20,52%	342	26,93%	442	32,39%
Batching Plant	213	24,97%	375	29,53%	403	29,50%
Proyek Project	63	7,39%	82	6,46%	117	8,57%
Quarry	19	2,23%	27	2,13%	39	2,86%
Workshop	25	2,93%	31	2,44%	35	2,56%
Post Tension	16	1,88%	21	1,65%	30	2,20%
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>853</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.270</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.366</b>	<b>100,00%</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja Employee Composition by Work Period (person)

Masa Kerja (Tahun) Work Period (Years)	2021		2020		2019	
	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%	Jumlah Amount	%
>30	1	0,12%	5	0,39%	4	0,29%
26-30	5	0,59%	8	0,63%	13	1,02%
21-25	0	0,00%	2	0,16%	2	0,16%
16-20	1	0,12%	3	0,24%	2	0,16%
11-15	3	0,35%	1	0,08%	2	0,16%
6-10	208	24,38%	147	11,57%	157	12,36%
<5	635	74,44%	1.104	86,93%	1.186	93,39%
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>853</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.270</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.366</b>	<b>100,00%</b>



## RANTAI PASOKAN [GRI 102-9] Supply Chain

Dalam menjalankan usaha di bidang industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *ready mix*, WSBP tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara mandiri. Sebab itu, Perusahaan perlu menjalin kerja sama dengan berbagai pemasok/*vendor/supplier*. Kerja sama antara lain dilakukan untuk memenuhi pengadaan dan kebutuhan bahan baku, seperti semen curah, batu *split*, besi beton, dan bahan material lainnya. Dalam menjalin kerja sama, Perusahaan melakukan secara transparan, adil dan akuntabel sehingga didapat bahan baku yang dibutuhkan sesuai dengan spesifikasi/kualifikasi dan biaya yang telah disepakati,

Di luar kebutuhan pasokan bahan baku/material, Perusahaan juga bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pendistribusikan produk *precast* ke pelanggan, yaitu penyedia jasa atau *transporter* yang mengoperasikan armada-armada *trailer* untuk jalur darat, dan kapal tongkang untuk jalur laut. Kerja sama dengan pihak ketiga untuk keperluan distribusi produk ke konsumen tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu sesuai dengan kontrak Perusahaan dan perusahaan *transporter*. Kontrak ekspedisi tersebut berdasarkan pada volume pengiriman yang telah disetujui. Adapun kontrak pengiriman produk Perusahaan yang dilakukan dengan pihak ketiga tersebut bersifat kontrak putus,

Di luar pemenuhan bahan baku untuk proses produksi dan transportasi produk ke pelanggan, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan pihak ketiga sebagai rekanan/*vendor/pemasok* kebutuhan operasional kantor sehari-hari, baik kebutuhan barang maupun jasa. Antara lain, rekanan penyedia tenaga kerja *outsourcing*, jasa kontraktor *interior*, pengadaan *furniture* kantor dan pengadaan mesin *fingerprint* dan telepon,

Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perusahaan tidak melakukan penapisan khusus. Dalam hal ini, WSBP mengikuti ketentuan yang berlaku di WASKITA Grup sebagai Induk Perusahaan. Apabila selama menjadi mitra WASKITA Grup, pemasok tersebut tidak ada masalah, yang berarti rekam jeaknya baik, maka Perusahaan dapat menggunakan jasa pemasok yang sama.

As a company engaged in the manufacturing of precast and readymix concrete, WSBP can not meet the needs of goods and services by itself. To that end, the Company cooperates with various suppliers/vendors. The cooperation is carried out to fulfill the procurement and needs of raw materials such as bulk cement, split stone, iron, concrete and other materials. The Company's cooperations is conducted transparently, fairly and accountably so that the required raw materials are obtained in accordance with the specifications/ qualifications and agreed costs.

Other than the needs for raw materials, the Company also cooperates with third parties to distribute the precast products to customers, namely service providers or transporters who operate fleets of trailers for land and barges for sea lanes. The cooperation with third parties to distribute its products to consumers is made in a certain period in accordance with the contract between the Company and the transporter. The expedition contracts are based on the volume of agreed shipments. The Company's product delivery contracts with third parties are contractual.

Besides the fulfillment of raw materials for the production and transportation of products to customers, the Company also cooperates with third parties as partners/vendors/suppliers of daily office operational needs, both for goods and services, among others, partners providing outsourcing workers, services interior contractors, procurement of office furniture and procurement of fingerprint machines and telephones.

In establishing partnerships with suppliers, the Company does not conduct special screening. Regarding this matter, WSBP follows similar prevailing provisions in Waskita group as the Parent Company. If during the time of being a partner to Waskita group, a supplier has no issues and is considered as having a good track record, then the Company may use the same supplier.

Sementara itu, secara geografis, Perusahaan berkomitmen untuk mengutamakan dan memberdayakan pemasok nasional/lokal, yaitu pemasok yang lokasi usahanya berada di Indonesia, yang terdiri dari BUMN, swasta maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui pemberdayaan serupa itu, maka pemasok nasional akan semakin maju dan berkembang, yang pada gilirannya akan membuat perekonomian mereka semakin kuat. Selain pemasok nasional, Perusahaan juga membuka peluang untuk menjalin kerjasama dengan pemasok luar negeri, yakni pemasok yang lokasi usahanya di luar Indonesia. Kerjasama dengan pemasok luar negeri dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Perseroan tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional atau karena ada alasan/pertimbangan khusus. Dengan kriteria tersebut, data pemasok barang dan jasa selengkapnya adalah sebagai berikut:

Geographically, the Company is committed to prioritizing and empowering national/local suppliers, namely suppliers whose business locations are in Indonesia, consisting of SOEs, private companies, and Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Through such empowerment, national suppliers will be more advanced and developed, which in turn will make their economy stronger. In addition to national suppliers, the Company also opens opportunities to establish cooperation with foreign suppliers, namely suppliers whose business locations are outside Indonesia. Cooperation with foreign suppliers is carried out if the goods and services required by the Company cannot be fulfilled by national suppliers or due to special reasons/considerations. Under these criteria, the complete data on suppliers of goods and services is as follows:

#### Jumlah Pemasok Barang Goods Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Indonesia	330	203	98	1.268.921,30	3.029.226,30	3.208.409,05
Luar negeri Overseas	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>330</b>	<b>203</b>	<b>98</b>	<b>1.268.921,30</b>	<b>3.029.226,30</b>	<b>3.208.409,05</b>

#### Jumlah Pemasok Jasa Service Suppliers

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Contract Value (Rp Million)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Indonesia	249	80	98	246.832,89	34.063,88	111,75
Luar negeri Overseas	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Total</b>	<b>249</b>	<b>80</b>	<b>98</b>	<b>246.832,89</b>	<b>34.063,88</b>	<b>111,75</b>

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN

### [GRI 102-10] [OJK C.6]

#### Significant Changes During the Reporting Period

Selama tahun 2021 terdapat perubahan signifikan sehubungan dengan ukuran, struktur, dan kepemilikan saham di WSBP, antara lain bertambahnya persentase kepemilikan perorangan domestik dari 22,76% pada tahun 2020 menjadi 23,74% pada tahun 2021, serta kepemilikan saham Badan Usaha Domestik dari 6,75% pada tahun 2020 menjadi 7,96% pada tahun 2021. Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya penambahan jumlah pemasok barang dan jasa, yaitu dari 283 pemasok pada tahun 2020 menjadi 579 pemasok pada tahun 2021, atau naik sebesar 205%. Semua pemasok (100%) berdomisili di Indonesia, atau masuk kategori pemasok lokal dalam laporan ini. Berkurangnya nilai kontrak yaitu dari Rp 3.063.290 juta pada tahun 2020 menjadi Rp 2.598.702 juta pada tahun 2021 mempengaruhi pencapaian target dan kinerja tahun 2021.

During 2021, there were significant changes in terms of size, structure, and share ownership in WSBP, including the increase in the percentage of domestic individual ownership from 22.76% in 2020 to 23.74% in 2021, as well as the share ownership of Domestic Business Entities from 6.75% in 2020 to 7.96% in 2021. Meanwhile, the supply chain has changed with the addition of number of suppliers of goods and services, from 283 suppliers in 2020 to 579 suppliers in 2021, or an increase of 205%. All suppliers (100%) are domiciled in Indonesia, or are included in the category of local suppliers in this report. The reduction in contract value from Rp3,063,290 million in 2020 to Rp2,598,702 million in 2021, affected the achievement of targets and performance in 2021.

## PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 102-11]

### Prevention Approach or Principle

Perusahaan menyadari bahwa dalam menjalankan bisnis di industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *ready mix* niscaya akan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat kinerja dan pencapaian perusahaan, risiko tersebut bisa berkaitan dengan masalah keuangan, seperti risiko nilai tukar uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko modal, dan sebagainya. Risiko juga bisa berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, seperti risiko penurunan perolehan proyek, risiko persaingan usaha, risiko keterbatasan sumber daya manusia, risiko pengadaan bahan baku material alam, risiko ketepatan waktu penyelesaian proyek, risiko pengangkutan, risiko perizinan, dan risiko kegagalan produk. Secara khusus, selama tahun 2021, pandemi COVID-19 merupakan salah satu risiko yang sebelumnya tidak pernah diperkirakan akan terjadi.

Company realizes that in conducting business in the precast and readymix concrete manufacturing industry, it will certainly face a variety of risks that have the potential to hinder the Company's performance and achievements. These risks can be related to financial problems, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, etc. Risks can also be related to the Company's business activities, such as the risk of decreasing project acquisition, business competition risk, risk of limited human capital, risk of supplying natural raw materials, risk of timely completion of projects, transportation risk, licensing risk, and product failure risk. In particular, during 2021, the COVID-19 pandemic was one of the risks that was previously unforeseen.

Untuk meminimalkan dampak, bahkan mencegah dampak yang timbul dari berbagai risiko tersebut, Perusahaan telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang berbasis pada model Tiga Lini (*Three Lines*). Pengelolaan risiko di bawah kendali Departemen Manajemen Risiko, Selain itu, prinsip pencegahan juga dilakukan dengan mengaktifkan kerja Unit Audit Internal, Komite Audit, serta Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Asuransi yang dimiliki Perusahaan. Profil risiko dan mitigasi tahun 2021 disampaikan lebih lengkap di laporan ini pada Sub Bab Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Keberlanjutan laporan ini.



To minimize the impact, and even prevent the impact arising from these risks, the Company has implemented a Risk Management System based on the Three Lines model. Risk management is under the control of the Risk Management Department. In addition, the prevention principle is also carried out by activating the work of the Internal Audit Unit, the Audit Committee, and the Risk Management Monitoring and Insurance Committee owned by the Company. The risk profile and mitigation in 2021 are presented in more detail in the Risk Management Sub-Chapter in the Sustainability Governance Chapter of this report.

## INISIATIF EKSTERNAL [GRI 102-12] External Initiatives

Dalam menjalankan bisnis dan proses pelaporan kinerja keberlanjutan, WSBP mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi/lembaga lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang diakui secara nasional maupun internasional. Implementasi atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut oleh Perusahaan telah mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2021 dan penghargaan yang diterima WSBP disajikan dalam tabel berikut:




In running the business and the sustainability performance reporting process, WSBP follows and supports several principles and initiatives developed by other organizations/institutions, either in the form of certifications or standards for certain fields, which are recognized nationally and internationally. The implementation of various certifications and standards by the Company has received a number of acknowledgments and appreciations from external parties in the form of awards. The following table shows the list of certifications/standards that are still valid in 2021 and awards received by WSBP:

### Sertifikasi Certification

No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period	Foto Image
1	ISO 14001 : 2015 terkait <i>Environment Management System (UKAS)</i> ISO 14001 : 2015 on Environment Management System (UKAS)	PT SGS Indonesia	24 Januari 2024 January 24, 2024	
2	ISO 45001 : 2018 terkait <i>Occupational, Health and Safety Management System (UKAS)</i> ISO 45001 : 2018 on Occupational, Health and Safety Management System (UKAS)	PT SGS Indonesia	18 Januari 2024 January 18, 2024	



**Sertifikasi**  
Certification

No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period	Foto Image
3	ISO 9001:2015 terkait <i>Quality Management System</i> (KAN) ISO 9001:2015 on Quality Management System (KAN)	PT SGS Indonesia	8 Maret 2024 March 8, 2024	
4	ISO 9001:2015 terkait <i>Quality Management System</i> (UKAS) ISO 9001:2015 on Quality Management System (UKAS)	PT SGS Indonesia	8 Maret 2024 March 8, 2024	
5	ISO 37001 : 2016 terkait <i>Anti Bribery Management System</i> (KAN) ISO 37001 : 2016 on Anti Bribery Management System (KAN)	Sucofindo	24 September 2023 September 24, 2023	

**Sertifikasi**  
Certification

No	Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Validity Period	Foto Image
6	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk Occupational Safety & Health Management System	Kementerian Ketenagakerjaan RI Minister of Manpower of The Republic of Indonesia	17 September 2023 September 17, 2023	
7	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Plant Klaten PT Waskita Beton Precast Tbk Klaten Plant Occupational Safety & Health Management System	Kementerian Ketenagakerjaan RI Minister of Manpower of The Republic of Indonesia	17 September 2023 September 17, 2023	
8	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Plant Karawang PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk Karawang Plant Occupational Safety & Health Management System	Kementerian Ketenagakerjaan RI Minister of Manpower of The Republic of Indonesia	17 September 2023 September 17, 2023	
9	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Plant Prambon PT Waskita Beton Precast Tbk PT Waskita Beton Precast Tbk Prambon Plant Occupational Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan RI Minister of Manpower of Indonesia	17 September 2023 September 17, 2023	

### Penghargaan Awards

Nama Penghargaan Name of Award	Lembaga Pemberi penghargaan Awarded By	Waktu Pemberian Penghargaan Time of Award	Foto Image Image
Zero Accident BP LRT – Palembang Zero Accident BP LRT – Palembang	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	April 2021 April 2021	
Zero Accident Plant Integrasi Jawa Barat Cluster 1 dan 2 Zero Accident West Java Integration Plant Cluster 1 and 2	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	April 2021 April 2021	
Zero Accident Plant Bojanegara – Serang Zero Accident Bojanegara Plant – Serang	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	April 2021 April 2021	
Zero Accident Kantor Pusat WSBP Zero Accident WSBP Head Office	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	April 2021 April 2021	
Zero Accident Proyek Pembangunan Jalan Toll On Off Ramp Zero Accident On Off Ramp Toll Road Construction Project	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	April 2021 April 2021	

**Penghargaan  
Awards**

Nama Penghargaan Name of Award	Lembaga Pemberi penghargaan Awarded By	Waktu Pemberian Penghargaan Time of Award	Foto Image Image
<p>P2 Covid <i>Plant</i> Integrasi Jawa Barat <i>Cluster</i> 1 dan 2 P2 Covid West Java Integration Plant Cluster 1 and 2</p>	<p>Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</p>	<p>April 2021 April 2021</p>	
<p>P2 Covid <i>Plant</i> Bojonegara - Serang, P2 Covid Bojonegara Plant - Serang,</p>	<p>Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</p>	<p>April 2021 April 2021</p>	
<p>P2 Covid BP Cinere - Tangerang P2 Covid BP Cinere - Tangerang</p>	<p>Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</p>	<p>April 2021 April 2021</p>	
<p>Terpopuler di Media Digital 2021 Kategori Pemimpin Anak Usaha BUMN Most Popular in Digital Media 2021 for the category of SOEs Subsidiary Leader</p>	<p>Anugerah Humas Indonesia 2021 2021 Indonesian Public Relations Award</p>	<p>September 2021 September 2021</p>	



## KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI [GRI 102-13] [OJK C.5]

### Membership in Association

Sebagai entitas bisnis yang bergerak di industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *ready mix*, Perusahaan bergabung dan aktif ke dalam asosiasi atau perhimpunan yang memiliki kesamaan usaha. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut

As a business entity engaged in the precast and ready mix concrete manufacturing industry, the Company joins and is active in associations that have similar business. Thus, the Company can follow the development of the latest issues or topics, as well as have the opportunity to express various opinions related to these issues or topics. The associations that the Company participates in in 2021 are as follows

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Skala Asosiasi Scale of Association	Posisi Position	Iuran Tahunan Annual Fee
1	AP3I (Asosiasi Perusahaan Pracetak/ Precast Indonesia) AP3I (Association of Indonesian Precast Companies)	Nasional National	Anggota Member	Rp15.000.000,-
2	AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia) AKI (Association of Indonesian Contractors)	Nasional National	Anggota Member	Rp18.000.000,-
3	Asosiasi Produsen Tiang Beton Pratekan Indonesia (APTI) Association of Indonesian Prestressed Concrete Pole Manufacturers (APTI)	Nasional National	Anggota Member	Rp1.500.000,-
4	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers	Nasional National	Anggota Member	Rp0
5	KADIN (Kamar Dagang Indonesia) KADIN (Indonesian Chamber of Commerce)	Nasional National	Anggota Member	Rp4.205.000,-



Plant Karawang









WSBP setiap tahun melakukan asesmen penerapan GCG. *Self Assessment* tahun 2022 yang dilakukan untuk menilai penerapan tahun buku 2021 diperoleh skor sebesar 85,65 dari bobot maksimal 100.

WSBP annually assesses the implementation of GCG. The 2022 self-assessment conducted to assess the implementation in 2021 fiscal year obtained a score of 85.65 out of a maximum weight of 100.



# 05

## Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan

Good Corporate  
Governance



## KOMITMEN PENERAPAN GCG

### Commitment to Implement GCG

Waskita Beton Precast sebagai anak usaha Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkomitmen untuk mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki sehingga memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional. Saat ini, target sebagai perusahaan beton *precast* dan *ready mix* terbaik di Indonesia sudah terlampaui. Sebab itu, target selanjutnya adalah mewujudkan Perusahaan sebagai *world class company*.

Pondasi untuk mewujudkan harapan tersebut adalah adanya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di semua lini. Bagi WSBP, GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Begitu sentral peran GCG bagi kemajuan dan kinerja perusahaan maka penerapan di WSBP tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku melainkan didorong kesadaran bahwa tata kelola yang baik adalah kunci keberhasilan.

Untuk mendapatkan hasil terbaik dalam penerapan GCG, prinsip-prinsip GCG yang dikembangkan dan diterapkan Perseroan mengacu pada Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum GCG di Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, yang telah diubah melalui PER-09/MBU/2012, serta pedoman dan praktik yang hidup di lingkungan Perusahaan, yakni Waskita Beton Precast *Good Corporate Governance Code of Conduct*.

Selain menjadi pondasi dalam menjalankan operasional perusahaan, penerapan GCG di Perusahaan juga memiliki sejumlah tujuan, yaitu:

1. Melindungi hak dan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan;
2. Mendorong Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk mengambil keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan keputusan terhadap peraturan perundang-undangan; dan
3. Meningkatkan nilai Perusahaan.

Waskita Beton Precast as a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE) is committed to optimizing its entire potential in order to own strong competitiveness, both nationally and internationally. Currently, the target as the best precast and ready mix concrete company in Indonesia has been exceeded. Therefore, the next target is to become a world class company.

The foundation for realizing this expectation is the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all lines. For WSBP, GCG are the principles that underlie the processes and mechanisms of company management that are based on laws and regulations and business ethics. Considering the central role of GCG for a company's progress and performance, GCG implementation at WSBP is not only done to fulfill the authority's regulations or applicable laws and regulations but is driven by the awareness that good governance is the key to success.

To attain the best results in implementing GCG, the GCG principles developed and applied by the Company refer to the Law on Limited Liability Companies, General Guidelines for GCG in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which has been amended through PER-09/MBU/2012, as well as guidelines and practices that exist within the Company, namely Waskita Beton Precast Good Corporate Governance Code of Conduct.

In addition to being the foundation for running the Company's operations, GCG implementation in the Company also has several objectives:

1. To protect the rights and interests of Shareholders and stakeholders;
2. Encouraging Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees to make decisions and carry out their actions based on high moral values and decisions against laws and regulations; and
3. To increase the value of the Company.

## PRINSIP-PRINSIP GCG

### GCG Principles

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Dalam penerapannya, kelima prinsip tersebut disesuaikan dengan karakter khas dan nilai-nilai yang dimiliki Perusahaan.

The Company implements GCG with 5 (five) basic principles, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The five principles are adjusted to the distinctive characteristics and values of the Company.

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
Keterbukaan (Transparency)	Keterbukaan dalam melaksanakan pengambilan keputusan dan mengungkapkan informasi yang relevan mengenai Perusahaan secara akurat dan tepat waktu Transparency in decision-making and disclosing relevant information about the Company in an accurate and timely manner	Perusahaan menerapkan prinsip keterbukaan ini antara lain dalam: a. Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan b. Laporan Tahunan c. Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan The Company applies the transparency principle among others in: a. Preparation and explanation of the Annual Work Plan and Budget b. Annual Report c. Periodic Financial Statements which include the annual, semi-annual and quarterly financial statements
Akuntabilitas (Accountability)	Pertanggungjawaban kinerja pimpinan Perusahaan secara transparan dan wajar Accountability of the performance of the Company's leaders in a transparent and fair manner	Perusahaan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi: a. Akuntabilitas Korporasi Adalah pertanggungjawaban atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Masing-masing organ Perusahaan dapat dimintai akuntabilitas masing-masing sesuai tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku b. Akuntabilitas Tim Adalah pertanggungjawaban suatu unit kerja/bisnis/supporting atas tercapai/tidak tercapai tugasnya c. Akuntabilitas Individual Adalah pertanggungjawaban atas aktivitas kinerja individu yang dijalankan dalam Perusahaan The Company has 3 (three) levels of accountability in all activities, including: a. Corporate Accountability Is the accountability for business activities that have been carried out. Each Company's organ can be held accountable in accordance with their duties and responsibilities with reference to the prevailing laws and regulations. b. Team Accountability Is the accountability of a work/ business/supporting unit on the achievement of their tasks. c. Individual Accountability Is the accountability for individual's performance in carrying out their job in the Company.
Pertanggungjawaban (Responsibility)	Kepatuhan pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Responsibilitas juga diikuti komitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan standar etika yang baik Compliance with the prevailing laws and regulations in managing the Company. Responsibility is also followed by a commitment to carry out business activities in accordance with ethical standards.	Perusahaan menerapkan prinsip pertanggungjawaban antara lain dengan: a. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku b. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu c. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) d. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan The Company applies the principle of responsibility among others, by: a. Complying with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations b. Executing tax obligations in a proper and timely manner c. Performing Corporate Social Responsibility (CSR) d. Implementing the information disclosure obligations according to the established regulations.

Prinsip GCG GCG Principles	Definisi Definition	Implementasi Implementation
<p>Kemandirian (Independency)</p>	<p>Kemandirian Perusahaan yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun The independence of the Company to be managed professionally without any conflict of interest and influence/pressure from any party</p>	<p>Bagi Perusahaan, independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen Perusahaan dengan menerapkan prinsip kemandirian, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan</li> <li>b. Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak boleh melakukan intervensi terhadap pengurusan Perusahaan</li> <li>c. Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan</li> <li>d. Kegiatan Perusahaan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham independen atau wakilnya yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagaimana telah diatur, dan mematuhi peraturan tentang benturan kepentingan</li> <li>e. Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan</li> </ul> <p>For the Company, independence encourages professionalism and creativity in managing the Company. The Company implements independence principle, among others by:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Respect each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities of the Company's organs</li> <li>b. Shareholders and the Board of Commissioners must not intervene in the management of the Company</li> <li>c. The Board of Commissioners, the Board of Directors and employees seek to avoid conflict of interest in decision-making</li> <li>d. The Company's activities that have a conflict of interest must obtain prior approval from the self-reliant Shareholders or their authorized representatives at the GMS, and comply with regulations regarding conflict of interest</li> <li>e. Implementation of policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment policy, procurement and finance.</li> </ul>
<p>Keadilan dan kesetaraan (Fairness)</p>	<p>Kewajaran, keadilan, dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak <i>stakeholder</i> Justice, fairness, and equality in fulfilling the rights of stakeholders</p>	<p>Prinsip keadilan di lingkup Perusahaan diterapkan antara lain dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku</li> <li>b. Perusahaan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan</li> <li>c. Perusahaan memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku</li> </ul> <p>The principle of fairness is implemented in the Company among others, by:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Shareholders are entitled to attend and vote at the GMS in accordance with the applicable provisions</li> <li>b. The Company treats all its partners in a fair and transparent manner</li> <li>c. The Company provides good and safe working conditions for each employee in accordance with the Company's ability and the prevailing laws and regulations</li> </ul>

## ASESMEN PENERAPAN GCG

### GCG Assessment



Segenap insan WSBP telah berupaya semaksimal mungkin untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG seperti tersebut di atas. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat keberhasilannya, WSBP setiap tahun melakukan asesmen penerapan GCG. *Self Assessment* tahun 2022 yang dilakukan untuk menilai penerapan tahun buku 2021 dilaksanakan Januari-Februari 2022. Dari penilaian tersebut, diperoleh skor sebesar 85,65 dari bobot maksimal 100. Skor asesmen tersebut menandakan bahwa penerapan GCG di Perusahaan termasuk dalam kategori Sangat Baik.

All Company people have made every effort to implement the GCG principles as mentioned above. Furthermore, to determine the level of success, WSBP annually conducts an assessment of GCG implementation. The 2022 self-assessment to assess the implementation in fiscal year 2021 was carried out from January to February 2022. From this assessment, a score of 85.65 was obtained from a maximum weight of 100. The assessment score indicates that the implementation of GCG in the Company is in Very Good category.

**Tabel Hasil Penilaian Asesmen GCG Perusahaan Tahun Buku 2021**  
Table of Company's GCG Assessment Results for Fiscal Year 2021

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot Weight	Capaian Tahun 2021 Achievement in 2021		Kategori Category
			Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7	6.512	93,026	Sangat Baik Very Good
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9	8.121	90.229	Sangat Baik Very Good
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	35	32.003	91.436	Sangat Baik Very Good



**Tabel Hasil Penilaian Asesmen GCG Perusahaan Tahun Buku 2021**  
**Table of Company's GCG Assessment Results for Fiscal Year 2021**

No.	Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot Weight	Capaian Tahun 2021 Achievement in 2021		Kategori Category
			Nilai Score	Pencapaian Achievement (%)	
4	Direksi Board of Directors	35	31.083	88.809	Sangat Baik Very Good
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	7,934	88,157	Sangat Baik Very Good
6	Aspek Lainnya Other Aspects	5	5,000	0,000	-
<b>Jumlah/Rata-rata Total/Average</b>		<b>100</b>	<b>85,653</b>	<b>85,653</b>	<b>Sangat Baik Very Good</b>

Keterangan | Annotation:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik  
 0-50 : Very Poor | 50-60 : Poor | 60-75 : Sufficient | 75-85 : Good | 85-100 : Very Good

**Pencapaian Hasil Asesmen Penerapan GCG WSBP Tahun 2017-2021**  
**Achievement of WSBP GCG Assessment Results in 2017-2021**

Tahun Ukur Assessment Assessment Measurement Year	Skor Assessment GCG GCG Assessment Score	Predikat Predicate	Jenis Penilaian dan Penilai Type of Assessment and Assessor
2021	85,65	Sangat Baik Very Good	Self Assessment
2020	82,25	Baik Good	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)
2019	89,14	Sangat Baik Very Good	Self Assessment
2018	78,16	Baik Good	Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Finance and Development Supervisory Agency (BPKP)
2017	76,81	Baik Good	Self Assessment

Sesuai dengan tabel di atas, tingkat penerapan GCG di WSBP tahun 2021 naik dibanding tahun sebelumnya. Atas temuan itu, segenap insan WSBP berkomitmen untuk mempertahankan, bahkan meningkatkan penerapan GCG sehingga diperoleh skor yang lebih tinggi lagi untuk penerapan tahun 2022, yang akan dilakukan asesmen pada tahun 2023. Sejalan dengan itu, Perusahaan juga akan menjalankan secara optimal semua rekomendasi dari tim asesor penerapan GCG tahun buku 2021.

In accordance with the table above, the level of GCG implementation at WSBP in 2021 experienced an increase compared to the previous year. On these findings, all of the Company's personnel are committed to maintaining and even improving the implementation of GCG so that a higher score can be obtained for the implementation in 2022, which will be assessed in 2023. In line with that, the Company will also optimally carry out all recommendations from the assessor team of GCG implementation in fiscal year 2021.

## STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18] Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, struktur tata kelola Perusahaan merujuk pada UU PT dimana sistem kepengurusannya menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

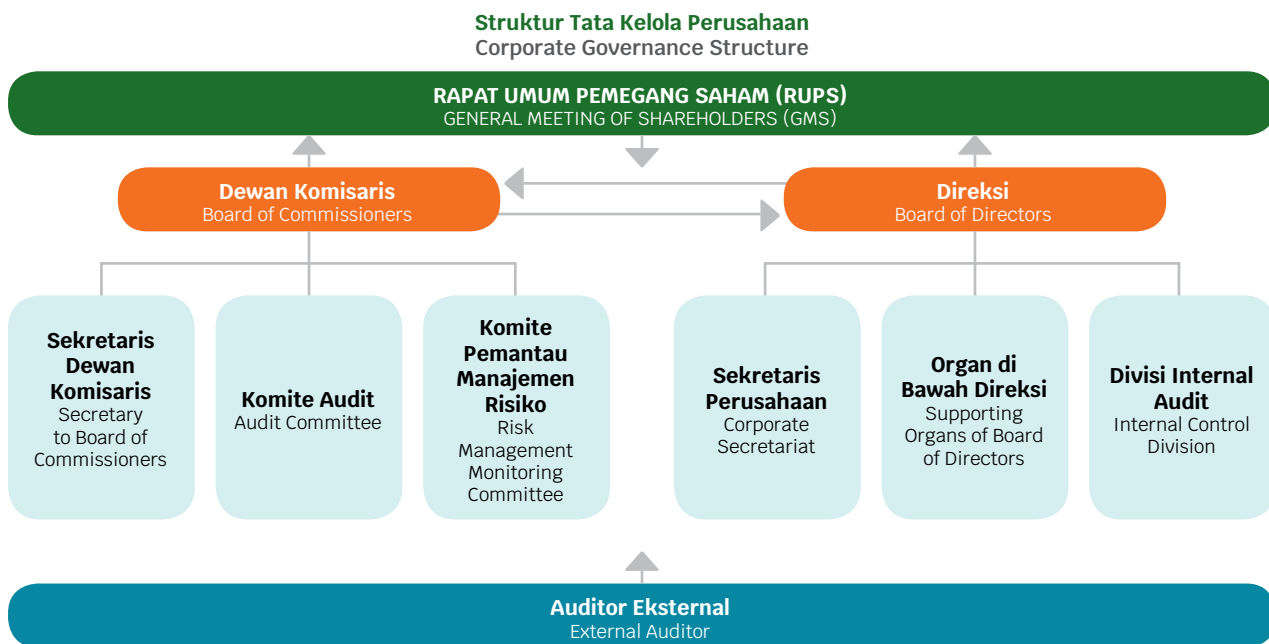
Untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Komite Pemantau Manajemen Risiko. Di antara organ pendukung tersebut, komite yang bertanggung jawab untuk mengambil keputusan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial di Perusahaan adalah Komite Audit. Sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretariat Perusahaan dan Divisi Internal Audit.

Struktur Tata Kelola Perusahaan selengkapnya disajikan dalam bagan berikut:

Pursuant to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UU PT), the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with the Company's Articles of Association, the governance structure of Company refers to the Limited Liability Company Law, in which the management system adheres to a two-tier system, namely Board of Commissioners and Board of Directors that have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and laws and regulations.

To maximize the supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in the form of Secretary to Board of Commissioners, Audit Committee, and Risk Management Monitoring Committee. Among these supporting organs, the committees responsible for making decisions on economic, environmental, and social topics in the Company are the Audit Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by Corporate Secretariat and Internal Audit Unit.

The complete governance structure of WSBP is presented in the following chart:



## PENANGGUNGJAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

### Unit In Charge for Sustainable Finance

Sejalan dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, WSBP sebagai perusahaan publik terkena kewajiban untuk menerapkan peraturan tersebut per 1 Januari 2021, setelah mendapatkan relaksasi setahun dari rencana awal penerapan yaitu 1 Januari 2020. Lampiran II POJK antara lain mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan belum memiliki pegawai, pejabat atau unit kerja yang secara spesifik bertanggungjawab terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Adapun fungsi tersebut melekat pada Sekretaris Perusahaan. Selama tahun pelaporan, tugas Sekretaris Perusahaan yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

In line with the enactment of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, WSBP as a public company is subject to the obligation to implement the regulation as of January 1, 2021, after receiving a year's relaxation from the initial plan for implementation at January 1, 2020. Attachment II of POJK, among others, regulates the existence of employees, officials and/or or work unit responsible for implementing sustainable finance.

Until the end of 2021, the Company does not yet have employees, officials or work units specifically responsible for implementing sustainable finance. The function is attached to the Corporate Secretary. During the reporting year, the duties of Corporate Secretary related to the implementation of sustainable finance is as follows: [\[OJK E.1\]](#)

No	Program Kerja Tahun 2021 Work Program in 2021	Realisasi Tahun 2021 Realization in 2021
1.	Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Holding the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. RUPS Tahunan 1x : 23 April 2021 2. RUPSLB 2x : 25 Februari 2021 dan 17 Desember 2021 1. 1x Annual GMS : April 23, 2021 2. 2x EGMS: February 25, 2021 and December 17, 2021
2.	Melaksanakan penyusunan <i>Annual Report</i> dan <i>Sustainability Report</i> Perusahaan Preparing the Company's Annual Report and Sustainability Report	1x
3.	Implementasi GCG GCG Implementation	a. Mengelola dan melakukan review terhadap dokumen tata kelola Perusahaan, terutama yang berkaitan langsung dengan Direksi maupun Dewan Komisaris; b. Melaksanakan asesmen implementasi GCG tahun buku 2020 dan memperoleh nilai 82,25 dengan kategori "Baik"; a. Managed and reviewed corporate governance documents, especially those directly related to Board of Directors and Board of Commissioners; b. Carried out GCG assessment for the fiscal year 2020 and obtained a score of 82.25 with "Good" category;
4.	Melakukan sosialisasi ke lingkungan internal terkait kondisi perusahaan Conducting socialization to the internal environment related to Company's conditions	Telah dilakukan melalui forum : • BOD Talk 16 November 2021 • GM Talk 1-3 Desember 2021 Has been done through the following forum: • BOD Talk November 16, 2021 • GM Talk December 1-3, 2021
5.	Penyelenggaraan <i>event</i> Perusahaan Organizing corporate events	Dilakukan sesuai kebutuhan Done as needed
6.	Pelaksanaan program pengenalan Direksi dan Dekom baru Introduction of the new Board of Directors and Board of Commissioners	2x (Radirkom 30 April 2021 dan 28 Desember 2021) 2x (BOD-BOC Meeting on April 30, 2021 and December 28, 2021)
<b>Investor Relation</b>		

No	Program Kerja Tahun 2021 Work Program in 2021	Realisasi Tahun 2021 Realization in 2021
7.	Melakukan penjelasan secara <i>one on one</i> kepada sejumlah analis, investor, institusi ataupun <i>regulator</i> , terutama terkait strategi dan <i>target recovery</i> Perusahaan Conducting one-on-one explanation to a number of analysts, investors, institutions or regulators, especially regarding the Company's recovery strategy and targets	33x <i>one on one meeting</i>
8.	<i>Public Expose</i>	1x pada 30 Desember 2021 1x on December 30, 2021
9.	Melakukan Keterbukaan Informasi Conducting Information Disclosure	65x
10.	Melakukan Pelaporan Rutin dan Insidental kepada OJK & BEI Conducting Routine and Incidental Reports to OJK & IDX	Berkala Periodically
11.	Mengikuti berbagai forum & sosialisasi <i>via online</i> yang diselenggarakan oleh OJK & BEI Participate in various online forums & socialization organized by OJK & IDX	Dilakukan sesuai kebutuhan Done as needed
<b>Public Relations</b>		
12.	Melakukan pembaharuan informasi perusahaan untuk keperluan pemasaran dan <i>branding</i> (Katalog, <i>Company Profile</i> , <i>Corporate Identity</i> ) Update corporate information for marketing and branding purposes (Catalog, Company Profile, Corporate Identity)	Diperbaharui secara berkala Updated periodically
13.	Melakukan pembaharuan informasi positif pada <i>Website/ Media Sosial</i> untuk peningkatan citra perusahaan Updating positive information on the Website/Social Media to improve the company's image	Diperbaharui secara berkala Updated periodically
14.	Membuat rilis berita positif terkait Perusahaan Preparing positive news releases regarding the Company	<i>Press release</i> sebanyak 23 kali Press release for 23 times
15.	Melakukan pemilihan dan kerjasama dengan konsultan atau koordinator media untuk <i>media handling</i> dalam meminimalisir <i>tone</i> berita negatif Selecting and collaborating with consultants or media coordinators for media handling in minimizing negative news tones	Melakukan kerjasama <i>media handling</i> untuk LK 2020 s/d RUPST Collaborating on media handling for 2020 Financial Statements up to AGMS
16.	Mengelola kegiatan <i>corporate social responsibility</i> , baik di kantor pusat maupun di unit produksi Manage corporate social responsibility activities, both at the head office and in the production unit	Dilakukan sesuai kebutuhan Done as needed
17.	Mengelola kegiatan <i>sponsorship</i> untuk keperluan <i>marketing</i> dan <i>corporate image</i> Manage sponsorship activities for marketing and corporate image purposes	Dilakukan sesuai kebutuhan Done as needed
18.	Mengelola hubungan dengan media melalui materi publikasi, dan iklan/ <i>advertorial</i> Managing relations with the media through publication materials, and advertisements/ <i>advertorials</i>	Dilakukan sesuai kebutuhan Done as needed
19.	<i>Press Conference</i>	1x pada 30 Desember 2021 1x on December 30, 2021
<b>Kesekretariatan &amp; Umum</b> <b>Secretarial and General Affairs</b>		



No	Program Kerja Tahun 2021 Work Program in 2021	Realisasi Tahun 2021 Realization in 2021
20.	Melaksanakan pengadaan barang dan jasa non produksi Carry out the procurement of non-production goods and services	Dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku Done in accordance with applicable procedures
21.	Melaksanakan renovasi dan penambahan ruang kerja di gedung Teraskita Carry out renovations and additional workspaces in Teraskita building	100%
22.	Sosialisasi aplikasi <i>soft copy</i> arsip di server resmi WSBP Socialization of the archive soft copy application on the official WSBP server	Di TW 1 2021 At Q1 2021
23.	Mendokumentasikan Risalah Rapat Documenting the Minutes of Meeting	Sesuai dengan jumlah rapat According to the number of meetings
24.	Melakukan <i>review</i> dan pemutakhiran prosedur Reviewing and updating procedures	Dilakukan sesuai kebutuhan Done as needed
25.	Mempersiapkan materi rapat Direksi Preparing Board of Directors briefing sheet	Dilakukan sesuai kebutuhan Done as needed
26.	Sebagai korespondensi atas surat dan dokumen yang ditujukan untuk Perusahaan As correspondence for letters and documents addressed to the Company	Dilakukan sesuai kebutuhan Done as needed
27.	Pengelolaan ruang rapat, kendaraan operasional, kebutuhan RTK, dan inventaris kantor Managing meeting rooms, operational vehicles, office supplies and office inventories	Dilakukan sesuai kebutuhan Done as needed



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang ini dan/atau Anggaran Dasar.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS lainnya (RUPS Luar Biasa). RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya diadakan Direksi atas permintaan Dewan Komisaris Perusahaan, atau atas permintaan pemegang saham. Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan:

- Laporan Tahunan sebagaimana dimaksud pada Pasal 21 ayat 3 Anggaran Dasar ini.
- Usulan penggunaan Laba Perusahaan jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif;
- Usulan Penunjukan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa. Penyelenggaraan RUPS tahun 2021 selengkapnya adalah sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders, hereinafter referred to as GMS, is the Organ of the Company which has the authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in this Law and/or the Articles of Association.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS consists of Annual GMS and other GMS (Extraordinary GMS). Annual GMS must be held in a period of no later than 6 (six) months after the financial year ends, while Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs for the benefit of the Company.

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders is held by the Board of Directors at the request of Board of Commissioners, or at the request of shareholders. In the Annual GMS, Board of Directors convey:

- Annual Report as referred to in Article 21 paragraph 3 of this Articles of Association.
- Proposal on the use of company's profit if the company has positive retained earnings
- Proposal for the Appointment of Public Accountant registered with OJK.

In 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Ex GMS. The holding of the 2021 GMS is as follows:

No.	Jenis RUPS Type of GMS	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Time and Venue
1	RUPS Tahunan Annual GMS	Jumat, 23 April 2021 di Jakarta Friday, April 23, 2021 in Jakarta
2	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Kamis, 25 Februari 2021 di Jakarta Jumat, 17 Desember 2021 di Jakarta Thursday, February 25, 2021 in Jakarta Friday, December 17, 2021 in Jakarta

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan Dewan Komisaris untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari: 1 (satu) orang Komisaris Utama; 1 (satu) orang Komisaris atau lebih; dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Apabila Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Sementara itu, bila Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners is the Company's organ in charge of general and/or special supervision of the Company, whether in terms of the Company or its business, and providing advices to the Board of Directors. Supervisory and advisory duties are done by the Board of Commissioners for the interests of the Company and according to the Company's purposes and objectives.

In accordance with the Company's Articles of Association, Board of Commissioners consists of at least 2 (two) persons, consisting of: 1 (one) President Commissioner; 1 (one) Commissioner or more; by observing applicable regulations in the Capital Market sector. If Board of Commissioners consists of 2 (two) members, then 1 (one) of them is an Independent Commissioner. Meanwhile, if Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, then the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of Board of Commissioners.

### Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama. Susunan Dewan Komisaris selengkapnya adalah sebagai berikut:

### Board of Commissioners Composition

As of December 31, 2021, the Board of Commissioners consists of 5 (five) persons with one of them serving as the President Commissioner. The complete composition of the Board of Commissioners is as follows:

**Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021**  
**Board of Commissioners Composition as of December 31, 2021**

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Bambang Rianto	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPST yang dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 The Annual GMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021
Eka Desniati	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST yang dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 The Annual GMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021
Agus Budiman Manalu	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST yang dilembagakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 tanggal 4 Mei 2021 The Annual GMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 12 on May 4, 2021
Abdul Ghofarrozin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi No. 61 tanggal 26 Juli 2017 The EGMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Fathiah Helmi No. 61 on July 26, 2017
Hadi Sucahyono	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB yang dilembagakan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam No. 26 tanggal 23 September 2020 The EGMS resolution institutionalized in the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 26 on September 23, 2020

## Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

### Sekretaris Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, khususnya di bidang kesekretariatan dan penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain, termasuk Direksi. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris sehingga memiliki tanggung jawab terhadap Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, masa jabatan Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

### Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan ke OJK. Komite Audit di Perusahaan senantiasa mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, dan mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas kepada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta obyektivitas.

### Komite Pemantau Manajemen Risiko

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk membentuk

## Supporting Organs under Board of commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, and Risk Management Monitoring Committee.

### Secretary of Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by Secretary of Board of Commissioners, particularly in the field of secretarial and liaison between Board of Commissioners and other parties, including Board of Directors. Secretary of Board of Commissioners is appointed and dismissed by Board of Commissioners and report to Board of Commissioners. Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the term of office of Secretary of Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years without reducing the right of Board of Commissioners to dismiss at any time.

### Audit Committee

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist its supervisory duty on the implementation of Board of Directors' function in managing the Company in accordance with the principles of good corporate governance. All members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners and reported in GMS. The Company's Audit Committee continuously encourages the establishment of good internal supervisory and control system, improves the transparency of financial statements, reviews the scope and accuracy of the assignment of External Auditor including but not limited to fairness of audit service cost, experience, independency, and objectiveness.

### Risk Management Monitoring Committee

Based on the Minister of SOE Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the Board of Commissioners has the



satu komite lain sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Peraturan tersebut menjadi dasar Dewan Komisaris Perusahaan dalam membentuk Komite Risiko dan Asuransi dengan tujuan untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, khususnya dalam melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup dalam risiko yang hubungan dengan risiko usaha. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 09/SK/WBP/DK/2020 tanggal 10 November 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Risiko dan Asuransi dan Perubahan Nomenklatur Komite Risiko dan Asuransi, maka Nomenklatur Komite Risiko dan Asuransi berubah menjadi Komite Pemantau Manajemen Risiko.

authority to establish another committee as needed by the Company. This regulation is the basis for the Company's Board of Commissioners in establishing Risk and Insurance Committee with the aim of assisting the implementation of Board of Commissioners duties, particularly in conducting periodic assessments and providing recommendations on business risks and the type of insurance covered in risks related to business risks. Based on the Decree of Board of Commissioners No. 09/SK/WBP/DK/2020 dated November 10, 2020 regarding the Dismissal and Appointment of Members of Risk and Insurance Committee and Changes in the Nomenclature of Risk and Insurance Committee, the Risk and Insurance Committee changed to the Risk Management Monitoring Committee.

## DIREKSI

### Board of Directors

Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional Perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik Perusahaan. Merujuk pada Anggaran Dasar, Direksi Perusahaan terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang, yang terdiri dari:

- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- 1 (satu) orang Direktur atau lebih.

### Susunan dan Komposisi Direksi

Per 31 Desember 2021, komposisi Direksi terdiri 5 (lima) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Susunan Direksi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

**Susunan Direksi per 31 Desember 2021**  
Board of Directors Composition as of December 31, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
FX Purbayu Ratsunu	Direktur Utama President Director	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 dated December 17, 2021 regarding the Statement of EGMS Resolutions
Heri Supriyadi	Direktur Director	Akta RUPST No 44 tanggal 28 Mei 2020 tentang Pernyataan Keputusan RUPST Deed of AGMS No 44 dated May 28, 2020 regarding the Statement of AGMS Resolutions
Sugiharto	Direktur Director	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 dated December 17, 2021 regarding the Statement of EGMS Resolutions
Subkhan	Direktur Director	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 dated December 17, 2021 regarding the Statement of EGMS Resolutions
Asep Mudzakir	Direktur Director	Akta No 28 Tanggal 17 Desember 2021 tentang Pernyataan Keputusan RUPSLB Deed No. 28 dated December 17, 2021 regarding the Statement of EGMS Resolutions

### Organ Pendukung di Bawah Direksi

Guna mendorong efektivitas pengelolaan Perusahaan, Direksi memiliki organ pendukung berupa Sekretariat Perusahaan dan Divisi Pengawasan Intern.

#### Sekretariat Perusahaan

Sekretariat Perusahaan merupakan Organ Perusahaan yang bertugas untuk menjalankan fungsi Sekretariat Perusahaan yang dikepalai oleh seorang Sekretaris Perusahaan. Pembentukan Sekretariat Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/

Board of Directors is the Company's organ fully responsible for the Company's management for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purposes and objectives as well as to represent the Company, both inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association. In general, Board of Directors has a role to manage the operations of the Company by taking into accounts the best interests of the Company. Referring to the Articles of Association, the Company's Board of Directors consists of at least 2 (two) persons, consisting of:

- 1 (one) President Director
- 1 (one) Director or more.

### Board of Directors Composition

As of December 31, 2021, the Board of Directors consists of 5 (five) persons with one of them serving as the President Director. The complete composition of Board of Directors is presented in the following table:

### Supporting Organs Under Board of Directors

In order to encourage the effectiveness of the Company's management, the Board of Directors has supporting organs in the form of Corporate Secretariat and Internal Audit Division.

#### Corporate Secretary

Corporate Secretariat is a Corporate Organ in charge of carrying out the functions of Corporate Secretariat and headed by a Corporate Secretary. The establishment of Corporate Secretariat refers to the Regulation of Minister of SOE No. PER-09/MBU/2012 on Amendment

MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Hal ini tidak terlepas dari status PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Publik

### Divisi Internal Audit

Sesuai dengan Keputusan Direksi No.133/SK/WBP/PEN/2021 tanggal 30 November 2021 tentang Struktur Organisasi Unit Kerja, Unit Bisnis, dan Unit Operasional PT Waskita Beton Precast Tbk, Divisi Pengawasan Intern berubah nomenklatur menjadi Divisi Internal Audit.

Divisi Internal Audit (DIA) merupakan bagian dari organisasi Perusahaan yang bertugas untuk memastikan pelaksanaan assurance dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perusahaan.

Pembentukan Divisi Internal Audit mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance). Pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Hal ini tidak terlepas dari status PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Perusahaan Publik.

to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. This is inseparable from the status of PT Waskita Beton Precast Tbk as a Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which is a State-Owned Enterprise (SOE) and Public Company.

### Internal Audit Unit

In accordance with the Decree of Board of Directors No. 133/SK/WBP/PEN/2021 dated November 30, 2021 regarding the Organizational Structure of Work Units, Business Units, and Operational Units of PT Waskita Beton Precast Tbk, the Internal Control Division changed its nomenclature to become the Internal Audit Division.

Internal Audit Division (DIA) is part of the Company's organization tasked with ensuring the implementation of independent and objective assurance and consulting with the aim of increasing value and improving operations of the Company through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and process of corporate governance.

The establishment of Internal Audit Division was guided by the Regulation of Minister of SOEs No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendment to the Regulation of Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. This is inseparable from the status of PT Waskita Beton Precast Tbk as a Subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is a State-Owned Enterprise (SOE) and Public Company.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN [OJK E.2]

Competency Development of Board of Directors, Board of Commissioners and Supporting Organs



Perusahaan menyadari bahwa tantangan yang dihadapi semakin kompleks. Untuk itu, Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti berbagai kegiatan, seperti seminar, *workshop* dan sebagainya, termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. Kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company realizes that the challenges facing the Company are increasingly complex. For this reason, Board of Commissioners and Board of Directors strive to improve their competencies by participating in various activities, such as seminars, workshops and so forth. The complete competency development activities attended by Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary are as follows:

### Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Competency Development of Board of Commissioners

No.	Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Time and Venue	Penyelenggara Organizer	Nama Dewan Komisaris yang Ikut Name of Attended Commissioner
1	Pelatihan Seri – 9 Komisaris Profesional Series Training – 9 Professional Commissioners	Dilaksanakan secara <i>Video Conference</i> Tanggal 12 Agustus – 13 Agustus 2021 By <i>Video Conference</i> August 12 – August 13, 2021	PT Intipesan Pariwara	Abdul Ghofarrozin Komisaris Independen Independent Commissioner



**Pengembangan Kompetensi Direksi**  
**Competency Development of Board of Directors**

No.	Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Time and Venue	Penyelenggara Organizer	Nama Direktur yang Ikut Name of Attended Director
1	Bagaimana Cara Memanfaatkan Media dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan How to Use Media to Improve Company Reputation	13 Agustus 2021 – <i>Online</i> August 13, 2021 – Online	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Moch. Cholis Prihanto <sup>*</sup> )
2	Bagaimana Cara Memanfaatkan Media dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan How to Use Media to Improve Company Reputation	13 Agustus 2021 – <i>Online</i> August 13, 2021 – Online	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Heri Supriyadi
3	Bagaimana Cara Memanfaatkan Media dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan How to Use Media to Improve Company Reputation	13 Agustus 2021 – <i>Online</i> August 13, 2021 – Online	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	FX Purbayu Ratsunu
4	Bagaimana Cara Memanfaatkan Media dalam Meningkatkan Reputasi Perusahaan How to Use Media to Improve Company Reputation	13 Agustus 2021 – <i>Online</i> August 13, 2021 – Online	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Mohamad Nur Sodik <sup>**</sup> )
5	<i>INVASION Chapter 3 #GMWeeklySeries - Continuous Improvement and Safety Culture</i>	17 September 2021 – <i>Online</i> September 17, 2021 – Online	PT Waskita Beton Precast Tbk	Moch. Cholis Prihanto <sup>*</sup> )
6	Webinar Tanggung Jawab Komite Audit Webinar on Audit Committee Responsibilities	23 September 2021 – <i>Online</i> September 23, 2021 – Online	IKAI	Mohamad Nur Sodik <sup>**</sup> )
7	<i>Sharing Knowledge</i> Pengenalan Produk Precast – Tiang Beton Sharing Knowledge in Introduction of Precast Products – Concrete Pillars	6 Oktober 2021 – <i>Online</i> October 6, 2021 – Online	PT Waskita Beton Precast Tbk	Heri Supriyadi
8	<i>Risk Compliance</i>	8 Oktober 2021 – <i>Online</i> October 8, 2021 – Online	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	FX Purbayu Ratsunu
9	<i>Risk Compliance</i>	8 Oktober 2021 – <i>Online</i> October 8, 2021 – Online	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Moch. Cholis Prihanto <sup>*</sup> )
10	<i>Risk Compliance</i>	8 Oktober 2021 – <i>Online</i> October 8, 2021 – Online	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Heri Supriyadi
11	<i>Risk Compliance</i>	8 Oktober 2021 – <i>Online</i> October 8, 2021 – Online	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Mohamad Nur Sodik <sup>**</sup> )
12	<i>Directorship Program – Special Directorship Program</i>	26 – 28 Oktober 2021 – <i>Online</i> October 26 – 28, 2021 – Online	IICD	Heri Supriyadi
13	<i>The 3rd Indonesia Human Capital Summit</i>	16 – 17 November November 16 – 17	FHCI	Mohamad Nur Sodik <sup>**</sup> )

<sup>\*</sup>) Menjabat sampai dengan Direktur Utama sampai dengan 17 Desember 2021

<sup>\*\*</sup>) Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan HCM sampai dengan 17 Desember 2021

<sup>\*</sup>) Served until President Director until December 17, 2021

<sup>\*\*</sup>) Served as Director of Finance and HCM until December 17, 2021

Adapun Sekretaris Perusahaan selama tahun pelaporan tidak mengikuti pengembangan kompetensi, termasuk yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

During the reporting year, the Corporate Secretary did not participate in any competency development, including those related to the implementation of sustainable finance.

## MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-11][OJK E.3] Risk Management

WSBP menyadari adanya berbagai risiko yang mesti dihadapi dalam menjalankan usaha. Pada tahun pelaporan, salah satu risiko yang tidak pernah dibayangkan akan terjadi adalah pandemi COVID-19. Walau situasinya sudah membaik dibanding tahun 2020, namun pandemi belum sepenuhnya usai. Apalagi dalam perkembangannya, virus corona terus bermutasi, antara lain, muncul varian Delta yang lebih cepat menular dan keparahan yang ditimbulkannya jauh lebih tinggi dibanding varian lain. Selain pandemi, Perusahaan juga menghadapi risiko-risiko lain, seperti risiko usaha maupun risiko di bidang keuangan, seperti kenaikan suku bunga, likuiditas, nilai tukar mata uang asing.

Untuk mengelola berbagai risiko tersebut, WSBP menerapkan Manajemen Risiko, yang di dalamnya terdapat berbagai kebijakan terkait penyusunan peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak risiko, serta menyusun upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Dengan pengelolaan risiko yang tepat, maka dampak berbagai risiko terhadap kinerja Perusahaan bisa ditekan dan diminimalkan.

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko di WSBP mengacu pada peraturan tentang tata kelola perusahaan yang sehat dan praktik manajemen risiko yang berlaku umum dan dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada COSO *Enterprise Risk Management—Integrated Framework* (COSO ERM) yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) dan ISO 31000:2018 tentang *Risk Management—Principles and Guidelines*.

Selaras dengan itu, untuk mendorong program Manajemen Risiko yang tepat, maka Perusahaan menetapkan Manual Manajemen Risiko sebagaimana yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 46.2/SK/WBP/PEN/2020 tanggal 24 Agustus 2020 tentang Pengesahan Manual Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk. Kebijakan manajemen risiko ini mengatur tentang acuan penerapan manajemen risiko di seluruh aktivitas Perusahaan, mulai dari level *strategic* hingga level operasional, wewenang dan tanggung jawab seluruh pihak, termasuk peran pimpinan puncak dalam pembentukan budaya risiko di internal Perusahaan.

WSBP is fully aware about various risks that must be faced in running a business. In the reporting year, one of the risks that had never been imagined was the COVID-19 pandemic. Although the situation has improved compared to 2020, the pandemic is not completely over. Moreover, in its development, the corona virus continues to mutate, among others, the emergence of the Delta variant which is more contagious with much higher severity than other variants. In addition to the pandemic, the Company also faced other risks, such as business and financial risks, including rising interest rates, liquidity, foreign currency exchange rates.

To manage these risks, WSBP applies the Risk Management, in which there are a number of policies related to making the risk map, reducing the possibility of risk occurrence and risk impact, as well as developing appropriate and efficient risk mitigation efforts. With proper risk management, the impact of various risks on the Company's performance can be suppressed and minimized.

The implementation and development of risk management at WSBP refers to regulations on sound corporate governance and generally accepted risk management practices that can be applied effectively and efficiently. In addition, the Company also refers to COSO *Enterprise Risk Management—Integrated Framework* (COSO ERM) developed by *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) and ISO 31000:2018 on *Risk Management—Principles and Guidelines*.

In line with that, to encourage an appropriate Risk Management program, the Company established a Risk Management Manual as ratified in the Decree of Board of Directors No. 46.2/SK/WBP/PEN/2020 dated August 24, 2020 concerning Ratification of Risk Management Manual of PT Waskita Beton Precast Tbk. This risk management policy regulates the reference for the application of risk management in all Company activities, from strategic to operational level, the authority and responsibility of all parties, including the role of top management in establishing a risk culture within the Company.

## Pelibatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pengelolaan Risiko

Penyelenggaraan Manajemen Risiko di Perusahaan melibatkan berbagai organ perusahaan, termasuk di antaranya Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana uraian berikut:

### 1. Dewan Komisaris

Jajaran Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Melakukan pengawasan bersama dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko atas praktik manajemen risiko, budaya risiko, serta kapabilitas perusahaan dalam melaksanakan praktik manajemen risiko di tingkat strategis maupun operasional;
- Memberikan masukan dan evaluasi bersama dengan Komite Pemantau Manajemen Risiko;
- Risiko terkait kebijakan manajemen risiko perusahaan serta terkait pengintegrasian manajemen risiko dengan proses *corporate actions* antara lain investasi, pembentukan anak perusahaan, RJPP, kontrak kerja sama operasi, dan penjaminan aset.

### 2. Direktur Utama

Direktur Utama Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Menunjukkan kepemimpinan dan memberikan arahan kepada manajemen senior, serta membentuk nilai utama, standar, ekspektasi kompetensi, struktur organisasi dan akuntabilitas terhadap risiko;
- Mengevaluasi alternatif strategi, menentukan strategi dan tujuan strategis perusahaan yang telah mempertimbangkan asumsi-asumsi pendukung terkait dengan konteks bisnis, sumber daya dan kapabilitas dalam *risk appetite* dan *risk tolerance* Perusahaan;
- Mengesahkan penetapan toleransi risiko dan limit yang dimiliki oleh masing-masing Unit Kerja/Unit Bisnis/Unit Produksi/Unit Proyek/Area Penjualan;
- Memastikan dan mendorong implementasi budaya risiko dalam perusahaan;
- Memimpin perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap risiko, seperti memberikan arahan kepada manajemen dan seluruh personel untuk secara proaktif melakukan identifikasi, *assessment*, pemrioritasan, respons dan pelaporan risiko yang dapat mengancam pencapaian strategi dan tujuan strategis perusahaan;

## Involvement of Board of Commissioners and Board of Directors in Risk Management

The Risk Management in the Company involves a number of corporate organs, including Board of Commissioners and Board of Directors, as described below:

### 1. Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners is responsible for:

- Conduct joint supervision with the Risk Management Monitoring Committee on risk management practices, risk culture, and the company's capability in carrying out the risk management practices at strategic and operational levels;
- Provide input and joint evaluation with the Risk Management Monitoring Committee;
- Risks related to the company's risk management policies and related to the integration of risk management with the corporate action process, including investment, establishment of subsidiaries, RJPP, joint operation contracts, and asset guarantees.

### 2. President Director

The Company's President Director is responsible for:

- Demonstrate leadership and provide direction to senior management, and establish core values, standards, competency expectations, organizational structure and accountability for risk;
- Evaluating alternative strategies, determining the company's strategy and strategic objectives that have taken into account the supporting assumptions related to the business context, resources and capabilities within the Company's risk appetite and risk tolerance;
- Approve the determination of risk tolerance and limits owned by each Work Unit/Business Unit/Production Unit/Project Unit/Sales Area;
- Ensure and encourage the implementation of a risk culture within the company;
- Leading the company in supervising risks, such as providing direction to management and all personnel to proactively identify, assess, prioritize, respond and report risks that may threaten the achievement of the company's strategy and strategic objectives;

- Memimpin dan memberikan arahan terkait implementasi dan kinerja praktik manajemen risiko yang ada di lingkungan perusahaan, serta mendelegasikan tugas dan tanggung jawab terkait kepada manajemen yang ada di berbagai tingkat;
- Mengkomunikasikan ekspektasi (contoh: integritas, kompetensi, kebijakan utama) dan kebutuhan informasi;
- Memastikan kecukupan manajemen risiko di lingkungan usaha Perusahaan.

### 3. Direksi

Anggota Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Menetapkan dan menyetujui struktur organisasi ERM;
- Merumuskan tujuan manajemen risiko, visi, misi, dan strategi manajemen risiko agar sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan rencana strategis Perusahaan dengan Departemen Manajemen Risiko;
- Mengesahkan dan memberikan masukan atas *risk appetite* yang dikembangkan oleh Departemen Manajemen Risiko;
- Menyetujui dan memberikan masukan atas profil Risiko (*Enterprise Risk Profile*) perusahaan yang sudah disusun oleh Departemen Manajemen Risiko dan memastikan bahwa risiko-risiko teridentifikasi masih berada di dalam batasan risiko Perusahaan;
- Memastikan budaya risiko telah berjalan dan diimplementasikan oleh seluruh pegawai Perusahaan;
- Memastikan pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan Unit Kerja/Unit Produksi/Unit Bisnis/Unit Proyek/Area Penjualan yang di bawahinya;
- Mengesahkan dan memberikan masukan atas toleransi risiko dan limit risiko yang disusun oleh masing-masing oleh Unit Kerja/Unit Produksi/Unit Bisnis/Unit Proyek/Area Penjualan yang di bawahinya;
- Memberikan rekomendasi mengenai risiko-risiko yang dapat terjadi atas keputusan strategis Perusahaan;
- Memberikan masukan dan rekomendasi terkait dengan penanganan praktik manajemen risiko yang diperlukan oleh perusahaan dan turut serta mendukung pelaksanaan aktifitas manajemen risiko di lingkungan Perusahaan;
- Memastikan keselarasan antara pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan dengan Induk Perusahaan, yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk;

- Leading and providing direction regarding the implementation and performance of existing risk management practices within the company, as well as delegating related duties and responsibilities to management at various levels;
- Communicating expectations (eg integrity, competencies, key policies) and information needs;
- Ensure the adequacy of risk management in the Company's business environment.

### 3. Board of Directors

Members of the Company's Board of Directors are responsible for:

- Establish and approve the ERM organizational structure;
- Formulate risk management objectives, vision, mission, and risk management strategies to be in line with the Company's vision, mission, goals, and strategic plans with the Risk Management Department;
- Approve and provide input on the risk appetite developed by the Risk Management Department;
- Approve and provide input on the company's Enterprise Risk Profile that has been prepared by the Risk Management Department and ensure that the identified risks are still within the Company's risk limits;
- Ensure that the risk culture has been carried out and implemented by all employees of the Company;
- Ensure the implementation of risk management carried out by the Work Units/Production Units/Business Units/Project Units/Sales Areas under them;
- Approve and provide input on risk tolerance and risk limits prepared by each of the Work Units/Production Units/Business Units/Project Units/Sales Areas under them;
- Provide recommendations regarding the risks that may arise from the Company's strategic decisions;
- Provide input and recommendations related to the handling of risk management practices required by the company and participate in supporting the implementation of risk management activities within the Company;
- Ensure alignment between the implementation of risk management in the Company and the Parent Company, namely PT Waskita Karya (Persero) Tbk;



- Memastikan keselarasan praktik manajemen risiko yang ada dengan strategi dan tujuan perusahaan dan turut serta memastikan penanganan risiko yang dilakukan telah memadai;
- Menerima dan memberikan umpan balik atas laporan risiko yang disusun oleh Departemen Manajemen Risiko.

- Ensure the alignment of existing risk management practices with the company's strategy and objectives and participate in ensuring that the risk management carried out is adequate;
- Receive and provide feedback on risk reports prepared by the Risk Management Department.

### Kerangka Pertahanan Tiga Lapis (*Three Lines of Defense*)

Kerangka kerja Pertahanan Tiga Lapis atau *Three Lines of Defense* menggambarkan secara jelas mengenai tugas dan peranan masing-masing lini dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan.

### Three Lines of Defense

The Three Lines of Defense framework clearly describes the duties and roles of each line in order to achieve the Company's vision and mission.

### Evaluation on the Effectiveness of the

**Tabel Penerapan Kerangka Pertahanan Tiga Lapis di perusahaan**  
The Three Lines of Defense in the Company

1	Pertahanan Lapis Pertama ( <i>First Line of Defense</i> )	First Line of Defense
	<p>Dilakukan oleh unit atau komponen atau fungsi bisnis yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari, terutama yang merupakan garis depan atau ujung tombak Perusahaan.</p> <p>Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan adanya lingkungan pengendalian (<i>control environment</i>) yang kondusif di unit bisnis mereka;</li> <li>• Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan sewaktu menjalankan peran dan tanggung jawab mereka, terutama dalam mengejar pertumbuhan Perusahaan. Mereka diharapkan secara penuh kesadaran mempertimbangkan faktor risiko dalam keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang dilakukannya;</li> <li>• Mampu menunjukkan adanya pengendalian internal yang efektif di unit bisnis mereka, dan juga adanya pemantauan dan transparansi terhadap efektivitas pengendalian internal tersebut.</li> </ul>	<p>Performed by units or components or business functions that carry out daily operational activities of the Company, especially those who are at the forefront or spearhead of the Company.</p> <p>They are expected to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ensure that there is a conducive control environment in their business units;</li> <li>• Implement the risk management policies that have been established while carrying out their roles and responsibilities, especially in pursuing the Company's growth. They are expected to consciously consider risk factors in their decisions and actions;</li> <li>• Able to demonstrate the existence of effective internal controls in their business units, as well as monitoring and transparency of the effectiveness of these internal controls.</li> </ul>
2	Pertahanan Lapis Kedua ( <i>Second Line of Defense</i> )	Second Line of Defense
	<p>Dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko.</p> <p>Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanggung jawab dalam mengembangkan dan memantau implementasi manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan;</li> <li>• Melakukan pengawasan terhadap bagaimana fungsi bisnis dilaksanakan dalam koridor kebijakan manajemen risiko dan prosedur-prosedur standar operasional yang telah ditetapkan oleh Perusahaan;</li> <li>• Memantau dan melaporkan risiko-risiko Perusahaan secara menyeluruh kepada organ yang memiliki akuntabilitas tertinggi di Perusahaan.</li> </ul>	<p>Performed by the Risk Management Department.</p> <p>They are expected to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Be responsible for developing and monitoring the implementation of the Company's overall risk management;</li> <li>• Supervise how business functions are carried out within the corridors of risk management policies and standard operating procedures set by the Company;</li> <li>• Monitor and report the Company's risks as a whole to the organ that has the highest accountability in the Company.</li> </ul>

3	Pertahanan Lapis Ketiga (Third Line of Defense)	Third Line of Defense
	Dilakukan oleh Divisi Internal Audit	Performed by Internal Audit Division
	<p>Dalam hal ini, mereka diharapkan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>review</i> dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan;</li> <li>Memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan yang diharapkan.</li> </ul>	<p>They are expected to:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Reviewing and evaluating the overall design and implementation of risk management;</li> <li>Ensure that the first and second tiers of defense are working as expected.</li> </ul>

### Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

WSBP secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem Manajemen Risiko yang berjalan melalui Departemen Manajemen Risiko. Pelaksanaannya meliputi penilaian kecukupan penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) di seluruh bagian serta dilakukannya monitoring untuk pelaksanaan tindak lanjutnya. Perusahaan juga secara rutin melaporkan profil risiko kepada entitas induk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dan Komite Pemantau Manajemen Risiko untuk mendapatkan kajian dan perbaikan dari mereka.

PT Waskita Beton Precast Tbk telah melakukan Survei Maturitas Risiko pada tanggal 29 November sampai dengan 2 Desember 2021. Metode survei dilakukan dengan memberikan link survei kepada masing-masing responden. Sampai saat ini Tim Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast Tbk masih menunggu hasil dari survei tersebut.

### Profil Risiko Tahun 2021 dan Upaya Mitigasinya

Berdasarkan evaluasi manajemen risiko tahun 2021, Waskita Beton Precast telah memetakan 11 risiko yang dihadapi selama tahun pelaporan antara lain proses restrukturisasi keuangan dan beberapa target yang belum tercapai. Selanjutnya, Perusahaan telah menganalisa penyebab, dampak yang timbul, kemungkinan dampak dan tingkat risiko, serta rencana penanganan risiko. Hasil pemetaan tersebut menjadi modal penting bagi Waskita Beton Precast untuk menjalankan seluruh rencana dan target dalam RKAP Tahun 2022 dan optimis mampu meraih kinerja yang lebih baik.

### Company's Risk Management System

WSBP periodically evaluates the effectiveness of Risk Management system carried out through the Risk Management Department, including an assessment of the adequacy of Enterprise Risk Management (ERM) throughout all departments as well as monitoring for the implementation of follow-ups. The Company also routinely reports the risk profile to the parent entity, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, and the Risk Management Monitoring Committee to obtain their analysis and improvement.

Risk Maturity Survey on November 29 to December 2, 2021. The survey method was providing a survey link to each respondent. Until now, Risk Management Team of PT Waskita Beton Precast Tbk is still waiting for the results of the survey.

### 2021 Risk Profile and Mitigation Efforts

Based on the 2021 risk management evaluation, Waskita Beton Precast has mapped 11 risks faced during the reporting year, including the financial restructuring process and several targets that have not been achieved. Furthermore, the Company has analyzed the causes, impacts, possible impacts and levels of risk, as well as risk management plans. The results of the mapping are an important asset for Waskita Beton Precast to carry out all plans and targets in the 2022 RKAP and are optimistic to be able to achieve better performance.

## ETIKA DAN INTEGRITAS [GRI 102-16]

### Ethics and Integrity

WSBP berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik secara konsekuen dan konsisten. Langkah nyata yang diambil Perusahaan antara lain dengan menyusun Kode Etik (*Code of Conduct*) sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan WSBP. Kode Etik yang memuat ajaran moral dan etika merupakan bentuk usaha Perusahaan dalam menegakkan Etika Bekerja dan Etika Berbisnis. Keberadaan dan Komitmen Penerapan Kode Etik diatur dalam Komitmen Bersama Dewan Komisaris dan Direksi beserta Insan WSBP lainnya, yang selalu dimutakhirkan secara berkala.

Sebagai manifestasi komitmen seluruh insan WSBP terhadap penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, seluruh manajemen dan karyawan telah mendapatkan sosialisasi terhadap penerapan Budaya Perusahaan. Kode Etik merupakan dokumen penting berisi tuntunan tentang standar sikap dan perilaku yang diharapkan dari seluruh insan WSBP. Dengan berpegang pada Kode Etik, maka seluruh insan WSBP dapat mewujudkan komunikasi dan hubungan yang baik dan profesional, saling menghargai hak dan kewajiban masing-masing, sekaligus menghindari kemungkinan terjadinya konflik kepentingan atau penyalahgunaan wewenang.

### Kode Etik Perusahaan

Kode etik diperlukan sebagai panduan perilaku bagi setiap insan WSBP, baik dalam berhubungan dengan pihak internal maupun eksternal. Kode etik ini berlaku bagi seluruh insan WSBP, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai atau karyawan. Supaya seluruh insan WSBP mengerti, memahami dan bisa menerapkan kode etik, Perusahaan terus melakukan sosialisasi dengan berbagai piranti, seperti situs perusahaan, media teknologi informasi internal yang aksesnya terbuka bagi seluruh karyawan, atau memo dan surat edaran Direksi.

Kode Etik Perusahaan antara lain mengatur tentang:

1. Etika dan Perilaku Komisaris
2. Etika dan Perilaku Direksi
3. Etika dan Perilaku Pegawai
4. Sanksi Atas Pelanggaran Etika
5. Keharusan Pelaporan terhadap Pelanggaran Etika.

Selain berisi berbagai kewajiban, Kode Etik juga berisi larangan-larangan yang harus dihindari segenap Insan WSBP.

WSBP is committed to applying good corporate governance constantly and consistently. The real actions taken by the Company are, among others, by compiling a Code of Conduct as a behavioral guidance for all Company personnel. The Code of Conduct that contains moral and ethical guidelines is a form of Company's efforts to uphold the Work and Business Ethics. The existence and commitment to implementing the Code of Conduct is regulated in the Joint Commitment of Board of Commissioners and Board of Directors along with other Company personnel, which is updated regularly.

As a manifestation of the commitment of all Company's personnel to upholding the principles of Good Corporate Governance, all management and employees have received socialization on the Corporate Culture. The Code of Conduct is an important document containing guidance on the standards of attitude and behavior expected of all Company personnel. By adhering to the Code of Conduct, all employees of the Company can establish good and professional communication and relationships, respect each other's rights and obligations, while avoiding the possibility of conflicts of interest or abuse of authority.

### The Company's Code of Conduct

The code of conduct is required as a behavioral guidance for all employees of the Company, both in dealing with internal and external parties. The code of conduct applies to all personnels of the Company, from Board of Commissioners, Board of Directors and all employees or workers. In order to make all personnels of the Company understand, comprehend, and apply the code of conduct, the Company continues to perform dissemination with a variety of media, such as the Company website, internal information technology media that can be accessed by all employees, or memos and circular letters from Board of Directors.

The Company's Code of Conduct, among others, regulates:

1. Ethics and Conduct of Commissioners
2. Ethics and Conduct of Board of Directors
3. Employee Ethics and Behavior
4. Sanctions for Ethical Violations
5. Compulsory Reporting on Ethics Violations.

In addition to containing various obligations, the Code of Conduct also contains prohibitions that must be avoided by all WSBP People.

## Pelanggaran dan Sanksi

Selama tahun pelaporan, terdapat sejumlah kasus pelanggaran terhadap etika dan perilaku, dan Perusahaan telah menjatuhkan sanksi atas pelanggaran tersebut. Data tentang pelanggaran dan sanksi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

## Violation and Sanction

During the reporting year, there were number of ethics and code of conduct violations cases, and the Company has imposed sanctions for these violations. Complete data on violations and sanctions are presented in the following table:

Jenis Sanksi Type of Sanction	Tahun Year			Kenaikan (Penurunan) Tahun 2020-2021 Increase (Decrease) Year 2020-2021	
	2021	2020	2019	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Teguran Verbal Warning	0	1	1	-1	-100%
Peringatan 1 1st Warning Letter	13	4	9	9	69%
Peringatan 2 2nd Warning Letter	3	0	-	3	100%
Peringatan 3 3rd Warning Letter	0	0	-	0	0%
Pengunduran Diri Resignation	120	90	-	30	25%
Pemutusan kontrak Termination	352	110	6	242	69%
<b>Jumlah Total</b>	<b>488</b>	<b>205</b>	<b>16</b>	<b>283</b>	<b>163%</b>



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWER POLICY)

### Violation Reporting System (Whistleblower Policy)

Dalam upaya meningkatkan komitmen manajemen terhadap implementasi tata kelola perusahaan yang baik, dan budaya pelaporan atas penyimpangan (*fraud*), maka diperlukan suatu sistem pelaporan yang mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk keperluan itu, WSBP telah memiliki dan menerapkan mekanisme pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System*. Dengan adanya sistem ini, maka Perusahaan dapat mencegah dan meminimalkan terjadinya tindak kecurangan, sekaligus mendorong budaya kejujuran dan keterbukaan.

Komitmen Perusahaan dalam membangun *whistleblowing system* dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.39.1/SK/WBP/PEN/2017 tentang tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) dan SK No.99/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman *Whistleblowing System*. *Whistleblowing System* di WSBP dapat digunakan oleh semua stakeholders, baik internal maupun eksternal, dengan mengedepankan perlindungan terhadap pelapor.

Penerapan kebijakan WBS memiliki beragam manfaat yaitu:

1. Tersedianya cara penyampaian informasi penting dan kritis bagi perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman.
2. Timbul keengganan untuk melakukan pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif.
3. Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, dapat mengurangi kebocoran dan inefisiensi dalam perusahaan.
4. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.
5. Mengurangi risiko yang dihadapi perusahaan akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, keselamatan kerja, dan reputasi.
6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran.
7. Meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan (*stakeholders*).
8. Memberi masukan kepada perusahaan untuk melihat lebih jauh area kritical dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.
9. Mendorong peningkatan kinerja perusahaan dan memberikan rasa aman dalam lingkungan kerja.
10. Perusahaan akan lebih mudah beradaptasi dengan regulasi berkaitan dengan penerapan *Good Corporate Governance*.

In an effort to increase the management's commitment to the implementation of good corporate governance, and a culture of reporting on fraud, a reporting system that refers to applicable laws and regulations is required. For this purpose, WSBP has owned and applied a violation reporting mechanism or Whistleblowing System. With this system, the Company can prevent and minimize the occurrence of fraud, as well as encourage a culture of honesty and openness.

The Company's commitment in developing the whistleblowing system is stated in the Decree of Board of Directors No.39.1/SK/WBP/PEN/2017 on Guidelines for Good Corporate Governance and Decree No.99/SK/WBP/PEN/2021 on Guidelines for Gratification Control. The Whistleblowing System at WSBP can be used by all internal and external stakeholders by prioritizing the protection of whistleblowers.

The WBS policy has various benefits:

1. Availability of ways to convey important and critical information for the company to those who must immediately handle it safely.
2. Emergence of a reluctance to commit violations, due to the belief in an effective reporting system.
3. Availability of an early warning system for possible problems resulting from a violation, can reduce leakage and inefficiency within the company.
4. Availability of opportunities to deal with violations internally first, before being escalated into public violations.
5. Reducing the risks faced by the company as a result of violations in terms of finance, operations, law, work safety, and reputation.
6. Reduce costs in dealing with the consequences of violations.
7. Improve the company's reputation in the eyes of stakeholders.
8. Provide input to the company to look further into critical areas and work processes that have weaknesses in internal control, as well as to design necessary corrective actions.
9. Encouraging improvement of company performance and providing a sense of security in the work environment.
10. Ease the Company to adapt to regulations related to the Good Corporate Governance.

Adapun mekanisme penyampaian pelaporan pelanggaran ataupun potensi pelanggaran dapat dilayangkan melalui email dan jangka waktu pelaporan yang dilakukan tidak lebih dari 3 (tiga) bulan. Perusahaan menyediakan saluran penyampaian laporan/ keluhan yang terdedikasi sebagai berikut :

**Email: [wbs@waskitaprecast.co.id](mailto:wbs@waskitaprecast.co.id)**

**Alamat:**

**Tim WhistleBlowing System (WBS)**

PT Waskita Beton Precast Tbk

Gedung Teraskita Lt. 5

Jl. MT Haryono Kav. 10A, Cawang, Jakarta Timur 13340

### Pengelola Pengaduan

Setiap pengaduan yang masuk melalui kanal WBS dikelola oleh Tim *Whistleblowing*, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Hasil dari investigasi dapat digunakan sebagai landasan kebijakan Perusahaan terhadap suatu tindakan penyimpangan atau pelanggaran. Adapun manfaat pengembangan sistem pelaporan pelanggaran diantaranya yaitu landasan Perusahaan dalam merancang tindakan perbaikan yang diperlukan dan menyediakan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Sedangkan manfaat bagi pelapor adalah diberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor pengaduan/ pengungkapan.

Adapun mekanisme penyampaian pelaporan pengaduan dapat dilayangkan melalui *email*. Laporan yang disampaikan pelapor sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai data diri pelapor (nama, alamat, nomor telepon, *e-mail*, satuan kerja)

### Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2021, Perusahaan menerima 3 (tiga) pengaduan melalui WBS dengan rincian dan tindak lanjut sebagai berikut:

Jenis laporan Type of report	Jumlah laporan Number of Report	Tindak Lanjut Follow-Up
Kecurangan   Fraud	0	0
Pelanggaran peraturan/hukum   Violation of rules/laws	0	0
Kelakuan tidak etis   Unethical behavior	0	0
Penyuapan dan/atau gratifikasi   Bribery and/or gratification	0	0
Lainnya   Others	3	3
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

The reports of violations or potential violations can be sent via email and the reporting period is not more than 3 (three) months. The Company provides dedicated reporting/complaint submission channels as follows:

**Email: [wbs@waskitaprecast.co.id](mailto:wbs@waskitaprecast.co.id)**

**Address:**

**WhistleBlowing System (WBS) Team**

PT Waskita Beton Precast Tbk

Teraskita Building 5th Floor

Jl. MT Haryono Kav. 10A, Cawang, East Jakarta 13340

### WBS Management Team

Each incoming complaint will be managed by the Whistleblowing Team, which is directly responsible to the President Director. The results of investigation can be used as a basis for the Company's policy towards an act of irregularities or violations. The benefits of developing a whistleblowing system include the Company's foundation in designing the necessary corrective actions and providing an early warning system mechanism for the possibility of problems resulting from a violation. Whereas the benefits for the reporter are guaranteed protection and confidentiality for every reporter of complaints/disclosures.

As for the mechanism for reporting, complaints can be sent through email. The report submitted by the whistleblower contains at least information about the whistleblower's personal data (name, address, telephone number, e-mail, work unit).

### Number of Complaints and Follow Up

Throughout 2021, the Company received 3 (three) complaints through WBS with details and follow-up actions as follows:

## KEBIJAKAN GRATIFIKASI

### Gratification Policy

Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan praktik tata kelola yang baik, termasuk bersih dari praktik pemberian gratifikasi atau uang hadiah kepada pegawai di luar gaji yang telah ditentukan. Gratifikasi dilarang sepenuhnya oleh Perusahaan karena sangat potensial memicu terjadinya konflik kepentingan serta mengurangi obyektivitas dan profesionalitas insan WSBP. Sosialisasi larangan tentang gratifikasi serta pentingnya integritas atau kejujuran terus dilakukan oleh Perusahaan, termasuk mengenai sanksi yang akan dijatuhkan apabila ada yang terbukti menerima gratifikasi.

Gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun luar negeri, dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Insan WSBP terkait dengan wewenang/jabatannya di Perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, obyektivitas, maupun profesionalisme Insan WSBP.

Panduan tentang Pengendalian Gratifikasi di Perusahaan dibuat untuk mengatur hubungan bisnis seluruh Insan WSBP dengan pihak-pihak lain (Pihak Pertama maupun Pihak ketiga). Pengendalian gratifikasi sangat penting karena gratifikasi dapat menjadi tindak pidana suap dan merupakan salah satu tindakan korupsi yang dapat memberikan dampak hukum sekaligus pencitraan negatif bagi perusahaan.

Berkaitan dengan gratifikasi, Perusahaan memberlakukan SK No.39.3/SK.WBP/ PEN/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) dan SK No.98/SK/WBP/PEN/2021 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi sebagai berikut:

#### Suap

1. Perusahaan melarang setiap pegawai PT Waskita Beton Precast Tbk melakukan atau terlibat dalam perbuatan suap.
2. Bentuk-bentuk suap dapat berupa pemberian uang, barang, fasilitas pemberian atau penerimaan jabatan kepada keluarga pejabat ataupun bentuk dan fasilitas lainnya yang dapat merupakan imbalan.

The Company has a commitment to realize good corporate governance practices, including free from any practices granting gratification or rewarding money to employees other than salary that has been determined. Gratification is fully prohibited by the Company because it has the potential to cause conflict of interest and reduce the objectivity and professionalism of the Company's personnel. Dissemination on the prohibition of gratification as well as the significance of integrity or honesty continues to be executed by the Company, including the sanctions to be imposed if proven to be accepting gratification.

Gratification is any activity of giving or receiving of gifts/souvenirs and entertainment, whether domestic or abroad by electronic means or without electronic means, conducted by any personnel of Waskita Beton Precast and associated with his/her authority or position in the Company, so as to give rise to conflict of interest that affects the independence, objectivity, and professionalism of the personnel of Waskita Beton Precast.

Guidelines on Gratification Control in the Company were prepared to regulate business relations for all personnel of Waskita Beton Precast with other parties (first or third party). Gratification Control is significant for the company because gratification is considered to be a violation of bribery and is a form of corruption that could lead to legal consequence as well negative image for the Company.

With regard to gratification, Waskita Beton Precast applies the Decree No.39.3/SK/WBP/PEN/2017 concerning the Guidelines for Good Corporate Governance and the Decree No.98/SK/WBP/PEN/2021 concerning the Guidelines for Gratification Control as follows:

#### Bribe

1. The Company prohibits any employee of PT Waskita Beton Precast Tbk to conduct or to be engaged in acts of bribery
2. Bribery can be in the form of giving money, goods, facilities for giving or receiving positions to the official's family or other forms and facilities that can be a reward.

## Hadiah

1. Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang untuk menerima hadiah dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa Parsel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
2. Seluruh pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sesuatu kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

## Sumbangan

1. Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang untuk menerima sumbangan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa Parsel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
2. Seluruh pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan sumbangan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

## Donasi

1. Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang untuk menerima donasi dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa Parsel maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
2. Seluruh pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan donasi kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.
3. Perusahaan dalam batas kepatutan, hanya dapat memberikan donasi untuk amal atau tujuan sosial sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

## Gift

1. All officials of PT Waskita Beton Precast Tbk are prohibited to accept gifts from subordinates, colleagues and/or partners/entrepreneurs in any form, either in the form of parcels and other valuables that may lead to a potential conflict of interest.
2. All officials of PT Waskita Beton Precast Tbk are prohibited from giving or promising anything to anyone in order to receive special treatment as a return.

## Endowment

1. All officials of PT Waskita Beton Precast Tbk are prohibited to accept endowment from subordinates, colleagues and/or partners/entrepreneurs in any form, either in the form of parcels and other valuables that may lead to a potential conflict of interest.
2. All officials of PT Waskita Beton Precast Tbk are prohibited from giving or promising endowment to anyone in order to receive special treatment as a return.

## Donation

1. All officials of PT Waskita Beton Precast Tbk are prohibited to accept donation from subordinates, colleagues and/or partners/entrepreneurs in any form, either in the form of parcels and other valuables that may lead to a potential conflict of interest.
2. All officials of PT Waskita Beton Precast Tbk are prohibited from giving or promising donation to anyone in order to receive special treatment as a return.
3. The Company within the limits of propriety, can only make donation to charity or social purposes in accordance with the laws and regulations.



## Imbalan

1. Seluruh Pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang untuk menerima imbalan dari bawahan, rekan kerja dan/atau rekanan/pengusaha dalam bentuk apapun, baik berupa Parsel, *Factory Visit* yang membebani perusahaan (tidak ada dalam kontrak) maupun barang-barang berharga lainnya yang dapat menyebabkan timbulnya potensi benturan kepentingan.
2. Seluruh pejabat di lingkungan PT Waskita Beton Precast Tbk dilarang melakukan pemberian atau menjanjikan imbalan kepada siapapun dalam rangka mengharapkan imbalan agar mendapatkan perlakuan khusus.

Untuk sosialisasi tentang pentingnya larangan gratifikasi, Perusahaan melakukannya melalui surat keputusan tentang pedoman pengendalian gratifikasi yang ditandatangani oleh Direktur Utama.

Kepada siapapun yang melakukan pelanggaran larangan tersebut di atas, Perusahaan sudah mengatur pula tentang sanksi, sebagai berikut:

1. Setiap pegawai yang melakukan pelanggaran benturan kepentingan akan diberi sanksi sesuai dengan berat/ringan, sifat, dan seringnya pelanggaran dilakukan.
2. Prosedur pemberian sanksi sesuai dengan yang tertuang di dalam Peraturan Perusahaan PT Waskita Beton Precast Tbk.

## Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak menerima laporan gratifikasi dan telah melakukan tindak lanjut sebagaimana tabel berikut:

Jenis laporan Type of report	Jumlah laporan Number of report	Tindak Lanjut Follow-Up
Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

## Reward

1. All officials in PT Waskita Beton Precast Tbk are prohibited to receive reward from subordinates, colleagues and/or partners/ entrepreneurs in any form, either in the form of parcels, factory visit that cost the Company (not included in the contract) and other valuables that may lead to a potential conflict of interest.
2. All officials of PT Waskita Beton Precast Tbk are prohibited from giving or promising rewards to anyone in order to receive special treatment as a return.

The Company conducts socialization regarding the importance of gratification prohibition through a decree on guidelines for gratification control signed by the President Director.

For anyone violating the prohibition, PT Waskita Beton Precast Tbk has prepared regulations regarding sanctions, as follows:

1. Any employee that violates any conflict of interest will be sanctioned in accordance with the weight, nature, and the frequency of violation.
2. Procedure for imposing sanctions pursuant to the regulations contained in the Company Regulation of PT Waskita Beton Precast.

## Violation and Follow-Up

Throughout 2021, the Company did not receive any gratification report and the follow up taken is shown in the following table:

## PELIBATAN KELOMPOK KEPENTINGAN [OJK E.4] Engagement of Stakeholder Groups

Dalam menjalankan usaha, sekaligus berupaya untuk meraih hasil dan kinerja terbaik, WBSB menjalin kerja sama dengan beragam pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kerja sama dilakukan dengan pertimbangan adanya kepentingan yang saling membutuhkan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, pemangku kepentingan didefinisikan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi WBSB dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka Perusahaan berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya.

In running the business, while at the same time striving to achieve the best outcome and performance, WBSB collaborates with a variety of stakeholders, both internal and external. The collaboration is carried out by considering the mutual need between the Company and the stakeholders. In this report, stakeholders are defined as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their presence also influences WBSB in realizing a successful strategy implementation and goal achievement. Given the importance of the position of stakeholders, the Company strives optimally to involve them in its operational activities.

Dalam menentukan pemangku kepentingan, Perusahaan merujuk pada prinsip-prinsip penentuan pemangku kepentingan dari *Global Reporting Initiative*, yakni: *Responsibility, Influence, Dependency, Proximity*, dan *Representation*. Berdasarkan pemetaan tersebut, pemangku kepentingan dan keterlibatan mereka selama 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 102-42]

In determining stakeholders, the Company refers to the principles of stakeholders determination from the *Global Reporting Initiative*, namely: *Responsibility, Influence, Dependency, Proximity*, and *Representation*. Based on the mapping, the stakeholders and their involvement in 2021 are as follows: [GRI 102-42]

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Frequency [GRI 102-4]	Topik/Masalah yang Muncul Emerging Topics/Issues [GRI 102-44]
Pelanggan Customers	Website dan <i>frontline information</i> Website and <i>frontline information</i>	Sesuai dengan kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Informasi produk dan layanan yang jelas dan transparan</li> <li>• Mendapatkan kepuasan layanan</li> <li>• Clear and transparent product and service information</li> <li>• Obtain service satisfaction</li> </ul>
	Kunjungan langsung Direct visit	Sesuai dengan kebutuhan As needed	
	Layanan <i>call center</i> Call center	Sesuai dengan kebutuhan As needed	
	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	1 kali dalam setahun Once a year	
Pemegang Saham/ Investor Shareholders/ Investors	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaporan Kinerja Performance Report</li> <li>• RUPS GMS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kuartal Quarterly</li> <li>• Sekali setahun Once a year</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja keuangan</li> <li>• Kinerja non-keuangan</li> <li>• Kinerja sepanjang tahun tentang tata kelola, kinerja keuangan, non-keuangan, dan lain-lain</li> <li>• Financial performance</li> <li>• Non-financial performance</li> <li>• Performance throughout the year on governance, financial performance, non-financial, and others</li> </ul>
Pemerintah Government	Pelaporan pelaksanaan Ketaatan Compliance report	1 kali dalam setahun Once a year	Informasi tentang ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku Information on compliance with applicable laws and regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholders [GRI 102-40]	Metode Pelibatan Engagement Method [GRI 102-43]	Frekuensi Frequency [GRI 102-4]	Topik/Masalah yang Muncul Emerging Topics/Issues [GRI 102-44]
Pegawai Employees	Media Internal Internal media	1 kali dalam sebulan Once a year	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi kebijakan dan strategi yang berkaitan dengan kepegawaian</li> <li>Kesetaraan kesempatan</li> <li>Pengembangan karir, pelatihan dan lain-lain</li> <li>Dissemination of policies and strategies related to employment</li> <li>Equality of opportunity</li> <li>Career development, training and others</li> </ul>
	Survei Kepuasan dan Keterikatan Pegawai Employee Satisfaction and Engagement Survey	1 kali dalam setahun Once a year	Tingkat kepuasan pegawai, menjangkau harapan mereka. Level of employee satisfaction, capturing their expectations.
Mitra Kerja/Pemasok Partners/ Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak kerja</li> <li>Mitra investasi</li> <li>Seminar dan <i>workshop</i></li> <li>Work contract</li> <li>Investment partner</li> <li>Seminar and workshop</li> </ul>	Sesuai dengan kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses pengadaan yang obyektif</li> <li>Kerjasama saling menguntungkan, transparan dan adil</li> <li>Objective procurement process</li> <li>Mutually beneficial, transparent and fair cooperation</li> </ul>
Organisasi Bisnis Business Organizations	Pertemuan dan kegiatan, baik skala nasional, regional maupun internasional Meetings and activities, both nationally, regionally and internationally	Sesuai dengan kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana meningkatkan tata kelola Perusahaan, termasuk menjangkau kebaruan-kebaruan ihwal tata kelola</li> <li>Strategi bisnis dalam menghadapi tantangan</li> <li>How to improve corporate governance, including capturing new governance issues</li> <li>Business strategy in facing challenges</li> </ul>
Organisasi Kemasyarakatan/ Organisasi Sosial/ Lembaga Swadaya Masyarakat Community Organizations/ Social Organizations/ Non-Governmental Organizations	Kerjasama strategis untuk menjalankan program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik di bidang sosial maupun lingkungan Strategic cooperation to carry out Corporate Social Responsibility programs, both in the social and environmental fields	Sesuai dengan kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jenis program CSR</li> <li>Cara mengoptimalkan pencapaian program CSR</li> <li>Informasi tentang kegiatan perusahaan</li> <li>Types of CSR programs</li> <li>How to optimize the achievement of CSR programs</li> <li>Information about company activities</li> </ul>
Media Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Press release</li> <li>Press confrence</li> </ul>	Sesuai dengan kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja keuangan</li> <li>Kinerja non-keuangan</li> <li>Dampak dan kinerja kegiatan sosial dan lingkungan perusahaan</li> <li>Informasi tentang kegiatan perusahaan</li> <li>Informasi terbaru terkait bisnis Perusahaan yang perlu diketahui oleh publik</li> <li>Financial performance</li> <li>Non-financial performance</li> <li>Impact and performance of company's social and environmental activities</li> <li>Information about company activities</li> <li>Latest information regarding company's business that the public needs to know</li> </ul>

## PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

[OJK E.5]

### Issues with the Implementation of Sustainable Finance



Tahun 2021 merupakan tahun pertama bagi WSBP menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan setelah mendapatkan relaksasi setahun dari rencana awal penerapan yaitu 1 Januari 2020. Sesuai dengan peraturan tersebut, penerapan keuangan berkelanjutan bagi perusahaan antara lain dilakukan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Misalnya, pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi perusahaan.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, Perusahaan telah menggunakan dana TJSL untuk membiayai Program Bantuan dan/atau Kegiatan lainnya. Dalam menjalankan program tersebut selama tahun 2021, WSBP menghadapi masalah yang signifikan yaitu minimnya biaya untuk realisasi program CSR dan kurangnya jumlah sumber daya manusia untuk melakukan pemetaan sosial. Permasalahan itu membawa dampak berupa tidak terlaksananya beberapa program CSR dan terhambatnya kegiatan pemetaan sosial untuk menyusun program CSR berkelanjutan. Untuk mengatasi dampak tersebut, Perusahaan telah mengambil solusi antara lain merealisasikan program CSR berupa pemberian *waste/* produk jadi untuk pembangunan fisik sarana umum di sekitar wilayah operasional *plant/batching plant* dan prioritisasi pemberian CSR untuk kegiatan yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan.

2021 is the first year for WSBP to apply the POJK on Sustainable Finance after receiving a one-year relaxation from the initial plan for implementation at January 1, 2020. In accordance with these regulations, the implementation of sustainable finance for companies is carried out, among others, by allocating a portion of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) funds to finance programs that are in line with sustainable finance. For example, the construction of facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the company's operational areas, or organizing various trainings for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business, and so on.

In accordance with these provisions, the Company has used TJSL funds to finance the assistance Program and/or activities. In carrying out the program during 2021, WSBP dealt with a number of significant issues, namely the minimal cost for the realization of CSR programs and the lack of human resources to carry out the social mapping. These issues have led to the failure to carry out several CSR programs and hampering social mapping activities to develop sustainable CSR programs. To overcome such impacts, the Company has taken several solutions, including realizing a CSR program in the form of providing *waste/* finished products for physical development of public facilities around the operational area of *plant/batching plant* and prioritizing the CSR for activities related to the company's operational activities.







Secara garis besar pencapaian WSBP per 31 Desember 2021 adalah nilai kontrak baru sebesar 103,4% dari target; pendapatan usaha mengalami penurunan sebesar 18,2% dari target; laba kotor sebesar 106,3% dari target; laba sebelum pajak sebesar 154,6% dari target, serta laba bersih tahun berjalan sebesar 166,9% dari target.

In general, WSBP achievement as of December 31, 2021 is the new contract value of 103.4% of the target; operating income decreased by 18.2% from the target; gross profit of 106.3% of the target; profit before tax of 154.6% of the target, and net profit for the year of 166.9% of the target.

# 06

## Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sustainable Economic Performance



## TRANSFORMASI UNTUK MENGUKUHKAN KINERJA BERKELANJUTAN

### Transform to Strengthen Sustainable Performance



#### Sekilas Tinjauan Ekonomi Nasional

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan ekonomi Indonesia akibat pandemi COVID-19. Sempat jatuh ke dalam zona resesi pada tahun 2020, perekonomian mulai merangkak naik sejak triwulan pertama hingga keempat tahun 2021. Tumbuh minus 2,07% pada akhir tahun 2020, tiga bulan kemudian atau pada triwulan I 2021, pertumbuhan ekonomi terjadi yaitu minus 0,71%. Walau masih minus, tapi angka minusnya jauh berkurang dibanding tiga bulan sebelumnya. Tiga bulan berikutnya, perekonomian Indonesia mulai mencatatkan pertumbuhan positif, yaitu 7,07%, disusul 3,51% pada triwulan III, dan 5,02% pada triwulan IV. Secara akumulasi, pada tahun 2021, sebagaimana disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% (year on year/yoy), jauh meningkat dibanding tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi tersebut tak lepas dari keberhasilan pemerintah dan dukungan dari segenap pemangku kepentingan yang lain, termasuk dari korporasi, dalam membendung laju penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi. Kemunculan varian Delta yang penyebarannya sangat cepat, lebih ganas dan lebih mematikan dibanding varian lain pada triwulan III memang sempat menjadi kendala. Namun demikian, komitmen dan sinergi untuk menangani pandemi secara bersama-sama telah membuat grafik penyebaran virus corona terus menurun hingga akhir tahun 2021.

#### National Economy Overview

2021 was the year for the recovery of Indonesian economic due to the COVID-19 pandemic. Fallen into a recession zone in 2020, the economy began to crawl up from the first to the fourth quarter of 2021. Recorded at the growth of minus 2.07% at the end of 2020, then improved to minus 0.71 % three months later or in the first quarter of 2021. Although still a minus, the minus number is much reduced compared to the previous three months. Then for the next three months, the Indonesian economy began to record positive growth at 7.07%, followed by 3.51% in the third quarter, and 5.02% in the fourth quarter. In accumulation, in 2021, as conveyed by the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia recorded economic growth of 3.69% (year on year/yoy), much higher than the previous year which contracted at 2.07% (yoy).

This economic growth cannot be separated from the success of the government and support from all other stakeholders, including from corporations, in stemming the spread of corona virus as the cause of the pandemic. The emergence of Delta variant that spread very quickly, more vicious and more deadly than other variants in the third quarter, has indeed become an obstacle. However, the commitment and synergy to jointly deal with the pandemic has made the graph of the corona virus spread continued to decline until the end of 2021.

Pencapaian dalam penanganan pandemi sekaligus membuktikan ketepatan dan efektivitas berbagai kebijakan yang diambil pemerintah. Kebijakan tersebut di antaranya adalah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari level 0 sampai IV, yang levelnya disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Dengan pemberlakuan seperti itu, maka status suatu daerah akan berbeda dengan daerah yang lain. Selain berdasarkan asesmen masing-masing daerah, penentuan level PPKM juga didasarkan pada indikator kasus konfirmasi harian, tingkat *bed occupancy ratio* (BOR) dan pencapaian vaksinasi. Semakin kecil level PPKM, yang menjadi penanda situasinya lebih baik, maka terbuka kemungkinan untuk dilakukan pengenduran pembatasan kegiatan masyarakat.

Kebijakan lain yang tak kalah penting adalah kebijakan vaksinasi massal gratis, baik untuk dosis pertama maupun kedua. Melalui kebijakan yang dimulai pada awal tahun 2021 ini, menurut Presiden Joko Widodo, Indonesia telah menyuntikkan lebih dari 282 juta dosis vaksin COVID-19 dan telah mencapai target WHO pada 2021 untuk jumlah orang divaksinasi dosis penuh. Keberhasilan itu menempatkan vaksinasi di Indonesia masuk dalam daftar lima negara dengan tingkat vaksinasi Covid-19 terbesar di dunia setelah China, India, Amerika dan Brazil. Pencapaian target vaksinasi massal tersebut diharapkan dapat mempercepat terbentuknya herd immunity atau kekebalan kelompok sehingga laju penyebaran virus corona kian bisa ditangani.

Penurunan tingkat penyebaran virus corona, yang diikuti dengan pengenduran pembatasan kegiatan masyarakat, selanjutnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Berbagai indikator ekonomi, seperti mobilitas penduduk kembali tumbuh positif dan *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur pun kembali ke level ekspansif. Tak hanya itu, indikator berupa pengeluaran, konsumsi rumah tangga, investasi, maupun kinerja konsumsi pemerintah juga menunjukkan peningkatan. Sementara itu, kinerja ekspor tetap tinggi karena permintaan mitra dagang utama Indonesia tetap kuat.

Merujuk berbagai indikator itu, maka pemerintah optimistis pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 masih bisa berada di kisaran 3,7-4,5 persen. Optimisme itu terjawab setelah BPS merilis data terbaru pada 7 Februari 2022, yang menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 tercatat sebesar 3,69%.

The achievements shown regarding the pandemic handling at the same time prove the accuracy and effectiveness of various policies taken by the government. These policies include the enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) from level 0 to IV, which is adjusted to conditions in the field. With such enforcement, the status of an area will be different from other regions. In addition to the assessment of each region, the determination of PPKM level is also based on indicators of daily confirmed cases, bed occupancy ratio (BOR) level and vaccination achievements. Lower PPKM level, which indicates better situations, will increase the possibility to relax restrictions on community activities.

Other important policy is the free mass vaccination policy, both for the first and second doses. Through the policy that began in early 2021, according to President Joko Widodo, Indonesia has injected more than 282 million doses of the COVID-19 vaccine and has reached the WHO target in 2021 for the number of people vaccinated at full doses. This success puts vaccination in Indonesia in the list of five countries with the largest Covid-19 vaccination rate in the world after China, India, America and Brazil. The achievement of mass vaccination target is expected to accelerate the formation of herd immunity so that the spread rate of the corona virus can be more and more handled.

The decreased spread rate of the corona virus, which was followed by the easing of restrictions on public activities, further boosted economic growth. Various economic indicators, such as population mobility, returned to positive growth and the manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) returned to expansionary levels. Not only that, indicators in the form of expenditure, household consumption, investment, and government consumption performance also showed improvement. Meanwhile, export performance remained high as demand from Indonesia's main trading partners remained strong.

Referring to these various indicators, the government is optimistic that Indonesia's economic growth in 2021 can still be in the range of 3.7-4.5 percent. This optimism was answered after BPS released the latest data on February 7, 2022, which stated that Indonesia's economic growth in 2021 was recorded at 3.69%.



## Kinerja Sektor Konstruksi Tahun 2021 [GRI 103-1]

BPS menggunakan 17 lapangan usaha dalam menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilaporkan setiap triwulan. Selama tahun 2021, tercatat 16 lapangan usaha yang mencatatkan pertumbuhan positif, dan 1 (satu) lapangan usaha terkontraksi yaitu Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Di antara 16 lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif tersebut adalah konstruksi, termasuk di dalamnya bidang infrastruktur.

Pertumbuhan sektor konstruksi merupakan kabar baik bagi para pelaku usaha di bidang konstruksi dan infrastruktur. Sebab, pada tahun sebelumnya, sektor ini termasuk dalam 10 sektor yang mengalami kontraksi dibanding tahun sebelumnya. Sebagaimana dilansir BPS, sektor konstruksi tahun 2020 tumbuh minus 3,26%.

## Construction Sector Performance in 2021 [GRI 103-1]

BPS uses 17 business fields in compiling and calculating Indonesia's economic growth figures which are reported quarterly. In 2021, there were 16 business fields that recorded positive growth, and 1 (one) contracted business field, namely Government Administration, Defense and Mandatory Social Security. Among the 16 business fields or sectors that grew positively was construction, including the infrastructure sector.

The growth of construction sector is a good news for business players in the construction and infrastructure sector. Because, in the previous year, this sector was included in the 10 sectors that experienced contraction compared to the previous year. As reported by BPS, the construction sector in 2020 grew minus 3.26%.



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 7 Februari 2022  
Source: BPS Statistics Official News, February 7, 2022

Pada tahun 2021, menurut sumber resmi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, anggaran untuk pembangunan infrastruktur –sebagai bagian dari jasa konstruksi—tahun 2021 dipatok sebesar Rp 414 triliun. Kementerian berharap anggaran tersebut lebih banyak diserap dan dikerjakan oleh kontraktor dan konsultan Indonesia..Selama tahun 2021, setidaknya ada sekitar 4.000 paket infrastruktur dan 1.900 di antaranya telah dilakukan pelelangan dini. Kementerian berharap pada Januari 2021, sebanyak 30% paket sudah ditandatangani.

In 2021, according to an official source from the Ministry of Public Works and Public Housing, the budget for infrastructure development – as part of construction services – in 2021 was set at Rp414 trillion. The Ministry was expecting that this budget can be more absorbed and carried out by Indonesian contractors and consultants. In 2021, there were at least 4,000 infrastructure packages and 1,900 of them have been tendered early. The Ministry hoped that by January 2021, as many as 30% of packages have been signed.

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *ready mix* sebagai penopang pembangunan konstruksi dan infrastruktur, Waskita Beton Precast turut ambil bagian dalam sejumlah pengerjaan proyek infrastruktur tersebut. Keikutsertaan itu turut menopang kinerja ekonomi Perusahaan pada tahun 2021. [GRI 103-1]

### Kinerja Waskita Beton Precast Tahun 2021

Tahun 2021 merupakan tahun kedua bagi Waskita Beton Precast, juga korporasi yang lain, menjalankan operasional usaha di tengah pandemi COVID-19. Belajar dari pengalaman tahun 2020, Perusahaan optimistis mampu melalui tahun 2021 dengan membukukan kinerja positif. Target kinerja pun telah ditetapkan, antara lain, perolehan pendapatan usaha sebesar Rp1,69 triliun dan rugi bersih sebesar Rp1,16 triliun. Sedangkan untuk nilai kontrak baru sebesar Rp 2,63 triliun. Nilai kontrak tersebut meningkat sebesar 140% jika dibandingkan dengan realisasi 2020 yaitu sebesar Rp 1,86 triliun.

Untuk mewujudkan target tersebut, sekaligus sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja, Perusahaan telah menentukan kebijakan strategis sebagai berikut: [GRI 103-2]

1. Penyempurnaan struktur organisasi melalui desentralisasi dan penerapan sistem SAP untuk menghasilkan data akurat serta realtime untuk menunjang pengambilan keputusan strategis Manajemen. SAP tersebut telah digunakan perusahaan sejak awal 2021.
2. Melakukan optimalisasi aset yang tidak produktif untuk dapat dikerjasamakan dengan pihak eksternal;
3. Memastikan Pemenuhan kecukupan modal kerja dan arus kas melalui restrukturisasi fasilitas perbankan, akselerasi penagihan piutang, serta pengendalian biaya yang lebih ketat;
4. Melakukan Efisiensi produksi dan manajemen supply chain melalui integrasi plant di wilayah Jawa Barat yang telah dilakukan Perusahaan sejak akhir 2020. Melalui integrasi tersebut beban operasional perusahaan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.
5. Melakukan Sinergi pasar melalui JO/JV dengan mitra bisnis/investor potensial di mana sebelumnya Perusahaan telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Perusahaan Jepang untuk ke depannya melakukan kerjasama melalui JO/JV.

As a company engaged in the precast and ready mix concrete manufacturing industry as a support for construction and infrastructure development, Waskita Beton Precast took part in a number of these infrastructure projects. This participation also supported the Company's economic performance in 2021. [GRI 103-1]

### Waskita Beton Precast Performance in 2021

2021 was the second year for Waskita Beton Precast, as well as other corporations, to carry out business operations in the midst of the COVID-19 pandemic. Learning from the experience of 2020, the Company is optimistic to be able to get through 2021 by posting a positive performance. Performance targets have also been set, among others, the acquisition of revenues of Rp1.69 trillion and loss of Rp1.16 billion. Meanwhile, the new contract value is set at Rp2.63 trillion. This contract value increased by 140% when compared to the 2020 realization of Rp1.86 trillion.

To realize these targets, as well as an effort to improve performance, the Company has determined the following strategic policies: [GRI 103-2]

1. Improving the organizational structure through decentralization and SAP system application to produce accurate and real-time data to support Management's strategic decision making. The Company has been using SAP since early 2021.
2. Optimizing unproductive assets in cooperation with external parties;
3. Ensure the fulfillment of working capital adequacy and cash flows through restructuring of banking facilities, acceleration of receivables collection, and tighter cost control;
4. Carry out production efficiency and supply chain management through plant integration in West Java area, which the Company has carried out since the end of 2020. Through this integration, the Company's operating expenses have decreased compared to the previous year.
5. Conduct market synergies through JO/JV with business partners/potential investors, in which previously the Company has signed a memorandum of understanding (MoU) with Japanese company for future cooperation through JO/JV.

6. Pembenahan pada SDM melalui rasionalisasi pegawai sesuai dengan jumlah utilitas produksi, hal ini tentunya sejalan dengan strategi efisiensi yang dilakukan Perusahaan.

Ke-enam strategi tersebut telah disosialisasikan secara kontinu kepada para pemangku kepentingan, terutama karyawan dan manajemen. Sosialisasi tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya Waskita Beton Precast membangun budaya keberlanjutan di kalangan insan Perusahaan. [OJK F.1]

Upaya dan langkah-langkah penting untuk menerapkan kebijakan strategis mendapatkan momentum pada saat Waskita Beton Precast berulang tahun ketujuh pada 7 Oktober 2021. Tak sekadar ulang tahun, pada tanggal tersebut, Perusahaan merilis program transformasi bisnis. Pada program transformasi ini, Waskita Beton Precast akan menyelaraskan perjalanannya dengan program dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai *holding*.

Transformasi di tubuh Waskita Beton Precast bertumpu pada tiga pilar, yaitu *Portfolio & Innovation, Lean & Digital, dan Liquidity Management*. Ketiga pilar utama tersebut kemudian dikembangkan menjadi 10 program *breakthrough* untuk membantu mencapai aspirasi pertumbuhan jangka panjang yang dipimpin oleh para *General Manager* sebagai *Breakthrough Leaders* dan *Board of Director Sponsors*. Adapun penyusunan program transformasi dibantu oleh McKinsey & Company Indonesia.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, ketiga pilar transformasi juga didukung dengan manajemen keuangan yang baik, penerapan tata kelola & manajemen risiko secara menyeluruh, pengembangan *talent engine*, serta penguatan budaya perusahaan.

Seluruh program transformasi Perusahaan didukung dengan digitalisasi berbagai proses bisnis sehingga seluruh sistem dan data perusahaan akan terintegrasi. Waskita Beton Precast telah menerapkan *System Application and Product in Data Processing (SAP)* sejak awal tahun 2021 yang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan data secara *realtime* dan akurat sehingga akan menunjang manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan.

6. Improvements in Human Capital through rationalization of employees in accordance with the number of production utilities, certainly in line with the efficiency strategy carried out by the Company.

The six strategies have been continuously disseminated to stakeholders, especially employees and management. The socialization is also part of Waskita Beton Precast's efforts to build a culture of sustainability among the Company's people. [OJK F.1]

Important efforts and measures made to apply the strategic policies gained momentum when Waskita Beton Precast had its seventh anniversary on October 7, 2021. Not just an anniversary celebration, on that date, the Company released a business transformation program. In this transformation program, Waskita Beton Precast will align its journey with the program from PT Waskita Karya (Persero) Tbk as a holding company.

The transformation of Waskita Beton Precast rests on three pillars, namely Portfolio & Innovation, Lean & Digital, and Liquidity Management. These three main pillars are then developed into 10 breakthrough programs to support the achievement long-term growth aspirations led by General Managers as Breakthrough Leaders and Board of Director Sponsors. The preparation of the transformation program was assisted by McKinsey & Company Indonesia.

To get the best results, the three pillars of transformation are also supported by good financial management, implementation of overall governance & risk management, talent engine development, and strengthening of corporate culture.

All of the Company's transformation programs are supported by digitizing various business processes so that all corporate systems and data will be integrated. Waskita Beton Precast has applied the System Application and Product in Data Processing (SAP) since early 2021 which allows the Company to obtain real-time and accurate data, so as to support the management in making decisions.

Selaras dengan itu, Waskita Beton Precast akan berfokus pada pangsa pasar eksternal dan internasional dengan mencari sektor-sektor baru. Dengan demikian, Perusahaan berharap utilisasi dan produktivitas pada unit produksi akan lebih optimal. Untuk menunjang likuiditas, Perusahaan akan melakukan penghematan modal kerja, divestasi, dan optimalisasi aset.

Pada tahun 2021, segenap insan Perusahaan telah berupaya maksimal untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan, termasuk diperkuat dengan *spirit* untuk melakukan transformasi bisnis. Upaya tersebut membawa hasil dengan kemampuan Waskita Beton Precast meraih kinerja positif, walau belum semua target bisa diraih.

Per 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh nilai kontrak baru sebesar Rp2,7 triliun. Perolehan kontrak baru didominasi dari proyek dari Grup Waskita sebesar 78%, di antaranya Proyek Jalan Tol Cimanggis-Cibitung seksi 2, Proyek Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Paket II, Proyek Jalan Tol Tebing Tinggi-Parapat, dan proyek lainnya. Sedangkan untuk porsi proyek eksternal dari BUMN, pemerintah, dan swasta sebesar 22% diperoleh dari beberapa proyek besar, seperti JPM Sudirman-Dukuh Atas, Pembangunan Gedung Kantor OJK Regional 7, dan Proyek Jalan Tol Semarang. Selain itu, Perusahaan juga memulai ekspansi luar negeri dengan pengerjaan Proyek Thilawa Shipyard Myanmar Fase III.

Uraian tentang target dan realisasi yang diraih Waskita Beton Precast selengkapnya disajikan dalam tabel dan uraian berikut: [GRI 103-3] [OJK F.2]

In line with that, Waskita Beton Precast will focus on external and international market share by seeking new sectors. Thus, the Company hopes that the utilization and productivity of the production unit will be more optimal. To support liquidity, the Company will save working capital, divest, and optimize assets.

In 2021, all employees of the Company have made maximum efforts to realize the targets that have been set, being strengthened by the spirit to carry out business transformation. These efforts have resulted in Waskita Beton Precast's ability to achieve positive performance, although not all targets have been achieved.

As of December 31, 2021, the Company obtained a new contract value of Rp2,7 trillion. The acquisition of new contracts was dominated by projects from Waskita Group by 78%, including Cimanggis-Cibitung Toll Road Project section 2, Kayu Agung – Palembang – Betung Toll Road Project Package II, Tebing Tinggi-Parapat Toll Road Project, and other projects. As for the external project from SOEs, government, and private sector, 22% was obtained from several large projects, such as JPM Sudirman-Dukuh Atas, OJK Regional 7 Office Building Construction, and Semarang Toll Road Project. In addition, the Company also started overseas expansion with the construction of Thilawa Shipyard Myanmar Project Phase III.

A complete description of the targets and realizations achieved by Waskita Beton Precast is presented in the following table and description: [GRI 103-3] [OJK F.2]

#### Target dan Realisasi Produksi/Operasional Production/Operational Target and Realization

dalam juta rupiah (in million rupiah)

Indikator Indicators	2021			2020*			2019*		
	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%
	1	2	(2:1)	3	4	(4:3)	5	6	6:5
Pendapatan Usaha Revenues	1.687.097	1.380.071	81,8%	10.008.142	2.211.413	22,1%	9.814.366	7.467.176.	76,1%.
Laba Kotor Gross Profit	(288.797)	306.949	106,3%	1.963.636	(53.094)	-2,7%	1.712.150.	1.562.928.	91,3%.
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit Before Tax	(1.257.367)	(1.943.362)	154,6%	1.419.611	(4.121.892)	290,4%	1.162.764	949.090.	81,6%



**Target dan Realisasi Produksi/Operasional**  
**Production/Operational Target and Realization**

dalam juta rupiah (in million rupiah)

Indikator Indicators	2021			2020*			2019*		
	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%	Target dalam RKAP Target in RKAP	Realisasi Realization	%
	1	2	(2:1)	3	4	(4:3)	5	6	6:5
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	(1,164.690).	(1.943.362)	166,9%	1.093.744	(4.287.311)	(392,0%)	917.403	806.149	87,9%
Total Aset Total Assets	10.025.972	6.882.077	68,6%	17.184.343	8.589.026	50,0%	16.033.312.	14.167.033	88,4%.
Aset Lancar Current Assets	4.861.235	4.205.955	86,5%	10.536.771	4.067.189	38,6%	10.482.779	8.690.129	82,9%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	5.164.737	2.676.122	51,8%	6.647.573	4.521.836	68,0%	5.550.533	5.476.904	98,7%
Total Liabilitas Total Liabilities	10.033.232	9.660.606	96,3%	7.800.186	9.463.129	121,3%	7.785.203	8.536.662	109,7%.
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	9.989.327	9.623.544	96,3%	4.782.267	7.426.949	155,3%	6.274.939.	6.502.007	103,6%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	43.905	37.062	84,4%	3.017.920	2.036.180	67,5%	1.510.264.	2.034.655	134,7%
Ekuitas (Defisiensi Modal) Equity (capital deficiency)	(7.260)	(2.778.529)	38271,7%	9.384.157	(874.103)	(9,3%)	8.248.109	5.630.370	68,3%
Nilai Kontrak Baru (NKB) New Contract Value (NKB)	2.629.023	2.717.249	103,4%	11.960.000	1.865.359	15,60%	8.031.720	7.031.720	87,5%
Sisa Nilai Kontrak (SNK) Remaining Contract Value (SKN)	3.723.927	2.601.070	69,9%	8.762.272	(4.112.340)	46,9%	9.345.044	4.670.649.	50,0%
Jumlah Nilai Kontrak Total Contract Value	6.352.950	5.318.320	83,7%	20.722.272	5.977.699	28,8%	17.376.764	11.702.369.	67,3%
Kapasitas Produksi Beton Precast (ton) Precast Concrete Production Capacity (tons)	3.700.000	3.700.000	100,0%	3.700.000	3.700.000	100,0%	3.700.000	3.700.000	100,0%
Lelang Diikuti Auction Followed	13.437.205.	9.923.761	73,9%	59.800.000	10.313.302	17,2%	40.158.599	23.091.472	57,5%
Lelang yang Dimenangkan Auction Won	2.629.023	2.717.249	103,4%.	11.960.000	1.865.359	15,6%	8.031.720	7.031.720	87,5%
% Lelang yang Dimenangkan % Auction Won	19,56%.	27,38%	140,0%	20,00%	18,09%	90,4%	20%	30%	-2,0%

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2021 Perusahaan belum berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dengan optimal. Hal itu terjadi karena saat ini perusahaan mengalami keterbatasan likuiditas dan tengah dalam proses permasalahan hukum yaitu PKPU.

Secara garis besar pencapaian per 31 Desember 2021 adalah nilai kontrak baru sebesar 103,4% dari target; pendapatan usaha mengalami penurunan sebesar 18,2% dari target; laba kotor sebesar 106,3% dari target; laba sebelum pajak sebesar 154,6% dari target, serta laba bersih tahun berjalan sebesar 166,9% dari target. [GRI 103-3]

## Distribusi Nilai Ekonomi

Dengan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi Waskita Beton Precast, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah sejumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. [GRI 103-3, 201-1]

Based on the table above, in 2021 the Company has not succeeded in achieving the targets that have been set optimally. This is because the Company is currently experiencing limited liquidity and is in the process of a legal dispute, namely PKPU.

In general, the achievement as of December 31, 2021 is the new contract value of 103.4% of the target; operating income decreased by 18.2% from the target; gross profit of 106.3% of the target; profit before tax of 154.6% of the target, and net profit for the year of 166.9% of the target. [GRI 103-3]

## Distribution of Economic Value

With its performance achievements, the distribution of economic value of Waskita Beton Precast, namely direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained, can be calculated. The direct economic value generated is the amount of income obtained from the results of the Company's business activities. Meanwhile, the economic value distributed represents a number of expenditures that are distributed as a form of the Company's contribution in increasing the pace of economic growth and the welfare of stakeholders, such as payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community as a form of embodiment of Social and Environmental Responsibility (CSER), which is implemented through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The economic value retained is the difference between economic value generated less economic value distributed, which is used for the Company's business development. [GRI 103-3, 201-1]

(dalam jutaan Rupiah | in million rupiah)

Uraian   Description	2021	2020	2019
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan   Direct Economic Value Generated</b>			
Pendapatan Usaha   Revenues	1.380.071	2.211.413	7.467.176
Pendapatan Bunga   Interest Income	1.166	3.646	9.141
Pendapatan (Beban)Lainnya   Others Income (Expense)	107.256	(289.756)	2.570
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih   Income (Loss) on Foreign Exchange – Net	516	(281)	152
<b>Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan   Total Direct Economic Value Generated</b>	<b>1.489.009</b>	<b>1.925.022</b>	<b>7.479.039</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan   Economic Value Distributed</b>			
Beban Pokok Pendapatan   Cost of Revenues	(1.073.123)	(2.264.507)	(5.904.248)
Beban Penjualan   Selling expenses	(154.906)	(349.200)	(13.453)

(dalam jutaan Rupiah | in million rupiah)

Uraian   Description	2021	2020	2019
Beban Umum dan Administrasi   General and Administrative Expenses	(1.216.867)	(1.219.368)	(260.479)
Beban Pajak Penghasilan Final   Final Income Tax Expense	(8.654)	(19.429)	(39.323)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih   Income (Loss) on Foreign Exchange – Net	516	(281)	152
Beban Keuangan   Financial Charges	(617.251)	(761.343)	(312.445)
Beban Pajak Penghasilan Kini   Income Tax Expenses	-	-	(119.704)
Beban Pajak Tangguhan   Deferred Tax Expense	-	(165.420)	(23.237)
Pembayaran Dividen   Dividend Payment	-	(201.521)	(551.607)
Beban CSR CSR expenses	(391)	(6.157)	(3.864)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan   Total Economic Value Distributed	3.070.676	(4.987.226)	7.228.208
Nilai Ekonomi yang Disimpan   Economic Value Retained	(1.581.667)	(3.062.204)	250.831

Berdasarkan tabel di atas, Perusahaan mencatatkan nilai ekonomi yang disimpan sebesar defisit Rp 1.581.667 juta, turun dibandingkan tahun 2020, yang tercatat sebesar defisit Rp 3.062.204 juta. Penurunan terjadi antara lain karena berkurangnya pendapatan usaha dari Rp2.211.413 juta pada tahun 2020 menjadi Rp1.380.071 juta pada tahun 2021, atau turun 37,59%. [GRI 103-3]

### Proyek Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [OJK F.3]

Sebagai bagian dari korporasi yang bergerak di bidang konstruksi/infrastruktur, PT Waskita Beton Precast Tbk berkomitmen untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Dukungan disampaikan melalui penyelenggaraan proyek atau kegiatan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, antara lain ramah lingkungan. Perbandingan target dan realisasi investasi pada proyek yang ramah lingkungan yang dikerjakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the table above, the Company recorded retained economic value is a deficit of Rp1,581,667 million, a decrease compared to 2020, which was recorded a deficit at Rp3,062,204 million. The decrease occurred, among others, due to a decrease in operating income from Rp2,211,413 million in 2020 to Rp1,380,071 million in 2021, or decreased by 37.59%. [GRI 103-3]

### Projects in Line with Sustainable Finance [OJK F.3]

As part of a corporation engaged in the construction/ infrastructure sector, PT Waskita Beton Precast Tbk is committed to supporting the implementation of sustainable finance. Such support is delivered through the implementation of projects or activities that are in line with the principles of sustainable finance, including being environmentally friendly. Comparison of targets and realization of investments in environmentally friendly projects carried out by the Company are as follows:

**Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Investasi Ramah Lingkungan Tahun 2021 (dalam Rupiah)**  
 Comparison of Targets and Realization of Environmentally Friendly Investment Financing for 2021 (in Rupiah)

Uraian Description	2021	
	Target	Realisasi Realization
Pengukuran Lingkungan Kerja   Work Environment Measurement	1.856.452.552	953.499.530
Revisi Dokumen Lingkungan   Environmental Document Revision	95.565.285	14.500.000
Pengelolaan Limbah B3   Hazardous Waste Management	125.356.256	77.862.000
Pengelolaan Limbah Cair   Liquid Waste Management	85.562.203	54.573.000
Pengelolaan Limbah Domestik   Domestic Waste Management	160.854.569	88.046.000
Penghijauan   Greening	69.562.485	35.048.171

## Program Pensiun Karyawan

Hak pensiun merupakan hak normatif karyawan yang harus dipenuhi oleh PT Waskita Beton Precast Tbk. Dalam hal ini, Perusahaan menetapkan syarat pensiun adalah karyawan yang memasuki usia 55 tahun. Karyawan yang pensiun akan mendapatkan hak berupa kompensasi pensiun dan uang pesangon. Perhitungan dana pensiun dibebankan dan dibayarkan oleh Waskita Karya sebagai Induk Perusahaan. Sebab, karyawan yang pensiun adalah pegawai Waskita Karya yang ditempatkan di Waskita Beton Precast. [GRI 103-1]

Sementara itu, kontribusi pembayaran iuran dana pensiun oleh karyawan dan Perusahaan dalam bentuk BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun. Proporsi iuran dana pensiun oleh karyawan sebesar 2% dan Perusahaan sebesar 5,47%; sedangkan pembayaran Jaminan Pensiun proporsinya adalah karyawan 1% dan Perusahaan 2%. Selama tahun 2021, jumlah karyawan yang memasuki masa pensiun tercatat sebanyak 6 orang. [GRI 103-2, 103-3, 201-3]

Waskita Beton Precast membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

- Risiko Tingkat Bunga:  
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- Risiko Harapan Hidup  
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.
- Risiko Gaji  
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan dan pascakerja tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, sedangkan untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 sebagai berikut: [GRI 103-3]

## Employee Retirement Program

Retirement rights are employee normative rights that must be fulfilled by PT Waskita Beton Precast Tbk. In this case, the terms of retirement at Waskita Beton Precast are employees entering the age of 55 years. Those who retire will get the right in the form of pension compensation and severance pay. The pension fund calculation is charged and paid by Waskita Karya as the Parent Company because the retired employee is a Waskita Karya employee who is placed in Waskita Beton Precast. [GRI 103-1]

Meanwhile, the contribution of pension fund by employees and the Company in the form of BPJS Employment and Pension Insurance. The proportion of pension contributions by employees is 2% and the Company is 5.47%; while the proportion of pension payments is 1% and 2%. In 2021, there were 6 employees entering retirement. [GRI 103-2, 103-3, 201-3]

Waskita Beton Precast provides Defined post-employment benefits for employees who retire in accordance with Labor Law No. 13/2003. The defined post-employment benefits plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

- Interest Risk  
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.
- Longevity Risk  
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liabilities.
- Salary Risk  
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liabilities.

The actuarial assessment of the estimated employee benefits and post-employment benefits as of December 31, 2021, was carried out by Actuarial Consultant Nandi and Utama, while for December 31, 2020 and 2019 was carried out by PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa. The actuarial assumptions as of December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows: [GRI 103-3]



Uraian   Description	2021	2020	2019
Tingkat diskonto   Discount rate	7,57%	7%	8%
Kenaikan gaji per tahun   Salary increments per annum	5,00%	5%	8%
Tingkat kematian   Mortality rate	TMI IV 2019	TMI IV 2019	TMI 2011
Umur pensiun normal (tahun)   Normal retirement age (years)	56 tahun   years	56 tahun   years	56 tahun   years
Tingkat cacat per tahun   Disability rate per annum	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	5% of TMI 2011
Tingkat pengunduran diri 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun Future pension increment rate 20 years and declining linearly until age 50 years	2%	2%	2%
Pembayaran kewajiban imbalan pasti-akhir Payment of final defined-benefit obligations	Rp19.944.376.296	Rp10.438.616.048	Rp19.499.207.541

Berdasarkan asumsi-asumsi di atas, maka pembayaran kewajiban imbalan pasti-akhir per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.944.376.296, naik sebesar Rp9.505.760.248 dibandingkan tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp10.438.616.048. (GRI 103-3, 201-3)

Based on the assumptions above, the payment of final defined-benefit obligation as of December 31, 2021 was Rp19,944,376,296, an increase of Rp9,505,760,248 compared to 2020, which was recorded at Rp10,438,616,048. (GRI 103-3, 201-3)

## Antikorupsi

Waskita Beton Precast menyadari bahwa korupsi merupakan kejahatan luar biasa dan berdampak sangat besar dan merugikan masyarakat dan negara. Korupsi juga mengancam keberlangsungan pembangunan dan berpotensi meningkatkan kesenjangan dan kemiskinan. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung komitmen pemerintah untuk memberantas korupsi melalui berbagai instansi, seperti kejaksaan, kepolisian dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). [GRI 103-1]

Untuk mewujudkan komitmen antikorupsi, Waskita Beton Precast telah memiliki Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Pedoman ini mengatur pengendalian gratifikasi di antara Insan Perusahaan dengan pihak ketiga yang terkait dengan kegiatan usaha meliputi penerimaan, pemberian, dan permintaan gratifikasi. Pengendalian gratifikasi sangat penting bagi Perusahaan karena gratifikasi dapat menimbulkan benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi, objektivitas, dan profesionalisme Insan Perusahaan, serta berisiko mengarah pada pidana suap yang dapat memberikan konsekuensi hukum yang berpotensi merugikan citra Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang disusun dengan mengacu pada ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Penerapan sistem ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang

## Anti Corruption

Waskita Beton Precast realizes that corruption is an extraordinary crime and has a profound impact on society and the state. Corruption also threatens the sustainability of development and has the potential to increase inequality and poverty. Therefore, the Company supports the government's commitment to eradicate corruption through various agencies, such as the police, the Corruption Eradication Commission (KPK). [GRI 103-1]

To realize the anti-corruption commitment, Waskita Beton Precast has a Gratification Control Guideline. This guideline regulates the gratification control between the Company's personnel and third parties related to business activities including receiving, giving, and requesting gratification. Gratification control is very important for the Company because gratification can cause a conflict of interest that can affect the independence, objectivity and professionalism of the Company's Personnel, as well as has the risk of leading to bribery which can have legal consequences and can harm the Company's image.

In addition, the Company also has an Anti-Bribery Management System which was prepared with reference to ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System. The implementation of this system demonstrates the Company's commitment to complying with prevailing laws and regulations in the

penyuapan yang melingkupi suap dan gratifikasi di area kerja Perusahaan. [GRI 103-2]

Dalam upaya mencegah tindak pidana korupsi, Waskita Beton Precast telah melakukan identifikasi dan pengkajian risiko terhadap mata rantai operasional usaha. Berdasarkan identifikasi dan pengkajian tersebut, operasi yang dinilai memiliki risiko tinggi terjadi korupsi adalah pada bagian *Supply Chain Management*. Untuk mencegah terjadinya korupsi pada bagian ini, Perusahaan telah melakukan mitigasi berupa pengendalian internal melalui prosedur *supply chain* serta proses yang dilakukan terpusat dan terintegrasi. [GRI 103-3, 205-1]

Komitmen antikorupsi juga dilakukan Perusahaan dengan mengirim karyawan dan manajemen untuk mengikuti berbagai kegiatan pencegahan korupsi, antara lain sosialisasi ISO 37001:2016 dan sosialisasi *Whistleblowing System*.

Komitmen dan upaya sungguh-sungguh segenap insan Perusahaan dalam menegakkan sikap dan komitmen antikorupsi membawa hasil dengan tidak adanya kasus korupsi yang terbukti pada tahun 2021. Dengan demikian, tidak ada tindakan yang diambil Waskita Beton Precast terhadap karyawan maupun manajemen berkaitan dengan kasus korupsi. Selain itu, juga tidak ada kontrak atau proyek dari pelanggan atau mitra yang diputus atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait kasus korupsi. [GRI 103-3, 205-3]

## Bersaing Sehat

Bersaing sehat merupakan salah satu prinsip yang dipegang Waskita Beton Precast dalam menjalankan usaha. Di tengah kompetisi yang semakin ketat, persaingan sehat akan membuat Perusahaan terdorong untuk memberikan produk dan jasa terbaik dan sesuai dengan harapan konsumen. Di sisi lain, persaingan akan menguntungkan konsumen karena mereka bisa memilih perusahaan yang terbaik dengan produk dan karya terbaik. [GRI 103-1]

Dalam menghadapi persaingan yang kian ketat, sekaligus untuk memenangkan persaingan, Waskita Beton Precast berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan menentang praktik monopoli dan *trust*. Perusahaan berprinsip bahwa persaingan sehat merupakan salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi untuk menuju pembangunan berkelanjutan. [GRI 103-2]

field of bribery which covers bribery and gratification within the Company's work area. [GRI 103-2]

In an effort to prevent corruption, Waskita Beton Precast has identified and assessed the risks for business operational chain. Based on the identification and assessment, the operation that is considered to have a high risk of corruption is in the Supply Chain Management section. To prevent corruption in this section, the Company has mitigated internal control through centralized and integrated supply chain procedures. [GRI 103-3, 205-1]

The Company's anti-corruption commitment is also carried out by sending employees and management to participate in corruption prevention activities, including the dissemination of ISO 37001:2016 and Whistleblowing System.

The commitment and earnest efforts of all employees of the Company upholding anti-corruption attitudes and commitments have resulted in the absence of proven corruption cases in 2021. Thus, there was no action taken by Waskita Beton Precast on employees and management related to corruption cases. Apart from that, there were no contracts or projects from customers or partners that are terminated or not renewed because of violations related to corruption cases. [GRI 103-3, 205-3]

## Healthy Competition

Healthy competition is one of the principles that Waskita Beton Precast upholds in running a business. In the midst of increasingly fierce competition, healthy competition will encourage the Company to provide the best products and services in accordance with consumer expectations. On the other hand, competition will benefit consumers because they can choose the best company with the best products and works. [GRI 103-1]

In the face of increasingly fierce competition, as well as to win the competition, Waskita Beton Precast is committed to continuously improving the quality of products and services, and opposing monopolistic practices and trusts. The Company has the principle that healthy competition is one way to promote economic efficiency towards sustainable development. [GRI 103-2]

Saat ini, Perusahaan merupakan salah satu produsen yang memiliki reputasi terbaik dan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan produsen beton *precast* pesaing. Berdasarkan *strategy canvas* industri beton *precast*, keunggulan kompetitif Perusahaan terletak pada mutu, lokasi *plant*, inovasi dan kapasitas finansial.

Sementara itu, berdasarkan kelompok diskusi terbatas *Forum Group Discussion* (FGD) yang dilakukan kepada pelanggan internal dan eksternal Perusahaan, Waskita Beton Precast memiliki keunggulan pada faktor harga dan pelayanan eksternal. Dari perspektif pelanggan, Perusahaan dinilai mampu menawarkan harga dan produk yang kompetitif dibandingkan dengan pesaing. Selain itu, Waskita Beton Precast dinilai dapat dipercaya dimana dipersepsikan memiliki kualitas yang sama baik dengan induknya, WASKITA.

Dalam upaya mendekatkan diri dan memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, per 31 Desember 2021, Perusahaan didukung oleh 4 Kantor Area Pemasaran, 9 *Plant Precast*, dan 31 *Batching Plant* (19 aktif) yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Keberadaan kantor pemasaran sangat bermanfaat untuk memperoleh informasi pasar lebih dini, memperlancar komunikasi dengan pasar dan menguasai sumber daya pendukung pemasaran. Perusahaan juga memanfaatkan posisi WASKITA sebagai kontraktor terbesar di Indonesia, sekaligus sebagai Perusahaan Induk untuk bersinergi dalam pengelolaan pasar. Selain itu juga, Perusahaan akan menerapkan strategi di antaranya sebagai berikut: [GRI 103-3]

- Melakukan sinergi strategis dengan BUMN dalam pengadaan produk beton untuk mendukung program pengembangan infrastruktur Indonesia;
- Melakukan segmentasi pasar berdasarkan kebutuhan pelanggan terutama pemilik proyek (*owner*) dan kontraktor utama;
- Melakukan sinergi pengelolaan pasar dengan Waskita Group;
- Mempertajam penetrasi pasar terutama pada proyek dengan tuntutan kapasitas tinggi, mutu tinggi, serta proyek yang memiliki nilai referensi tinggi;
- Melaksanakan sistem pemasaran yang efektif dan efisien;
- Memasuki pasar potensial di kawasan Asia Tenggara

At present, the Company is one of the best reputed producers and has a competitive advantage compared to competing precast concrete producers. Based on the precast concrete industry canvas strategy, the Company's competitive advantage lies in quality, plant location, innovation and financial capacity.

Meanwhile, based on limited discussion group/Forum Group Discussion (FGD) conducted by the Company's internal and external customers, Waskita Beton Precast has an advantage in terms of price and external services. From the customer's perspective, the Company is considered capable of offering competitive prices and products compared to competitors. In addition, Waskita Beton Precast is considered to be trustworthy where it is perceived as having the same quality as its parent company, WASKITA.

In an effort to be closer and provide the best service to consumers, as of December 31, 2021, the Company is supported by 4 Marketing Area Offices, 9 Precast Plants, and 31 Batching Plants (19 active) spread across various regions in Indonesia. The existence of marketing office is very beneficial to obtain early market information, facilitate communication with the market, and controlling marketing support resources. The Company also takes advantage of WASKITA's position as the largest contractor in Indonesia, as well as the holding company, to synergize in market management. In addition, the Company will implement strategies including the following: [GRI 103-3]

- Perform strategic synergies with SOEs in the procurement of concrete products to support Indonesia's infrastructure development programs;
- Conduct market segmentation based on customer needs, especially the project owner and the main contractor;
- Perform a synergy in managing the market with Waskita Group;
- Sharpen market penetration, especially on projects with high capacity demands, high quality, and projects that have high reference values;
- Implement an effective and efficient marketing system;
- Enter potential markets in the Southeast Asia region.

Untuk mewujudkan persaingan sehat, Perusahaan juga telah memiliki kebijakan/prosedur Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang di dalamnya terdapat sikap Waskita Beton Precast yang mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen segenap insan Perusahaan terhadap Kode Etik Perusahaan membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, Perusahaan juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan *anti-trust* dan monopoli di Indonesia maupun di negara lain dimana Waskita Beton Precast mengerjakan proyek. [GRI 103-3, 206-1]

In order to create healthy competition, the Company also has a Code of Conduct that contains Waskita Beton Precast's attitude that supports the principles of fair business competition in accordance with applicable laws and regulations. The commitment of all employees of the Company to the Company's Code of Conduct has resulted in the absence of legal actions or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) as an authority authorized to deal with alleged monopolistic practices and/or unfair business competition. In addition, the Company also did not receive any sanctions or fines for violating anti-trust and monopoly regulations in Indonesia and other countries where Waskita Beton Precast is working on a project. [GRI 103-3, 206-1]



## BERGERAK BERSAMA MEMAJUKAN MASYARAKAT Moving Together, Developing Community



Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Waskita Beton Precast. Penerimaan mereka atas keberadaan Perusahaan akan turut menentukan keberlangsungan dan keberlanjutan usaha di masa depan. Untuk meraih dukungan masyarakat, Waskita Beton Precast berupaya maksimal untuk memenuhi hak mereka, antara lain, memetik manfaat atas kehadiran perusahaan. [GRI 103-1]

Kewajiban pemenuhan kewajiban bagi masyarakat antara lain diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang di dalamnya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Menurut undang-undang ini, TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Untuk mengimplementasikan TJSL, Perusahaan telah menyusun berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, sejak awal berdiri, Waskita Beton Precast berkomitmen agar keberadaannya bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Manfaat atau dampak tidak langsung yang bisa dirasakan, antara lain, masyarakat/warga lokal yang berdomisili di sekitar operasional perusahaan memiliki kesempatan untuk menjadi pekerja di lokasi-lokasi plant yang dimiliki Waskita Beton Precast. Tak hanya itu, warga setempat yang memiliki usaha, baik barang maupun jasa, juga berkesempatan untuk

Community is one of the main stakeholders for Waskita Beton Precast. Their acceptance of the Company's existence will also influence business continuity and sustainability in the future. To gain support from the community, Waskita Beton Precast strives to fulfill their rights, among others, to earn the benefits of the Company's presence. [GRI 103-1]

The fulfillment of obligations for the community, among others, is regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates Social and Environmental Responsibility (TSJL). According to this law, CSR is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, local community, and society in general. To implement CSR, the Company has developed various Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

As a responsible corporation, since its inception, Waskita Beton Precast is committed to making its existence useful for surrounding community. The indirect benefits or impacts that can be felt, among others, are that local communities/citizens who live in the vicinity of the Company's operations have the opportunity to become workers at the plants owned by Waskita Beton Precast. Not only that, local residents who have businesses, both goods and services, also have the opportunity to become suppliers for the

menjadi pemasok untuk Perusahaan. Di sisi lain, bagi masyarakat umumnya, mereka juga berkesempatan untuk mendapatkan manfaat sosial dari pelaksanaan program CSR. [GRI 103-2]

Per 31 Desember 2021, Waskita Beton Precast merekrut tenaga kerja lokal sebanyak 31 orang. Mereka menduduki posisi sebagai staf teknik, dan staf non-teknik. Upaya merekrut pegawai dari orang lokal merupakan komitmen Perseroan untuk mengurangi tingkat pengangguran, sekaligus memberdayakan potensi tenaga lokal. Dengan terbukanya lapangan kerja di Waskita Beton Precast, maka kehidupan para pekerja tersebut akan meningkat. [GRI 103-3] [OJK F.23]

Untuk melengkapi manfaat dan dampak tidak langsung kehadiran perusahaan, Waskita Beton Precast mengalokasikan dana sebesar Rp391.421.110 untuk membiayai berbagai Program CSR. Selain merujuk Undang-Undang Perseroan Terbatas, pelaksanaan CSR sekaligus merupakan ketaatn Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, serta ISO 26000 yang telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada 2012.

## CSR dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Waskita Beton Precast dalam statusnya sebagai perusahaan terbuka terkena kewajiban untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, per 1 Januari 2021 – setelah mendapat relaksasi dari penerapan semula per 1 Januari 2020. Merujuk pasal 8 peraturan tersebut, perusahaan publik yang diwajibkan melaksanakan TJSL dapat mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan. [GRI 103-2]

Contoh program TJSL yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan adalah penyaluran pembiayaan kepada usaha mikro yang layak (*feasible*) namun belum memiliki akses terhadap pendanaan dari LJK yang diarahkan untuk pengembangan bisnis berkelanjutan. Contoh yang lain, perusahaan publik menyelenggarakan program berupa pembangunan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar daerah operasi perusahaan.

Company. On the other hand, for the general public, they also have the opportunity to obtain social benefits from the implementation of CSR programs. [GRI 103-2]

As of December 31, 2021, Waskita Beton Precast recruited 31 local workers. They occupy positions as technical staff and non-technical staff. Recruiting employees from local people are the Company's commitment to reduce unemployment rate, while empowering the potential of local workers. With the opening of job opportunities at Waskita Beton Precast, the lives of these workers can improve. [GRI 103-3] [OJK F.23]

To complement the benefits and indirect impacts of the Company's presence, Waskita Beton Precast allocated Rp391,421,110 to finance a number of CSR programs. In addition to referring to the Limited Liability Company Law, the implementation of CSR is also the Company's compliance with Law no. 25 of 2007 concerning Investment, as well as ISO 26000 which was ratified by the Government in 2010 and made the National Standard (SNI) in 2012.

## CSR and Sustainable Development Goals

Waskita Beton Precast in its status as a public company is subject to the obligation to implement sustainable finance, as regulated in POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK on Sustainable Finance, as of 1 January 2021 – after receiving relaxation from the original implementation as of January 1, 2020. Referring to article 8 of the regulation, public companies that are required to implement CSR can allocate a portion of CSR funds to support activities for implementing sustainable finance. [GRI 103-2]

An example of a CSR program that supports the implementation of sustainable finance is the distribution of financing to micro-enterprises that are feasible but do not have access to funding from LJK, which are directed to sustainable business development. As another example, a public company organizes a program in the form of building facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the company's operational area.

Selanjutnya, merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik sebagai pedoman pelaksanaan POJK Keuangan Berkelanjutan, kegiatan TJSL tersebut perlu dikaitkan dengan 17 (tujuh belas) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia. Tautan implementasi program tersebut disampaikan melalui Laporan Keberlanjutan.

Selaras dengan panduan tersebut, PT Waskita Beton Precast Tbk telah melakukan berbagai program TJSL/CSR selama tahun 2021 dan telah pula melakukan pemetaan program-program yang telah dilakukan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). TPB wajib didukung, termasuk oleh korporasi, agar tujuannya menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan bisa diwujudkan.

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, dalam menyusun Program CSR, Perusahaan terlebih dahulu melakukan *due dilligence* atas dampak sosial Perusahaan melalui metode pemetaan sosial (*social mapping*) untuk memetakan kebutuhan masyarakat dan potensi wilayah yang menjadi sasaran program CSR atau dapat pula melalui usulan dari masyarakat.

Kegiatan CSR dalam rangka pemberdayaan masyarakat difokuskan pada Bidang Sosial Kemasyarakatan, Bidang Lingkungan, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, dan Bidang Seni Budaya. Namun pada tahun 2021, WSBP hanya fokus pada bidang sosial/kemasyarakatan dengan total dana CSR selama tahun 2021 tercatat sebesar Rp391.421.110. Sumber dana tersebut berasal dari laba bersih perusahaan tahun 2020. Pelaksanaan program CSR selama tahun 2021 dan tautannya dengan TPB/SDG's selengkapnya disajikan dalam uraian berikut: [GRI 103-3, 203-1] [OJK F.23, F.25]

Furthermore, referring to the Circular Letter of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies as guidelines for implementing POJK on Sustainable Finance, the CSR activities need to be linked to the 17 (seventeen) Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. The program implementation link is submitted through the Sustainability Report.

In line with these guidelines, PT Waskita Beton Precast Tbk has carried out various CSER/CSR programs during 2021 and has also mapped programs that have been carried out against the Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs must be supported, including by corporations, so that the goals to ensure the integrity of environment and the safety, capabilities, welfare, and quality of life of present and future generations can be realized.

To obtain optimal results, in preparing the CSR Programs, the Company first conducts due diligence on the Company's social impacts through social mapping method to map community needs and potential areas that are the targets of the CSR programs or through suggestions from the community.

CSR activities in the context of community empowerment are focused on Social Community, Environmental, Education, Health, and Cultural Arts sector. However, in 2021, WSBP only focused on social/community sector with total CSR funds in 2021 recorded at Rp391,421,110. The source of these funds came from the Company's 2020 net profit. The implementation of CSR programs during 2021 and its full link with SDGs is presented in the following description: [GRI 103-3, 203-1] [OJK F.23, F.25]

## Bidang Sosial Kemasyarakatan

## Social and Community

No.	Tgl/Bulan Date/Month	Lokasi Kegiatan Activity Location	Jenis>Nama Kegiatan Activity Type/Name	Kesesuaian dengan SDG's Conformity with SDGs	Penjelasan Explanation	Pencapaian Achievement
1	8 April 2021 April 8, 2021	Mandalika, Lombok	Pembangunan musholla di wilayah relokasi warga terdampak pembangunan sirkuit Mandalika Construction of a prayer room in the relocation area of residents affected by the construction of Mandalika circuit	9 <i>Industry, Innovation and Infrastructure</i>	Pemberian panel RISHA RISHA panel award	Terdapat Musholla di Lombok Tengah yang tahan gempa There is an earthquake resistant prayer room in Central Lombok
2	11 November 2021 November 11, 2021	Kab. Batubara Sumatera Utara Batubara regency, North Sumatra	Pembangunan lapangan bulutangkis Construction of Badminton court	9 <i>Industry, Innovation and Infrastructure</i>	Alokasi suplai split 10 m3 10 m3 split supply allocation	Tersedianya lapangan olahraga sebagai sarana umum bagi masyarakat Availability of sport fields as public facilities for the community
3	11 November 2021 November 11, 2021	Desa Paritokan, Sumatera Utara Paritokan Village, North Sumatra	Pengecoran jalan Desa Paritokan Paritokan village road casting	9 <i>Industry, Innovation and Infrastructure</i>	Alokasi readymix mutu BO Alokasi readymix mutu BO	Tersedianya fasilitas jalan bagi masyarakat sekitar Availability of road facilities for surrounding community
4	27 Oktober 2021 October 27, 2021	Bojonegara	Pembangunan fender polair Polair fender construction	9 <i>Industry, Innovation and Infrastructure</i>	Suplai pancang reject diameter 400 mm 400 mm diameter reject pile supply	Tersedianya Fender penambatan kapal Availability of mooring fenders
5	25 September 2021 September 25, 2021	Bojonegara	Pembangunan masjid Desa Margagiri Construction of Margagiri Village mosque	9 <i>Industry, Innovation and Infrastructure</i>	Suplai waste material PC Bar PC Bar waste material supply	Tersedianya fasilitas umum tempat ibadah bagi masyarakat Availability of public facilities for places of worship for the community
6	22 Mei 2021 May 22, 2021	Jakarta	Santunan anak yatim Donation for orphans	1 <i>No Poverty</i>	Alokasi sebesar Rp30.000.000 untuk 3 yayasan Allocation of Rp30,000,000 for 3 foundations	Membantu kebutuhan yayasan yatim piatu Helping the needs of orphanages
7	22 September 2021 September 22, 2021	Karawang	Penyediaan Fasilitas Isolasi Mandiri COVID-19 Provision of COVID-19 Self-Isolation Facilities	3 <i>Good Health and Well-Being</i>	Waskita Beton Precast mendukung program pemerintah dalam memerangi COVID-19 dan berharap fasilitas isolasi mandiri dapat memberikan layanan kesehatan yang baik bagi seluruh pegawai Waskita Grup. Waskita Beton Precast supports the government's program in fighting COVID-19 and hopes that the self-isolation facility can provide good health services for all Waskita Group employees.	Penyediaan fasilitas isolasi mandiri di Learning Center Karawang bagi pegawai Waskita Group yang terkena COVID-19, khusus orang tanpa gejala, gejala ringan, tanpa komorbid dan usia di bawah 45 tahun Provision of self-isolation facilities at the Karawang Learning Center for Waskita Group employees affected by COVID-19, specifically for people without symptoms, mild symptoms, without comorbidities and under 45 years of age





### Fasilitas Isolasi Mandiri di Learning Center Karawang

PT Waskita Beton Precast Tbk menyediakan fasilitas isolasi mandiri COVID-19 di Learning Center Karawang, Jawa Barat. Fasilitas tersebut disediakan bagi pegawai Waskita Group yang terkena COVID-19, khusus orang tanpa gejala, gejala ringan, tanpa komorbid dan usia di bawah 45 tahun. Penyediaan fasilitas ini merupakan bentuk dukungan WSBP terhadap program pemerintah dalam memerangi COVID-19. Perseroan fasilitas isolasi mandiri ini dapat memberikan layanan kesehatan yang baik bagi seluruh pegawai Waskita Grup

### Self-Isolation Facility at Learning Center Karawang

PT Waskita Beton Precast Tbk provides COVID-19 self-isolation facility at Karawang Learning Center, West Java. This facility is available for Waskita Group employees who are affected by COVID-19, specifically for people without symptoms, mild symptoms, without comorbidities and under 45 years of age. This facility is a form of WSBP's support for government programs in the fight against COVID-19. The Company hopes that this self-isolation facility can make available good health services for all Waskita Group employees

**Tabel Rekapitulasi Pelaksanaan TJSI/CSR Tahun 2021**  
Table of Recapitulation of CSER/CSR Implementation in 2021

Bidang Field	Tahun Year	
	2021	2020
Bidang Sosial Kemasyarakatan <i>Social Community</i>	391.421.110	3.540.172.070
Bidang Lingkungan <i>Environment</i>	0	5.000.000
Bidang Pendidikan <i>Education</i>	0	5.000.000
Bidang Kesehatan <i>Health</i>	0	2.540.430.000
Bidang Seni Budaya <i>Cultural Arts</i>	0	0
<b>Jumlah Total Total</b>	<b>391.421.110</b>	<b>6.157.202.070</b>

## Pengaduan Masyarakat

Waskita Beton Precast menyadari bahwa operasional usaha yang dilakukan perusahaan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Namun demikian, Perseroan telah semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya dampak negatif tersebut. Sebagai bentuk tanggung jawab apabila terjadi dampak negatif, Perusahaan memberi kesempatan bagi masyarakat di sekitar lokasi operasi maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan segala bentuk permasalahan sosial yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas operasional perusahaan melalui email dan media sosial resmi Waskita Beton Precast. Namun demikian, selama tahun 2021, Perusahaan tidak menerima pengaduan dari masyarakat. [OJK F.24]

## Public Complaint

Waskita Beton Precast realizes that the Company's business operations have the potential to bring about negative impact on surrounding community and environment. However, the Company has made every effort to prevent the negative impact from occurring. As a form of responsibility in the event of a negative impact, the Company provides an opportunity for the community around operational location and other stakeholders to report all forms of social problems arising from the Company's operational activities via email and official social media of Waskita Beton Precast. However, during 2021, the Company did not receive any complaints from the public. [OJK F.24]







Perseroan mewujudkan komitmen terhadap pencapaian kinerja sosial melalui pemenuhan hak segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Selama tahun pelaporan, WSBP tidak mendapatkan sanksi atau denda akibat pelanggaran regulasi di bidang sosial, baik dalam pengelolaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, maupun pemenuhan tanggung jawab kepada konsumen dan masyarakat. The Company realizes its commitment to achieving social performance through fulfilling the rights of all stakeholders, both internal and external. During the reporting year, WSBP did not receive any sanctions or fines due to violations of regulations in social sector, both in employee management, occupational health and safety, as well as fulfilling responsibilities to consumers and the public.

# 07

## **Kinerja Sosial Berkelanjutan** Sustainable Social Performance





## KINERJA OPTIMAL DENGAN SUMBER DAYA MANUSIA PILIHAN

### Optimal Performance with Selected Human Capital



Sumber daya manusia, yaitu individu-individu atau karyawan yang bekerja di PT Waskita Beton Precast Tbk, merupakan aset strategis dalam menciptakan nilai bagi Perusahaan, mewujudkan kepuasan konsumen/pelanggan, sekaligus kunci untuk menghadapi persaingan. Mereka adalah orang-orang pilihan, terbaik, kompeten dan mumpuni di bidangnya, serta memiliki loyalitas tinggi. Dalam posisinya yang sangat strategis tersebut, karyawan juga merupakan mesin pendorong kemajuan, bahkan menjadi pengendali sumber daya yang lain, termasuk modal dan teknologi. Lebih dari itu, karyawan juga merupakan garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk citra Perusahaan sebagai produsen beton *precast* dan *readymix* tepercaya dan memberikan layanan secara paripurna sehingga layak menjadi pilihan. [GRI 103-1]

Keberadaan sumber daya manusia dengan kualifikasi seperti itu tak lepas dari Divisi *Human Capital Management*, yang melakukan pengelolaan secara holistik. Di antara sistem yang dimiliki dan dikembangkan oleh Perusahaan adalah *Manpower Planning*, yaitu proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang terkait visi, misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif serta selaras dengan visi dan misi tujuan Perusahaan. [GRI 103-2]

Human Capital, i.e. individuals or employees who work at Waskita Beton Precast, are strategic assets in creating value for the Company, realizing consumer/customer satisfaction, as well as the key to facing competition. They are the chosen talents, the best, competent and qualified in their fields, and have high loyalty. Given such strategic position, employees are also a driving force for progress, even controlling other resources, including capital and technology. Moreover, employees are also at the forefront of service and playing a very important role in shaping the image of Waskita Beton Precast as a trusted precast and readymix concrete manufacturing company that provide complete services and deserves to be the top of option. [GRI 103-1].

The existence of human capital with such qualifications cannot be separated from the holistic management done by the Human Capital Management Division. Among the systems owned and developed by Waskita Beton Precast is Manpower Planning, which is the process of planning manpower needs in the short, medium and long term related to the vision, mission, and Long Term Plan (RJPP) of the Company. The objective is creating a conducive working environment and in line with the Company's vision, mission, and goals. [GRI 103-2]

## Landasan Kebijakan Pengelolaan SDM

Pengelolaan sumber daya manusia di PT Waskita Beton Precast Tbk merujuk pada berbagai regulasi ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang disempurnakan melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Praktik dan pengelolaan seperti itu dilakukan sebagai komitmen Perusahaan dalam menegakkan hak dan kewajiban di bidang ketenagakerjaan sehingga terwujud hubungan industrial yang harmonis termasuk hubungannya dengan Serikat Pekerja. Perseoran optimistis, penciptaan kondisi seperti itu akan menumbuhkan keterlibatan dan loyalitas karyawan sehingga mereka akan bekerja penuh dedikasi untuk mewujudkan target-target bisnis yang telah dicanangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). [GRI 102-41, 103-2]

Dalam mengelola sumber daya manusia atau karyawan, Perusahaan menghargai perbedaan yang ada, baik jenis kelamin, golongan, suku dan ras, agama, pandangan politik, dan sebagainya. Bagi Perusahaan, perbedaan tersebut merupakan keniscayaan sekaligus merupakan hak-hak dasar yang melekat pada setiap individu sejak lahir. Penghargaan terhadap kesetaraan antar-manusia tersebut selaras dengan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948 yang menegaskan bahwa hak asasi manusia seharusnya dinikmati tanpa adanya pembedaan apapun, seperti ras atau warna kulit, jenis kelamin, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal-usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran atau status lain. [GRI 103-2][OJK F.18]

## Perekrutan dan Pergantian Karyawan

PT Waskita Beton Precast Tbk secara berkala melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia. Penambahan karyawan melalui rekrutmen tidak hanya dilakukan untuk mengisi kekosongan posisi atau jabatan tertentu, namun juga bertujuan untuk melakukan sinkronisasi jabatan di internal Perusahaan. Melalui rekrutmen, WSBP mencari kandidat yang memiliki kemampuan serta karakteristik yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan dengan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu. Kualifikasi tersebut kemudian disesuaikan dengan kebutuhan Unit Kerja/Unit Bisnis serta *manpower planning* yang sudah ditetapkan. [GRI 103-1]

## Basis of HC Management Policy

The management of human capital at Waskita Beton Precast refers to various labor regulations that apply in Indonesia, especially Law no. 13 of 2003 concerning Manpower, which was enhanced through Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation, as well as common employment practices in Indonesia, starting from planning, selection and recruitment, career management, remuneration, to social security and pension. Such practices and management are carried out as part of the Company's commitment to upholding rights and obligations in the field of employment, so that harmonious industrial relations can be realized, including its relationship with The Trade Union. The Company is optimistic that the creation of such conditions will foster employee involvement and loyalty, hence they will work hard with dedication to achieve the business targets that have been stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). [GRI 102-41, 103-2]

In managing human capital or employees, Waskita Beton Precast respects differences, whether gender, class, ethnicity and race, religion, political views, and so on. For the Company, these differences are a necessity as well as basic rights inherent in every individual since birth. This respect for equality between people is in line with the 1948 Universal Declaration of Human Rights, which stipulated that human rights should be enjoyed without any distinction, such as race or color, sex, language, religion, political or other opinion, national origin or social, property, birth or other status. [GRI 103-2][OJK F.18]

## Employee Recruitment and Turnover

Waskita Beton Precast periodically conducts recruitment to meet human capital needs. The addition of employees through recruitment is not only done to fill vacancies in certain jobs or positions, but also aims to synchronize positions within the Company. Through recruitment, Waskita Beton Precast looks for candidates who have the abilities and characteristics that match the job specifications with an emphasis on competencies through certain qualifications and skills. The qualifications are then adjusted to the needs of Work Unit/Business Unit as well as the manpower planning. [GRI 103-1]

Proses penerimaan karyawan baru di PT Waskita Beton Precast Tbk senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Hingga saat ini, terdapat 2 (dua) jenis program rekrutmen karyawan baru di Perusahaan, yaitu: [GRI 103-2]

### 1. Program Management Training (MT)

Program MT merupakan salah satu program rekrutmen karyawan baru Perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan karyawan jangka panjang dengan menyeleksi lulusan baru dari universitas/ institusi pendidikan lainnya yang memiliki reputasi dan rekam jejak baik di dalam negeri dan di luar negeri, yang diselenggarakan secara terpusat dan dikoordinasikan oleh Divisi *Human Capital Management*. Proses rekrutmen melalui Program MT dilakukan melalui tahap seleksi administrasi, Tes Potensi Akademik (TPA), *English Proficiency Test* (EPT), tes psikotes, tes kesehatan, dan wawancara.

### 2. Outsourcing

Selain melalui Program MT, Perusahaan juga melakukan proses rekrutmen melalui *outsourcing* untuk mendapatkan karyawan baru yang berkualitas. Proses rekrutmen ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu seleksi administrasi, psikotes, dan wawancara.

Sesuai dengan mekanisme di atas, per 31 Desember 2021, Perusahaan merekrut karyawan sebanyak 35 orang, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 102 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

The process of accepting new employees at Waskita Beton Precast always upholds the principles of openness, fairness, and equality. To date, there are 2 (two) types of new employee recruitment programs in the Company, namely: [GRI 103-2]

### 1. Management Training Program (MT)

The MT program is one of the Company's new employee recruitment programs that aims to meet the needs of long-term employees by selecting new graduates from universities/other educational institutions that have a good reputation and track record both at home and abroad, which are held centrally and coordinated by the Human Capital Management Division. The recruitment process through MT Program is carried out through the administrative selection, Academic Potential Test (TPA), English Proficiency Test (EPT), psychological test, medical test, and interview stages.

### 2. Outsourcing

In addition to the MT Program, the Company also carries out a recruitment process through outsourcing to get new and qualified employees. This recruitment process consists of three stages, namely administrative selection, psychological tests, and interviews.

In accordance with the above mechanism, as of December 31, 2021, Waskita Beton Precast recruited 35 employees, a decrease compared to 2020 reaching 102 employees. The composition of new employees by gender, work area, and age group is presented in the following table: [GRI 103-3, 401-1]

**Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin**  
 Composition of New Employees by Gender

Gender	2021			2020			2019		
	Program MT	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Laki-laki   Male	-	26	26	-	87	87	-	35	35
Perempuan   Female	-	9	9	-	15	15	-	10	10
<b>Jumlah   Total</b>	-	<b>35</b>	<b>35</b>	-	<b>102</b>	<b>102</b>	-	<b>50</b>	<b>50</b>

**Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Usia**  
 Composition of New Employees by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2021			2020			2019		
	Program MT	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total	Program MT	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
<18 tahun   years old	-	0	0	-	-	-	-	-	-
18 – 25 tahun   years old	-	3	3	-	22	22	-	20	20
26 – 35 tahun   years old	-	17	17	-	47	47	-	24	24
>35 tahun   years old	-	15	15	-	33	33	-	6	6
<b>Jumlah   Total</b>	-	<b>35</b>	<b>35</b>	-	<b>102</b>	<b>102</b>	-	<b>50</b>	<b>50</b>

### Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja

Composition of New Employees by Work Area

Penempatan Placement	2021		
	Program MT	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	-	26	26
Kantor/Proyek/Plant di Wilayah Office/Project/Plant in Region	-	9	9
<b>Jumlah   Total</b>	-	<b>35</b>	<b>35</b>

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, jumlah karyawan WSBP berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Komposisi karyawan yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan *gender*, wilayah kerja, dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

In addition to the increasing due to recruitment, the number of Waskita Beton Precast employees has decreased due to employees who quit or leave the Company for various reasons justified by law. The composition of employees leaving the Company based on *gender*, work area, and age group is presented in the following table: [GRI 103-3, 401-1]

### Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Leaving the Company by Gender

Gender	2021		
	Program MT	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Laki-laki   Male	-	42	42
Perempuan   Female	-	3	3
<b>Jumlah   Total</b>	-	<b>45</b>	<b>45</b>

### Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia

Composition of Employees Leaving the Company by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2021		
	Program MT	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
<18 tahun   years old	-	-	-
18 – 25 tahun   years old	-	8	8
26 – 35 tahun   years old	-	24	24
>35 tahun   years old	-	13	13
<b>Jumlah   Total</b>	-	<b>45</b>	<b>45</b>

### Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja

Composition of Employees Leaving the Company by Work Area

Penempatan	2021		
	Program MT	Non-MT/ Outsourcing	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	-	12	12
Kantor/Proyek/Plant di Wilayah Office/Project/Plant in Region	-	33	33
<b>Jumlah   Total</b>	-	<b>45</b>	<b>45</b>



Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The causes of employees leaving Waskita Beton Precast are as follows:

Uraian Description	2021	2020	2019
Mengundurkan Diri Resign	11	109	108
Pensiun Pension	-	3	2
Meninggal Dunia Passed away	-	2	1
Alasan lainnya Other reasons	34	84	81
<b>Jumlah Total</b>	<b>45</b>	<b>198</b>	<b>192</b>

Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk dan berhenti atau meninggalkan Perusahaan seperti tersebut di atas, maka bisa dihitung tingkat perputaran karyawan atau *turnover* selama tahun 2021. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai suatu keinginan seorang karyawan untuk berpindah, berhenti atau keluar dari tempat bekerja yang dilakukan secara sukarela atau atas kemauan sendiri maupun keputusan dari organisasi/perusahaan. Dengan demikian, karyawan yang meninggalkan Perusahaan karena pensiun alami dan meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*. [GRI 103-2]

Based on the number of employees who enter and leave Waskita Beton Precast as mentioned above, the employee turnover rate in 2021 can be calculated. In this report, turnover is defined as an employee's desire to move, quit or leave his/her workplace, carried out voluntarily or of their own volition or the decision of the organization/company. Thus, employees who leave the Company due to natural retirement and passed away are not counted as a factor in high or low turnover rate. [GRI 103-2]

Untuk menghitung tingkat *turnover* karyawan, Perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut: [103-3]

To calculate the employee turnover rate, the Company uses the following formula: [103-3]

$$\text{TO Tahunan} = \frac{\text{jumlah karyawan yang tidak lanjut}}{(\text{jumlah karyawan awal tahun} + \text{jumlah karyawan akhir tahun}) / 2} \times 100$$

$$\text{Annual TOT} = \frac{\text{Number of employees leaving}}{(\text{Number of employees at beginning of the year} + \text{number of employees at end of the year}) / 2} \times 100$$

Dengan rumus tersebut, maka tingkat *turnover* selama tahun 2021 adalah 39,85%, naik dibanding tahun 2020 dengan tingkat *turnover* sebesar 14,64%, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 401-1]

With this formula, the 2021 turnover rate is 39.85%, a increase compared to 2020 with a turnover rate of 14.64%, as presented in the following table: [GRI 103-3, 401-1]

**Turnover Karyawan Tahun 2019-2021**  
 Employee Turnover for 2019-2021

Keterangan Description	2021	2020	2019
Jumlah karyawan meninggalkan Perusahaan (mengundurkan diri dan alasan lainnya) Number of employees leaving the Company (resigning and other reasons)	423	193	189
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at beginning of the year	1.270	1.366	1.508
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at end of the year	853	1.270	1.366
<b>Tingkat Turnover   Turnover Rate</b>	<b>39,85%</b>	<b>14,64%</b>	<b>13,15%</b>

## Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

PT Waskita Beton Precast Tbk memiliki sejumlah kebijakan agar karyawan memiliki keterikatan dengan perusahaan. Kebijakan tersebut antara lain dengan memberikan fasilitas dan tunjangan guna memenuhi rasa aman dan tenteram bagi karyawan dan keluarganya selama karyawan menjalankan tugas. Semua komponen fasilitas tersebut bukan merupakan bagian dari penghasilan karyawan. Komponen fasilitas tersebut terdiri dari:

1. Tunjangan keahlian;  
Tunjangan keahlian adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa uang atas keahlian profesi yang dimiliki yang ditunjukkan dengan kepemilikan sertifikat keahlian (SKA) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keahlian khusus yang dimiliki karyawan. Bidang keahlian dan keterampilan yang memperoleh tunjangan serta besarnya tunjangan keahlian diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi SDM.
2. Tunjangan keterampilan;  
Tunjangan keterampilan adalah suatu penghargaan yang diberikan kepada karyawan berupa uang secara bulanan atas keterampilan profesi yang dimiliki yang ditunjukkan dengan kepemilikan Sertifikat Keterampilan (SKT) yang dikeluarkan oleh Asosiasi Profesi Terakreditasi, atau adanya pengakuan oleh Perusahaan atas keterampilan khusus yang dimiliki karyawan. Seperti halnya tunjangan keahlian, besaran tunjangan keterampilan diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi SDM.
3. Tunjangan Hari Raya Keagamaan;
4. Jasa produksi
5. Tunjangan jabatan;
6. Perawatan kesehatan;
7. Tunjangan cuti tahunan/besar;
8. Pembayaran Badan Pelaksana Jaminan Sosial (BPJS) untuk kesehatan dan ketenagakerjaan;
9. Pembayaran kerja lembur;
10. *Medical Check Up*;
11. Keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan;
12. Pakaian seragam kerja;
13. Kegiatan sosial dan olahraga;
14. Imbalan jasa penulis makalah dan instruktur/pengajar; lampiran IV PP atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk
15. Bantuan makan siang;

## Employee Benefits and Welfare

Waskita Beton Precast has a number of policies in order to create employee's engagement with the Company. The policy includes providing facilities and benefits to satisfy a sense of security and safety for employees and their families during the time the employees performing their duties. All components of the benefits are not part of employee's income. The components of benefits consist of:

1. Expertise allowance;  
Expertise allowance is a reward granted to employees in the form of money for their professional expertise as indicated by the possession of a certificate of expertise (SKA) issued by an Accredited Professional Association, or an acknowledgment by the Company for employee's special expertise. Areas of expertise that receive allowances and the amount of expertise allowances are regulated in the Decision of Director in charge of HC.
2. Skill allowance;  
Skill allowance is a reward granted to employees in the form of money on a monthly basis for their professional skills as indicated by the possession of a Skill Certificate (SKT) issued by an Accredited Professional Association, or recognition by the Company for special skills possessed by employees. As with the expertise allowance, the amount of skill allowance is regulated in the Decision of Director in charge of HC.
3. Religious Holiday Allowance;
4. Production service
5. Positional allowance;
6. Healthcare;
7. Annual/long leave allowance;
8. Payment to the Social Security Agency (BPJS) for health and employment;
9. Overtime payment;
10. *Medical Check Up*;
11. Occupational safety & health and environment;
12. Work uniforms;
13. Social activities and sports;
14. Fee for paper writers and instructors/teachers; attachment IV PP or in accordance with applicable regulations or based on the Decree of Board of Directors of PT Waskita Beton Precast Tbk
15. Lunch allowance;

- 16. Kacamata, lensa lunak, dan alat bantu pendengaran;
- 17. Bantuan bagi karyawan/keluarga pada saat meninggal dunia;
- 18. Perjalanan dinas;
- 19. Tunjangan lokasi.  
Besaran tunjangan diatur dalam Keputusan Direksi yang membidangi SDM.

- 16. Glasses, soft lenses, and hearing aids;
- 17. Aids for the death of employees/their families;
- 18. Official trip;
- 19. Location allowance.  
The amount of allowance is regulated in the Decree of Board of Directors in charge of HC.

Pemberian fasilitas dan tunjangan kepada karyawan diberikan oleh Perusahaan dengan menimbang beberapa faktor, antara lain, status hubungan kerja atau status karyawan. Berikut perbedaan tunjangan yang diberikan Perusahaan: [GRI 103-3, 401-2]

The provision of facilities and benefits to employees is granted by the Company by taking into account several factors, among others, the employment status. The following is the difference of benefits provided by Waskita Beton Precast: [GRI 103-3, 401-2]

**Tabel Tunjangan Karyawan Berdasarkan Status**  
Employee Benefits by status

No	Jenis Tunjangan Type of Allowance	Status Kekaryawanan Employment Status		
		WASKITA	WSBP	Outsource
1	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	Ada   Yes	Ada   Yes	Ada   Yes
	a. Jaminan Hari Tua a. Old-age Insurance	Ada   Yes	Ada   Yes	Ada   Yes
	b. Jaminan Kecelakaan Kerja b. Accident Insurance	Ada   Yes	Ada   Yes	Ada   Yes
	c. Jaminan Kematian c. Life Insurance	Ada   Yes	Ada   Yes	Ada   Yes
	d. Jaminan Pensiun d. Pension Insurance	Ada   Yes	Ada   Yes	Ada   Yes
2	BPJS Kesehatan BPJS Health	Ada   Yes	Ada   Yes	Ada   Yes
3	DPLK DPLK	Ada   Yes	-	-
4	Asuransi Jiwa Life insurance	Ada   Yes	-	-

Catatan: Tunjangan karyawan PT Waskita Beton Precast Tbk yang merupakan karyawan WASKITA mengikuti ketentuan dari WASKITA. Untuk karyawan Perusahaan, baik Karyawan Tetap dan Tidak Tetap, mendapat tunjangan rawat inap, rawat jalan, tunjangan kacamata dan lensa.  
Note: Waskita Beton Precast employee benefits which are employees of WASKITA follow the provisions of WASKITA. For Waskita Beton Precast employees, both Permanent and non-Permanent Employees receive inpatient, outpatient, eyewear and lens benefits.

## Cuti Melahirkan

Komitmen Perusahaan terhadap regulasi mengenai ketenagakerjaan diwujudkan melalui pemenuhan hak-hak normatif karyawan. Di antara hak tersebut adalah cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan cuti bagi pekerja laki-laki yang istrinya melahirkan (*paternity leave*). Dengan memberikan hak-hak cuti tersebut, Perusahaan memberikan kesempatan kepada pekerja tersebut agar bisa menyiapkan kelahiran anaknya dengan baik. [GRI 103-1]

Secara spesifik, hak cuti melahirkan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama. Perusahaan memberikan hak cuti bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan

## Maternity leave

Waskita Beton Precast's commitment to regulations regarding employment is realized through the fulfillment of normative rights of employees. Among these rights are maternity leave for female employees and for male workers whose wives give birth (*paternity leave*). By providing these leave rights, the Company provides opportunities for these workers to prepare for the birth of their child properly. [GRI 103-1]

Specifically, the maternity leave is regulated in the Collective Labor Agreement. The Company gives rights of maternity leave for female employees for 3 times of

sebanyak 3 kali 2 minggu sebelum dan 10 minggu setelah melahirkan. Karyawan perempuan yang cuti dan masuk kembali akan menempati posisinya semula setelah masa cutinya habis. Sementara itu, Perusahaan memberikan cuti bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan selama 2 hari. Dengan demikian, karyawan tersebut dapat melakukan pendampingan dalam proses persalinan istrinya. [GRI 103-2]

Berdasarkan data dari Divisi *Human Capital Management*, selama tahun 2021, karyawan wanita yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut sebanyak 3 orang. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 3 orang atau 100% telah kembali bekerja. Sementara itu, merujuk data tahun 2020, tidak terdapat karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan. Adapun karyawan pria yang memiliki hak mengambil cuti karena istrinya melahirkan pada tahun 2021 tercatat sebanyak 2 orang, dan sebanyak 2 orang mengambil hak tersebut. Adapun jumlah karyawan pria yang kembali bekerja setelah hak cuti mendampingi istri berakhir pada tahun pelaporan adalah 2 orang atau 100%. Selanjutnya, dari data tahun 2020, dari 3 karyawan pria yang mengambil cuti melahirkan, tercatat sebanyak 3 orang atau 100% telah kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya. [GRI 103-3, 401-3]

2 weeks before and 10 weeks. Female employees who leave and re-enter will occupy their original positions after the term ends. With this leave, it is expected that employees can prepare the delivery process properly. The Company also provides leave for male employees whose wives give birth for 2 days. Thus, the employee can properly assist in the delivery process of his wife. [GRI 103-2]

Based on data from the Human Capital Management Division, during 2021, there were 3 female employees who had maternity leave rights and took the rights. After the time off, as many as 3 employees or 100% have returned to work. Meanwhile, referring to 2020 data, there were no female employees who take maternity leave. There were 2 male employees who had the leave right because their wife gives birth in 2021, and 2 employees took this right. The number of male employees who return to work after the leave right to accompanying their wife ends in the reporting year is 2 employees or 100%. Furthermore, from the data for 2020, of the 3 male employees who took maternity leave, 3 employees or 100% was recorded to return to work, and remained working for the next 12 months. [GRI 103-3, 401-3]

**Tabel Cuti Melahirkan Karyawan Tahun 2019-2021**  
Employee Maternity Leave in 2019-2021

Tahun Year	Perempuan   Female					Laki-laki   Male				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
2021	12 minggu   weeks	3	3	3	3	2 hari   days	2	2	2	2
2020	12 minggu   weeks	0	0	0	0	2 hari   days	3	3	3	3
2019	12 minggu   weeks	8	8	6	0	2 hari   days	10	10	10	10

**Keterangan:**

1. Durasi cuti (hari)
2. Jumlah yang berhak cuti
3. Jumlah yang mengambil hak cuti
4. Jumlah kembali setelah cuti
5. Jumlah tetap bekerja hingga 12 bulan setelah mengambil cuti

**Information:**

1. Duration of leave (days)
2. Number of people entitled to leave
3. Number of people taking leave
4. Number of returned after leave
5. Number of still working up to 12 months after taking leave

## Pekerja Anak dan Kerja Paksa [OJK F.19]

PT Waskita Beton Precast Tbk menolak segala bentuk praktik kerja paksa dan perbudakan, termasuk di dalamnya pemaksaan simpanan wajib, pemberian ancaman pemecatan untuk bekerja lembur tanpa kesepakatan, dan penahanan dokumen identitas. Untuk mencegah terjadinya praktik kerja paksa, Perusahaan memberlakukan jadwal kerja yang mengacu pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku yaitu delapan jam sehari, dan peraturan mengenai karyawan yang bekerja di luar jam kerja normal telah disepakati oleh manajemen dan wakil pegawai untuk mendapatkan

## Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

PT Waskita Beton Precast Tbk rejects all forms of forced labor and slavery, including forced savings, threats of dismissal for working overtime without an agreement, and withholding of identity documents. To prevent forced labor practices, the Company enforces a work schedule that refers to the applicable labor rules, which is eight hours a day, and regulations regarding employees who work outside normal working hours have been agreed by the management and employee representatives to receive overtime pay or compensation. On the other hand, the Company is also



uang lembur atau kompensasi. Di sisi lain, Perusahaan juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah usia legal yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia, yaitu 18 tahun.

Kebijakan tentang usia karyawan dan jam kerja seperti tersebut di atas, selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan dan ketentuan internal Perusahaan, juga selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan *ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Sementara itu, pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 Tentang Pengesahan *ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Ketaatan terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif dan potensial terhadap praktik ketenagakerjaan di Perusahaan. Selain itu, juga tidak terdapat sanksi, denda maupun pengaduan terkait kedua isu tersebut.

### **Pengembangan Kompetensi Karyawan [OJK F.22]**

Sesuai dengan *Manpower Planning*, Perusahaan secara berkala menyelenggarakan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk karyawan. Program tersebut diselenggarakan dengan tujuan untuk mendapatkan *competitive advantage* yang mampu mendorong tercapainya target-target Perusahaan. Program pengembangan kompetensi dan talent Perusahaan terbagi menjadi 5 (lima) program, yaitu Program Pendidikan, Program Sertifikasi, Program Pelatihan, Program Pengembangan, dan Program Orientasi dan *On The Job Training* bagi Karyawan Baru. [GRI 103-1, 103-2]

committed to not employing workers under the legal age set by the Government of Indonesia, which is 18 years old.

The policies regarding employee age and working hours as mentioned above, apart from implementing labor laws and internal company regulations, are also in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 concerning Minimum Age for Admission to Employment, and Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2000 concerning Ratification of ILO Convention No. 182 concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the implementation of working hours with clear time limits so as to avoid forced labor is in line with the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 concerning The Abolition of Forced Labor.

Compliance with labor regulations by not employing children and no forced labor has resulted in the absence of negative and potential impact on labor practices at Waskita Beton Precast. In addition, there were also no sanctions, fines or complaints received related to these two issues.

### **Employee Competency Development [OJK F.22]**

In accordance with *Manpower Planning*, Waskita Beton Precast periodically organizes competency development through various training and education programs for employees. The program is organized with the goal of gaining a competitive advantage to encourage the Company's target achievement. The Company's competency and talent development program is divided into 5 (five) programs, namely Education Program, Certification Program, Training Program, Development Program, and Orientation Program and *On The Job Training* for New Employees. [GRI 103-1, 103-2]

### Program Pendidikan

Merupakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi karyawan melalui pendidikan bergelar (S1, S2 dan S3) di dalam maupun di luar negeri dengan beasiswa dari Perusahaan, *sponsorship*, maupun biaya sendiri.

- 1) Tugas Belajar
  - a. Pendidikan bergelar S2 di dalam negeri, beasiswa dari Perusahaan dan dilakukan di luar waktu kerja.
  - b. Pendidikan bergelar S2 di luar negeri, beasiswa dari Perusahaan ataupun dari pemberi beasiswa lainnya, karyawan dibebaskan dari pekerjaan.
- 2) Ijin Belajar
  - a. Pendidikan Bergelar (S1 atau S2) di dalam negeri, diluar waktu kerja dengan menggunakan biaya sendiri.
  - b. Pendidikan Bergelar S2 di luar negeri, harus mengajukan cuti diluar tanggungan perusahaan dan sudah bekerja di Perusahaan minimal 2 tahun.

Hingga tahun 2021, sebanyak 13 (tiga belas) karyawan Perusahaan sedang menyelesaikan pendidikan S2 di dalam dan luar negeri.

### Program Sertifikasi

Merupakan standardisasi secara profesional bagi karyawan yang kompeten di bidang pekerjaan masing-masing. Saat ini terdapat dua sertifikasi yang diberikan, yaitu:

1. Sertifikasi Internal yang dikelola dan dibina oleh Internal Perusahaan untuk memastikan para karyawan memiliki kompetensi sesuai yang dipersyaratkan dalam jabatannya masing-masing dengan kualifikasi: Muda, Madya dan Utama. Saat ini, jabatan-jabatan yang disertifikasi adalah:
  - a. Manajer Plant/Batching Plant, Kepala *Workshop* dan Kepala Seksi
  - b. Pelaksana
  - c. Keuangan
  - d. SDM
2. Sertifikasi Eksternal, terdiri dari Sertifikasi Keahlian (SKA) dan Sertifikasi Keterampilan (SKT), merupakan bukti kompetensi dan kemampuan profesi keahlian kerja tenaga ahli dan terampil di bidang beton pracetak (*precast*) dan beton cair (*readymix*), yang berlaku secara nasional dengan klasifikasi dan kualifikasi: Muda, Madya, dan Utama. Sertifikat eksternal dikeluarkan oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) yang bekerja sama dengan HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI, dan lain-lain.

### Education Program

It is a learning activity to improve employee competence through education degree (S1/Bachelor, S2/Master and S3/Doctoral) both at home and abroad with scholarships from the Company, *sponsorships*, as well as their own expenses.

- 1) On Leave Study
  - a. Education with a Master degree in the country, a scholarship from the Company and is conducted outside of working hours.
  - b. Education with a Master degree abroad, a scholarship from the Company or from other scholarship providers, employees are released from work.
- 2) Study Permit
  - a. Education Degree (S1/Bachelor or S2/Master) in the country, outside of working hours using their own fees.
  - b. Master degree education abroad, must apply for unpaid leave and has worked at the Company for at least 2 years

Until 2021, 13 (thirteen) employees of the Company are completing their master degree education at home and abroad.

### Certification Program

It is a professionally standardization for employees who are competent in their respective fields of work. Currently there are two types of certifications, namely:

1. Internal Certification, which is managed and fostered by the Company's Internals to ensure that employees have the appropriate competencies as required in their respective positions with the following qualifications: Junior, Intermediate and Senior. Currently, certified positions are:
  - a. Plant/Batching Plant Manager, Workshop Head and Section Head
  - b. Officer
  - c. Finance
  - d. HC
2. External Certification, consisting of Expertise Certification (SKA) and Skills Certification (SKT), as a proof of competencies and ability of the professional expertise of expert and skilled workers in the field of precast and ready mix, which are applicable nationally with qualifications: Junior, Intermediate, and Senior issued by Construction Services Development Institute (LPJK) in collaboration with HAMKI, HAKI, HATTI, HATHI, KNIBB, K3 KONSTRUKSI, ISI, BNSP, AKLI, HPJI and others.

Selama tahun 2021, sebanyak 116 karyawan diikutsertakan dalam Program Sertifikasi, naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 93 orang. Adapun uraian mengenai karyawan yang mengikuti Program Sertifikasi dalam 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut ini: [GRI 103-3, 404-2]

In 2021, as many as 115 employees were enrolled in the Certification Program, an increase compared to 2020 of 93 employees. The description of employees who took part in the Certification Program in the last 3 (three) years is described in the following table: [GRI 103-3, 404-2]

**Tabel Jumlah Karyawan Perusahaan yang Tersertifikasi Tahun 2019-2021**  
 Number of Certified Employees in 2019-2021

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Karyawan   Total Employee		
	2021	2020	2019
Ahli K3 Umum General OHS Expert	2	2	4
Ahli Madya K3 Konstruksi Intermedia OHS Construction Expert	-	-	1
Ahli Muda K3 Konstruksi Junior OHS Construction Expert	7	21	-
Assessment Center Assessor Certification Assessment Center Assessor Certification	-	-	1
Audit Internal ISO 37001: 2016 Internal Audit ISO 37001:2016	-	10	-
Audit Internal IMS 9001: 2014, ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018 Internal Audit IMS 9001:2014, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018	-	20	-
Bimbingan Teknis dan Sertifikasi Juru Gambar – BIM Technical Guidance and Draftsman Certification – BIM	-	-	4
Certified Human Resources Professional Certified Human Resources Professional	-	3	1
Certified Risk Management Officer Certified Risk Management Officer	2	2	17
Lead Auditor Course ISO 14001 Lead Auditor Course ISO 14001	1	-	1
PPA&K Brevet PPA&K Brevet	-	2	-
Sertifikasi Damkar Kelas D Class D Fire Certification	-	1	-
Sertifikasi Juru Ledak Kelas II Class II Explosive Certification	-	-	2
Sertifikasi K3 Diesel Diesel OHS Certification	6	1	-
Sertifikasi K3 Supervisi Perancah Scaffold Supervision OHS Certification	7	26	-
Sertifikasi K3 Lingkungan Kerja Work Environment OHS Certification	-	-	1
Sertifikasi K3 Operator Alat Angkat & Angkut Lifting & Transport Equipment Operator OHS Certification	2	-	168
Sertifikasi K3 Operator Alat Produksi Production Equipment Operator OHS Certification	78	-	10
Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor Certification (POP)	-	-	3
Sertifikasi Welding (GTAW Kls 1) Welding Certification (GTAW Class 1)	-	1	-
Sertifikasi Welding (SMAW) Welding Certification (SMAW)	-	1	-
Sertifikasi Tenaga Ahli Jalan & Jembatan Road & Bridge Expert Certification	-	3	-

**Tabel Jumlah Karyawan Perusahaan yang Tersertifikasi Tahun 2019-2021**  
Number of Certified Employees in 2019-2021

Jenis Sertifikasi Type of Certification	Jumlah Karyawan   Total Employee		
	2021	2020	2019
Certified Ethical Hacker Certified Ethical Hacker	1	-	-
<b>Sub Total</b> Sub-Total	<b>106</b>	<b>93</b>	<b>213</b>
<b>SERTIFIKASI EKSTERNAL</b> EXTERNAL CERTIFICATION			
SERTIFIKASI KEAHLIAN (SKA) EXPERTISE CERTIFICATION (SKA)			
a. Muda a. Junior	-	-	9
b. Madya b. Intermediate	10	-	-
c. Utama c. Senior	-	-	1
Sertifikasi keterampilan (SKT) Skill certification (SKT)			
a. Muda a. Junior	-	-	48
b. Madya b. Intermediate	-	-	-
c. Utama c. Senior	-	-	-
<b>Sub Total</b> Sub-Total	<b>10</b>	<b>-</b>	<b>58</b>
<b>Jumlah</b> Total	<b>116</b>	<b>93</b>	<b>271</b>

### Program Pelatihan

Merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar mampu melaksanakan tanggung jawabnya sesuai kompetensi yang dipersyaratkan. Program Pelatihan SDM dibagi menjadi 6 (enam) kategori yang dilaksanakan di dalam dan di luar Perusahaan, yaitu:

#### 1. Pelatihan Pra-Kerja

Sebelum memulai pekerjaannya, para karyawan baru akan dibekali dengan pengetahuan umum mengenai Perusahaan, proses bisnis, cara kerja, perangkat organisasi, nilai-nilai dan norma kerja yang berlaku, serta isi dari PKB.

#### 2. Pelatihan Umum Dasar

Pelatihan ini ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dasar dan/atau teknik dasar karyawan, sekaligus untuk membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan budaya Perusahaan.

#### 3. Pelatihan Fungsional Manajerial

Pelatihan ini merupakan pelatihan fungsional/manajerial untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam suatu bidang pekerjaan sesuai dengan jabatannya.

### Training Program

Is a series of activities designed to improve employees' competencies in order to be able to carry out their responsibilities according to the required competencies. HC Training Program is divided into 6 (six) categories and held internal and externally:

#### 1. Pre-employment training

Before starting their work, new employees will be provided with general knowledge about the Company, business processes, work methods, organizational tools, applicable work values and norms, as well as the contents of PKB.

#### 2. Basic General Training

This training is intended to improve basic skills and/or basic techniques of employees, as well as to form attitudes and behaviors that are in accordance with the Company's culture.

#### 3. Functional Managerial Training

This training is a functional/managerial training to improve the ability of employees in a field of work in accordance with their positions.



#### 4. Pelatihan Kerja

Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan baru maupun karyawan yang dirotasi dan/atau dipromosikan ke pekerjaan/jabatan baru, melalui praktik langsung yang dilakukan sambil bekerja dengan sistem mentor.

#### 5. Pendidikan Lanjutan

Pelatihan ini merupakan fasilitas pendidikan untuk menunjang bidang pekerjaan karyawan.

#### 6. Pelatihan Pra-Purna Bakti

Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

#### 4. Job training

This training is intended for new employees and employees who are rotated and/or promoted to new jobs/positions, through direct practice carried out while working with a mentor system.

#### 5. Advanced Education

This training is an educational facility to support employee employment.

#### 6. Pre-retirement Training

This training is intended for employees who will retire.

Sepanjang tahun 2021, sebanyak 1.321 karyawan diikutsertakan dalam Program Pelatihan, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 1.040 karyawan. [GRI 103-3, 404-2]

Throughout 2021, 1,321 employees were enrolled in the Training Program, an increase compared to 2020, which reached 1,040 employees. [GRI 103-3, 404-2]

Jenis Sertifikasi Type of Training	Jumlah Karyawan   Total Employee		
	2021	2020	2019
Pelatihan Pra Kerja Pre-Employment Training	31	-	-
Pelatihan Umum Dasar Basic General Training	328	97	211
Pelatihan Fungsional Manajerial Functional Managerial Training	962	898	211
Pelatihan Kerja Job Training	-	45	75
Pendidikan Lanjutan Advanced Education	-	-	191
Pelatihan Pra Purna Bakti Pre-Retirement Training	-	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>1.321</b>	<b>1.040</b>	<b>688</b>

### Program Pengembangan

Merupakan rangkaian program pembelajaran bagi pertumbuhan individu untuk membantu karyawan tumbuh dan berkembang, sehingga diharapkan dapat membantu Perusahaan dalam menghadapi lingkungan usaha yang semakin kompetitif. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan wawasan, teknologi dan pandangan-pandangan yang baru guna mendukung program transformasi perusahaan. Program Pengembangan terbagi menjadi 3 (tiga) kategori, yang meliputi:

#### 1. Culture Program

Penanaman budaya perusahaan yang mampu diimplementasikan guna mendukung strategi transformasi perusahaan. Program-program budaya tersebut antara lain: *English Day*, *1 Month 1 Improvement*, *ToMaT*, *Morning Briefing*, *Taat SAP*, dan *Invasion*.

### Development Program

A series of learning programs for individual growth to help employees grow and develop, hence expected to be able to support the Company in facing an increasingly competitive business environment. Learning is done by providing new insights, technologies and perspectives to assist the Company's transformation program. The Development Program is divided into 3 (three) categories, which include:

#### 1. Culture Program

Planting a corporate culture that can be implemented to assist the Company's transformation strategy. These cultural programs include: *English Day*, *1 Month 1 Improvement*, *ToMaT*, *Morning Briefing*, *Obey SAP*, and *Invasion*.

## 2. Job Tender

Memberikan kesempatan bagi talenta-talenta terbaik perusahaan untuk menduduki posisi jabatan strategis. Program ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi karyawan untuk selalu berkontribusi optimal guna meraih posisi jabatan yang diimpikan.

## 3. Internal Communication

Media yang dapat digunakan untuk menginformasikan program, kebijakan, isu, dan kondisi terkini di lingkungan perusahaan. Selain itu, program ini juga dapat digunakan sebagai wadah untuk menyuarakan aspirasi pegawai kepada perusahaan. *Program Internal Communication*, antara lain: *Board of Director Talk*, *WBPodcast*, *Board of Director Update*, dan *Management Walk Through*.

Selama tahun 2021, program pelatihan yang diselenggarakan sebanyak 139 program pelatihan.

### Program Orientasi dan On The Job Training bagi Karyawan Baru

Perusahaan memberikan pembekalan bagi seluruh karyawan baru yang telah dinyatakan lolos kualifikasi dalam bentuk Program Orientasi dan On The Job Training guna mengenal sistem, prosedur, dan budaya yang ada di Perusahaan. Setelah mengikuti program pembekalan, para karyawan baru akan langsung ditempatkan di Unit Kerja/Bisnis dan proyek-proyek Perusahaan yang sedang berjalan.

Selama tahun 2021, program orientasi dan *on the job training* bagi karyawan baru diselenggarakan pada saat pegawai baru masuk yang diikuti oleh 35 karyawan.

Berdasarkan berbagai kegiatan pengembangan kompetensi tersebut di atas, total pendidikan dan pelatihan selama tahun 2021 berdasarkan *People Development Ratio* adalah 41,480 jam pelatihan dengan rerata jam pelatihan setiap pekerja adalah 40,95 jam/orang/tahun. Jumlah jam dan rerata jam pelatihan tersebut naik signifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 15.756 jam pelatihan dengan rerata jam pelatihan setiap pekerja 35,76 jam/orang/tahun. [GRI 103-3, 404-1]

## 2. Job Tender

Provide opportunities for the Company's best talents to occupy strategic positions. This program is expected to increase employee motivation to always contribute optimally in order to achieve the desired position.

## 3. Internal Communication

A media that can be used to inform programs, policies, issues, and current conditions in the Company's environment. In addition, this program can also be used as a forum to voice employee's aspirations to the Company. Internal Communication Programs, including: Board of Director Talk, WBPodcast, Board of Director Update, and Management Walk Through.

During 2021, 139 training programs were held.

### Orientation and On The Job Training Program for New Employees

The Company organizes a debriefing for all new qualified employees in the form of Orientation Program and On The Job Training to obtain a knowledge regarding existing systems, procedures, and culture in the Company. After participating in the debriefing program, new employees will be immediately placed in Work/Business Units and ongoing projects.

During 2021, Orientation Program and On The Job Training for New Employees held at the time new employee joining the Company was attended by 35 employees.

Based on various competency development activities mentioned above, total education and trainings in 2021 based on People Development Ratio is 41,480 training hours with average training hours for each employee is 40.95 hours/person/year. The number of hours and average training hours increased significantly compared to the previous year, which was 15,756 training hours with an average training hours for each employee of 35.76 hours/person/year. [GRI 103-3, 404-1]

**Tabel Jam Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2020-2021**  
 Education and Training Hours in 2019-2021

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Received Training		Jam Pelatihan Training Hours		Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Employee Training Hours	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Keseluruhan   Total	1.321	1.040	41.480	15.756	40,95	35,76
<b>Berdasarkan Gender   By gender</b>						
Laki-laki   Male	1.222	905	41.480	15.756	40,95	35,76
Perempuan   Female	99	135				
<b>Berdasarkan kategori jabatan karyawan   By job position</b>						
Manajemen   Management	282	283	41.480	15.756	40,95	35,76
Staf   Staff	1.043	757				

Selain memberikan pelatihan kepada karyawan yang masih aktif, Perusahaan juga memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan pensiun (pra pensiun). Masa usia pensiun pekerja di Perusahaan adalah 55 tahun. Pelatihan diberikan untuk memberikan bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada karyawan agar siap memasuki masa purna tugas serta memiliki kegiatan mandiri dan produktif setelah pensiun. Namun demikian, pada tahun pelaporan, Perusahaan tidak menyelenggarakan pelatihan prapensiun. [GRI 103-3, 404-2]

Adapun total biaya pengembangan kompetensi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut: [GRI 103-3]

- Prognosa RKAP tahun 2021 : Rp 3.008.000.000
- Realisasi tahun 2021 : Rp 1.829.000.000
- Prosentase : 60,8 %

### Upah Minimum Karyawan [OJK F.20]

PT Waskita Beton Precast Tbk memberikan imbalan kerja atau remunerasi karyawan sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia antara lain Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan, Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dan Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2021 Kebijakan Pengupahan. Dalam memberikan upah, termasuk upah karyawan tetap di tingkat terendah, Perusahaan menerapkan sistem pengupahan tanpa diskriminasi sehingga setiap karyawan berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam penerapan sistem pengupahan. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, pemberian upah minimum di Perusahaan diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

In addition to providing training to employees who are still active, Waskita Beton Precast also provides training to employees who will retire (pre-retirement). The retirement age for employees in the Company is 55 years old. The training is given to provide knowledge and skills to employees in order to get them ready to enter retirement and have independent and productive activities after retirement. However, in the reporting year, the Company did not conduct pre-retirement training. [GRI 103-3, 404-2]

Total cost of competency development in 2021 is: [GRI 103-3]

- Prognosis of 2021 RKAP : Rp3.008.000.000
- Realization in 2021 : Rp1,829,000,000
- Percentage : 60,8%

### Minimum Wage for Employees [OJK F.20]

Waskita Beton Precast grants employee benefits or remuneration in accordance with applicable regulations in Indonesia, including the Law on Manpower, Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, and Government Regulation No. 36 of 2021 on Wage Policy. In granting wages, including wages for permanent employees at lowest level, the Company applies a non-discriminatory wage system so that every employee has the right to receive equal treatment in the wage system. In accordance with prevailing regulations, the provision of minimum wages in the Company is directed at achieving the needs of a decent living for employees. The minimum wage is adjusted to the price of basic needs, inflation rate, standard of living, and other variables.

Merujuk pada Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 226 Tahun 2000, pemberian upah di Perusahaan senantiasa memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Berpatokan pada regulasi tersebut, sekaligus sejalan dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Perusahaan memberikan upah kepada karyawan tetap di tingkat terendah sesuai dengan upah yang berlaku di setiap provinsi, sebagaimana tabel berikut:

Referring to the Decree of Minister of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, the provision of wages at Waskita Beton Precast always pays attention to the Provincial Minimum Wage (previously referred to as Level I UMR) and Regency/City Minimum Wage (previously referred to as Level II UMR). Based on these regulations, as well as in line with the commitment to provide welfare to employees, the Company gives wages to permanent employees at the lowest level in accordance with the prevailing wages in each province, as shown in the following table:

**Tabel Upah Pegawai Dibanding Upah Minimum Provinsi Tahun 2021**  
Employee Wages Compared to Provincial Minimum Wages in 2021

No	Unit Usaha	Provinsi/Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level of Employee Wage	Persentase Percentage
1	Plant Cibitung   Cibitung Plant	Jawa Barat   West Java	4.816.921	5.893.419	118%
2	Plant Karawang   Karawang Plant	Jawa Barat   West Java	4.798.312	7.396.524	135%
3	Plant Subang   Subang Plant	Jawa Barat   West Java	4.816.921	9.947.203	152%
4	Plant Sadang   Plant Sadang	Jawa Barat   West Java	4.816.921	5.893.419	118%
5	Plant Kalijati   Kalijati Plant	Jawa Barat   West Java	4.816.921	5.893.419	118%
6	Plant Sidoarjo   Sidoarjo Plant	Jawa Timur   East Java	4.368.582	7.049.335	138%
7	Plant Bojonegara   Bojonegara Plant	Banten	4.340.254	6.489.491	133%
8	Plant Klaten   Klaten Plant	Jawa Tengah   Central Java	2.015.623	8.382.114	176%
9	Plant Gasing   Gasing Plant	Sumatera Selatan   South Sumatra	3.289.409	7.396.524	156%

Dalam pemberian upah minimum karyawan tingkat terendah, faktor kompetensi masing-masing sumber daya manusia merupakan faktor penentu di WSBP. Dalam hal ini, Perusahaan tidak membedakan pemberian upah berdasarkan jenis kelamin.

In providing minimum wages for the lowest level employees, the competency factor of each human capital is a determining factor at Waskita Beton Precast. In this case, the Company does not discriminate the wages based on gender.

## Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier

Perusahaan secara berkala melakukan penilaian atau *review* kinerja karyawan sebagai mekanisme untuk memberikan apresiasi terhadap segala jerih payah mereka selama tahun pelaporan. Mekanisme ini dilakukan untuk mewujudkan keadilan, dukungan, serta menetapkan target pencapaian kepada seluruh karyawan. Penilaian dilakukan secara adil kepada semua pegawai berdasarkan prestasi kerja tanpa membedakan jenis kelamin. Hasil penilaian karyawan tersebut akan menjadi bahan bagi Perusahaan dalam menetapkan remunerasi dan jenjang karier. [GRI 103-1]

## Employee Appraisal and Career Path

The Company periodically assesses or reviews employee performance as a mechanism to provide appreciation for all their hard work during the reporting year. This mechanism is carried out to achieve fairness, support, and set the achievement targets for all employees. The appraisal is done in a fair manner to all employees based on work performance regardless of gender. The results of employee appraisal will be used by the Company to determine remuneration and career path. [GRI 103-1]

Dalam melakukan penilaian kinerja karyawan, Perusahaan menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) pada awal tahun yang telah disepakati antara

In conducting employee performance appraisals, the Company sets Key Performance Indicators (KPI) at beginning of the year, which have been agreed



karyawan dan atasannya. KPI merupakan turunan (*cascading*) yang dimulai dari KPI Perusahaan, KPI Direktur, KPI Kepala Departemen/Divisi, KPI Kepala Bagian Departemen/Divisi, dan KPI Kepala Cabang/ Kepala Proyek. Review KPI dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu pada semester pertama dan akhir tahun. Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan sebagai salah satu aspek dasar dalam menentukan besaran remunerasi yang akan diterima oleh karyawan di tahun berikutnya, jenis pelatihan serta pengembangan yang akan diterima, serta jenjang karier yang akan dilaluinya.

Berkaitan dengan pengembangan karier, Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam rangka mendorong motivasi mereka untuk terus maju dan berkembang dalam kariernya. Proses pengembangan karier karyawan telah diatur dalam Prosedur Penempatan Tenaga Kerja (PWP-HC-01), Penilaian Performa Pegawai (PWP-HC-02), Promosi Pegawai (PWP-HC-11). [GRI 103-2]

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah melakukan 2 (dua) kali penilaian terhadap 378 karyawan atau 44% dari total seluruh karyawan. Dari hasil penilaian tersebut, sebanyak 39 karyawan berhasil mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan karier mereka. Uraian mengenai pelaksanaan pengembangan karier karyawan dalam tiga tahun terakhir disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 404-3]

between the employees and their superiors. KPIs are cascading starting from the Corporate KPI, Director's KPI, Department/Division Head's KPI, Head of Section of Department/Division's KPI, and Branch/Project Head's KPI. KPI review is carried out 2 (two) times a year, namely in the first semester and at the end of the year. The results of performance appraisal will be used as one of the basic aspects in determining the amount of remuneration that will be given to employees in the following year, the type of training and development that will be received, and the career path that will be passed.

With regard to career development, the Company provides equal opportunities for all employees in order to encourage their motivation to continue to advance and develop in their careers. The employee career development process has been regulated in the Manpower Placement Procedure (PWP-HC-01), Employee Performance Appraisal (PWP-HC-02), Employee Promotion (PWP-HC-11). [GRI 103-2]

Throughout 2021, the Company has conducted 2 (two) appraisals upon 378 employees or 44% of the total employees. From the appraisal results, as many as 39 employees managed to get the opportunity to develop their careers. A description of employee career development in the last three years is presented in the following table: [GRI 103-3, 404-3]

**Tabel Pelaksanaan Pengembangan Karier Karyawan Tahun 2019-2021**  
Employee Career Development in 2019-2021

Uraian Description	2021			2020			2019		
	Rotasi Rotation	Promosi Promotion	Demosi Demotion	Rotasi Rotation	Promosi Promotion	Demosi Demotion	Rotasi Rotation	Promosi Promotion	Demosi Demotion
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin   By Gender</b>									
Pria   Male	1.314	32	11	899	72	-	520	101	-
Wanita   Female	128	7	2	100	8	-	27	15	-
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin I   By Gender</b>									
<b>Struktural   Structural</b>									
General Manager General Manager	12	4	2	0		-	4	3	-
Manajer Unit Kerja Work Unit Manager	28	9	1	30	14	-	20	4	-
<b>Fungsional   Functional</b>									
Ahli Muda/ Madya/Utama Junior/ Intermediate/ Senior Expert	64	13	4	44	5	-	11	31	-
Sales Engineering			-	4	1	-	0	5	-
<b>Operasional   Operational</b>									
Manager Unit Produksi Production Unit Manager	23	3	2	21	4	-	25	5	-
Manager Area Pemasaran Marketing Area Manager	-	-	-	7	0	-	3	1	-
Kepala bagian Section Head	68	9	4	79	41	-	19	50	-
Pelaksana Implementer	-	1	-	3	2	-	6	9	-
Staf Staff	1.247	-	-	811	0	-	459	0	-
<b>Jumlah   Total</b>	<b>1.442</b>	<b>39</b>	<b>13</b>	<b>999</b>	<b>80</b>	<b>-</b>	<b>547</b>	<b>116</b>	<b>-</b>

## KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI TUJUAN AKHIR

### Customer Satisfaction as the Final Goal

Konsumen merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perusahaan. Dukungan dan keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perusahaan. Semakin banyak konsumen yang dimiliki dan berhasil dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha WSBP akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. [GRI 103-1]

Posisi dan kedudukan konsumen yang begitu penting mendorong Perusahaan untuk terus berupaya memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali. Bagi Perusahaan memberikan pelayanan terbaik termasuk di dalamnya adalah melakukan inovasi dalam pemasaran, distribusi, penempatan layanan, serta membuka saluran pengaduan bagi konsumen dan berupaya maksimal untuk memberikan solusi terbaik segera. Apabila semua upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan konsumen akan diraih, yang pada gilirannya akan meningkatkan citra Perusahaan. [OJK F.17, F.26]

Perusahaan memberikan pelayanan kepada konsumen secara setara dengan kualitas terbaik karena mereka memiliki hak tersebut sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Selain itu, tanggung jawab kepada konsumen juga merujuk pada POJK No.51/POJK.03/2017 yang mulai berlaku bagi Perusahaan sebagai perusahaan publik per 1 Januari 2021, setelah mendapatkan relaksasi dari rencana penerapan semula per 1 Januari 2020. [GRI 103-2]

Implementasi tanggung jawab Perusahaan berkaitan dengan upaya memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen disajikan dalam uraian berikut: [GRI 103-3]

### Informasi Produk

PT Waskita Beton Precast Tbk memberikan informasi dan pelabelan secara jelas dan lengkap terhadap produk yang dihasilkan. Informasi disampaikan secara terbuka kepada publik, antara lain melalui situs resmi perusahaan dan brosur yang secara berkala diperbarui. Berdasarkan informasi yang tersedia, konsumen dapat mengetahui spesifikasi teknis, kegunaan dan penggunaan atau proses pemasangan/instalasi produk secara aman sesuai buku manual produk, serta komponen dari setiap produk. Berbekal informasi tersebut, konsumen dapat menentukan pilihan

Consumers are one of the main stakeholders for Waskita Beton Precast. Their support and presence will determine the development and sustainability of the Company. The more consumers that are owned and managed to maintain their trust, the sustainability of Waskita Beton Precast's business will be more guaranteed. Vice versa. [GRI 103-1]

The position and standing of consumers is so important that Waskita Beton Precast continues to strive to provide the best and equal products and services to all consumers without exception. For the Company to provide the best service, including innovating in marketing, distribution, service placement, as well as opening a complaint channel for consumers and making maximum efforts to provide the best solution immediately. If all these efforts can be realized, then customer satisfaction will be achieved, which in turn will improve the Company's image. [OJK F.17, F.26]

Waskita Beton Precast provides services to consumers on an equal basis with the best quality because they have these rights as regulated in Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 Number 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 3821). In addition, responsibility to consumers also refers to POJK No.51/POJK.03/2017 which came into effect for the Company as a public company as of January 1, 2021, after receiving relaxation from the original implementation plan as of January 1, 2020. [GRI 103-2]

The implementation of Waskita Beton Precast's responsibilities related to efforts to provide the best service to consumers is presented in the following description: [GRI 103-3]

### Product Information

Waskita Beton Precast provides clear and complete information and labeling of the products produced. Information is communicated openly to the public, including through the company's official website and brochures which are regularly updated. Based on the available information, consumers can find out the technical specifications, usability and use or the product installation/installation process safely according to the product manual, as well as the components of each product. Armed with this information, consumers can make choices according to their needs and available

sesuai dengan keperluan dan anggaran yang tersedia. Apabila pelanggan memerlukan informasi tambahan, Perusahaan selalu siap menyediakan personel yang berkompeten untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. [GRI 103-3, 417-1]

Komitmen PT Waskita Beton Precast Tbk memberikan informasi setiap produk, termasuk dukungan untuk memberikan informasi apabila dibutuhkan konsumen, membawa hasil dengan tidak adanya insiden ketidakpatuhan terkait informasi atau pelabelan produk. Dengan demikian, Perusahaan tidak mendapatkan sanksi atau denda karena pelanggaran regulasi yang berhubungan dengan informasi atau pelabelan produk. [GRI 103-3, 417-2]

## Komunikasi Pemasaran

Dalam memasarkan produk, PT Waskita Beton Precast Tbk senantiasa mentaati aturan dan kaidah yang berlaku dalam pemasaran, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Perusahaan berkomitmen untuk mempraktikkan pemasaran yang adil dan bertanggungjawab dengan cara menghindari klaim yang berlebihan, apalagi menipu. Komitmen itu diambil karena WSBP tidak ingin mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan atau pilihan pelanggan. Serangkaian upaya yang dilakukan Perusahaan tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden atau laporan terkait ketidakpatuhan terhadap komunikasi pemasangan, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, selama tahun pelaporan. [103-3, 417-3]

## Brand Awareness

*Brand awareness* adalah strategi pemasaran yang dapat menggambarkan tingkat kesadaran konsumen terhadap suatu produk yang dihasilkan oleh Perusahaan. Dalam rangka meningkatkan *brand awareness*, PT Waskita Beton Precast Tbk telah menjalankan beberapa strategi promosi, antara lain:

### 1. Media Sosial

Media sosial saat ini telah menjadi salah satu dari gaya hidup masyarakat modern. Oleh sebab itu, Perusahaan memanfaatkan penggunaan media sosial untuk mempromosikan dan memberi informasi yang jelas terkait produk dan jasa yang disediakan kepada para pelanggan maupun masyarakat umum. Hingga saat ini, media sosial yang dioperasikan oleh Perusahaan antara lain:

budget. If customers require additional information, the Company is always ready to provide competent personnel to provide the required information. [GRI 103-3, 417-1]

Waskita Beton Precast's commitment to provide the information on each product, including support to provide information if consumers need it, has resulted in no incidents of non-compliance with information or product labeling. Thus, the Company does not receive sanctions or fines for violating regulations related to product information or labeling. [GRI 103-3, 417-2]

## Marketing Communication

In marketing its products, Waskita Beton Precast always obeys the rules and regulations that apply in marketing, including following the rules of the game in advertising, promotion, and sponsorship. The Company is committed to practicing fair and responsible marketing by avoiding excessive claims, let alone defrauding. The commitment was taken because Waskita Beton Precast did not want to take advantage of the customer's lack of knowledge or choice. The series of efforts made by the Company resulted in no incidents or reports of non-compliance with posting communications, including advertising, promotions and sponsorships, during the reporting year. [103-3, 417-3]

## Brand Awareness

Brand awareness is a marketing strategy that can describe the level of consumer awareness of a product produced by the Company. In order to increase brand awareness, Waskita Beton Precast has implemented several promotional strategies, including:

### 1. Social Media

Social media has now become one of the lifestyles of modern society. Therefore, the Company utilizes the use of social media to promote and provide clear information regarding the products and services provided to customers and the general public. Until now, the social media which is operated by the Company include:



- Instagram: @waskita\_precast
- Facebook: PT Waskita Beton Precast Tbk
- Twitter: @Waskita\_Precast
- Youtube: PT Waskita Beton Precast Tbk
- LinkedIn: PT Waskita Beton Precast Tbk

## 2. Pameran

Perusahaan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pameran, baik pameran konstruksi maupun yang diadakan oleh AP3I (Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia). Program ini dilakukan untuk mengenalkan produk dan inovasi yang dihasilkan oleh perusahaan kepada calon pelanggan. Selain itu juga membuka jaringan yang lebih luas dengan perusahaan lainnya yang bergerak di bidang manufaktur beton dan jasa konstruksi.

## 3. Publikasi Lainnya

Brand Awareness juga dilakukan melalui publikasi lainnya, yaitu *video profile*, *company profile*, katalog produk, dan lain sebagainya.

Seiring dengan kegiatan *brand awareness*, WSBP juga melakukan kegiatan *Customer Engagement* melalui program berikut:

1. Audiensi mingguan kepada pelanggan.
2. *Plant/site visit* dari pelanggan untuk melihat produk, kapasitas serta kemampuan Perusahaan dalam mendukung proyek.

## Produk yang sudah Dievaluasi Keamanannya [OJK F.27]

Produk PT Waskita Beton Precast Tbk, khususnya beton *precast*, dihasilkan melalui mekanisasi di pabrik, mengikuti standar baku, termasuk pengawasan dengan sistem komputer. Melalui proses seperti itu, maka produk yang dihasilkan kualitasnya terjaga dengan baik. Tak hanya itu, setelah produk jadi, Perusahaan juga melakukan pengujian dan pengetesan sesuai dengan standar yang berlaku, antara lain, prosedur instruksi kerja tentang pengetesan benda uji beton.

Selain untuk mengontrol kualitas, pengetesan produk dilakukan sebagai salah satu upaya untuk menilai keselamatan atas produk apabila sudah dipasang. Upaya lain yang dilakukan Perusahaan untuk menjamin keselamatan bagi konsumen atau pengguna adalah menerapkan ketelitian tinggi terhadap semua produk. Untuk produk beton pracetak misalnya, ketelitian sangat diperlukan agar tidak terjadi deviasi yang besar

- Instagram: @waskita\_precast
- Facebook: PT Waskita Beton Precast Tbk
- Twitter: @Waskita\_Precast
- Youtube: PT Waskita Beton Precast Tbk
- LinkedIn: PT Waskita Beton Precast Tbk

## 2. Exhibition

The company participates in exhibition activities, both construction exhibitions and those held by AP3I (Association of Indonesian Precast and Pre-stressed Companies). This program is carried out to introduce products and innovations produced by the company to potential customers. In addition, it also opens a wider network with other companies engaged in concrete manufacturing and construction services.

## 3. Other Publications

Brand Awareness is also carried out through other publications, namely video profiles, company profiles, product catalogs, and so on.

Along with brand awareness activities, Waskita Beton Precast also conducts Customer Engagement activities through the following programs:

1. Weekly hearings to customers.
2. *Plant/site visits* from customers to see products, capacities and capabilities Company in support of the project.

## Safety Evaluated Products [OJK F.27]

Waskita Beton Precast products, especially precast concrete, are produced through mechanization at the factory, following standard standards, including computer control. Through such a process, the resulting product quality is well maintained. Not only that, after the product is finished, the Company also conducts testing and testing in accordance with applicable standards, including, among others, work instructions on testing concrete specimens.

In addition to quality control, product testing is carried out as an effort to assess the safety of the product when it is installed. Another effort made by Waskita Beton Precast to ensure safety for consumers or users is to apply high accuracy to all products. For precast concrete products, for example, accuracy is needed to avoid large deviations from one element to another. In addition to make it easier to install and connect

antara elemen yang satu dengan yang lainnya. Selain memudahkan saat pemasangan dan penyambungan di lapangan, presisi antar sambungan juga bisa mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat pemasangan maupun kecelakaan setelah produk tersebut dimanfaatkan oleh pelanggan.

Selaras dengan upaya memberikan mutu terbaik, sekaligus mewujudkan jaminan keamanan produk saat digunakan, Perusahaan juga selalu mengontrol kualitas dengan menerapkan Sistem manajemen ISO 9000 Series, Sistem Manajemen K3, dan Sistem Manajemen Risiko. Untuk menjaga agar sistem manajemen tersebut berjalan dengan baik, maka Divisi Internal Audit WSBP secara rutin melakukan audit terkait implementasi SMK3, Manajemen Mutu dan Lingkungan di Perusahaan yang berbasis: ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015. Selama tahun 2021, telah dilaksanakan audit sebanyak 37 scope (objek audit).

Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan untuk menghadirkan produk dengan kualitas terbaik, mencantumkan informasi produk secara jelas, serta melakukan komunikasi pemasaran sesuai kode etik pemasaran berdampak positif, baik bagi pengguna/konsumen maupun bagi Perusahaan. Pada tahun pelaporan, WSBP tidak mendapatkan keluhan atau pengaduan karena dampak negatif dari pemanfaatan produk-produk yang dimiliki. Lebih dari itu, Perusahaan juga tidak melakukan penarikan produk dengan alasan-alasan tertentu. [OJK F.28, F.29]

Perusahaan berkomitmen untuk menghasilkan produk terbaik dengan spesifikasi sesuai kebutuhan konsumen, serta memiliki harga yang kompetitif. Hal tersebut menjadi acuan bagi Perusahaan untuk bisa meraih konsumen baru atau mempertahankan konsumen tersebut sehingga menjadi pelanggannya setia. Seiring dengan itu, Perusahaan juga membuka kanal atau saluran pengaduan jika ada konsumen yang merasa dirugikan atau harapannya tidak terpenuhi.

Perusahaan menyediakan saluran pengaduan melalui Pusat Pengaduan Konsumen (*Customer Care*) yang dapat diakses melalui saluran berikut:

- Call Center melalui Panggilan (021) 22892999
- Email: [info@waskitaprecast.co.id](mailto:info@waskitaprecast.co.id)
- Fax: (021) 29838025
- PO BOX: Gedung Teraskita, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

Melalui pusat pengaduan, Perusahaan berupaya untuk memberikan respon yang cepat atas pengaduan yang

in the field, the precision between connections can also prevent work accidents during installation and accidents after the product is used by customers.

In line with efforts to provide the best quality, while realizing product safety guarantees when used, Waskita Beton Precast also always controls quality by implementing the ISO 9000 Series management system, K3 Management System, and Risk Management System. To keep the management system running properly, Waskita Beton Precast's Internal Audit Division routinely conducts audits related to the implementation of SMK3, Quality and Environmental Management in Companies based on: ISO 45001: 2018, ISO 9001: 2015, and ISO 14001: 2015. During 2021, 37 audits have been carried out (audit objects).

Various efforts was conducted by Waskita Beton Precast to present the highest quality products, include product information clearly, and carry out marketing communications according to the marketing code of ethics have a positive impact, both for users/consumers and for the Company. In the reporting year, Waskita Beton Precast did not receive any complaints or complaints due to the negative impact of using its products. Moreover, the Company also does not withdraw products for certain reasons. [OJK F.28, F.29]

Waskita Beton Precast is committed to produce the best products with specifications according to consumer needs, and at competitive prices. This is a reference for the Company to be able to reach new customers or retain these consumers so that they become loyal customers. Along with that, the Company also opens a channel or complaint channel if there are consumers who feel aggrieved or their expectations are not met.

The Company provides a complaint channel through the Consumer Complaint Center (*Customer Care*) which can be accessed through the following channels:

- Call Center by Call (021) 22892999
- Email: [info@waskitaprecast.co.id](mailto:info@waskitaprecast.co.id)
- Fax: (021) 29838025
- PO BOX: Teraskita Building, Jl. MT. Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

Through the complaint center, Waskita Beton Precast strives to provide a fast response to incoming

masuk dan penyelesaian secara bijak, yaitu maksimal 2 x 24 jam. Mekanisme tindak lanjut terhadap pengaduan konsumen adalah sebagai berikut: **[GRI 103-3]**

- Perusahaan memiliki standar dalam merespons atas pengaduan pelanggan.
- Pengaduan masuk melalui *call center*, *email customer care*, dan *website*.
- Bagian *Customer Care* akan memberikan jawaban sebagai respons terhadap keluhan kepada pelanggan bahwa keluhan telah diterima dan akan segera diproses oleh unit bersangkutan.
- Bagian *Customer Care* menyampaikan pengaduan keluhan dari pelanggan kepada unit terkait.
- Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

Selama tahun 2021, Perusahaan menerima 16 keluhan dari pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal. Keluhan berkaitan dengan mutu dan kendala pelaksanaan. Terhadap keluhan-keluhan itu, Perusahaan langsung menindaklanjuti dan melakukan perbaikan, termasuk memberikan penggantian kepada pelanggan.

### Survei Kepuasan Pelanggan **[OJK F.30]**

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan, Perusahaan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Pada tahun 2021, survei tersebut dilaksanakan oleh *Sales Engineer Area Penjualan* dengan menggunakan metode kuesioner dan melibatkan sebanyak 28 pelanggan. Instrumen pengukuran kepuasan pelanggan terdiri dari penanganan *inquiry*, penanganan pesanan, mutu barang/jasa, manual produk informatif, waktu pengiriman, dan penanganan masalah. Hasil survei menunjukkan skor kepuasan pelanggan pada tahun pelaporan sebesar 64%.

complaints and a wise settlement, which is a maximum of 2 x 24 hours. The follow-up mechanism for consumer complaints is as follows: **[GRI 103-3]**

- The company has standards in responding to customer complaints.
- Complaints come in through the call center, customer care email, and the website.
- The Customer Care Section will provide an answer in response to a complaint to the customer that the complaint has been received and will be immediately processed by the unit concerned.
- The Customer Care Section submits complaints from customers to the relevant units.
- Furthermore, customer complaints are processed and resolved by the relevant unit. Relevant units can directly communicate to customers in the process of resolving complaints

During 2021, the Company has received 16 complaints from customers, both internal and external customers. Complaints related to quality and implementation constraints. Regarding these complaints, Waskita Beton Precast immediately followed up and made repairs, including providing replacements to customers.

### Customer Satisfaction Survey **[OJK F.30]**

To determine the level of customer satisfaction and as an evaluation material in improving service to customers, the Company conducts a Customer Satisfaction Survey on a regular basis. In 2021, the survey was carried out by the *Sales Engineer in the Sales Area* using a questionnaire method and involving 28 customers. The instrument for measuring customer satisfaction consists of handling inquiries, handling orders, quality of goods/services, informative product manuals, delivery times, and problem handling. The survey results show a customer satisfaction score in the reporting year of 64%.

## BERSINERGI MEWUJUDKAN ANGKA KECELAKAAN KERJA NIHIL

### [OJK F.21]

#### Synergy For Zero Work Accident [OJK F.21]



Karyawan merupakan salah satu aset terpenting bagi PT Waskita Beton Precast Tbk. Oleh karena itu, upaya untuk memberikan perlindungan, keamanan dan keselamatan mereka dalam bekerja merupakan salah satu prioritas bagi Perusahaan. Langkah nyata untuk mewujudkan hal itu adalah Perusahaan menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai dengan kaidah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perusahaan meyakini terwujudnya lingkungan kerja serupa itu akan membuat seluruh proses bisnis dan rantai produksi berjalan dengan baik. Lebih dari itu, dengan terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman, maka karyawan akan lebih tenang dalam bekerja sehingga bisa bekerja lebih optimal dan produktif. Peningkatan produktivitas karyawan secara kolektif akan mengukuhkan kinerja Perusahaan sehingga mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan. [GRI 103-1]

Upaya mewujudkan lingkungan kerja terbaik ditempuh Perusahaan dengan mengadopsi berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Merujuk peraturan ini, K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. [GRI 103-2]

Employees are one of the most important assets for Waskita Beton Precast. Therefore, the efforts to provide protection, security and safety for them at work are one of the Company's priorities. In this regard, the real measure undertaken is the creation of a healthy and safe work environment in accordance with the rules of Occupational Health and Safety (OHS). The Company believes that the realization of such environment will make all business processes and production chains run well. Moreover, by creating a safe and comfortable work environment, employees will be more at ease at work and can work more optimally and productively. Collective increased employee productivity will strengthen the Company's performance so as to be able to achieve the targets that have been set. [GRI 103-1]

Effort made by Waskita Beton Precast to create the best work environment is by adopting various regulations that apply in Indonesia, including Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Safety and Health Management System (OHSMS). Referring to this regulation, OHS is all activities to guarantee and protect the safety and health of workers through work accidents and occupational diseases prevention efforts. [GRI 103-2]



Begitu pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi Perusahaan, maka pencapaian target-target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) kurang sempurna jika tidak diikuti dengan keberhasilan dalam mewujudkan K3. Oleh karena itu, dengan dukungan dan kontribusi seluruh karyawan dan manajemen, Perusahaan bertekad untuk melaksanakan aspek-aspek K3 dalam semua kegiatan dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak ada penyakit akibat kerja. [GRI 103-2]

## Landasan Kebijakan

Komitmen untuk merealisasikan lingkungan kerja yang layak dan aman dilakukan Perusahaan dengan mengacu pada serangkaian peraturan dan undang-undangan yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja beserta turunannya antara lain: [GRI 103-2]

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
6. Keputusan Presiden Nomor 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja

Berdasarkan berbagai regulasi itu, selanjutnya Perusahaan merumuskan kebijakan internal di antaranya Surat Keputusan Direksi No. 51.1/SK/WBP/PEN/2019 tentang Revisi Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup PT Waskita Beton Precast Tbk. SK tersebut menjadi dasar terbitnya Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup terbaru yang saat ini berlaku.

## Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) merupakan salah satu regulasi wajib bagi Waskita Beton sebagai korporasi dalam industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *ready mix*.

Given the importance of creating a healthy and safe work environment for Waskita Beton Precast, the achievement of targets in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) is not perfect, unless coupled with the success in realizing OHS. Therefore, with the support and contribution of all employees and management, the Company is determined to implement OHS aspects in all activities with the ultimate goal of achieving zero accidents and no occupational diseases. [GRI 103-2]

## Policy Basis

Waskita Beton Precast's commitment to realizing a proper and safe work environment is carried out by referring to a series of laws and regulations governing occupational health and safety and their derivatives, including: [GRI 103-2]

1. Law no. 1 of 1970 concerning Work Safety
2. Law no. 23 of 1992 concerning Health
3. Law no. 13 of 2003 concerning Manpower
4. Law no. 11 of 2020 concerning Job Creation
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia no. 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)
6. Presidential Decree no. 22/1993 concerning Occupational Diseases

Based on these regulations, Waskita Beton Precast then formulated internal policies, including the Decree of Board of Directors No. 51.1/SK/WBP/PEN/2019 concerning Revision of the Quality, Occupational Health & Health and Environment Policy of PT Waskita Beton Precast Tbk. The decree became the basis for the issuance of latest Quality, Occupational Health & Health and Environment Policy which is currently in effect.

## Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

The Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) is one of the mandatory regulations for Waskita Beton as a corporation in the precast and ready mix concrete manufacturing industry.

Kewajiban ini melekat karena Perusahaan memenuhi kualifikasi yaitu mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang, serta mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi dalam menjalankan usaha. Implementasi SMK3 di Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut: [GRI 103-3, 403-1]

- a. meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
- b. mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh; serta
- c. menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Sejalan dengan penerapan SMK3, maka Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai penanggung jawab di bidang K3. P2K3 adalah badan pembantu di Perusahaan yang merupakan wadah kerjasama antara pengusaha dan tenaga kerja atau pekerja/buruh untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Keberadaan P2K3 diatur dalam SK Direksi No.02/SK/WBP/PEN/2019 tentang Penetapan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan dan Keamanan (P2K3LP) PT Waskita Beton Precast Tbk. Melalui P2K3, karyawan dan manajemen dapat mengoptimalkan partisipasi, konsultasi, dan komunikasi tentang keselamatan dan kesehatan kerja. [GRI 103-3, 403-4]

Keanggotaan P2K3 terdiri dari unsur pengusaha dan karyawan yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Organisasi ini mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Di WSBP, kedudukan P2K3 berada di bawah wewenang Direktur Utama, yang sekaligus menjadi Ketua P2K3. Struktur organisasi P2K3 selengkapnya sebagai berikut: [GRI 103-3]

1. Ketua P2K3: Direktur Utama
2. Wakil Ketua P2K3: Direktur Produksi (selaku *Management Representative*)
3. Pelaksana Harian: Direktur HCM & System
4. Sekretaris P2K3: GM QHSE
5. Anggota: Para GM dan Wakil Karyawan.

This obligation is inherent because the Company meets the qualifications, namely employing at least 100 (one hundred) workers/laborers and has a high level of potential danger in running its business. The implementation of OHSMS at Waskita Beton Precast has the following objectives: [GRI 103-3, 403-1]

- a. improve the effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection;
- b. prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving the elements of management, employees/workers, and/or trade union/labor union; as well as
- c. create a safe, comfortable and efficient workplace to boost productivity.

In line with the implementation of OHSMS, Waskita Beton Precast formed an Occupational Health and Safety Supervisory Committee (OHS Committee) as the unit in charge of OHS. OHS Committee is a supporting body in the Company as a forum for cooperation between employer and manpower or employees/workers to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of occupational safety and health. The existence of OHS Committee is regulated in the Decree of Board of Directors No. 02/SK/WBP/PEN/2019 concerning the Establishment of Occupational Safety and Health, Environment and Security Supervisory Committee (P2K3LP) of PT Waskita Beton Precast Tbk. Through OHS Committee, employees and management can optimize participation, consultation, and communication on occupational safety and health [GRI 103-3, 403-4]

OHS Committee membership consists of the elements of employer and employees, consists of Chairman, Secretary and Members. This organization has the task of providing advice and considerations whether requested or not to employer or management regarding occupational safety and health issues. At Waskita Beton Precast, OHS Committee is under the authority of President Director, who is also the Chairman of OHS Committee. The complete OHS Committee organizational structure is as follows: [GRI 103-3]

1. Chairman : President Director
2. Deputy Chairman: Director of Production (as *Management Representative*)
3. Daily Executor: Director of HCM & System
4. Secretary : GM QHSE
5. Members: GMs and Employee Representatives.

Adapun fungsi P2K3 antara lain :

1. Menghimpun dan mengolah data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai:
  - Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya.
  - Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja.
  - Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan.
  - Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Membantu Pengusaha/Pengurus dalam :
  - Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.
  - Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
  - Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK) serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
  - Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja dan ergonomi.
  - Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan.
  - Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja.
  - Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja.
  - Mengembangkan laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan.
  - Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, *higiene* perusahaan dan kesehatan kerja.
  - Membantu pimpinan perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja. (berdasarkan pasal 4 (empat) Permenaker RI Nomor PER.04/MEN/1987).

The functions of OHS Committee are:

1. Collect and process data on Occupational Health and Safety (OHS) at workplace.
2. Help to demonstrate and explain to each worker, regarding:
  - Various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances, including fire hazards and blasting and how to deal with them.
  - Factors that may affect work efficiency and productivity.
  - Personal protective equipment (PPE) for the worker concerned.
  - The right and safe way and attitude in carrying out their work.
3. Assist the Employer/Management in:
  - Determine corrective actions with the best alternatives.
  - Develop a hazard control system for Occupational Safety and Health.
  - Evaluate the causes of accidents, work-related illnesses (PAK) and take the necessary steps.
  - Develop counseling and research in the areas of work safety, company hygiene, occupational health and ergonomics.
  - Carry out monitoring of work nutrition and organizing food in the company.
  - Check the completeness of work safety equipment.
  - Develop labor health services.
  - Develop Occupational Safety and Health laboratories, conducting laboratory examinations and carrying out interpretations of examination results.
  - Organize occupational safety administration, company hygiene and occupational health.
  - Assist company leaders to formulate management policies and work guidelines in an effort to improve work safety, company hygiene, occupational health, ergonomics and work nutrition. (based on article 4 (four) of the Indonesian Minister of Manpower Regulation Number PER.04/MEN/1987).

## Pemetaan Risiko Kerja

Kegiatan usaha di seluruh area kerja Perusahaan, khususnya di Unit Produksi & Proyek, memiliki risiko terjadinya kecelakaan kerja. Selaras dengan tujuan akhir implementasi K3, yaitu mewujudkan *zero accident*, maka sekecil apapun risiko terjadinya kecelakaan kerja harus ditutup. Selain menimbulkan kerugian secara langsung bagi korban, kecelakaan juga potensial menimbulkan dampak yang jauh lebih besar, seperti menurunnya reputasi perusahaan, hilangnya jam dan hari kerja, menimbulkan tuntutan hukum dan sebagainya. Menimbang dampak kecelakaan kerja yang sangat serius, maka WSBP melakukan pemetaan risiko di setiap wilayah kerja. Berdasar pemetaan tersebut, Perusahaan menyusun perencanaan program K3 yang sesuai sehingga kecelakaan kerja sekecil apapun bisa dihindari. Pemetaan selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3, 403-2]

## Work Risk Mapping

Business activities in the entire Waskita Beton Precast work area, especially in the Production & Project Units, have a risk of work accidents. In line with the ultimate goal of OHS implementation, which is to achieve zero accidents, each work accident risk must be avoided, regardless of its size. In addition to causing direct losses to victims, accidents also have the potential to have much bigger impact, such as a decline in the company's reputation, loss of working hours and days, giving rise to lawsuits and so on. Considering the serious impact of work accident, Waskita Beton Precast carries out a risk mapping in each work area. Based on this mapping, the Company prepares an appropriate OHS program plan so that the slightest work accident can be avoided. The complete mapping is presented in the following table: [GRI 103-3, 403-2]

**Tabel Pemetaan Risiko K3 berdasarkan Wilayah Kerja Unit Produksi & Proyek Perusahaan**  
OHS Risk Mapping based on Work Area of Production Units & Projects

Wilayah kerja (Unit Produksi & Proyek) Working area (Production Unit and Project)	Potensi risiko K3 Potential OHS risks
<i>Plant</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi.</li> <li>2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian dan ruang terbatas.</li> <li>3. Kebakaran dan ledakan.</li> <li>4. Penyakit akibat kerja.</li> <li>5. Keluhan kesehatan dan ergonomi.</li> <li>6. Kecelakaan lalu lintas saat pengiriman produk <i>precast</i></li> </ol>
<i>Batching Plant</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment.</li> <li>2. Work accidents due to electricity, work at heights and confined spaces.</li> <li>3. Fire and explosion.</li> <li>4. Occupational diseases.</li> <li>5. Health and ergonomic complaints.</li> <li>6. Traffic accidents during precast product delivery</li> </ol>
<i>Proyek Project</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi.</li> <li>2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas.</li> <li>3. Kebakaran dan ledakan.</li> <li>4. Penyakit akibat kerja.</li> <li>5. Keluhan kesehatan dan ergonomi.</li> <li>6. Kecelakaan lalu lintas saat pekerjaan pada area <i>high traffic</i>.</li> <li>7. Kegagalan konstruksi.</li> <li>8. Kerusakan utilitas eksisting.</li> </ol>
<i>Quarry</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment.</li> <li>2. Work accidents due to electricity, work at heights, and confined spaces.</li> <li>3. Fire and explosion.</li> <li>4. Occupational diseases.</li> <li>5. Health and ergonomic complaints.</li> <li>6. Traffic accidents during product delivery.</li> <li>7. Landslide &amp; property damage</li> </ol>



**Tabel Pemetaan Risiko K3 berdasarkan Wilayah Kerja Unit Produksi & Proyek Perusahaan**  
OHS Risk Mapping based on Work Area of Production Units & Projects

Wilayah kerja (Unit Produksi & Proyek) Working area (Production Unit and Project)	Potensi risiko K3 Potential OHS risks
Workshop	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecelakaan kerja akibat alat berat dan peralatan produksi.</li> <li>2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan, pekerjaan di ketinggian, dan ruang terbatas.</li> <li>3. Kebakaran dan ledakan.</li> <li>4. Penyakit akibat kerja.</li> <li>5. Keluhan kesehatan dan ergonomi.</li> </ol>
Post Tension	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Work accidents due to heavy equipment and production equipment.</li> <li>2. Work accidents due to electricity, work at heights, and confined spaces.</li> <li>3. Fire and explosion.</li> <li>4. Occupational diseases.</li> <li>5. Health and ergonomic complaints.</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecelakaan kerja akibat peralatan posttension.</li> <li>2. Kecelakaan kerja akibat kelistrikan dan pekerjaan di ketinggian.</li> <li>3. Kebakaran dan ledakan.</li> <li>4. Penyakit akibat kerja.</li> <li>5. Keluhan kesehatan dan ergonomi.</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Work accidents due to posttension equipment.</li> <li>2. Work accidents due to electricity and work at heights.</li> <li>3. Fire and explosion.</li> <li>4. Occupational diseases.</li> <li>5. Health and ergonomic complaints.</li> </ol>

## Penyusunan Rencana Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berdasarkan hasil pemetaan risiko di setiap wilayah kerja, selanjutnya Perusahaan menyusun rencana program K3 yang terdiri dari 5 sektor program yaitu:

### 1. **People development**

Mapping personel HSE, Melakukan pelatihan atau awareness kepada personel

### 2. **Improvement;**

Pelaporan dari unit bisnis secara real time dengan digitalisasi, Awareness dan pengembangan kompetensi pegawai

### 3. **Compliance & Implementation;**

Workshop & refreshment, serta pemenuhan dan monitoring legislasi yang ada.

### 4. **Monitoring;**

Monitoring program-program HSE pada unit bisnis, Impelentasi kesesuaian dan monitoring kinerja HSE pada unit bisnis.

### 5. **Reporting**

Reporting ketidaksesuaian, dan pelaporan P2K3 ke dinas terkait.

## Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Untuk menekan risiko terjadinya kecelakaan dan dampak negatif lain dari proses pelaksanaan aktivitas operasional, Perusahaan telah melakukan serangkaian kegiatan yang mendukung implementasi K3 secara optimal, baik kegiatan berkala maupun kegiatan rutin. Pada tahun 2021, kegiatan K3 yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

## Preparation of Occupational Health and Safety Program Plan

Based on the results of risk mapping in each work area, Waskita Beton Precast then prepares an OHS program plan consisting of 5 program sectors, namely:

### 1. **People development**

Mapping HSE personnel, Organizing training or awareness to personnel

### 2. **Improvement;**

Reporting from business units in real time with digitization, Awareness and employee competency development

### 3. **Compliance & Implementation;**

Workshop & refreshment, as well as compliance and monitoring of existing legislation.

### 4. **Monitoring;**

Monitoring HSE programs in business units, Implementing compliance and monitoring HSE performance in business units.

### 5. **Reporting**

Non-conformance reporting, and OHS Committee reporting to Related Offices

## Occupational Health and Safety Management Program

To reduce the risk of accidents and other negative impacts from the operational activities, Waskita Beton Precast has carried out a series of activities that support optimal OHS implementation, both periodic and routine activities. In 2021, the OHS activities carried out are as follows:

1. Pengukuran Lingkungan Kerja;
2. Pelatihan dan Sertifikasi Bidang HSE;
3. Program Contractor Quality Safety Management System (CQSMS);
4. Bulan K3 Nasional;
5. *Management Walkthrough*;
6. Inspeksi HSE;
7. Kampanye HSE & 3R (Reduce, Reuse, Recycle);
8. Pelatihan HSE;
9. Program P2K3;
10. Audit Internal;
11. Audit Eksternal;
12. Mengikuti *Awardee* bidang HSE;
13. Kajian *Health Risk Assessment* (HRA)

### Program Peningkatan Keselamatan Kerja

Selaras dengan tekad untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka Perusahaan melengkapi kantor dan area operasi dengan berbagai sarana dan sarana kelengkapan kerja. Di antara sarana dan prasarana tersebut secara berkala dilakukan pengecekan fungsinya oleh pihak ketiga sehingga saat benar-benar diperlukan bisa berfungsi optimal. Sarana dan prasarana keselamatan kerja yang disiapkan Perusahaan antara lain:

1. Penyediaan Alat Pelindung Diri;
2. Penyediaan kotak Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K);
3. Penyediaan *emergency box*;
4. Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
5. Penyediaan sarana dan prasarana pencegahan penyebaran COVID-19;

Selain penyediaan sarana dan prasarana, Perusahaan secara berkala juga melakukan simulasi menghadapi kondisi atau kegawatan tertentu, termasuk keadaan darurat COVID-19. Selain darurat COVID-19, selama tahun pelaporan, simulasi yang diselenggarakan adalah Tanggap Gawat Darurat Kebakaran, Gempa Bumi dan Tumpahan B3. [GRI 103-3, 403-5]

### Program Peningkatan Kesehatan Kerja

Tak sekedar melengkapi sarana dan prasarana keselamatan kerja, komitmen Perusahaan terhadap K3 juga diwujudkan melalui pemeriksaan kesehatan (*medical check up*) secara berkala. Kegiatan yang bertujuan sebagai upaya preventif ini, khususnya untuk pencegahan penyakit akibat kerja, menysasar seluruh karyawan. Selama tahun 2021, sebanyak 950 karyawan

1. Measurement of Work Environment;
2. HSE Training and Certification;
3. Contractor Quality Safety Management System program (CQSMS);
4. National OHS Month;
5. Management Walkthrough;
6. HSE inspection;
7. HSE & 3R (Reduce, Reuse, Recycle) campaigns;
8. HSE training;
9. OHS Committee Program;
10. Internal Audit;
11. External Audit;
12. Participate in HSE Awards;
13. Health Risk Assessment (HRA)

### Work Safety Improvement Program

In line with the determination to provide a healthy and safe work environment, Waskita Beton Precast completes the office and operational area with various work facilities and equipment. A third party regularly checks the function of these facilities and infrastructure, in order to be functioned optimally when needed. Work safety facilities and infrastructure prepared by the Company include:

1. Provision of Personal Protective Equipment;
2. Provision of first aid kits for accidents (P3K);
3. Provision of emergency boxes;
4. Provision of Light Fire Extinguishers (APAR);
5. Provision of facilities and infrastructure to prevent the spread of COVID-19;

In addition to providing the facilities and infrastructure, the Company also periodically holds simulation to deal with certain conditions or emergencies, including the COVID-19 emergency. In addition to the COVID-19 emergency, during the reporting year, the simulations held were Emergency Response to Fire, Earthquake and Hazardous Spills [GRI 103-3, 403-5]

### Occupational Health Improvement Program

Not only completing work safety facilities and infrastructure, Waskita Beton Precast's commitment to OHS is also manifested through regular medical check-ups. This activity, which is intended as a preventive measure, especially for the prevention of occupational diseases, is targeting all employees. In 2021, as many as 950 employees have participated in the health

telah mengikuti program peningkatan kesehatan yang dijalankan Perusahaan berupa: [GRI 103-3, 403-3]

1. *Medical check up* Karyawan;
2. Kepesertaan Program BPJS Kesehatan;
3. Kepesertaan Program BPJS Ketenagakerjaan;
4. Program penyuluhan kesehatan;
5. Pengecekan kesehatan khusus terkait Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA);
6. Pemeriksaan *screening* COVID-19;
7. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Pencegahan COVID-19;
8. Program *Self Testing* HIV.

### Alokasi Dana Untuk Pelaksanaan Program K3

Selama tahun 2021, WSBP mengeluarkan anggaran untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja aman dan nyaman sesuai prinsip K3 sebesar Rp7,02 miliar, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai Rp8,79 miliar. Rincian anggaran selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 103-3]

improvement program run by Waskita Beton Precast in the form of: [GRI 103-3, 403-3]

1. Employee medical check-up;
2. BPJS Health Program participation;
3. BPJS Employment Program participation;
4. Health education program;
5. Special health checks related to Narcotics, Psychotropics, and Addictive Substances (NAPZA);
6. COVID-19 screening examination;
7. Socialization of Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) and COVID-19 Prevention
8. HIV Self Testing Program

### Allocation of Funds for OHS Program

In 2021, Waskita Beton Precast incurred a budget to support the realization of safe and comfortable work environment in accordance with OHS principles of Rp7.02 billion, down from 2020, which reached Rp8.79 billion. The full budget details are presented in the following table: [GRI 103-3]

**Alokasi Dana Pelaksanaan Program K3 Tahun 2020-2021**  
Allocation of OHS Program Funds for 2020-2021

Nama Kegiatan Name of Activity	Alokasi Dana (Rp)	
	2021	2020
Pembelian alat keselamatan kerja Purchase of safety equipment	481.718.000	1.165.673.000
Pelatihan dan sertifikasi di bidang K3 OHS training and certification	261.547.048	179.982.500
Pelaksanaan program peningkatan keselamatan kerja Implementation of work safety improvement programs	4.082.943.277	661.379.976
Pelaksanaan program peningkatan kesehatan kerja Implementation of occupational health improvement programs	2.190.672.550	6.779.256.993

### Pengaduan Masalah K3 dan Tindak Lanjut

PT Waskita Beton Precast Tbk memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan segala bentuk permasalahan di bidang K3, mulai dari Unit Bisnis hingga Kantor Pusat, baik melalui tertulis dengan melengkapi *form* kartu temuan atau dapat melalui *email* yang dikirimkan kepada Tim HSE di unit bisnis dan kantor pusat.

Selama tahun pelaporan, Perusahaan menerima pengaduan sebanyak 606 kasus K3. Dari jumlah itu, sebanyak 535 kasus sudah diselesaikan, dan sebanyak 71 kasus masih dalam penanganan atau proses penyelesaian. [GRI 103-3]

### OHS Complaints and Follow Up

Waskita Beton Precast provides opportunities for all employees and other stakeholders to report all forms of issues related to OHS, from Business Unit to Head Office, either in writing by completing the finding card form or via email sent to the HSE Team in business unit and head office.

During the reporting year, the Company received 606 OHS cases. Of that number, as many as 535 cases have been resolved, and as many as 71 cases are still in the handling or completion process. [GRI 103-3]

## Pencapaian di Bidang Pengelolaan SDM dan Ketenagakerjaan

## Achievements in Human Capital and Employment Management

**Indeks Keterikatan Karyawan (EEI) Perusahaan Tahun 2019-2021**  
Company Employee Engagement Index (EEI) in 2019-2021

Aspek Aspect	2021		2020		2019	
	Indeks Index	Kategori Category	Indeks Index	Kategori Category	Indeks Index	Kategori Category
Overall Satisfaction	71%	Sedang				
Recommendation	74%	Sedang				
Rejoining	76%	Tinggi				
Working Environment	72%	Sedang				
Overall Company Achievement	75%	Tinggi	78,83%			
Purpose	78%	Tinggi	76,85%		82%	Tinggi   High
Leadership	71%	Sedang	77,86%		79%	Tinggi   High
Strategy & Transformation	81%	Tinggi	83,09%		85%	Tinggi   High
Pivotal Capabilities			83,62%		83%	Tinggi   High
Structure					81%	Tinggi   High
Activities & Roles					87%	Tinggi   High
Decision Making					81%	Tinggi   High
Process & System IT					77%	Tinggi   High
People					82%	Tinggi   High
People & Org. Analytics					79%	Tinggi   High
Performance Management					80%	Tinggi   High
Enterprise Change					83%	Tinggi   High
Jumlah	67%	Tinggi	80,2%	Tinggi	82,02%	Tinggi   High

Kategori Penilaian: Indeks: <45% (Rendah) | 45-65% (Sedang) | >65% (Tinggi)

Rating Category: Index: <45% (Low) | 45-65% (Medium) | >65% (High)

Notes: Menggunakan alat ukur yang berbeda

Notes: Using a different measuring tool

### Kinerja K3 Tahun 2021

Sebagaimana sebuah tanggung jawab bersama, segenap insan WSBP telah berupaya secara maksimal untuk menjalankan berbagai regulasi dan program/kegiatan terkait K3 selama tahun pelaporan. Hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan *zero accident* dan tiadanya penyakit akibat kerja. Upaya tersebut membawa hasil dengan tingkat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja sebagai berikut: [GRI 103-3, 403-9, 403-10]

### OHS Performance in 2021

As a shared responsibility, all employees of the Company have made maximum efforts to carry out various regulations and programs/activities related to OHS during the reporting year, in order to achieve zero work accident and the absence of occupational disease. These efforts resulted in the following rates of work accident and occupational disease: [GRI 103-3, 403-9, 403-10]



**Tingkat Kecelakaan Kerja di Unit Produksi & Proyek Perusahaan Tahun 2019-2021**  
 Work Accident Rate in Production Units and Projects in 2019-2021

Wilayah kerja (unit Produksi & Proyek) Working area (Production unit and Project)	Ringan Light			Sedang Moderate			Berat Heavy			Fatal Fatal		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Plant	6	5	10	2	1	8	3	4	6	Nihil	Nihil	Nihil
Batching Plant & Quarry	3	1	3	1	2	3	0	1	1	Nihil	Nihil	Nihil
Proyek Project	1	13	21	0	1	4	0	2	-	Nihil	Nihil	Nihil
<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>19</b>	<b>34</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>	<b>Nihil</b>

Adapun kinerja keselamatan kerja PT Waskita Beton Precast Tbk dalam tiga tahun terakhir diuraikan dalam tabel berikut ini: [GRI 103-3, 403-9, 403-10]

The work safety performance of PT Waskita Beton Precast Tbk in the last three years is described in the following table: [GRI 103-3, 403-9, 403-10]

Wilayah kerja (Unit Produksi & Proyek) Working area (Production unit and Project)	Lost Time Injury Rate (LTIR)			Jam Selamat Safe Hours			Kecelakaan Accident			Kerja Hari Kerja Hilang Lost Workdays		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Plant	0,0	0,61	0,84	2.109.380	6.562.077	7.110.659	11	10	24	0	26	7
Batching Plant dan Quarry	0,0	0,4	0,19	1.681.543	2.519.868	5.273.919	4	4	7	0	-	1
Proyek	0,0	2,74	-	677.349	748.560	2.374.492	1	16	25	0	2	-
<b>Jumlah</b>	<b>0,0</b>	<b>3,75</b>	<b>1,03</b>	<b>4.714.459</b>	<b>10.052.722</b>	<b>14.892.448</b>	<b>16</b>	<b>30</b>	<b>56</b>	<b>0</b>	<b>28</b>	<b>8</b>

Catatan: Nilai LTIR PT Waskita Beton Precast Tbk pada tahun 2020 mengalami peningkatan karena jumlah produktivitas di tahun 2020 dipengaruhi oleh kondisi Pandemi COVID-19, sehingga jam kerja yang dihasilkan di tahun 2020 menurun sebanyak 32,5% dari jam kerja tahun sebelumnya.

Note: PT Waskita Beton Precast's LTIR score in 2020 has increased because the amount of productivity in 2020 was affected by the Covid-19 pandemic, hence the working hours in 2020 decreased by 32.5% from the previous year's working hours.

## Hasil Audit SMK3 Tahun 2021

Untuk memastikan standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) telah diimplementasikan dengan tepat, maka Satuan Pengawasan Internal PT Waskita Beton Precast Tbk rutin melakukan audit terkait implementasi SMK3. Adapun audit internal SMK3 sepanjang tahun 2021 dilakukan sebanyak 4 scope audit, yaitu ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018, dan SMK3 PP RI No. 50 Tahun 2012. Hasil dari audit tersebut akan menjadi bahan pertimbangan Unit Kerja dan Unit Bisnis dalam melaksanakan tindakan perbaikan dan merumuskan *improvement* dalam menjamin keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Audit SMK3 Tahun 2021 menggunakan 166 kriteria dengan hasil sebagai berikut:

Tingkat audit : Lanjutan  
 Temuan Minor : 15 temuan  
 Temuan Mayor : 0 temuan  
 Temuan Kritis : 0 temuan

## 2021 OHSMS Audit Results

To ensure that the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) standard has been implemented properly, Waskita Beton Precast Internal Audit Unit routinely conducts audit related to the implementation of OHSMS. The internal audit of OHSMS throughout 2021 was carried out as many as 4 audit scopes, namely ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015, ISO 45001: 2018, and SMK3 PP RI No. 50 of 2012. The audit results will be taken into consideration by the Work Units and Business Units in carrying out corrective actions and formulating improvements to ensure the sustainability of the Company's business.

The 2021 OHSMS audit used 166 criteria with the following results:

Audit level : Advanced  
 Minor Findings : 15 findings  
 Major Findings : 0 findings  
 Critical Findings : 0 findings

Berdasarkan hasil audit internal SMK3 tersebut tidak terdapat temuan mayor sehingga Waskita Beton Precast dinilai sudah berhasil menerapkan SMK3.

## Kontribusi Penanganan Pandemi COVID-19

PT Waskita Beton Precast Tbk turut berkontribusi untuk meredam penyebaran virus corona sebagai penyebab pandemi COVID-19, khususnya agar tidak ada karyawan yang terinfeksi, dengan merilis kebijakan sebagai berikut:

1. Menerapkan *shift* WFH dan WFO 25% kepada seluruh karyawan
2. Melakukan *screening* awal dengan pelaksanaan *swab antigen* kepada seluruh karyawan sebelum memasuki area kantor.
3. Melakukan *swab PCR* kepada karyawan yang terkonfirmasi "Reaktif" pada saat *swab antigen*
4. Melakukan tracing atas karyawan yang terkonfirmasi "Positif" *Swab PCR*
5. Mengajukan untuk isolasi mandiri kepada karyawan yang terkonfirmasi "Positif" *swab PCR*
6. Memberikan *supply* obat-obatan dan vitamin kepada karyawan yang sedang melakukan isolasi mandiri
7. Melakukan pemantauan terhadap karyawan yang sedang melakukan isolasi mandiri
8. Menyediakan sarana isolasi mandiri bagi pegawai yang terkonfirmasi "Positif" apabila karyawan berkenan.
9. Melakukan *test PCR* kembali kepada karyawan yang sebelumnya terkonfirmasi "Positif" setelah 10 hari isolasi mandiri

Walau upaya pencegahan sudah optimal, namun tercatat masih ada karyawan yang terinfeksi virus corona dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Tahun	Pegawai Terinfeksi/ Terkonfirmasi	Sembuh	Meninggal	Biaya yang dikeluarkan untuk penanganan COVID-19
2021	247	245	2	Rp153.482.480
2020	47	47	0	Rp225.000.000

Based on the results of OHSMS internal audit, there were no major findings, thus Waskita Beton Precast was considered to have successfully implemented OHSMS.

## Contribution to Handling the COVID-19 Pandemic

Waskita Beton Precast contributed to reducing the spread of corona virus as the cause of COVID-19 pandemic, in particular to avoid employees from being infected, by issuing the following policies:

1. Implement 25% WFH and WFO shifts for all employees
2. Conduct initial screening by carrying out antigen swabs to all employees before entering the office area.
3. Performing PCR swab to employees who are confirmed to be "Reactive" at the time of swab antigen
4. Tracing employees who are confirmed "Positive" for PCR Swab
5. Advise for self-isolation to employees who are confirmed "Positive" from PCR swab
6. Provide supplies of medicines and vitamins to employees who are self-isolating
7. Monitoring employees who are self-isolating
8. Provide self-isolation facilities for employees who are confirmed "Positive" if the employee wishes.
9. Perform post PCR tests to employees who were previously confirmed "Positive" after 10 days of self-isolation

Although the prevention efforts have been carried out optimally, there were still employees infected with the corona virus as can be seen in the following recapitulation:







Perseroan berkomitmen turut serta menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Komitmen dituangkan melalui kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup yang ditetapkan dalam Surat Keputusan direksi NO. 51. 1/SK/WBP/PEN/2019.

The Company is committed to participating in preserving the environment, as well as supporting the realization of sustainable development. Such commitment is stated through Quality, Occupational Health & Safety, and Environment policies as stipulated in the Decree of Board of Directors No. 51. 1/SK/WBP/PEN/2019.



# 08

## Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Sustainable Environmental Performance



## MEMENUHI KEBIJAKAN MUTU DAN KEPATUHAN LINGKUNGAN Fulfilling Quality Policy and Environmental Compliance



Kelestarian lingkungan menjadi isu nasional yang menuntut perhatian bersama, termasuk bagi korporasi di Indonesia. Isu tersebut mengemuka sejalan dengan kerusakan lingkungan yang timbul akibat paradigma lama yaitu membangun dengan mengedepankan aspek ekonomi dengan mengabaikan aspek lingkungan. Dalam banyak kasus, kerusakan lingkungan telah memicu terjadinya bencana hidrometeorologi sehingga korban jiwa dan kerugian material tak bisa dielakkan. Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) menunjukkan selama tahun 2021 terjadi 3.058 bencana, turun dibanding tahun 2020 dengan 4.649 bencana. Dari jumlah itu, bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, dan cuaca ekstrem masih mendominasi dengan total kejadian sebanyak 2.702 kejadian atau 89,7%. [GRI 103-1]

Environmental sustainability is a national issue that demands a shared concern, corporations in Indonesia are no exception. The issue came up in line with the environmental damage that had arisen as a result of the old paradigm, i.e., developing by prioritizing economic aspects and ignoring environmental aspects. In many cases, environmental damage has triggered hydrometeorological disasters so that casualties and material losses are inevitable. Data from the National Disaster Management Agency (BNPB) shows that there were 3,058 disasters in 2021, down from 2020 with 4,649 disasters. Of that number, hydrometeorological disasters such as floods, flash floods, landslides, and extreme weather still dominated with a total of 2,702 incidents or 89.7%. [GRI 103-1]

Bercermin pada dampak buruk akibat kerusakan lingkungan, maka seruan tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan menyeruak ke permukaan. Tak hanya pemerintah, pemangku kepentingan yang lain, termasuk korporasi, juga harus turut serta dan berkontribusi dalam mengendalikan persoalan tersebut. Paradigma lama dalam membangun harus diganti dengan paradigma baru, yaitu pembangunan yang menyelaraskan aspek ekonomi dan lingkungan –serta sosial– yang kemudian dikenal sebagai pembangunan berkelanjutan.

Dalam upaya mewujudkan kelestarian lingkungan, secara faktual, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi. Misalnya, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009) dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang di dalamnya mengatur tentang industri hijau. Sejalan dengan itu, dalam upaya menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam pembangunan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan juga telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Namun demikian, yang lebih penting dari itu adalah tegaknya regulasi tersebut di lapangan sehingga tujuan awal pembentukan berbagai aturan tersebut dapat diwujudkan.

Sebagai bagian dari korporasi di Indonesia, PT Waskita Beton Precast Tbk yang bergerak di bidang produksi beton *precast* dan *ready mix*, berkomitmen untuk turut serta menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Komitmen terkait pengelolaan lingkungan hidup tersebut tertuang dalam Kebijakan Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi NO. 51. 1/SK/WBP/PEN/2019, yang di dalamnya terdapat klausul, “Selalu memenuhi dan mematuhi seluruh peraturan, perundang-undangan dan persyaratan terkait operasional PT Waskita Beton Precast Tbk dalam memproduksi produk *precast*, *ready mix*, *quarry*, jasa konstruksi beserta produk turunannya, baik aspek K3, lingkungan hidup, maupun mutu.” [GRI 103-2]

Reflecting on the negative impact of environmental damage, calls for the importance of environmental preservation rose to the surface. Not only the government, other stakeholders, including corporations, must also participate and contribute in controlling these problems. The old paradigm in development must be replaced with a new paradigm, i.e., developing by harmonizing economic, environmental, and social aspects, which is then known as sustainable development.

In an effort to realize environmental sustainability, factually, Indonesia already has a number of regulations. For example, Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (UU No. 32/2009) and Law of the Republic of Indonesia Number 3 of 2014 concerning Industry, which regulates green industry. Accordingly, in an effort to balance the economic, environmental and social aspects of development in Indonesia, the Financial Services Authority has also issued Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. However, what is more important than that is the enforcement of these regulations in the field, so that the initial goal of forming these regulations can be embodied.

As part of corporation in Indonesia, Waskita Beton Precast which is engaged in the production of precast and ready mix concrete, is committed to participating in preserving the environment, while supporting the realization of sustainable development. The commitment related to environmental management is stated in the Quality, Occupational Health & Health, and Environment Policy, as stipulated in the Decree of Board of Directors NO. 51. 1/SK/WBP/PEN/2019, in which there is a clause, “Always fulfill and comply with all regulations, laws and requirements related to the operations of PT Waskita Beton Precast Tbk in producing precast, ready mix, quarry products, construction services and its derivative products, both in terms of OHS, environment, and quality.” [GRI 103-2]

## KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

### Environmental Management Commitments and Policies

PT Waskita Beton Precast Tbk menyadari adanya risiko dan dampak negatif terhadap lingkungan akibat operasional perusahaan di bidang produksi beton *precast* dan *ready mix*. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak yang timbul dengan senantiasa menaati berbagai regulasi di bidang lingkungan sebagai berikut: [GRI 103-2]

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
2. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
3. Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik
7. Permenlhk RI No. 1 Tahun 2021 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
8. Permenlhk No. P.14/MENLHK/SETJEN/KUM 1.7/2020 tentang Indeks Standar Pencemaran Udara
9. Permenlhk No. P38/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2019 tentang Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
10. Permenlhk No. P.26/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penilaian Serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup dalam Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik
11. Permenlhk No. P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Penetapan Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup
12. Permenlhk No. P.23/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Kriteria Perubahan Usaha dan/atau Kegiatan dan Tata Cara Perubahan Izin Lingkungan

PT Waskita Beton Precast Tbk is fully aware upon the risks and negative impacts on the environment due to the Company's operations in precast and ready mix concrete manufacturing. However, the Company is committed to minimizing the arising impacts by always complying with the following environmental regulations: [GRI 103-2]

1. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation
2. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management
3. Law No. 18 of 2008 conc on ernaling Waste Management
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 5 of 2021 on Risk-Based Business Licensing
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2020 on Specific Waste Management
7. RI Minister of Environment and Forestry No. 1 of 2021 on Company Performance Rating in Environmental Management Program
8. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.14/MENLHK/SETJEN/KUM 1.7/2020 on Air Pollution Standards Index
9. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P38/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2019 on Business Plans and/or Activities That Have an Environmental Impact Analysis
10. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.26/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 on Guidelines for Preparation and Assessment and Examination of Environmental Documents in the Implementation of Electronically Integrated Business Licensing Services
11. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.25/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 on Guidelines for Determining Types of Business Plans and/or Activities Required to Have Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts and Statement Letter of Ability to Manage and Monitor the Environment
12. Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.23/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concern on ing Criteria for Changes in Business and/or Activities and Procedures for Changes in Environmental Permits

- 13 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik
- 14 Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah
15. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun

13. Regulation of Minister of Environment and Forestry No.68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards
14. Regulation of RI Minister of Environment No. 5 of 2014 on Wastewater Quality Standards
15. Regulation of State Minister of Environment No. 03 of 2008 on Procedures for Giving Symbols and Labels of Hazardous and Toxic Materials



## PENGELOLAAN MATERIAL/BAHAN BAKU

### Material/Raw Material Management

Sesuai dengan bidang usahanya, Perusahaan memerlukan berbagai macam bahan baku/material yang sebagian besar di antaranya termasuk dalam kategori bahan material tak terbarukan yang bersumber dari alam, seperti semen, pasir, besi, *split*, dan sebagainya. Adapun bahan material yang termasuk dalam kategori terbarukan adalah air yang digunakan sebagai bahan campuran dalam pembuatan beton *precast* maupun *ready mix*. Untuk mendapatkan kualitas produk terbaik, semua bahan baku yang digunakan Perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu. Per 31 Desember 2021, volume atau berat total material yang dipakai untuk menjalankan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: [103-3, 301-1]

In accordance with its line of business, the Company requires various kinds of raw materials/materials, most of which are included in the category of non-renewable materials sourced from nature, such as sand, split stone, cement, iron and others. While the materials that included in renewable category is water that is used as a mixture in the precast and ready mix concrete manufacture. To obtain the best product quality, all raw materials used by the Company must meet certain requirements. As of December 31, 2021, the volume or total weight of materials used in the Company's business is as follows: [103-3, 301-1]

**Pemakaian Bahan Baku Tahun 2019-2021**  
 Raw Material Usage in 2019-2021

Material	Satuan / Unit	2021	2020	2019
Pasir / Sand	m3	43.905	207.581	1.528.718
<i>Split</i>	m3	59.683	273.721	1.885.036
Semen / Cement	ton	38.563	155.359	934.376
Besi	ton	4.143	8.661	41.610
PC Bar	ton	2.299	9.842	14.933
PC Strand	ton	821	3.550	4.459
<i>Iron Wire</i>	ton	577	2.018	3.832
<i>Shear Connector</i>	set	16.634	32.284	128.967
<i>Joint Plate</i>	pcs	70.004	141.494	348.563
Air / Water	m3	68.727.202	109.836.501	154.763.628
Air hasil daur ulang / Recycled water	m3	32.004	24.456	16.552

Keperluan bahan baku tersebut di atas dipenuhi Perusahaan dengan menggandeng pemasok atau pihak ketiga, dan sebagian lagi dipenuhi dari *quarry* yang dimiliki oleh PT Waskita Beton Precast Tbk, yaitu *Quarry* Bojonegara, Cilegon. Dalam menjalin kerja sama dengan pemasok, Perusahaan memastikan bahwa lokasi lahan yang dikelola pemasok telah memenuhi syarat-syarat mengenai analisa mengenai dampak lingkungan dan memiliki izin IUP (Izin Usaha Produksi). [GRI 103-3]

The Company's needs for raw materials are met by collaborating with suppliers or third parties, and partly from the quarry owned by PT Waskita Beton Precast Tbk, namely Bojonegara Quarry, Cilegon. In collaborating with suppliers, the Company ensures that the land location managed by the supplier meets the requirements regarding environmental impact analysis and has an IUP (Production Business Permit) permit. [GRI 103-3]

### Persyaratan Kualitas Bahan Baku Utama

Untuk menjamin kualitas produk, Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengendalian mutu yang tinggi dalam memilih dan menyediakan bahan baku. Beberapa persyaratan kualitas bahan baku utama yang diterapkan oleh Perusahaan antara lain:

#### 1. Semen

Jenis semen yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan beton disesuaikan dengan karakteristik dari tipe beton dengan kualitas semen yang distandardisasi di Indonesia.

### Quality Requirements of Main Raw Material

To ensure the quality of its products, the Company applies the principle of prudence and high-quality control in selecting and providing raw materials. Some of main raw material quality requirements of the Company are:

#### 1. Cement

The type of cement used as raw material for making concrete is adjusted to the characteristics of the type of concrete with standardized cement quality in Indonesia.

## 2. Air

Persyaratan penggunaan air untuk proses produksi beton harus memenuhi Persyaratan Umum Bahan Bangunan di Indonesia, antara lain:

- Air harus bersih;
- Tidak mengandung lumpur, minyak, dan benda terapung lainnya yang dapat dilihat secara visual;
- Tidak boleh mengandung benda-benda tersuspensi lebih dari 2 gram per liter;
- Tidak mengandung garam-garam yang dapat larut dan dapat merusak beton (zat asam, zat organik, dan sebagainya) lebih dari 15 gram per liter. Kandungan klorida tidak lebih dari 500 p.p.m. dan senyawa sulfat tidak lebih dari 1.000 p.p.m sebagai sulfur trioksida (SO<sub>3</sub>); dan
- Seluruh air yang mutunya meragukan harus dianalisis secara kimia dan dievaluasi.

## 2. Water

The requirements for water usage for the concrete production process must meet the General Requirements for Building Materials in Indonesia, including:

- Water must be clean;
- Does not contain mud, oil, and other floating objects that are visually seen;
- Must not contain more than 2 grams of suspended matter per liter;
- Does not contain soluble salts that can damage concrete (acids, organic substances, etc.) more than 15 grams per liter. Chloride content not more than 500 p.p.m. and sulfate compounds not more than 1,000 p.p.m as sulfur trioxide (SO<sub>3</sub>); and
- All water of questionable quality should be chemically analyzed and evaluated.

## 3. Pasir (Agregat Halus)

Material pasir untuk kebutuhan produksi beton *precast* dan *readymix* Perusahaan diambil dari beberapa wilayah, yaitu di daerah Galunggung dan Cimalaka, Jawa Barat dan Pulau Bangka, Bangka Belitung. Agregat halus adalah agregat dengan ukuran butir lebih kecil dari 4,75 mm (ASTM C 125-06). Peryaratan mengenai proporsi agregat dengan gradasi ideal yang direkomendasikan terdapat dalam Standar ASTM C 33/03 "Standard Specification for Concrete Aggregates".

## 3. Sand (Fine Aggregate)

The sand material for the Company's precast and readymix concrete production needs is taken from several areas, namely in the areas of Galunggung and Cimalaka, West Java and Bangka Island, Bangka Belitung. Fine aggregate is aggregate with a grain size smaller than 4.75 mm (ASTM C 125 – 06). Requirements regarding the proportion of aggregate with the recommended ideal gradation are contained in the ASTM C 33/03 Standard "Standard Specification for Concrete Aggregates".

**Proporsi Agregat Sesuai Standar Spesifikasi Agregat Concrete**  
Aggregate Proportion According to Concrete Aggregate Specification Standard

Diameter Saringan Sieve Diameter	Persen Lolos (%) Percentage of Passing (%)	Gradasi Ideal (%) Ideal Gradient (%)
9,5 mm	100	100,0
4,75 mm	95 – 100	97,5
2,36 mm	80 – 100	90,0
1,18 mm	50 – 85	67,5
600 mm	25 – 60	42,5
300 mm	5 – 30	17,5
150 mm	0 – 10	5,0

#### 4. Split (Agregat Kasar)

Agregat kasar (kerikil, batu pecah, atau pecahan dari blast furnance) menurut ASTM C 33/03 dan ASTM C 125–06, agregat kasar adalah agregat dengan ukuran butir lebih besar dari 4,75 mm. Ketentuan mengenai agregat kasar antara lain:

- Harus terdiri dari butir-butir yang keras dan tidak berpori;
- Butir-butir agregat kasar harus bersifat kekal, artinya tidak pecah atau hancur oleh pengaruh-pengaruh cuaca, seperti terik matahari dan hujan;
- Tidak boleh mengandung zat-zat yang dapat merusak beton; dan
- Tidak boleh mengandung lumpur lebih dari 1%, jika melebihi harus dicuci. Material split untuk kebutuhan produksi *precast* dan *readymix* diambil dari beberapa daerah, yaitu Bogor, Purwakarta, dan Bandung.

#### 4. Split (Coarse Aggregate)

Coarse aggregate (gravel, crushed stone, or fragments from blast furnace) according to ASTM C 33/03 and ASTM C 125 – 06, coarse aggregate is aggregate with a grain size greater than 4.75 mm. Provisions regarding coarse aggregate include:

- Must consist of hard, non-porous grains;
- The grains of coarse aggregate must be permanent, meaning that they are not broken or destroyed by the effects of weather, such as the sun and rain;
- Must not contain substances that can damage the concrete; and
- Must not contain more than 1% mud, if exceeds then must be washed. Split materials for precast and readymix production are taken from several areas, namely Bogor, Purwakarta, and Bandung.

#### 5. Bahan Aditif (Admixture)

*Admixture* atau bahan tambahan adalah material selain air, agregat, dan semen hidrolik yang dicampurkan dalam beton atau mortar yang ditambahkan sebelum atau selama pengadukan berlangsung. Bahan tambah yang digunakan untuk memodifikasi sifat dan karakteristik dari beton bertujuan untuk mempermudah pengerjaan, mempercepat pengerasan, menambah kuat tekanan, atau penghematan energi. Beberapa jenis bahan aditif yang digunakan antara lain:

- *Air-entraining admixture* yang digunakan untuk meningkatkan tahanan beton terhadap efek beku dan cair serta memperbaiki ketahanan terhadap kerusakan yang diakibatkan oleh garam.
- *Accelerating admixture* yang digunakan untuk mempercepat kekuatan beton.
- *Retarding admixture* yang digunakan untuk memperlambat pengerasan beton dan menghambat kenaikan temperatur.
- *Superplasticizer* yang digunakan untuk mengurangi kandungan air di dalam beton dan meningkatkan nilai slump dari beton.
- *Waterproofing material* yang digunakan untuk memperlambat penetrasi air ke dalam beton yang berpori.

#### 5. Additives (Admixture)

*Admixture* is a material other than water, aggregate, and hydraulic cement which is mixed in concrete or mortar and added before or during mixing. Additives that are used to modify the properties and characteristics of concrete aim to make it easier to work, accelerate hardening, increase pressure strength, or save energy. Some types of additives used include:

- Air-entraining admixture which is used to increase concrete's resistance to freezing and thawing and to improve resistance to salt damage.
- Accelerating admixture which is used to accelerate the strength of concrete.
- Retarding admixture which is used to slow down the hardening of concrete and prevent temperature rise.
- Superplasticizer which is used to reduce the water content in the concrete and increase the slump value of the concrete.
- Waterproofing material which is used to slow the penetration of water into porous concrete.

Berdasar penggunaannya, berbagai bahan baku tersebut merupakan bahan baku sekali pakai yang tidak bisa didaur ulang (*recycle*) atau digunakan kembali (*reuse*) terkecuali air dimana Perseroan memanfaatkan air hasil daur ulang. [OJK F.5]

Based on the use, these various raw materials are single-use raw materials that cannot be recycled or reused, except for water where the Company utilizes recycled water. [OJK F.5]

## PENGELOLAAN ENERGI

### Energy Management

Operasional usaha WSBP memerlukan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Kedua jenis energi dipasok atau diperoleh dari pihak ketiga. Energi listrik digunakan untuk berbagai keperluan seperti penerangan dan sumber energi untuk berbagai sarana dan prasarana kerja elektronik. Sedangkan bahan bakar minyak (BBM) dimanfaatkan sebagai sumber energi kendaraan operasional, termasuk alat-alat berat.

Perusahaan menyadari bahwa BBM dan energi listrik –yang sebagian besar pembangkitnya adalah batu bara– termasuk dalam kategori sumber energi tak terbarukan yang pasokannya terbatas. Oleh karena itu, Perusahaan berteguh hati untuk melakukan langkah-langkah efisiensi dalam menggunakan BBM dan listrik, yang sekaligus merupakan upaya mengurangi emisi, sebagai berikut: [GRI 103-3, 302-4][OJK F.7, F.12]

1. Sosialisasi penghematan energi dan himbauan untuk mematikan lampu dan peralatan listrik (komputer, AC, televisi, kipas angin, dan lain-lain) apabila sudah tidak digunakan;
2. Memperbanyak panel kaca pada ruangan perkantoran sehingga pada siang hari bisa memanfaatkan sinar matahari sebagai sumber penerangan;
3. Mengganti lampu TL (*Fluorescent Lamp*) dengan lampu LED (*Light Emitting Diode*) yang lebih hemat energi.

Sesuai data Divisi QHSE per 31 Desember 2021, volume penggunaan BBM dan listrik adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 302-1][OJK F.6]

Waskita Beton Precast's business operations require two main energy sources, namely electricity and fuel oil (BBM). Both types of energy are supplied or obtained from third parties. Electrical energy is used for a variety of purposes such as lighting and energy sources for electronic work facilities and infrastructure. Meanwhile, fuel oil (BBM) is used as a source of energy for operational vehicles, including heavy equipment.

The Company realizes that fuel and electrical energy – most of which are coal-fired – are included in the category of non-renewable energy sources with limited supply. Therefore, Waskita Beton Precast is determined to take efficiency measures in using fuel and electricity, which is also an effort to reduce emissions, as follows: [GRI 103-3, 302-4][OJK F.7, F.12]

1. Campaign about energy savings and an appeal to turn off unused lights and electrical equipment (computers, air conditioners, televisions, fans, etc.);
2. Increase the number of glass panels in the office space, so that sunlight can be used as lighting source during the day;
3. Replacing TL (*Fluorescent Lamp*) lamps with LED (*Light Emitting Diode*) lamps, which are more energy efficient.

According to data from the QHSE Division as of December 31, 2021, the volume of fuel and electricity usage is as follows: [GRI 103-3, 302-1][OJK F.6]

**Tabel Penggunaan Listrik 2019-2021**  
Electricity Usage on 2019-2021

No.	Jenis BBM   Fuel Type	Satuan   Unit	2021	2020	2019
1	Listrik Electricity	kWh	3.216.358,49	13.163.506	16.699.907
		GigaJoules	11.579	47.389	60.120

Konversi kWh ke GigaJoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

**Tabel Penggunaan BBM 2019-2021**  
Fuel Usage 2019-2021

No.	Jenis BBM   Fuel Type	Satuan   Unit	2021	2020	2019
1	Solar	Liter	1.610.116	198.325	250.525
2	Bensin   Gasoline	Liter	102.197	46.596	99.061
<b>Jumlah</b> Amount		<b>Liter</b>	<b>1.712.313</b>	<b>244.921</b>	<b>349.586</b>
		<b>GigaJoules</b>	<b>58.561</b>	<b>8.376</b>	<b>11.956</b>

Konversi liter ke GigaJoule: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>



Berdasarkan tabel di atas, penggunaan energi pada tahun 2021 tercatat sebesar 70.140 *GigaJoules* (GJ), naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 55.765 GJ. Kenaikan terjadi sejalan dengan mulai aktifnya kembali beberapa unit bisnis pada tahun pelaporan, yang tahun sebelumnya vakum. [GRI 103-3]

Untuk menghitung intensitas energi, Perusahaan membagi total energi yang digunakan pada tahun pelaporan dengan total produksi sebagaimana tabel berikut: [OJK F6]

Based on the table above, the energy usage in 2021 was recorded at 70.140 *GigaJoules* (GJ), an increase compared to 2020, which reached 55.765 GJ. The increase occurred in line with the re-activation of several business units in the reporting year, which were vacuumed in the previous year. [GRI 103-3]

To calculate energy intensity, the Company divides the total energy used in the reporting year by the total production as shown in the following table: [OJK F6]

**Data Produksi Tahun 2019-2021**  
 Production Date in 2019-2021

Unit Produksi Production Unit	Satuan   Unit	Volume		
		2021	2020	2019
Precast	Ton	190.547	795.436	2.595.180
	M3	539.569.	2.252.424	7.348.731
Readymix	M3	301.556	1.140.563	2.259.350
<b>Total</b>	<b>M3</b>	<b>841.125</b>	<b>3.392.987</b>	<b>9.608.081</b>

Konversi ton ke m3: <https://www.unitconverters.net/volume/ton-register-to-cubic-meter.htm>

**Total Penggunaan Energi Tahun 2019-2021**  
 Total Energy Use in 2019-2021

No.	Jenis Energi   Energy Type	Satuan   Unit	2021	2020	2019
1	Listrik   Electricity	<i>GigaJoules</i>	11.579	47.389	60.120
2	BBM   Fuel Oil	<i>GigaJoules</i>	58.561	8.376	11.956
	<b>Jumlah   Amount</b>	<b><i>GigaJoules</i></b>	<b>70.140</b>	<b>55.765</b>	<b>72.076</b>

Berdasarkan tabel-tabel di atas, maka intensitas energi per produk yang dihasilkan Perusahaan pada tahun 2021 adalah 0,08 GJ/M3, naik dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 0,02 GJ/M3. Kenaikan terjadi selaras dengan mulai aktifnya kembali beberapa unit produksi pada tahun 2021, yang tahun sebelumnya vakum. [OJK F.6]

Based on the tables above, the energy intensity per product produced by the Company in 2021 was 0,08 GJ/M3, an increase from 2020, which reached 0,02 GJ/M3. The increase occurred in line with the re-activation of several production units in 2021, which were vacuumed in the previous year. [OJK F.6]

## PENGELOLAAN EMISI

### Emission Management

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena dampak negatif emisi gas rumah kaca yang begitu nyata bagi bumi, maka Perusahaan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Dalam proses produksi, Perusahaan menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik, BBM, dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar fosil (bensin dan solar), emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik, serta emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya yang bersumber dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1, 2 dan 3 adalah karbon dioksida (CO<sub>2</sub>). [GRI 103-1]

Untuk menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah *Tier-1*, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim*) dengan rumus sebagai berikut: [GRI 103-2]

#### Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK} \left[ \frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right] = \text{Konsumsi Energi} \left[ \frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right] \times \text{Faktor Energi} \left[ \frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right]$$

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perusahaan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung [Cakupan 1] dari penggunaan solar dan bensin sebesar 4.528.686 kgCO<sub>2</sub>eq, naik dibandingkan tahun 2020 dengan emisi GRK sebesar 635.774 kgCO<sub>2</sub>eq. [GRI 103-3, 305-1] [OJK F.11]

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the triggers for global warming and climate change. Since the negative impact of greenhouse gas emissions is so real for the earth, Waskita Beton Precast is committed to managing emissions properly. In the production process, the Company produces emissions, among others, from the use of electrical energy, fuel, and business trips by airplane. In this report, the reported emissions are direct (coverage 1) GHG emissions resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel), indirect [coverage 2] GHG emissions from the use of electricity, and other indirect [coverage 3] GHG emissions from business trips by airplane. The dominant GHG emission produced, both in coverage 1, 2 and 3 is carbon dioxide (CO<sub>2</sub>). [GRI 103-1]

To calculate direct [coverage 1] GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change) with the following formula: [GRI 103-2]

#### Emissions from Fuel Combustion

$$\text{GHG Emissions} \left[ \frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right] = \text{Energy Consumption} \left[ \frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right] \times \text{Emission Factor} \left[ \frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right]$$

From the calculation results according to the formula above, during the reporting year, the Company generated direct greenhouse gas emissions [coverage 1] from the use of diesel and gasoline of 4,528,686 kgCO<sub>2</sub>eq, an increase compared to 2020 with GHG emissions of 635,774 kgCO<sub>2</sub>eq. [GRI 103-3, 305-1] [OJK F.11]

**Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2019-2021**  
Direct Greenhouse Gas Emissions (coverage 1) 2019-2021

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [TeraJoule] Energy Consumption [TeraJoule]			FE Default IPCC 2019 CO <sub>2</sub> (Kg/TJ)	Total Emisi CO <sub>2</sub> yang Dihasilkan (Kg) Total CO <sub>2</sub> Emissions Produced (Kg)		
	2021	2020	2019		2021	2020	2019
Bensin (Gasoline)	3,37	1,54	3,27	69.300	233.541	106.722	226.611
Solar (Diesel)	57,97	7,14	9,02	<b>74.100</b>	4.295.145	529.052	668.300
<b>Jumlah   Amount</b>	<b>61,34</b>	<b>8,68</b>	<b>12,29</b>		<b>4.528.686</b>	<b>635.774</b>	<b>894.911</b>

Sementara itu, untuk emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015–2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO<sub>2</sub>/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2021 tercatat sebesar 3.004.079 kgCO<sub>2</sub>eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 12.294.715 kgCO<sub>2</sub>eq. [GRI 103-3, 305-2] [OJK F.11]

Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (coverage 2, namely those sourced from external energy in the form of electricity) is obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) by the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to PLN RUPTL 2015–2024 which is 0.934 kgCO<sub>2</sub>/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (coverage 2) from the use of electrical energy in 2021 were recorded at 3,004,079 kgCO<sub>2</sub>eq, down from 2020, which reached 12,294,715 kgCO<sub>2</sub>eq. [GRI 103-3, 305-2] [OJK F.11]

**Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung [Cakupan 2] Tahun 2019–2021**  
Indirect House Gas Emissions [coverage 2] 2019–2021

Konsumsi Energi Energy Consumption	Tahun (kWh) Year (kWh)			Emisi CO <sub>2</sub> yang Dihasilkan (kg) CO <sub>2</sub> Emissions Produced (kg)		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Listrik   Electricity	3.216.359	13.163.506,10	16.699.907,34	3.004.079	12.294.715	15.597.713

Selanjutnya, untuk mendapatkan intensitas emisi, perhitungan dilakukan berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Intensitas Emisi} = \frac{\text{Total Emisi (CO}_2\text{eq)}}{\text{Jumlah Produksi (M3)}}$$

Furthermore, to obtain the emission intensity, the calculation is based on the following formula:

$$\text{Emission Intensity} = \frac{\text{Total Emission (CO}_2\text{eq)}}{\text{Total Production (M3)}}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka intensitas emisi GRK tahun 2021 adalah sebesar 8,96 kgCO<sub>2</sub>eq/M<sup>3</sup>, naik dibandingkan tahun 2020, yaitu 3,81 KgCO<sub>2</sub>eq /M<sup>3</sup>. [103-3, 305-1] [OJK F.11]

Based on the calculation according to the formula above, the intensity of GHG emissions in 2021 was 8,96 kgCO<sub>2</sub>eq/M<sup>3</sup>, an increase compared to 2020 of 3,81 KgCO<sub>2</sub>eq/M<sup>3</sup>. [103-3, 305-1] [OJK F.11]

Untuk emisi gas rumah kaca [Cakupan 3] tidak langsung lainnya, yang bersumber dari perjalanan bisnis dengan pesawat terbang, Perusahaan menghitungnya dengan menggunakan kalkulator karbon dari ICAO (*International Civil Aviation Organization*/ Organisasi Penerbangan Sipil Internasional). Upaya penurunan emisi dari perjalanan dinas mendapatkan momentum dengan adanya pandemi COVID-19 dimana Perusahaan memperbanyak rapat atau pertemuan dengan kalangan internal maupun eksternal dengan memanfaatkan aplikasi teknologi informasi. Dalam laporan ini, emisi gas rumah kaca [Cakupan 3] tidak langsung lainnya merujuk pada perjalanan dinas dengan pesawat terbang yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 103-3, 305-3][OJK F.11]

For other indirect [coveratge 3] greenhouse gas emissions, which are sourced from business trips by airplane, is calculated by using the carbon calculator from ICAO (International Civil Aviation Organization). Efforts to reduce emissions from business trips gained momentum with the hit of the COVID-19 pandemic, where the Company mostly held meetings with internal and external parties by utilizing information technology applications. In this report, other indirect [Scope 3] greenhouse gas emissions refer to business trips by airplane made by Board of Commissioners and Board of Directors. [GRI 103-3, 305-3][OJK F.11 ]

**Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang**  
Total Other Indirect (Coverage 3) Greenhouse Gas Emissions from Business Trip by Airplane

2021		2020	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Use	Emisi (Kg CO2eq) Emissions (Tons CO2eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Number of Aircraft Use	Emisi (Kg CO2eq) Emissions (Tons CO2eq)
316	2.009	419	3.336

Perhitungan Emisi GRK dari perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar ICAO (*International Civil Aviation Organization*)  
Calculation of GHG emissions from business trip is in accordance with ICAO (*International Civil Aviation Organization*) standards

Sejalan dengan upaya mengurangi emisi GRK, khususnya emisi udara yang dihasilkan di lingkungan *plant* atau unit produksi, Perusahaan melakukan beberapa upaya sebagai berikut:

1. Menghimbau para karyawan untuk menggunakan masker untuk area bahaya fisik debu;
2. Membuat sistem sirkulasi udara dengan menggunakan *exhaust fan* dan ventilasi dengan jumlah yang memadai;
3. Memasang *dust collector* pada area silo (tempat penyimpanan semen);
4. Menghentikan mesin produksi yang menghasilkan gas dan debu untuk sementara waktu hingga mencapai kondisi yang sudah membaik sebagai tindakan darurat;
5. Melakukan maintenance berkala terhadap *filter* mesin genset maupun alat berat;
6. Melakukan program penghijauan dengan tanaman perdu atau tanaman yang permukaannya berbulu dan tanaman lainnya yang berfungsi sebagai pereduksi gas maupun debu;
7. Memasang *dust net* di pagar pabrik untuk mengurangi dampak debu dari kegiatan operasional;
8. Melakukan penyiraman akses jalan yang berdebu akibat kegiatan mobilisasi kendaraan;
9. Melakukan pengukuran kualitas udara ambien, kualitas emisi bergerak dan tidak bergerak secara berkala tiap 6 bulan sekali.

In line with efforts to reduce GHG emissions, especially air emissions generated in the plant or production unit environment, Waskita Beton Precast makes several efforts as follows:

1. Encourage employees to use masks for dust physical danger areas;
2. Creating an air circulation system using exhaust fans and adequate ventilation;
3. Installing the dust collector in the silo area (cement storage area);
4. Stopping production machinery that produces gas and dust for a while until reaches an improved condition as an emergency measure;
5. Perform periodic maintenance on generator engine filters and heavy equipment;
6. Carry out a reforestation program with shrubs or plants with hairy surfaces and other plants that function as gas and dust reducers;
7. Installing a dust net on the plant's fence to reduce the impact of dust from operational activities;
8. Spraying dusty road access due to vehicle mobilization activities;
9. Measure ambient air quality, movable and immovable emission quality on a regular basis every 6 months.



## PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH

### Water and Wastewater Management

Air merupakan salah satu material atau bahan baku utama dalam industri manufaktur beton pracetak (*precast*) dan *ready mix* yang dikerjakan oleh WSBP. Oleh karena itu, kualitas air yang dipakai harus memenuhi persyaratan tertentu, seperti tidak boleh mengandung benda-benda tersuspensi lebih dari 2 gram per liter. Selain dipakai dalam proses produksi, air juga dibutuhkan untuk dimanfaatkan untuk keperluan domestik perkantoran dan plant, seperti kamar kecil, mandi, wudhu, dan lain-lain. Air juga digunakan untuk menyiram tanaman, mencuci peralatan produksi, dan sebagainya.

Sama seperti energi listrik dan BBM, Perusahaan juga menyadari bahwa ketersediaan air bersih semakin terbatas. Pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Kondisi tersebut bakal memicu terjadinya krisis air bersih, seperti disampaikan Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019. Lembaga ini memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau '*absolut scarcity*' tak lain adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Untuk mendukung konservasi air, selain mengeluarkan himbauan untuk menggunakan air secara bijaksana/ hemat, Perusahaan juga mengambil langkah-langkah efisiensi, antara lain, secara rutin melakukan pengecekan instalasi air sehingga bisa dilakukan perbaikan apabila terjadi kerusakan atau kebocoran. Komitmen Perusahaan untuk menggunakan sumber air secara bijaksana tersebut merupakan implementasi sejumlah regulasi, antara lain, Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, serta Peraturan Menteri Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik.

Langkah nyata yang lain dalam upaya penghematan air adalah Perusahaan mengolah air limbah sehingga bisa dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Air limbah dihasilkan dari proses *spinning spun piles*, proses pencucian *batching plant*, dan *truck mixer*. Adapun baku mutu dari kualitas air limbah produksi mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu

Water is one of the main raw materials or materials in the precast and ready mix concrete manufacturing industry carried out by Waskita Beton Precast. Therefore, the quality of the water used must meet certain requirements, such as not containing more than 2 grams of suspended matter per liter. In addition to being used in the production process, water is also needed to be used for domestic needs of offices and plants, such as toilets, baths, ablution, and others. Water is also used for watering plants, washing production equipment, and so on.

Similar with electricity and fuel, the Company is also aware that the availability of clean water is increasingly limited. The supply of raw materials for PDAMs is increasingly limited due to many polluted raw water sources, while groundwater availability is also increasingly limited along with the increasingly massive desludging for various purposes, including for industry, factories, offices, hotels, and others. This condition will trigger a clean water crisis, as stated by Bappenas in the 2019 RPJM Strategic Environmental Study (KKLS). This institution projected that water availability will reach absolute scarcity in 2040. Absolute scarcity is the conditions in which the amount of water resources is not sufficient to meet human needs and wants.

To support water conservation, apart from issuing an appeal to use water wisely/efficiently, the Company also takes efficiency measures, among others, regularly checking water installations so that repairs can be made in case of damage or leakage. The Company's commitment to use water resources wisely is the implementation of a number of regulations, among others, Government Regulation no. 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control, as well as Minister of Environment and Forestry Ministerial Regulation No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards.

Another concrete step in the water saving efforts is that the Company treats waste water so that it can be used for various purposes. Wastewater is generated from spinning spun piles process, batching plant washing process, and truck mixer. The quality standard for production wastewater refers to the Regulation of Minister of Environment and Forestry No. 5 of 2014 concerning Wastewater Quality Standards and local

Air Limbah serta Peraturan Daerah setempat yang mengatur tentang Baku Mutu Air Limbah. Ciri dari air limbah dari produksi beton biasanya memiliki nilai pH yang tinggi dikarenakan adanya kandungan bahan kimia basa (*limestone*) pada produk. Pada tahun 2021, realisasi pengukuran pH dari proses produksi Perusahaan rata-rata sebesar 7,9–8,5 dimana angka tersebut masih berada dalam batasan standar pH yang berlaku, yaitu sebesar 6–9.

Adapun proses pengolahan air limbah menjadi air bersih yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut: [GRI 103-3]

1. Sebelum air limbah masuk ke dalam bak *pre-treatment*, pada drainase air limbah terdapat saringan untuk memisahkan sampah-sampah yang terbawa.
2. Air limbah masuk ke dalam bak *pre-treatment* untuk menyeragamkan air limbah.
3. Dari bak *pre treatment*, air limbah masuk ke dalam bak sedimentasi agar terjadi pengendapan secara alami.
4. Air limbah hasil sedimentasi masuk ke dalam bak netralisasi untuk dilakukan penambahan bahan kimia (asam) yang bertujuan menurunkan nilai pH karena air limbah sebelum diolah memiliki nilai pH cenderung basa atau > 9.
5. Air yang telah melalui proses netralisasi masuk ke dalam bak kontrol untuk dicek kembali nilai pH air limbahnya. Bila nilai pH air limbah sesuai dengan baku mutu (6–9), air limbah akan dikeluarkan melalui saluran buangan atau digunakan kembali untuk kegiatan penyiraman *material split*, pencucian kendaraan maupun jalan. Bila tidak sesuai, air akan dialirkan kembali ke dalam *pre treatment* untuk diolah kembali.

Per 31 Desember 2021, volume penggunaan air oleh Perusahaan tercatat sebanyak 68.727.202 meter kubik atau setara 68.727 megaliter, turun dibanding tahun 2020, yang mencapai 109.836.501 m<sup>3</sup> atau 109.837 megaliter. Penurunan terjadi karena adanya beberapa unit bisnis yang sudah tidak aktif. Adapun air yang diperoleh dari hasil daur ulang air limbah tercatat sebanyak 32.004 meter kubik atau setara 32 megaliter, naik dibanding tahun 2020, yang mencapai 24.456 m<sup>3</sup> atau 24,45 megaliter. Kenaikan terjadi karena sudah mulai terciptanya kesadaran akan pemanfaatan kembali air limbah. [GRI 103-3, 303-3][OJK F.5, F.8]

regulations governing Wastewater Quality Standards. The characteristic of wastewater from concrete production usually has a high pH value due to the presence of alkaline chemicals (*limestone*) in the product. In 2021, the realization of pH measurements from the Company's production process is in average of 7.9–8.5, where this figure is still within the limits of applicable pH standard of 6–9.

The process for processing wastewater into clean water carried out by the Company is as follows: [GRI 103-3]

1. Before the wastewater enters the pre-treatment tub, there is a filter in the wastewater drainage to separate the carried waste.
2. Wastewater enters the pre-treatment tub to homogenize the wastewater.
3. From the pre-treatment tub, wastewater enters the sedimentation tank so that natural deposition occurs.
4. Wastewater resulting from sedimentation is put into a neutralization tank for addition of chemicals (acid) which aims to reduce the pH value because the wastewater before being treated has a pH value that tends to be alkaline or > 9.
5. Water that has gone through the neutralization process enters the control tank to recheck the pH value of the wastewater. If the pH value of the wastewater is in accordance with the quality standard (6–9), the wastewater will be discharged through the sewer or reused for watering split materials, washing vehicles and roads. If it is not suitable, the water will be flowed back into the pre-treatment for reprocessing.

As of December 31, 2021, the volume of water usage by the Company was recorded at 68,727,202 cubic meters or 68,727 megaliters, a decrease compared to 2020, which reached 109,836,501 m<sup>3</sup> or 109,837 megaliters. The decline was due to several business units that were no longer active. Meanwhile, the water obtained from waste water recycling was recorded at 32,004 cubic meters or 32 megaliters, an increase compared to 2020, which reached 24,456 m<sup>3</sup> or 24.45 megaliter. The increase occurred due to the rising awareness for waste water reuse [GRI 103-3, 303-3][OJK F.5, F.8]

**Volume Penggunaan Air Tahun 2019-2021**  
**Volume of Water Usage in 2019-2021**

No.	Sumber Air   Water sources	Satuan   Unit	2021	2020	2019
1	Air PDAM   PDAM water	M3	4.564.245	8.256.115	20.256.456
2	Air tanah   Groundwater	M3	59.458.245	99.845.256	125.165.245
3	Air permukaan   Surface water	M3	4.704.712	1.735.130	9.341.927
	Sub-jumlah   Sub-amount	M3	68.727.202	109.836.501	154.763.628
		Megaliter	68.727	109.837	154.764
4	Air hasil daur ulang   Recycled water	M3	32.004	24.456	16.552
	Jumlah   Amount	M3	68.759.206	109.860.957	154.780.180
		Megaliter	68.759	109.861	154.780

Konversi m3 ke liter/megaliter: <https://convertlive.com/id/u/mengkonversi/meter-kubik/ke/liter>

Conversion of m3 to liter/megaliter: <https://convertlive.com/en/u/mengkonversi/cubic-meters/to/liters>

## PENGELOLAAN LIMBAH

### Waste Management

Selain air limbah, proses produksi beton pracetak (*precast*) dan *ready mix* juga menghasilkan limbah padat dan cair, baik yang masuk kategori Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) maupun non-B3. Limbah B3 antara lain oli bekas, ak bekas, kemasan bekas B3, material penyerap cecceran/kain majun bekas, *filter* bekas, *fly ash*, dan *bottom ash*. Untuk menghindari dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perusahaan bekerja sama dengan transporter limbah B3 yang telah mendapatkan ijin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perhubungan untuk mengantarkan limbah B3 ke pemanfaat –termasuk didaur ulang– maupun pemusnah limbah B3 yang telah mendapatkan ijin pengelolaan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Volume limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 103-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

In addition to wastewater, the production process of precast and ready mix concrete also produces solid and liquid waste, both classified as Hazardous and Toxic Materials (B3) and non-B3. B3waste includes used oil, used accu, used B3packaging, absorbing material for spills/used rags, used filters, fly ash, and bottom ash. To avoid negative impacts on the environment, the Company cooperates with B3waste transporters who have obtained permits from the Ministry of Environment and Ministry of Transportation to deliver hazardous waste to users – including recycling – as well as B3waste destroyers who have obtained management permits from the Ministry of Environment. The volume of B3waste generated by the Company during the reporting year is as follows: [GRI 103-3, 306-4, 306-5][OJK F.13, F.14]

**Tabel Volume Limbah B3 yang Dihasilkan dan Metode Pengolahan Tahun 2019-2021**  
B3 Waste Volume Generated and Processing Methods for 2019-2021

Jenis Limbah B3 Types of B3 Waste	Satuan Unit	2021	2020	Metode Pengolahan Processing Method
Catrige	Kg	850	1.000	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transport via 3rd Party
Filter Oli	Kg	885	1.190	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transport via 3rd Party
Oli Bekas Used oil	Liter	4450	5.500	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transport via 3rd Party
Oli Bekas Used oil	Kg	4750	4.950	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transport via 3rd Party
Kemasan bekas B3 Used hazardous packaging	Kg	18.252	19.275	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transport via 3rd Party
Kain Majun Rag	Kg	2.456	3.995	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transport via 3rd Party
Fly Ash dan Bottom Ash	Kg	150.056	291.230	Pengangkutan melalui Pihak ke-3 Transport via 3rd Party

Untuk limbah padat domestik dari aktivitas perkantoran, Perusahaan menyediakan tempat penampungan sampah sementara (TPS) sesuai jenisnya (organik & anorganik). Selanjutnya, sampah tersebut akan diangkut oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup setempat secara berkala. Berikut jumlah volume limbah padat yang dihasilkan Perusahaan selama 2021 berdasarkan jenisnya: [GRI 103-3, 306-5][OJK F.14]

For domestic solid waste from office activities, the Company provides temporary waste collection site (TPS) according to type (organic & inorganic). Furthermore, the waste will be transported by local Environmental Service officers on a regular basis. The following is the volume of solid waste generated by the Company in 2021 by type: [GRI 103-3, 306-5][OJK F.14]

**Tabel Limbah Padat yang Dihasilkan Tahun 2019-2021**  
Solid Waste Generated in 2019-2021

Jenis Limbah B3   Types of B3 Waste	Satuan   Unit	2021	2020
Sampah Organik   Organic Waste	ton	3.245.455	3.498.045
Sampah Non Organik   Non Organic Waste	ton	144.356	150.436
<b>Jumlah   Amount</b>	<b>ton</b>	<b>3.389.811</b>	<b>3.648.482</b>



Dengan pengelolaan limbah yang baik, selama tahun pelaporan, tidak tercatat adanya tumpahan limbah yang signifikan di area operasi Perusahaan. Selain itu, juga tidak ada laporan mengenai material tumpahan yang dampaknya signifikan bagi lingkungan, baik berupa tumpahan minyak, bahan bakar, zat/bahan kimia maupun zat-zat berbahaya lainnya. [OJK F.15]

With good waste management, during the reporting year, there were no significant waste spills in the Company's operational areas. In addition, there were also no reports of spilled materials that have significant impact on the environment, whether in the form of spills of oil, fuel, chemicals or other hazardous substances. [OJK F.15]

## KEANEKARAGAMAN HAYATI

### Biodiversity

Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Misalnya, bisa menjadi sumber pangan, sumber plasma nutfah, sumber pendapatan dan sebagainya.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang beton *precast* dan *ready mix*, operasional Perusahaan turut mengubah bentang alam dan memiliki hubungan erat terhadap keanekaragaman hayati. Untuk itu, sebagai upaya agar tidak mengganggu keanekaragaman hayati, maka lokasi operasional Perusahaan dipilih yang tidak berpotensi mengganggu keanekaragaman hayati. Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perusahaan, hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat lokasi proyek yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif yang signifikan dari operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati setempat. [OJK F.9]

Sementara itu, sebagai implementasi atas komitmen menjaga keanekaragaman hayati, selama tahun 2021, Perusahaan telah melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati berupa penanaman pohon di lokasi *plant* dan lingkungan sekitar seperti pohon mangga, pohon nangka, pohon rambutan, pohon perdu, pohon damar, pohon mahoni, pohon palem botol serta rerumputan. Total jumlah pohon yang ditanam hingga akhir tahun 2021 sebanyak 50 pohon. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kegiatan berupa daur ulang limbah seperti, daur ulang drum bekas menjadi tempat duduk, pemanfaatan kembali air limbah untuk kegiatan penyiraman debu. [OJK F.10]

Biodiversity is the richness or life forms on earth, whether plants, animals, microorganisms, contained genetics, or ecosystems, as well as ecological processes that are built into the environment. Maintaining biodiversity will provide many benefits for life such as food source, germplasm source, income source and so on.

As a company engaged in precast concrete and ready mix sector, Waskita Beton Precast's operations also change the landscape that is very closely related to biodiversity. For this reason, as an effort not to interrupt biodiversity, the operational location of the Company is selected based on its non-possibility to disrupt biodiversity. Based on the Company's mapping, until the end of 2021, there were no project sites that are close to protected or high biodiversity areas outside protected forest areas. Therefore, there were no significant negative impacts of the Company's operations on local biodiversity. [OJK F.9]

Meanwhile, as an implementation of its commitment to preserved biodiversity, during 2021, Waskita Beton Precast has carried out biodiversity conservation efforts in the form of planting trees in plant locations and surrounding environment such as mango trees, jackfruit trees, rambutan trees, shrubs, resin trees, mahogany trees, bottle palms and grasses. Total number of trees planted until the end of 2021 is 50 trees. In addition, the Company also carried out activities in the form of waste recycling, such as recycling used drums into seats, reuse of waste water for dusting activities. [OJK F.10]

## PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

### Complaints on Environmental Issues

PT Waskita Beton Precast Tbk telah berupaya seoptimal mungkin untuk meminimalkan dampak operasi terhadap lingkungan. Dalam konteks itu pula, Perusahaan membuka diri apabila terdapat dampak lingkungan yang timbul dan merugikan masyarakat. Jika terdapat pengaduan lingkungan, masyarakat bisa menghubungi HSE pada masing-masing unit produksi, kemudian dilanjutkan koordinasi dengan Departemen HSE PT Waskita Beton Precast Tbk. Berdasarkan data dari HSE Kantor Pusat, selama tahun 2021, tidak terdapat pengaduan terkait masalah lingkungan hidup. [OJK F.16]

Waskita Beton Precast made every effort to minimize the impact of its operations on the environment. In that context, the Company opens up if there are environmental impacts that arise and harm the community. If an issue related to the environment occurs, the public can contact HSE in each production unit, then continue coordination with HSE Department of PT Waskita Beton Precast Tbk. Based on data from the Head Office's HSE, during 2021, there were no complaints related to environmental problems. [OJK F.16]

## BIAYA LINGKUNGAN

### Environmental Costs

Selama tahun 2021, Perusahaan telah mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp1.583.412.834, turun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai Rp3.399.996.008. Dana tersebut digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya Pengukuran Lingkungan Hidup, Revisi Dokumen UKL – UPL, Pengelolaan Limbah B3, Pengelolaan Limbah Cair Produksi, Pengelolaan Limbah Domestik, dan Penghijauan Biaya lingkungan selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [OJK F.4]

Throughout 2021, Waskita Beton Precast has incurred environmental costs of Rp1,583,412,834, a decrease compared to 2020 which reached Rp3,399,999,008. The funds were used for various purposes, including Environmental Measurement, UKL – UPL Document Revision, B3 Waste Management, Production Liquid Waste Management, Domestic Waste Management, and Reforestation. Details of the environmental costs are presented in the following table: [OJK F.4]

**Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2020-2021**  
Environmental Costs for 2020-2021

Tahun Year	Jumlah Biaya Lingkungan Amount of Environmental Costs	Pemanfaatan/Penggunaan Utilization/Usage
2021	Rp1.583.412.834	Pengukuran Lingkungan Hidup, Revisi Dokumen UKL – UPL, Pengelolaan Limbah B3, Pengelolaan Limbah cair produksi, Pengelolaan limbah Domestik, Penghijauan Environmental Measurement, UKL – UPL Document Revision, B3 Waste Management, Production Liquid Waste Management, Domestic Waste Management, Reforestation
2020	Rp3.399.996.008	Pengukuran Lingkungan Hidup, Revisi Dokumen UKL – UPL, Pengelolaan Limbah B3, Pengelolaan Limbah cair produksi, Pengelolaan limbah Domestik, Penghijauan Environmental Measurement, UKL – UPL Document Revision, B3 Waste Management, Production Liquid Waste Management, Domestic Waste Management, Reforestation



## LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2] Feedback Sheet

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara membaca Laporan Keberlanjutan PT Waskita Beton Precast Tbk 2021. Untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan umpan balik dengan mengirimbkannya via email, fax atau pos.

Thank you for reading PT Waskita Beton Precast Tbk 2021 Sustainability Report. In order to improve the quality of next year's report, we would like to ask for your feedback, by filling this form and send it via email, fax or mail.

### Profil Anda

**Nama (bila berkenan)**

.....

**Institusi/Perseroan**

.....

**Email**

.....

**Telp/Hp**

.....

Golongan Pemangku Kepentingan:

- a. Pelanggan
- b. Pemegang Saham/Investor
- c. Pemerintah
- d. Pegawai
- e. Mitra Kerja/Pemasok
- f. Organisasi Kemasyarakatan/Organisasi Sosial/Lembaga Swadaya Masyarakat
- g. Media
- h. Lain-lain, mohon sebutkan

.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ di dalam kotak yang tersedia:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:
 

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Netral
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:
 

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Netral
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	
3. Laporan ini mudah dimengerti:
 

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Netral
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	
4. Laporan ini menarik:
 

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Netral
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
 

<input type="checkbox"/> Sangat Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Tidak Setuju	<input type="checkbox"/> Netral
<input type="checkbox"/> Setuju	<input type="checkbox"/> Sangat Setuju	

### Your Profile

**Name (if pleased)**

.....

**Institution / Company**

.....

**Email**

.....

**Tel / Mobile**

.....

Stakeholder Group

- a. Customer
- b. Shareholder/Investor
- c. Government
- d. Employee
- e. Business Partner/Supplier
- f. Community Organization/Social Organization/Non-Government Organization
- g. Mass Media
- h. Other, please specify

.....

Please choose the most appropriate answer by giving a mark ✓ in the box provided:

1. This report is useful for you:
 

<input type="checkbox"/> Strongly Disagree	<input type="checkbox"/> Disagree	<input type="checkbox"/> Neutral
<input type="checkbox"/> Agree	<input type="checkbox"/> Strongly Agree	
2. This report describes the Company's performance in sustainable development:
 

<input type="checkbox"/> Strongly Disagree	<input type="checkbox"/> Disagree	<input type="checkbox"/> Neutral
<input type="checkbox"/> Agree	<input type="checkbox"/> Strongly Agree	
3. This report is easy to be understood:
 

<input type="checkbox"/> Strongly Disagree	<input type="checkbox"/> Disagree	<input type="checkbox"/> Neutral
<input type="checkbox"/> Agree	<input type="checkbox"/> Strongly Agree	
4. This report is interesting:
 

<input type="checkbox"/> Strongly Disagree	<input type="checkbox"/> Disagree	<input type="checkbox"/> Neutral
<input type="checkbox"/> Agree	<input type="checkbox"/> Strongly Agree	
5. This report increases your confidence in the Company's sustainability:
 

<input type="checkbox"/> Strongly Disagree	<input type="checkbox"/> Disagree	<input type="checkbox"/> Neutral
<input type="checkbox"/> Agree	<input type="checkbox"/> Strongly Agree	

**Mohon berkenan mengisi:**

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

.....  
.....  
.....  
.....

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

.....  
.....  
.....  
.....

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

.....  
.....  
.....  
.....

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

.....  
.....  
.....  
.....

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

.....  
.....  
.....  
.....

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara. Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

**Sekretaris Perusahaan**

PT Waskita Beton Precast Tbk  
Gedung Teraskita, Lt. 5  
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11  
Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara  
Jakarta Timur 13340, Indonesia  
Telepon : (021) 22892999  
Faksimile : (021) 29838020  
Email : info@waskitaprecast.co.id  
Situs/Website : www.waskitaprecast.co.id

**Kindly please answer the followings:**

1. Which part of the report is most useful for you:

.....  
.....  
.....  
.....

2. Which part of the report is less useful for you:

.....  
.....  
.....  
.....

3. Which part of the report is most interesting to you:

.....  
.....  
.....  
.....

4. Which part of the report is less interesting to you:

.....  
.....  
.....  
.....

5. Please provide your suggestions/inputs/comments on this report:

.....  
.....  
.....  
.....

Thank you for your participation. Please send this form to:

**Corporate Secretary**

PT Waskita Beton Precast Tbk  
Teraskita Building, 5th Fl.  
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11  
Cipinang Cempedak Subdistrict, Jatinegara District  
East Jakarta 13340, Indonesia  
Phone : (021) 22892999  
Fax : (021) 29838020  
Email : info@waskitaprecast.co.id  
Website : www.waskitaprecast.co.id

## TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

### [OJK G.3]

#### Response to Feedback to the Previous Year's Report

Selama tahun 2021, PT Waskita Beton Precast Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2020. Walau demikian, Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan laporan tahun 2021 agar memenuhi panduan penulisan yaitu Standar GRI dan POJK No.51/POJK.03/2017. WSBP berharap laporan ini menjadi sumber informasi terpercaya tentang kinerja keberlanjutan perusahaan beserta dampak yang ditimbulkannya selama tahun pelaporan.

In 2021, PT Waskita Beton Precast Tbk did not receive a specific response regarding the 2020 Sustainability Report. However, the Company continues to improve the 2021 report in order to meet the writing guidelines, namely GRI Standards and POJK No.51/POJK.03/2017. WSBP hopes that this report will become a trusted source of information about the Company's sustainability performance and the impact during the reporting year.

## VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1] Written Verification from Independent Parties

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen. Namun demikian, PT Waskita Beton Precast Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual. Untuk menjaga validitas isi, apabila terdapat revisi atas informasi/data laporan tahun sebelumnya karena perubahan metode pengukuran atau sebab yang lain, dalam laporan ini diberi penanda: \*disajikan kembali

This sustainability report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, PT Waskita Beton Precast Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual. To maintain the validity of the contents, if in this report there is a revision to the information/data of previous year's report due to changes in measurement method or other reasons, will be marked with: \* restated



## DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

### POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX [OJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks	Index Name	Hal. Page
<b>Strategi Keberlanjutan</b>		<b>Sustainability Strategy</b>	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan		14
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b>		<b>Sustainability Aspect Performance Highlights</b>	
B.1	Aspek Ekonomi	Economic aspect	8
B.2	Aspek Lingkungan Hidup.	Environmental aspect	8
B.3	Aspek Sosial	Social Aspect	8
<b>Profil Perusahaan</b>		<b>Company Profile</b>	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, mission, and sustainability values	41
C.2	Alamat Perusahaan	Company address	37
C.3	Skala Usaha	Business scale	36,56,64,65
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, services, and business activities undertaken	47
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in associations	76
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies	70
<b>Penjelasan Direksi</b>		<b>Board of Directors Explanation</b>	
D.1	Penjelasan Direksi	Board of Directors Explanation	13
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b>		<b>Sustainable performance</b>	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan	Unit in charge for sustainable finance implementation	84
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency development related to sustainable finance	93
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan	Risk assessment on sustainable finance implementation	95
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Stakeholder relations	107
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan	Issues in sustainable finance implementation	109
<b>Kinerja Keberlanjutan</b>		<b>Economic Performance</b>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	116
<b>Kinerja Ekonomi</b>		<b>Environmental Performance</b>	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of target and performance of production, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss	117
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Comparison of target and performance of portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with sustainable finance implementation	120
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b>		<b>General Aspect</b>	
<b>Aspek Umum</b>		<b>Material Aspect</b>	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental costs	189
<b>Aspek Material</b>		<b>Energy Aspect</b>	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	The use of environmentally friendly materials	183
<b>Aspek Energi</b>		<b>Water Aspect</b>	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and intensity of energy used	178
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and achievement of energy efficiency and the use of renewable energy	177
<b>Aspek Air</b>			
F.8	Penggunaan Air	Water usage	183

No. Indeks Index No.	Nama Indeks	Index Name	Hal. Page
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b>		<b>Biodiversity Aspect</b>	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of operational areas that are close to or are within a conservation or biodiversity area	187
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity conservation efforts undertaken	187
<b>Aspek Emisi</b>		<b>Emission Aspect</b>	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and intensity of emissions produced by type	180
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Efforts and achievement of emission reductions carried out	177
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b>		<b>Waste and Effluent Aspect</b>	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of waste and effluent produced by type	185
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and effluent management mechanism	185
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	Spills that occur (if any)	186
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b>		<b>Environmental Complaint Aspect</b>	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and material of environmental complaints received and resolved	188
<b>Kinerja Sosial</b>		<b>Social Performance</b>	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of financial service institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/or services to consumers	152
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b>		<b>Employment Aspect</b>	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal employment opportunity	135
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child labor and forced labor	141
F.20	Upah Minimum Regional	Regional minimum wage	148
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman	Decent and safe working environment	157
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee capabilities training and development	142
<b>Aspek Masyarakat</b>		<b>Community Aspect</b>	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of operations on surrounding communities	127,128
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public complaint	131
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Social and Environmental Responsibility Activities (CSER)	128
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b>		<b>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</b>	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Sustainable financial products/services innovation and development	52,152
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/services whose safety for customers have been evaluated	154
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impacts of products/services	155
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of products being recalled	155
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer satisfaction survey for sustainable financial products and/or services	156
<b>Lain-lain</b>		<b>Others</b>	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)	Written verification from independent party (if any)	193
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback sheet	190
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Response to previous year's sustainability report feedback	192
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	List of disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the implementation of sustainable finance for financial service institutions, issuers and public companies	194

## INDEKS GRI STANDAR OPSI CORE [GRI 102-55]

### Index Of The Contents Of Gri Standards For Core Options Core [Gri 102-55]

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
<b>GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM 2016</b>		<b>GRI 102: GENERAL DISCLOSURE 2016</b>		
Pengungkapan Disclosure	<b>PROFIL ORGANISASI</b>	<b>ORGANIZATION PROFILE</b>		
102-1	Nama perusahaan	Company name	36	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa	Activities, brands, products, and services	36,47	
102-3	Lokasi kantor pusat	Location of head office	37	
102-4	Lokasi operasi	Location of operations	54	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum	Ownership and legal form	36,45	
102-6	Pasar yang dilayani	Market served	54,55	
102-7	Skala organisasi	Organization scale	64	
102-8	Informasi mengenai karyawan	Information about employees	65	
102-9	Rantai pasokan	Supply chain	68	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya	Significant changes to the organization and its supply chain	70	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan	Preventive approach or principle	70	
102-12	Inisiatif eksternal	External initiatives	71	
102-13	Keanggotaan asosiasi	Association membership	76	
Pengungkapan Disclosure	<b>STRATEGI</b>	<b>STRATEGY</b>		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior	Statements from senior decision maker	13	
Pengungkapan Disclosure	<b>ETIKA DAN INTEGRITAS</b>	<b>ETHICS AND INTEGRITY</b>		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	Values, principles, standards, and code of conduct	41,100	
Pengungkapan Disclosure	<b>TATA KELOLA</b>	<b>GOVERNANCE</b>		
102-18	Struktur tata kelola	Governance structure	83	
Pengungkapan Disclosure	<b>KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN</b>	<b>STAKEHOLDERS ENGAGEMENT</b>		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan	List of groups of stakeholders	107	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif	Collective labor agreement	135	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	Identify and select stakeholders	107	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to stakeholder engagement	107	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan	Main topics and issues raised	107	
Pengungkapan Disclosure	<b>PRAKTIK PELAPORAN</b>	<b>REPORTING PRACTICES</b>		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi	Entities included in the consolidated financial statements	24	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik	Determine report contents and topic boundaries	26	
102-47	Daftar topik material	List of material topics	28,30	
102-48	Penyajian kembali informasi	Restatement of information	32	
102-49	Perubahan dalam pelaporan	Changes in reporting	29	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
102-50	Periode pelaporan	Reporting period	24	
102-51	Tanggal laporan terbaru	Date of latest report	24	
102-52	Siklus pelaporan	Reporting cycle	24	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	Contacts for questions about report	32	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI	Claims that reporting conforms with GRI Standards	25	
102-55	Indeks isi GRI	GRI contents index	25	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal	Assurance by external parties	32	
<b>PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS 2016</b>		<b>2016 SPECIFIC STANDARDS DISCLOSURE</b>		
<b>TOPIK EKONOMI</b>		<b>ECONOMY TOPIC</b>		
<b>KINERJA EKONOMI</b>		<b>ECONOMIC PERFORMANCE</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	30,114, 115,121	
	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	115,121	
	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	117,119,121	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed	119	
	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya	Obligations of defined benefit pension plan and other pension plans	121	
<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG</b>		<b>INDIRECT ECONOMIC IMPACT</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	30,126	
	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	127	
	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	127,128	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact 2016	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	Infrastructure and service support investment	128	
<b>ANTI-KORUPSI</b>		<b>ANTI-CORRUPTION</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	30,122	
	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	123	
	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	123	
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi	Operations assessed as having risks related to corruption	123	
	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil	Proven corruption incidents and actions taken	123	
<b>PERILAKU ANTI-PERSAINGAN</b>		<b>ANTI-COMPETITION BEHAVIOR</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	30,123	
	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	123	
	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	124,125	
GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016 GRI 206: Anti-Competition Behavior 2016	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli	Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust practices and monopoly	125	





Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
<b>TOPIK LINGKUNGAN</b>		<b>ENVIRONMENT TOPIC</b>		
<b>MATERIAL</b>		<b>MATERIAL</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	31,170	
	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	171,172	
	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	174	
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Material 2016	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	Material used based in weight or volume	174	
<b>ENERGI</b>		<b>ENERGY</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	31,170	
	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	171,172	
	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	177,178	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption inside the organization	177	
	Pengurangan konsumsi energi	Energy consumption reduction	177	
<b>AIR DAN EFLUEN</b>		<b>WATER AND EFFLUENT</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 GRI 103: Management Approach 2018	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	31,170	
	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	171,172	
	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	183	
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluent 2018	Pengambilan air	Water withdrawal	183	
<b>EMISI</b>		<b>EMISSION</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 Management Approach 2016	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	31,170,179	
	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	171,172,179	
	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	179,180	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	Direct (Scope 1) GHG emissions	179,180	
	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	Indirect (Scope 2) GHG Energy Emissions	180	
	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya	Other indirect (Scope 3) GHG emissions	180	
<b>LIMBAH</b>		<b>WASTE</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2020 Management Approach 2020	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	31,170	
	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	171,172	
	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	185	
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	Waste diverted from final disposal	185	
	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir	Waste sent to final disposal	185	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omision
<b>TOPIK SOSIAL</b>		<b>SOCIAL TOPIC</b>		
<b>KEPEGAWAIAN</b>		<b>EMPLOYMENT</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	31,134,135	
	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	134,135, 136,141	
	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	136,137, 138,140,141	
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	New employee recruitment and employee turnover	136,137,138	
	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Benefits provided to permanent employee that are provided to temporary and contracted employees	140	
	Cuti melahirkan	Maternity leave	141	
<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA</b>		<b>OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 Management Approach 2018	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	31,157	
	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	157,158	
	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	159,161, 163, 164,165, 166	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Occupational health and safety and management system	159	
	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	Hazard identification, risk assessment and incident investigation	161	
	Layanan kesehatan kerja	Occupational health services	164	
	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja	Workers' participation, consultation and communication on occupational health and safety	159	
	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	Training for workers regarding occupational safety and health	163	
	Kecelakaan kerja	Work accident	165,166	
	Penyakit akibat kerja	Occupational illness	165,166	
<b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN</b>		<b>TRAINING AND EDUCATION</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	31,134,149	
	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	134,135, 142,150	
	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	147,144	

Indikator Standar GRI GRI Standards Indicators	PENGUNGKAPAN	DISCLOSURE	Hlm. Page	Omission
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Education and Training 2016	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average annual training hours per employee	147	
	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Employee skills improvement programs and transition assistance programs	147,144	
	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	Percentage of employees who receive regular reviews on performance and career development	150	
<b>PEMASARAN DAN PELABELAN</b>		<b>MARKETING AND LABELING</b>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	Penjelasan topik material dan batasannya	Explanation of material topics and boundaries	31,152	
	Pendekatan manajemen dan komponennya	Management approach and its components	152	
	Evaluasi pendekatan manajemen	Evaluation of management approach	152,153	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	Requirements for labeling and information of products and services	153	
	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	Non-compliance incidents related to products/services labeling and information	153	
	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	Non-compliance incidents related to marketing communications	153	




## TAUTAN STANDAR GRI DENGAN SDGS

### Links of Gri Standards With SDGS

Logo Logo	Tujuan SDGs Goals of SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	<b>Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun</b> Eradicating poverty in all forms around the globe	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja/kepegawaian Provision of supply chain/Procurement practice	102-8, 401-1, 401-2
		Penyediaan rantai pasokan/Praktik Pengadaan Provision of supply chain/Procurement practice	102-9
	<b>Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan</b> End all forms of hunger, achieving food-resiliency, improving nutrition, and promoting sustainable agriculture practices.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-3
		Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of jobs/employment	102-8, 401-1, 401-2
		Penyediaan rantai pasokan/Praktik Pengadaan Provision of supply chain/Procurement practice	102-9
	<b>Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia</b> Ensuring healthy lives and promoting the well-being for all at all ages	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-9, 403-10
	<b>Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua</b> Ensuring inclusive and equitable education and encouraging lifelong learning opportunities for all	Pelatihan dan Pendidikan Education and Training	404-1, 404-2, 404-3
	<b>Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan</b> Achieving gender equality and empowering mothers and women	Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of jobs/employment	102-8, 401-1, 401-2
	<b>Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua</b> Ensuring the availability and management of sustainable water and sanitation for all	Air Water	303-3



Logo Logo	Tujuan SDGs Goals of SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	<p>Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua</p> <p>Ensuring affordable, guaranteed, sustainable and modern energy access for all</p>	<p>Energi Energy</p>	<p>302-1, 302-4</p>
	<p>Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua</p> <p>Encourage continuous, inclusive and sustainable economic growth, as well as full and productive employment opportunities and decent work for all</p>	<p>Penyediaan lapangan kerja/Kepegawaian Provision of jobs/Employment</p>	<p>102-8, 401-1, 401-2</p>
	<p>Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi</p> <p>Building resilient infrastructure, promoting inclusive and sustainable industrialization and fostering innovation</p>	<p>Kinerja Ekonomi Economic Performance</p>	<p>201-1, 201-3</p>
	<p>Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara</p> <p>Reducing gaps within and between countries</p>	<p>Kinerja Ekonomi Economic Performance</p>	<p>201-1, 201-3</p>
		<p>Penyediaan lapangan kerja Provision of jobs</p>	<p>102-8, 401-1, 401-2</p>
	<p>Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan</p> <p>Creating inclusive, safe, resilient and sustainable cities and human habitations</p>	<p>Bersaing sehat Healthy competition</p>	<p>206-1</p>
		<p>Kinerja Ekonomi Economic Performance</p>	<p>201-1, 201-3</p>

Logo Logo	Tujuan SDGs Goals of SDGs	Program/Kegiatan Perusahaan dalam laporan ini Company Programs/Activities in this report	Kesesuaian dengan Standar GRI Conformity with GRI Standards
	<p>Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya Act immediately to fight against climate change and its effects</p>	<p>Material Material</p> <hr/> <p>Energi Energy</p> <hr/> <p>Air Water</p> <hr/> <p>Efluen dan limbah Effluent and Waste</p>	<p>301-1</p> <hr/> <p>302-1, 302-4</p> <hr/> <p>303-3</p> <hr/> <p>306-4, 306-5</p>
	<p>Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protect, renew, and encourage the use of sustainable land ecosystems, manage forests sustainably, fight desertification, stop and restore land degradation, and put an end to biodiversity loss</p>	<p>Material Material</p> <hr/> <p>Energi Energy</p> <hr/> <p>Air Water</p> <hr/> <p>Efluen dan limbah Effluent and Waste</p>	<p>301-1</p> <hr/> <p>302-1, 302-4</p> <hr/> <p>303-3</p> <hr/> <p>306-4, 306-5</p>
	<p>Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkat Strengthening Inclusive and Peaceful Communities for Sustainable Development, Providing Access to Justice for All, and Building Effective, Accountable, and Inclusive Institutions at All Levels</p>	<p>Pemasaran dan pelabelan Marketing and labeling</p>	<p>417-1, 417-2, 417-3</p>

# Berkembang dan Berkelanjutan dalam Keselarasan

EVOLVE AND SUSTAINED IN HARMONY



## PT WASKITA BETON PRECAST TBK

### Kantor Pusat

Gedung Teraskita Jakarta 5 Floor  
Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A Cawang  
Jakarta 13340 Indonesia

 (62) 21 2289 2999

 (62) 21 2289 2999

 [sekper@waskitaprecast.co.id](mailto:sekper@waskitaprecast.co.id)

 [www.waskitaprecast.co.id](http://www.waskitaprecast.co.id)



web: [waskitaprecast.co.id](http://waskitaprecast.co.id)